

STUDIO AKHIR DESAIN ARSITEKTUR

ABHIPRAYA APARTEMEN

Yogyakarta

R3 REKA
RUPA
RUANG

PERANCANGAN APARTEMEN DI SLEMAN, YOGYAKARTA DENGAN PENERAPAN KARAKTER
MILENIAL PADA PERANCANGAN ARSITEKTUR

Harya Bagus Sanjaya

19512198

Dosen Pembimbing

Dr.-Ing. Nensi Golda Yuli, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1

Ir. Rini Darmawati, M.T.

Dosen Penguji 2

Prof. Ar. Noor Choliz Idham, S.T., M.Arch., Ph.D.,IAI



PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



**CANBERRA
ACCORD**



Berdasarkan SK BAN-PT
No. 322/SK/BAN-PT/Akred./2016/2016
No. 322/SK/BAN-PT/Akred./2016/2016

STUDIO AKHIR DESAIN ARSITEKTUR

ABHIPRAYA APARTEMEN

Yogyakarta

R3 REKA
RUPA
RUANG

PERANCANGAN APARTEMEN DI SLEMAN, YOGYAKARTA DENGAN PENERAPAN KARAKTER
MILENIAL PADA PERANCANGAN ARSITEKTUR

Harya Bagus Sanjaya

19512198

Dosen Pembimbing

Dr.-Ing. Nensi Golda Yuli, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1

Ir. Rini Darmawati, M.T.

Dosen Penguji 2

Prof. Ar. Noor Choliz Idham, S.T., M.Arch., Ph.D.,IAI



PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



**CANBERRA
ACCORD**



Berdasarkan SK BAN-PT
No. 322/SK/BAN-PT/Akred./2016/2016
No. 322/SK/BAN-PT/Akred.-tbl/PT/2016/2016



STUDIO AKHIR DESAIN ARSITEKTUR

2023/2024

PERANCANGAN APARTEMEN DI SLEMAN, YOGYAKARTA DENGAN PENERAPAN KARAKTER MILENIAL PADA PERANCANGAN ARSITEKTUR

DESIGN OF APARTMENT IN SLEMAN YOGYAKARTA WITH APPLICATION OF MILLENNIAL CHARACTER TO ARCHITECTURAL DESIGN

Mahasiswa

Harya Bagus Sanjaya

19512198

Dosen Pembimbing

Dr.-Ing. Nensi Golda Yuli, S.T., M.T.

Laboratorium

R3 REKA
RUPA
RUANG



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE

Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



**CANBERRA
ACCORD**





LEMBAR PENGESAHAN

Studio Akhir Desain Arsitektur yang Berjudul :

Final Architecture Design Studio Entitled

**PERANCANGAN APARTEMEN DI SLEMAN, YOGYAKARTA DENGAN PENERAPAN KARAKTER MILENIAL
PADA PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**DESIGN OF APARTMENT IN SLEMAN YOGYAKARTA WITH APPLICATION OF MILLENNIAL CHARACTER TO
ARCHITECTURAL DESIGN**

Nama Lengkap Mahasiswa _____ : Harya Bagus Sanjaya

Student's Full Name

Nomor Induk Mahasiswa _____ : 19512198

Student's Identification

Telah Diuji dan Disetujui Pada _____ : Yogyakarta, 15 Januari 2024

Has been evaluated and agreed on

**Pembimbing
Supervisor**

Dr.-Ing. Nensi Golda Yuli, S.T., M.T.

**Penguji 1
Examiner 1**

Ir. Rini Darmawati, M.T.

**Penguji 2
Examiner 2**

**Prof. Ar. Noor Cholis Idham, S.T., M.Arch.,
Ph.D., IAI**

Diketahui Oleh / Acknowledge by

Ketua Program Studi S1 Arsitektur

Head of Undergraduate Program in Architecture



Ir. Hanif Budiman, M.T., Ph.D.



CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Penilaian Buku Studio Akhir Desain Arsitektur

Final Architecture Design Studio Book Assessment

PERANCANGAN APARTEMEN DI SLEMAN, YOGYAKARTA DENGAN PENERAPAN KARAKTER MILENIAL PADA PERANCANGAN ARSITEKTUR

DESIGN OF APARTMENT IN SLEMAN YOGYAKARTA WITH APPLICATION OF MILLENNIAL CHARACTER TO
ARCHITECTURAL DESIGN

Nama Lengkap Mahasiswa _____ : Harya Bagus Sanjaya

Student's Full Name

Nomor Induk Mahasiswa _____ : 19512198

Student's Identification

Kualitas pada buku Studio Akhir Desain Arsitektur

Kurang / Sedang / **Baik** / Baik Sekali *)

Sehingga,

Direkomendasikan / Tidak Direkomendasikan *)

Untuk menjadi acuan produk Studio Akhir Desain Arsitektur

Yogyakarta, 5 Februari 2024

Yogyakarta, February 5th 2024

Pembimbing

Supervisor

Dr.-Ing. Nensi Golda Yuli, S.T., M.T.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah memberi syafa'at kepada para umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Studio Akhir Desain Arsitektur (SADA) ini yang berjudul **“Perancangan Apartemen di Sleman, Yogyakarta dengan Penerapan Karakter Milenial pada Perancangan Arsitektur”**. Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir sarjana ini terdapat banyak rintangan dan halangan. Namun, tidak sedikit juga penulis mendapatkan bantuan, dukungan, hingga masukan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga diberikan kemudahan dan keberkahan disetiap proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Ayah, Mama, dan Kakak yang selalu memberikan do'a, arahan, semangat, kasih sayang, dan dukungan baik secara material dan non-material yang tidak terhingga.
3. Ibu Dr.-Ing. Nensi Golda Yuli, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing Studio Desain Akhir Arsitektur (SADA) yang selalu memberikan bimbingan untuk arahan, ilmu, dan dorongan dalam setiap pengerjaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan mendapatkan pelajaran yang bermanfaat.
4. Bapak Prof. Ar. Noor Choliz Idham, S.T., M.Arch., Ph.D., IAI dan Ibu Ir. Rini Darmawati, M.T. selaku dosen penguji yang selalu memberikan saran, masukan, dan kritik yang dapat membangun dalam penyelesaian tugas akhir mulai dari kajian hingga penulisan rancangan agar menjadi lebih baik lagi.
5. Bapak Ir. Hanif Budiman, M.T., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan izin atas penelitian ini, beserta seluruh dosen dan staff serta panitia Studio Akhir Desain Arsitektur (SADA) yang telah membimbing kami pada setiap prosesnya.
6. Teman-teman Arsitektur Universitas Islam Indonesia, Salma, Dyah, Celli, Ica, Salimah, Biiza dan Awang yang saling mendukung dan saling berbagi ilmu, cerita, dan pengalaman dalam menghadapi Studio Akhir Desain Arsitektur (SADA).
7. Podcast Podhub, Podcast Warung Kopi, Podcast Titik Kumpul, Vidi Aldiano dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menemani dan menghibur penulis selama proses penyusunan Studio Akhir Desain Arsitektur (SADA) ini.

Atas Segala dedikasi dan bantuan yang telah diberikan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa perancangan ini jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berhadap hasil dari perancangan Studio Akhir Desain Arsitektur (SADA) ini dapat dijadikan sebagai peningkatan kesadaran akan isu sampah yang masih ada dan terus berlanjut hingga saat ini. Penulis juga berharap rangkaian tulisan dari rancangan ini dapat bermanfaat dan dikembangkan sebagai pendekatan rancangan dalam konteks serupa.

Yogyakarta, 5 Februari 2024



Harya Bagus Sanjaya

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harya Bagus Sanjaya

NIM : 19512198

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas : Universitas Islam Indonesia

Judul Perancangan :

ABHIPRAYA APARTEMEN *Yogyakarta*

PERANCANGAN APARTEMEN DI SLEMAN, YOGYAKARTA DENGAN PENERAPAN KARAKTER MILENIAL PADA PERANCANGAN ARSITEKTUR

DESIGN OF APARTMENT IN SLEMAN YOGYAKARTA WITH APPLICATION OF MILLENNIAL CHARACTER TO ARCHITECTURAL DESIGN

Saya menyatakan bahwa seluruh bagian karya ini adalah karya sendiri kecuali karya yang disebut referensinya dan tidak ada bantuan dari pihak lain baik seluruhnya ataupun sebagian dalam proses pembuatannya. Saya juga menyatakan tidak ada konflik hak kepemilikan intelektual atas karya ini dan menyerahkan kepada Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia untuk digunakan bagi kepentingan pendidikan dan publikasi.

Yogyakarta, 5 Februari 2024



Harya Bagus Sanjaya

ABSTRAK

ABHIPRAYA APARTEMEN *Yogyakarta*

PERANCANGAN APARTEMEN DI SLEMAN, YOGYAKARTA DENGAN PENERAPAN KARAKTER MILENIAL PADA PERANCANGAN ARSITEKTUR

Pada perancangan ini Pemilihan topik utama berfokus terhadap sebuah keadaan pada daerah urban yang memiliki segala aspek, dari ketersediaan ruang, penataan, jumlah penduduk dan juga bagaimana pertumbuhan sebuah bangunan akan tertus berlangsung. Pada Kota Yogyakarta memiliki sebuah isu dimana pada masa mendatang Generasi Milenial akan tidak mampu untuk memiliki hunian yang mereka impikan khususnya di daerah Yogyakarta karena keterbatasan lahan. Pada saat ini generasi milenial merupakan generasi yang mendominasi dalam kependudukan di Indonesia. Hal inilah yang menjadikan sasaran untuk dapat merancang sebuah hunian vertikal yang mampu mewadahi aktivitas, kebiasaan serta perilaku dari generasi milenial. Perancangan ini akan merealisasikan sebuah bangunan berupa Apartemen yang di padukan oleh Co Working. Hal ini dirasa cukup selaras dan harmonis terkait fungsi bangunan dan pemanfaatan lahan yang di laksanakan dengan maksimal. Mengingat bahwa apartemen ini akan menaungi wadah aktivitas dari generasi milenial sebagai penghuni apartemen. Rancangan ini akan menjadikan salah satu alternatif pilihan bagi generasi milenial yang ingin memiliki ruang hunian yang nyaman dan juga sekaligus dapat memenuhi kebutuhan mereka.



ABSTRACT

ABHIPRAYA APARTEMEN *Yogyakarta*

DESIGN OF APARTMENT IN SLEMAN YOGYAKARTA WITH APPLICATION OF MILLENNIAL CHARACTER TO ARCHITECTURAL DESIGN

In this design, the main focus is on a condition in urban areas that encompasses various aspects, including space availability, arrangement, population size, and the continuous growth of buildings. In Yogyakarta City, there is an issue emerging where in the future, the Millennial Generation will be unable to afford the dwellings they aspire to, especially in Yogyakarta due to limited land availability. Currently, the millennial generation dominates the population demographic in Indonesia, making them the target for designing vertical residences that can accommodate their activities, habits, and behaviors. This design aims to realize a building comprising apartments combined with co-working spaces, that is considered compatible and harmonious in terms of building function and optimal land utilization. Given that these apartments will cater to the activities of the millennial generation as residents, this design offers an alternative choice for millennials seeking comfortable living spaces that fulfill their needs.



DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	01
Halaman Judul.....	03
Lembar Pengesahan.....	04
Catatan Dosen Pembimbing.....	05
Kata Pengantar.....	06
Pernyataan Keaslian Karya.....	07
Abstrak.....	08
Daftar Isi	10
Daftar Gambar.....	13
Daftar Tabel.....	16

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Judul Perancangan.....	18
1.2 Latar Belakang.....	19
1.3 Pernyataan Persoalan & Tujuan Perancangan.....	21
Permasalahan Umum.....	21
Permasalahan Khusus.....	21
Tujuan Perancangan.....	21
Sasaran Perancangan.....	21
1.4 Metode Pemecahan Persoalan dan Kerangka Berpikir.....	22
Kerangka Berpikir.....	22
Metode Pengumpulan Data.....	23
Metode Analisis Data.....	23
Metode Uji Desain.....	23
1.5 Keunggulan, Originalitas, dan kebaruan.....	25
2.1 Kajian Konteks Site.....	27
Gambaran Lokasi.....	27
Regulasi.....	27
Neighborhood.....	28
Iklim.....	29
Akses & Sirkulasi.....	31
Vegetasi.....	32
Vista.....	33
2.2 Kajian Pendekatan Perancangan.....	34
Karakter Generasi Milenial.....	34
Penerapan Karakter Generasi Milenial dalam rancangan arsitektur.....	35
2.3 Kajian dan Analisis Keunggulan Rancangan.....	39
2.4 Kajian Analisis Tipologi Bangunan.....	41
Apartemen.....	41
Preseden Perancangan.....	46
2.5 Peta Persoalan Perancangan.....	52

BAB 2 PENELUSURAN PERSOALAN PERANCANGAN & KAJIAN

DAFTAR ISI

BAB 3 EKSPLORASI & RESPON RANCANGAN

3.1 Analisis Program Ruang	53
Klasifikasi dan Aktivitas Pengguna Apartemen.....	53
Estimasi Jumlah Pengguna Apartemen.....	55
Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	56
Hubungan Ruang.....	58
3.2 Zonasi dan Sirkulasi Tapak	59
3.3 Gubahan Massa	62
3.4 Konsep Arsitektural	64
Split Level.....	64
3.5 Analisis Tata Massa dalam mewadahi Karakter Generasi Milenial	65
Modul Kamar.....	65
Area Komunal.....	69
3.6 Tata Ruang	70
3.7 Rekayasa Struktur	71
3.8 Selubung Bangunan	72
3.9 Infrastruktur Bangunan	74
4.1 Hasil Rancangan	76
Kawasan.....	76
o Situasi.....	76
o Site Plan.....	77
o Denah Kawasan Lantai 1.....	78
o Denah Kawasan Lantai 2.....	79
o Tampak Kawasan.....	80
o Potongan Kawasan.....	82
Apartemen.....	83
o Denah Lantai 1.....	83
o Denah Tipikal.....	83
o Denah Rooftop.....	84
o Denah Basement.....	85
o Tampak Apartemen.....	86
o Potongan Apartemen.....	87
Cafe & Co Working.....	89
o Denah.....	89
o Tampak.....	90
o Potongan.....	91
o Prespektif Cafe & Co Working.....	93
Skema Bangunan.....	94
o Skema Utilitas Air Bersih & Kotor	94

BAB 4 HASIL RANCANGAN

DAFTAR ISI

◦ Skema Sirkulasi dan Barrier free.....	96
◦ Skema Keselamatan Bangunan.....	97
Detail.....	98
◦ Detail Struktur Bangunan.....	98
◦ Detail Struktur Atap.....	99
◦ Detail Roster.....	100
◦ Detail Kamar Apartemen.....	101
◦ Detail Penyelesaian Interior.....	102
◦ Detail Penyelesaian Desain Khusus.....	104
◦ Detail Render Eksterior.....	105
◦ Detail Render Interior.....	106
◦ Visulaisasi.....	108
4.2 Uji Rancangan.....	109
Rentable Area.....	109
Efektifitas.....	110
Terhubung.....	111
Fleksible.....	112
5.1 Hasil Review.....	114
◦ Review 1.....	114
◦ Review 2.....	115
◦ Review 3.....	117
◦ Review 4.....	120
◦ Review 5.....	121
5.2 Hasil Evaluasi.....	122
◦ View.....	122
◦ Zoning Area.....	123
◦ Denah Apartemen Revisi.....	124
◦ Potongan Apartement Revisi.....	125
◦ Denah Co Working.....	126
◦ Visualisasi.....	128
Daftar Pustaka.....	130
Hasil Cek Plagiasi.....	131
Architectural Presentation Board (APREB).....	132
Gambar Pengembangan Rancangan.....	137
Maket.....	138
Video Rendering.....	140

BAB 5 EVALUASI RANCANGAN

BAB 6 DAFTAR PUSTAKA & LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.01.** Infografis Penduduk Terbanyak Dunia
- Gambar 1.02.** Grafik Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta
- Gambar 1.03.** Grafik Komposisi Generasi Milenial
- Gambar 1.04.** Berita Terkait Tren Hunian
- Gambar 1.05.** Berita Tentang Co Working
- Gambar 1.06.** Diagram Kerangka Berpikir
- Gambar 1.07.** Diagram Metode Perancangan
- Gambar 2.01.** Peta Lokasi Daerah Sleman Yogyakarta
- Gambar 2.02.** Peta Lokasi Daerah Sardonoharjo dan Lokasi Site
- Gambar 2.03.** Data Neighborhood Pada Site
- Gambar 2.04.** Windrose di Yogyakarta
- Gambar 2.05.** Data Sun-Chart
- Gambar 2.06.** Suhu Bulanan Daerah Sleman
- Gambar 2.07.** Curah Hujan Bulanan Daerah Sleman
- Gambar 2.08.** Penggambaran Ukuran Site
- Gambar 2.09.** Akses Sekitar Site
- Gambar 2.10.** Data Vegetasi
- Gambar 2.11.** Data Lokasi Infrastruktur
- Gambar 2.12.** Vista Site
- Gambar 2.13.** Visualisasi Bangunan
- Gambar 2.14.** Visualisasi Generasi Milenial
- Gambar 2.15.** Diagram Karakter Generasi Milenial
- Gambar 2.16.** Diagram Penjelasan Karakter Generasi Milenial
- Gambar 2.17.** Diagram Hubungan Ruang Apartemen Konvensional
- Gambar 2.18.** Diagram Hubungan Ruang Apartemen dengan Karakter Generasi Milenial
- Gambar 2.19.** Diagram Hubungan Ruang Apartemen dengan Karakter Generasi Milenial
- Gambar 2.20.** Gambaran Bangunan Fleksible Secara Tampilan
- Gambar 2.21.** Penggambaran Sirkulasi Kendaraan
- Gambar 2.22.** Visualisasi Gambar Hunian
- Gambar 2.23.** Single Loaded Corridor
- Gambar 2.24.** Double Loaded Corridor
- Gambar 2.25.** Tipologi Apartemen Simplex
- Gambar 2.26.** Tipologi Apartemen Duplex
- Gambar 2.27.** Tipologi Apartemen Triplex
- Gambar 2.28.** Tipologi Apartemen Tower
- Gambar 2.29.** Tipologi Apartemen Multi Tower

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.30.** Data Preseden
- Gambar 2.31.** Data Preseden
- Gambar 2.32.** Data Preseden
- Gambar 2.33.** Data Preseden
- Gambar 2.34.** Data Preseden
- Gambar 2.35.** Diagram Peta Persoalan
- Gambar 3.01.** Lokasi Apartemen
- Gambar 3.02.** Diagram Alur Aktivitas Pengelola Apartemen
- Gambar 3.03.** Diagram Alur Aktivitas Pengelola Penghuni
- Gambar 3.04.** Diagram Alur Aktivitas Pengunjung & Pembeli
- Gambar 3.05.** Visual Apartemen Student Castel
- Gambar 3.06.** Visual Apartemen Utara The Icon
- Gambar 3.07.** Visual Apartemen Vivo Seturan
- Gambar 3.08.** Visual Apartemen Mataram City Tower
- Gambar 3.09.** Hubungan Ruang
- Gambar 3.10.** Hubungan Ruang
- Gambar 3.11.** Gambar Zonasi
- Gambar 3.12.** Alur Sirkulasi
- Gambar 3.13.** Sketsa Skema Alur
- Gambar 3.14.** Sketsa Tata Massa
- Gambar 3.15.** Sketsa Gubahan Massa
- Gambar 3.16.** Sketsa Gubahan Massa Akhir
- Gambar 3.17.** Sketsa Konsep Arsitektural
- Gambar 3.18.** Potongan Render Bangunan
- Gambar 3.19.** Sketsa Skema Ruang
- Gambar 3.20.** Sketsa Alternatif Massa
- Gambar 3.21.** Sketsa Alternatif Massa & Tata Ruang
- Gambar 3.22.** Sketsa Alternatif Massa & Tata Ruang
- Gambar 3.23.** Sketsa Alternatif Pemecahan Masalah Area Kommunal
- Gambar 3.24.** Diagram Skema Tata Ruang
- Gambar 3.25.** Diagram Skema Tata Ruang Bagi Generasi Milenial
- Gambar 3.26.** Skema Struktur Bangunan
- Gambar 3.27.** Sketsa Ruang Luar
- Gambar 3.28.** Aksonometri Bangunan
- Gambar 3.29.** Gambaran Slubung Bangunan
- Gambar 3.30.** Render Potongan Tangga Darurat

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.01.** Situasi
- Gambar 4.02.** Site Plan
- Gambar 4.03.** Key Plan Kawasan Lantai 1
- Gambar 4.04.** Key Plan Kawasan Lantai 2
- Gambar 4.05.** Tampak Kawasan
- Gambar 4.06.** Tampak Kawasan
- Gambar 4.07.** Potongan Kawasan
- Gambar 4.08.** Denah Apartemen Lantai 1
- Gambar 4.09.** Denah Apartemen Lantai Tipikal
- Gambar 4.10.** Denah Apartemen Lantai Rooftop
- Gambar 4.11.** Denah Basement Lantai 1
- Gambar 4.12.** Denah Basement Lantai 2
- Gambar 4.13.** Tampak Apartemen
- Gambar 4.14.** Potongan Apartemen
- Gambar 4.15.** Potongan Apartemen
- Gambar 4.16.** Denah Lantai 1 Cafe & Co Working
- Gambar 4.17.** Denah Lantai 2 Cafe & Co Working
- Gambar 4.18.** Tampak Bangunan
- Gambar 4.19.** Tampak Bangunan
- Gambar 4.20.** Potongan Cafe & Co Working
- Gambar 4.21.** Potongan Cafe & Co Working
- Gambar 4.22.** Aksonometri Bangunan Cafe & Co Working
- Gambar 4.23.** Skema Utilitas
- Gambar 4.24.** Skema Utilitas
- Gambar 4.25.** Skema Barrier Free
- Gambar 4.26.** Skema Keselamatan Bangunan
- Gambar 4.27.** Detail Struktur Bangunan
- Gambar 4.28.** Detail Struktur Atap
- Gambar 4.29.** Detail Roster
- Gambar 4.30.** Detail Kamar Apartemen
- Gambar 4.31.** Detail Penyelesaian Interior
- Gambar 4.32.** Detail Penyelesaian Interior
- Gambar 4.33.** Detail Penyelesaian Khusus
- Gambar 4.34.** Detail Visual Eksterior
- Gambar 4.35.** Detail Visual Interior
- Gambar 4.36.** Detail Visual Eksterior & Interior
- Gambar 4.37.** Visualisasi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.01. Keunggulan, Originalitas, dan Kebaruan

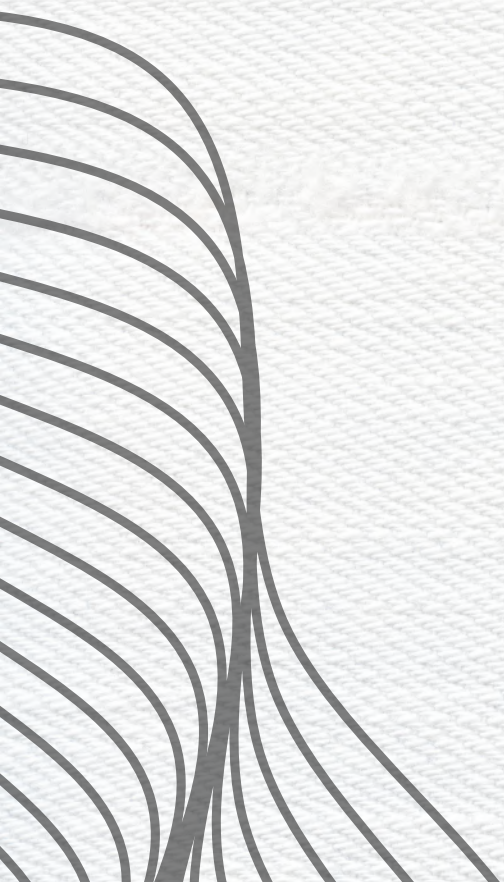
Tabel 2.01. Klasifikasi Karakter Generasi Milenial

Tabel 2.02. Klasifikasi berdasarkan Sistem Pelayanan Unit

Tabel 2.03. Table Standar Besaran Ruang

Tabel 3.01. Tabel Standar Besaran Ruang Apartemen

1 BAGIAN PENDAHULUAN



**PERANCANGAN APARTEMEN DI SLEMAN, YOGYAKARTA DENGAN PENERAPAN
KARAKTER MILENIAL PADA PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**DESIGN OF APARTMENT IN SLEMAN YOGYAKARTA WITH APPLICATION OF
MILLENNIAL CHARACTER TO ARCHITECTURAL DESIGN**

- **APARTEMEN :**

Apartemen dapat di artikan sebagai sebuah area hunian vertika yang mewadahi aktivitas penghuni dengan fasilitas yang tersedia pada area Hunian.

- **APARTEMEN MILLENNIAL :**

Sebuah hunian vertikal yang mewadahi aktivitas generasi milenial dari beristirahat, bersosialisasi, bekerja dengan fasilitas yang tersedia pada area hunian.

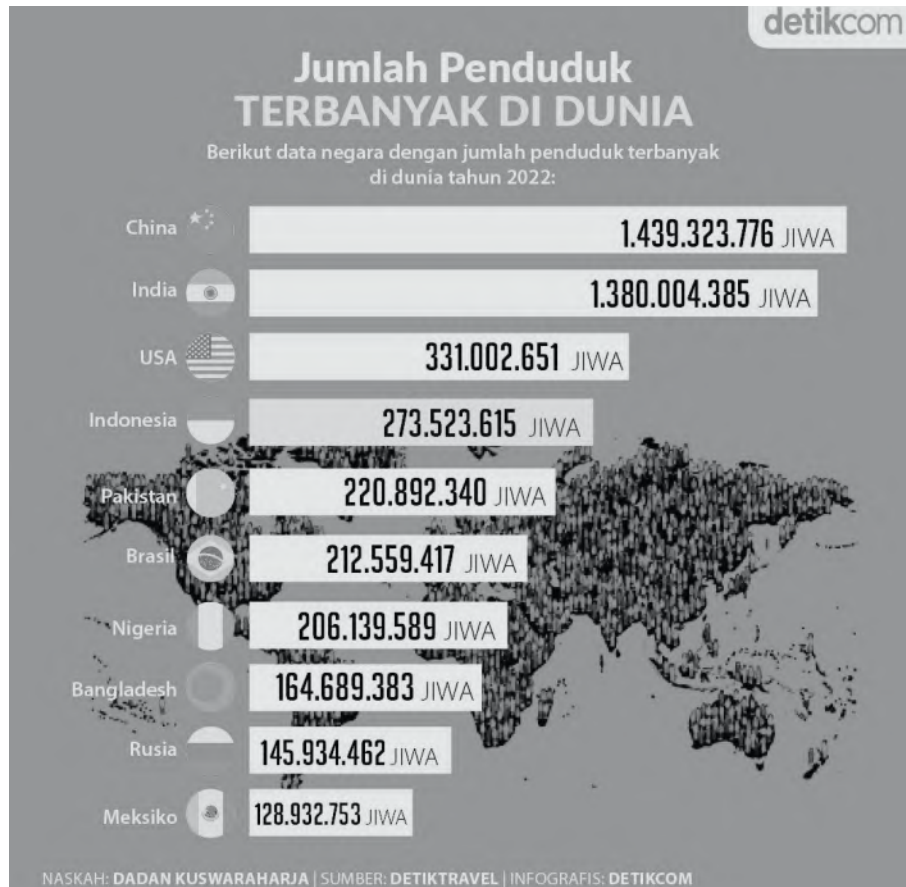
- **KARAKTER GENERASI MILLENNIAL**

Penerapan Karakter milenial dalam hal ini dapat di artikan dimana Perancangan akan berfokus dalam mewadahi pola perilaku, kebiasaan serta aktivitas penghuni.



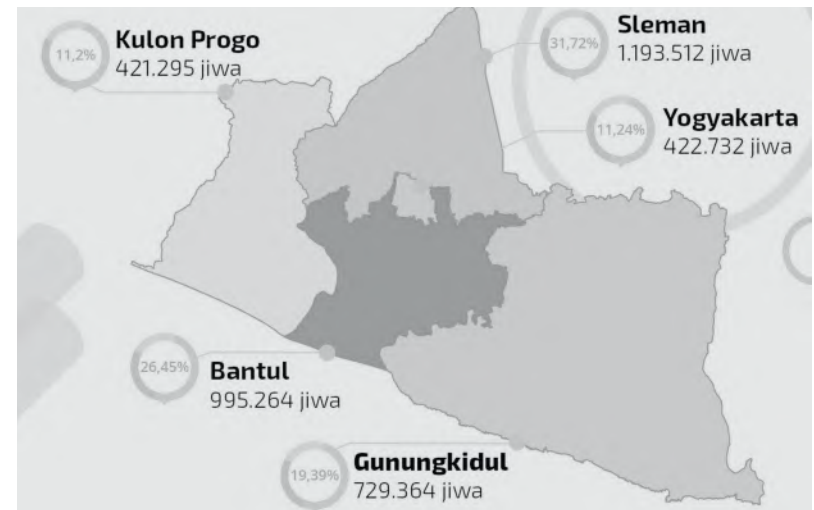
LATAR BELAKANG

Membahas mengenai kepadatan penduduk, Indonesia bisa dibilang merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang banyak. Indonesia berada pada Posisi keempat negara dengan penduduk terbanyak adalah Indonesia. Indonesia memiliki penduduk sebanyak 275 juta jiwa di tahun 2022. Sedangkan di tahun 2023, Populasi Indonesia meningkat sebanyak 277 juta.



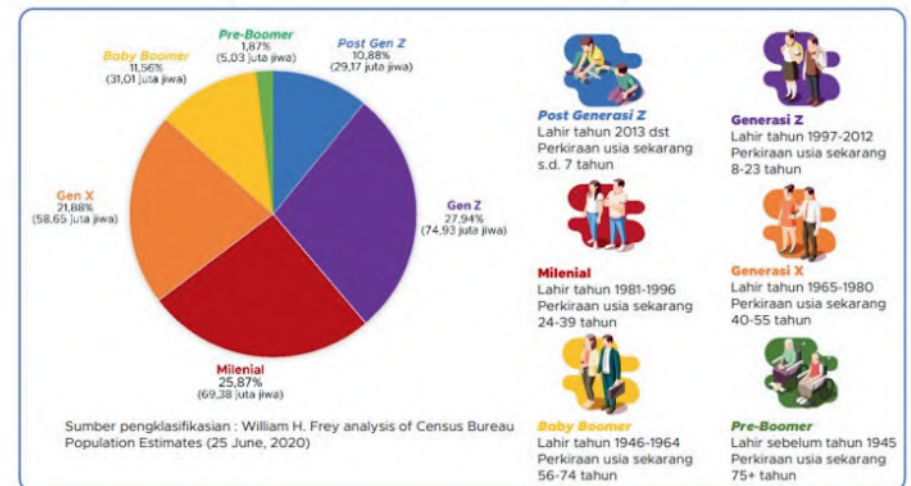
Gambar 1.1. Infografis penduduk terbanyak Dunia
Sumber :<https://travel.detik.com/>

hal ini juga yang menjadikan Kota Yogyakarta sebagai salah satu kota yang terbilang padat penduduk. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 tercatat Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki jumlah penduduk sebesar 4.073.907 jiwa sedangkan untuk kota Yogyakarta memiliki populasi sebesar 455.535 jiwa ,Kota Yogyakarta juga dapat disebut sebagai sebuah kawasan padat penduduk, dengan meningkatnya jumlah penduduk dan pendatang di setiap tahun nya. baik menetap maupun tidak tetap menjadikan Yogyakarta sebagai kawasan yang terbilang padat



Gambar 1.2. Grafik penduduk daerah istimewa Yogyakarta
Sumber :https://twitter.com/humas_jogja/

Generasi milenial pada saat ini merupakan salah satu generasi yang mendominasi di Indonesia. Generasi milenial merupakan sebuah generasi yang lahir antara tahun 1980 sampai 2000 (Carter & Simmons,2007) yang berarti, pada generasi ini sudah memasuki pada usia produktif. Sehingga mereka dalam hal ini memiliki peranan yang penting dalam berbagai aspek pada 10 tahun mendatang. Generasi milenial adalah generasi yang memiliki sebuah karakteristik khas jika dibandingkan oleh generasi sebelumnya. Perbedaan ini terletak pada perilaku penggunaan teknologi. dimana pada generasi ini dapat di kenal sebagai generasi yang akrab oleh alat alat digital dan berbagai macam alat elektronik. Kecanggihan teknologi ini memudahkan generasi ini dalam mengakses informasi sehingga terjadi pergeseran sebuah kebiasaan dari kelompok generasi sebelumnya.



Gambar 1.3. Grafik Komposisi Generasi di Indonesia
Sumber : <https://news.solopos.com/>

LATAR BELAKANG

Dengan adanya perkembangan teknologi secara pesat, aspek kehidupan lainnya pun mengikuti beberapa perubahan. Dalam hal ini berkaitan erat oleh pengertian generasi milenial dalam mengenal sebuah hunian. (Frick & Widmer, 2006). **pada awalnya peradaban manusia bangunan atau sebuah hunian mungkin hanya berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan fisik seperti tidur, beristirahat, dan terlindung dari cuaca.** Pada generasi sebelumnya, pengertian untuk sebuah hunian tentu berbeda dengan generasi milenial.

Karakteristik hunian ideal pun berubah seiring dengan perkembangan zaman. **Generasi milenial mungkin dalam hal ini tidak lagi menganggap hunian sebagai tempat yang terbatas,** dimana hunian tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan fisik melainkan dapat lebih dari itu. Dengan adanya pergeseran pola perilaku yang bergantung oleh teknologi dan informasi, **memungkinkan generasi ini untuk memiliki suatu ruang yang efisien dan mudah untuk diakses., sehingga hal seperti ini lah yang membuat sebuah perubahan dalam definisi ruang pada hunian sebelumnya. Mereka dituntut untuk serba efisien dan efektif dalam berkegiatan.**



Gambar 1.4. Berita terkait Tren Hunian
Sumber : <https://google.com/>

Adanya tuntutan bagi generasi milenial dalam memiliki sebuah hunian yang efisien serta efektif dalam berkegiatan menjadikan apartemen sebagai sebuah solusi. Apartemen sendiri merupakan sebuah bangunan hunian yang dipisahkan secara

horizontal dan vertikal agar tersedia hunian yang berdiri sendiri dan mencakup bangunan bertingkat rendah atau bangunan tinggi, dilengkapi berbagai fasilitas yang sesuai dengan standar yang ditentukan. Hal ini lah yang menjadikan sebuah kecenderungan bagi generasi milenial untuk dapat memilih efisiensi properti yang mudah diakses.



Gambar 1.5. Berita tentang Co Working
Sumber : <https://google.com/>

Mengingat bahwa generasi milenial merupakan salah satu generasi yang mendominasi di Indonesia, generasi milenial ini berada pada masa produktif dalam segala aspek termasuk juga dalam hal bekerja. Perubahan pada sistem bekerja tidak dapat dihindarkan lagi pada masa kini. Dimana pemanfaatan teknologi yang semakin canggih membuat cara bekerja pada hampir semua jenis pekerjaan menjadi lebih mudah.

Oleh karenanya generasi milenial perlahan mulai meninggalkan gaya bekerja yang tradisional dan mulai beralih dengan sistem kerja yang fleksible dan santai. Hal ini lah yang mendorong adanya kebutuhan ruang co working. Ruang co working sendiri merupakan sebuah ruang kerja baru di mana pengguna bekerja dengan orang-orang berbeda pada suatu tempat. Ruang co working dalam hal ini mengedepankan konsep sharing atau berbagi.

PERMASALAHAN UMUM

Bagaimana Rancangan Apartemen dalam merespon Karakteristik generasi milenial di Sleman, dengan mempertimbangkan pola perilaku serta kebiasaan ?

PERMASALAHAN KHUSUS

1. Bagaimana rancangan ruang dalam untuk mewadahi karakter generasi milenial ?
2. Bagaimana rancangan sebuah apartemen yang memiliki ruang luar, dalam mendukung aktivitas dan kebiasaan generasi milenial ?
3. Bagaimana Rancangan Apartemen yang mendukung Co Working sebagai ruang Communal ?

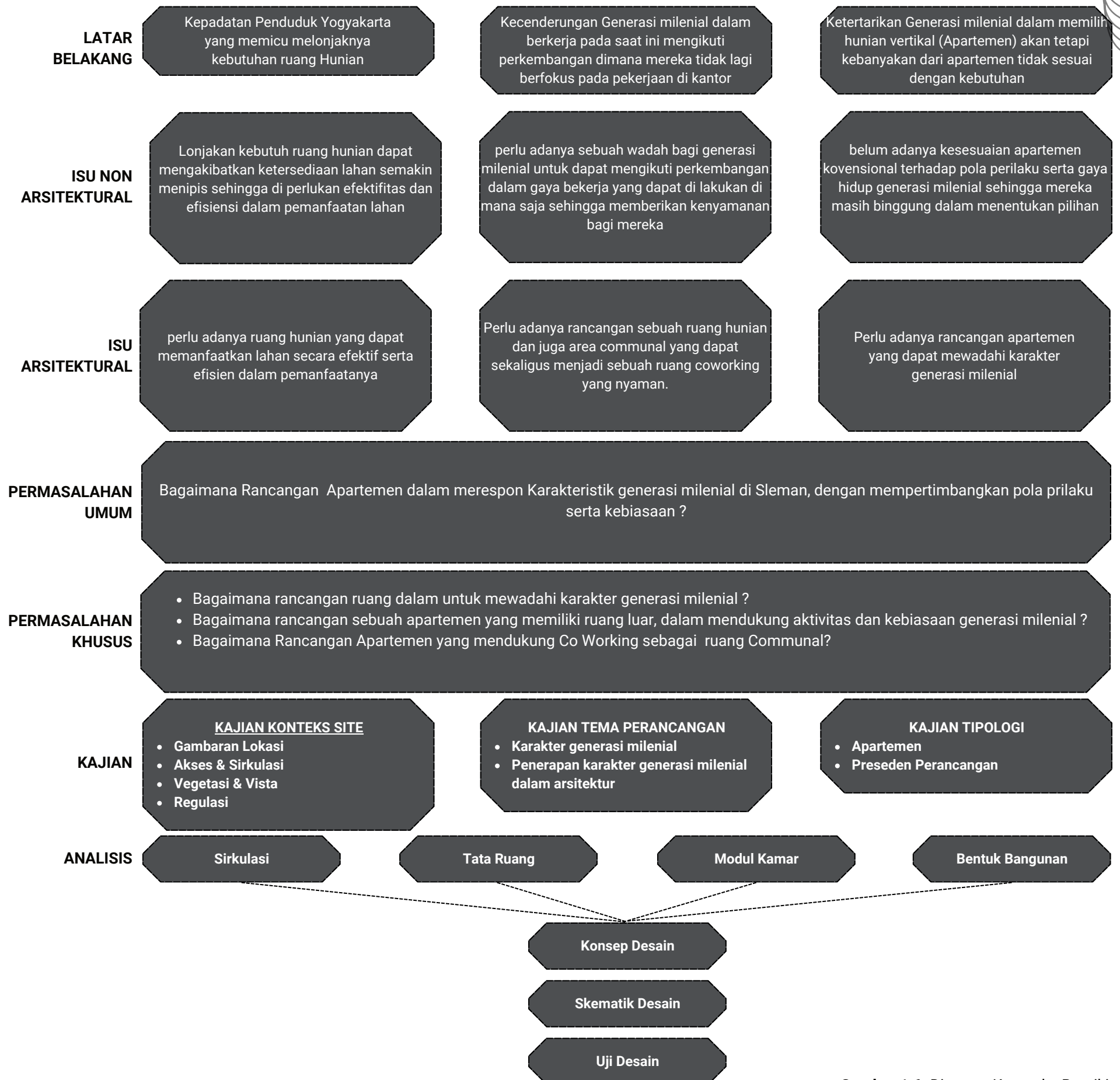
TUJUAN PERANCANGAN

Merancang Apartemen berbasis dengan Karakter Generasi Milenial agar dapat mewadahi aktivitas sebuah kegiatan yang ada dalam ruang hunian bersama seperti beristirahat, bekerja, bersosialisasi

SASARAN PERANCANGAN

1. sebuah rancangan ruang dalam untuk mewadahi karakter generasi milenial
2. Rancangan sebuah apartemen yang memiliki ruang luar, dalam mendukung aktivitas dan kebiasaan generasi milenial
3. Rancangan Apartemen yang dapat mendukung ruang Communal

METODE PEMECAHAN PERSOALAN & KERANGKA BERPIKIR



Gambar 1.6. Diagram Kerangka Berpikir
Sumber : Penulis, 2023

METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam perancangan ini akan melakukan observasi secara langsung dalam konteks site dan lingkungan untuk memperjelas isu permasalahan

Data Primer

Metode pengumpulan data primer ini dilakukan dengan observasi site secara langsung dengan mengamati dan juga menganalisis permasalahan dan kondisi site

Data Sekunder

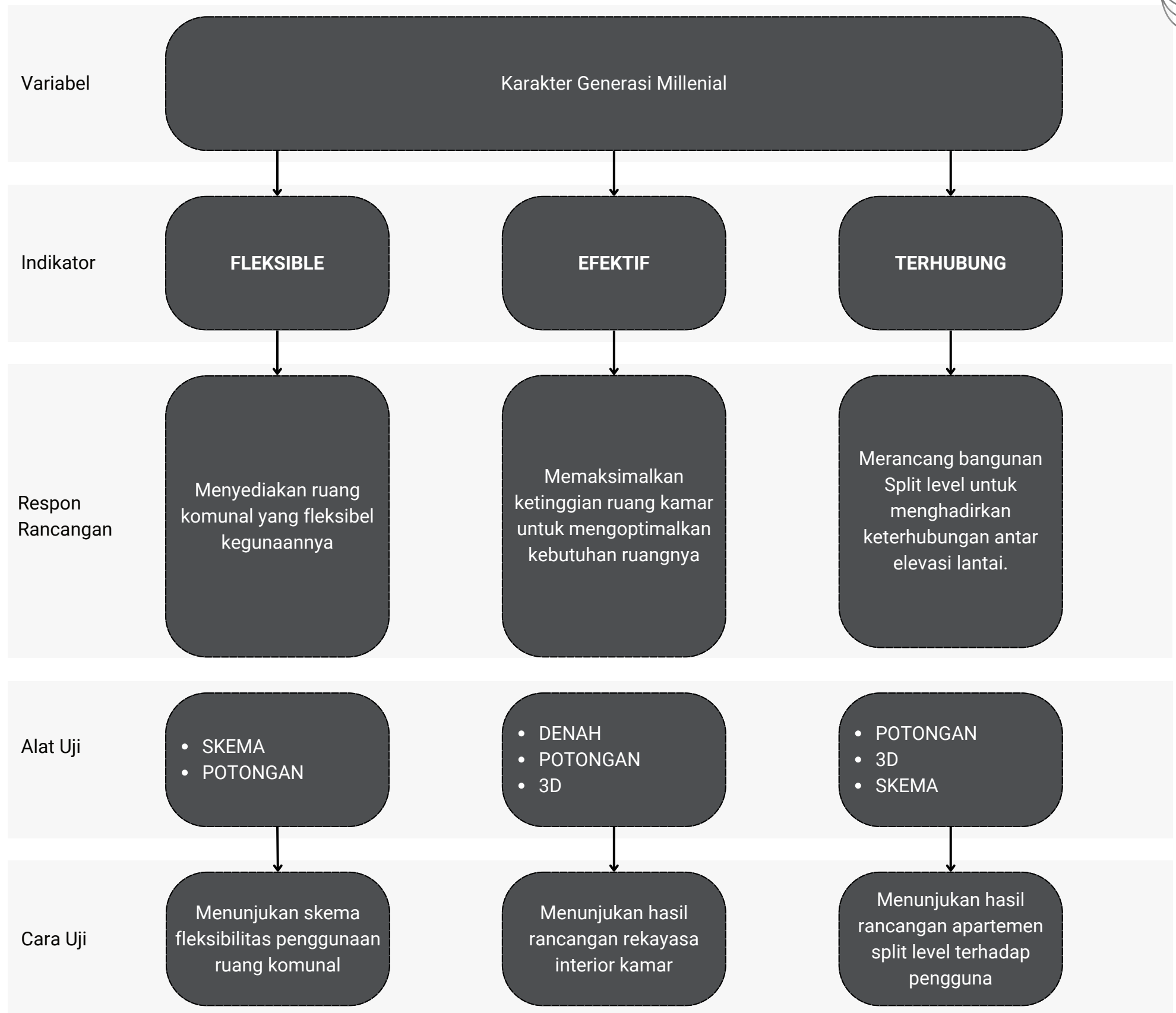
Metode pengumpulan data dilakukan dengan mencari teori dan sumber yang relevan dengan apartemen berbasis karakter generasi milenial dan pendekatan ruang dalam serta luar yang mengakomodasikan rancangan

METODE ANALISIS DATA

Dalam analisis untuk perancangan ini diawali dengan mengkaji urgensi perancangan apartemen bagi generasi milenial berdasarkan isu permasalahan, dan juga akan menganalisis karakter generasi milenial yang akan di representasikan kedalam design bangunan mengikuti kaidah - kaidah yang ada. kemudian dari hasil studi pustaka, preseden, dan hasil evaluasi fisik dan karakter generasi milenial akan di selaraskan dengan perancangan apartemen bagi generasi milenial

METODE UJI DESAIN

Uji desain dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan perancangan ini dalam menjawab permasalahan desain yang telah dirumuskan.



Gambar 1.7. Metode Perancangan
Sumber : Penulis, 2023

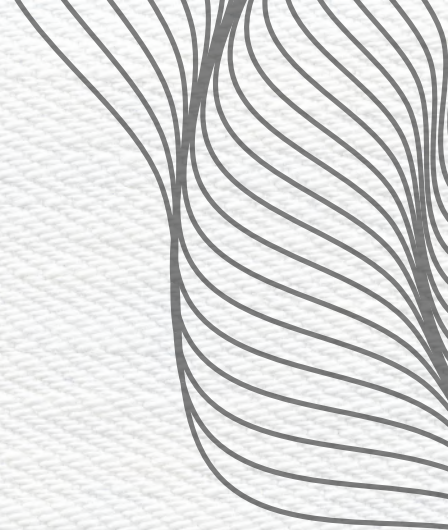
KEUNGGULAN, ORIGINALITAS, DAN KEBARUAN

Perancangan dalam sebuah desain arsitektur selalu berdasarkan pada beberapa pendekatan dan teori, referensi serta tujuan yang ingin di capai pada rancangan tersebut , sehingga terdapat beberapa rancangan yang memiliki beberapa persamaan dan juga perbedaan dalam beberapa hal. Berikut merupakan judul rancangan tersebut beserta perbedaan & persamaan:

NO	JUDUL	PENULIS	TAHUN	INSTITUSI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Penerapan karakter Milenial pada konsep perancangan apartemen mahasiswa di purwokerto	M Jahdu Alfithor	2020	Universitas SebelasMaret Surakarta	Fungsi Bangunan	Lokasi perancangan
2	Apartemen Millenial di Surabaya	Kenny	2019	Universitas Kristen Petra	Fungsi Bangunan	Lokasi Perancangan
3	Perancangan Apartemen milenial di Kota Malang dengan pendekatan Behavior Setting	Muhammad Rahmad Hidayat	2023	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Fungsi Bangunan	Lokasi Perancangan dan pendekatan yang digunakan
4	Perancangan Apartemen terjangkau dengan konsep Co Living Space untuk Milenial di Yogyakarta	Nina Nur Anisa	2022	Universitas Islam Indonesia	Fungsi Bangunan	Lokasi Perancangan dan pendekatan yang digunakan
5	Perancangan Hunian Vertikal sebagai Tempat Tinggal Berkreasi, dan Berinspirasi	Coreen Katrina Tania	2022	Universitas Tarumanagara	Fungsi Bangunan	Lokasi perancangan dan pendekatan yang digunakan

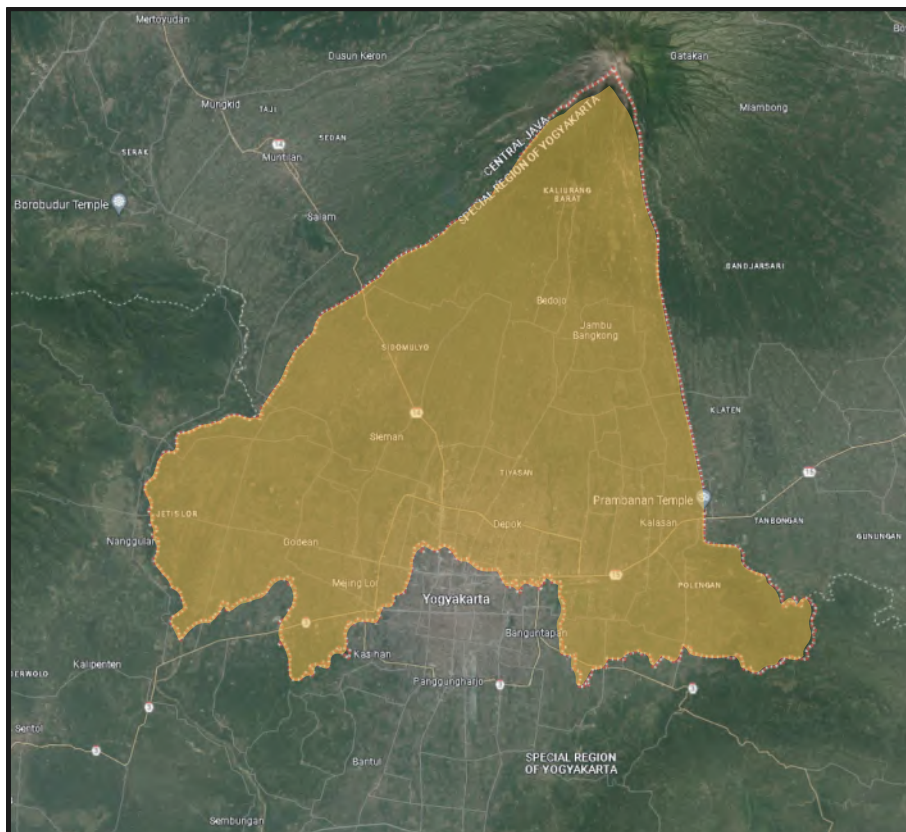
Tab 1.1. Keunggulan, Originalitas, dan Kebaruan
Sumber: Penulis, 2023

2 PENELUSURAN PERSOALAN PERANCANGAN DAN PEMECAHANNYA

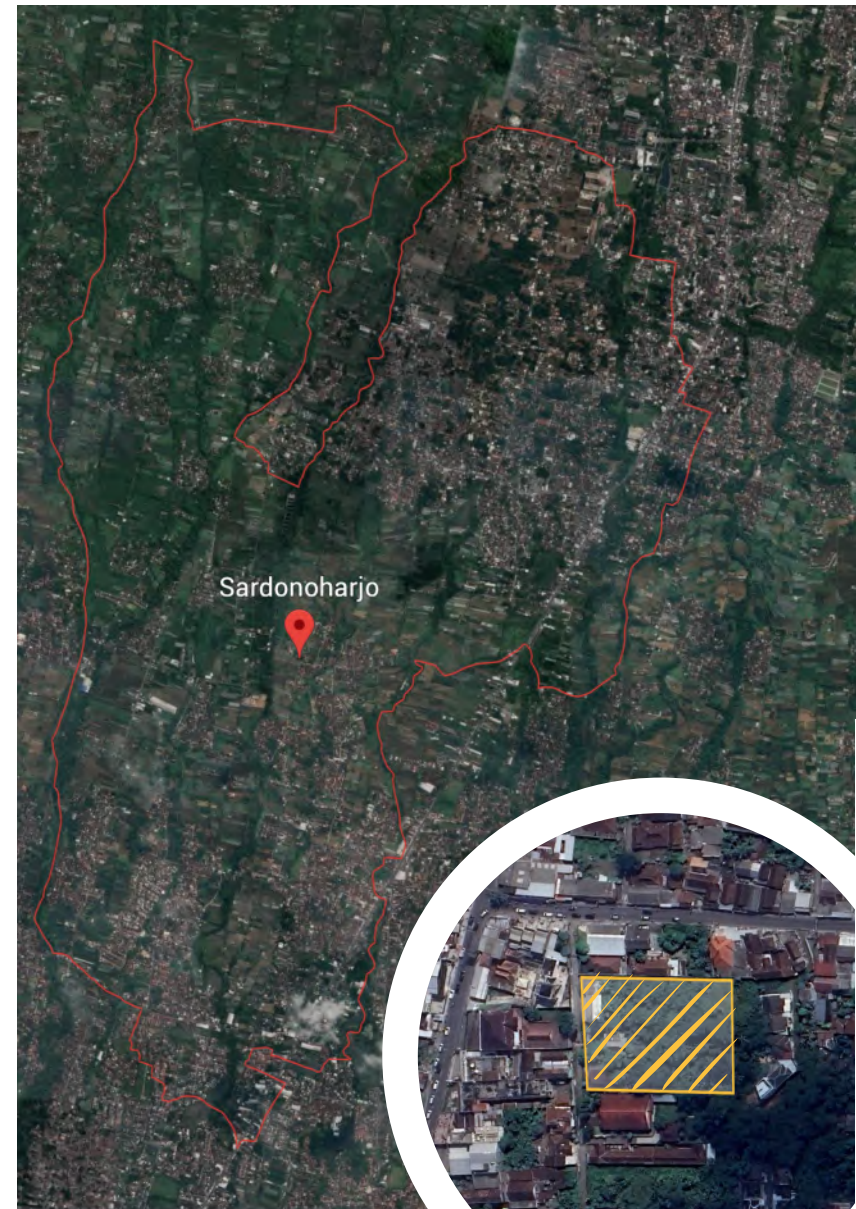


GAMBARAN LOKASI

Kabupaten sleman dipilih sebagai lokasi makro dalam perancangan ini karena selain merupakan kabupaten besar yang terdapat pada Daerah istimewa Yogyakarta. Daerah sleman juga termasuk dalam area rural urban dimana pada daerah ini masih memiliki tingkat kepadatan yang relatif stabil dan juga dengan pemusatan kegiatan mulai merambat ke daerah sleman sehingga menjadikan sleman menjadi alternatif tempat untuk berhuni.



Gambar 2.1. Peta Lokasi Daerah Sleman Yogyakarta
Sumber : Google Maps, disunting oleh penulis (2023)



Gambar 2.2. Peta Lokasi Daerah Sardonoharjo dan Lokasi Site
Sumber : Google Maps, disunting oleh penulis (2023)

Tapak berada pada daerah sardonoharjo dengan total Luas 4.500m². dimana pada daerah ini memiliki aksesibilitas yang dapat memudahkan penghuni untuk menuju tempat tempat strategis. sardonoharjo termasuk dalam rural urban dimana area ini relatif padat penduduk dengan intensitas rendah. Sehingga di rasa cocok sebagai lokasi site rancangan apartemen milenial.

Regulasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 49 Tahun 2012

Berdasarkan kawasan Hunian sebagai berikut :

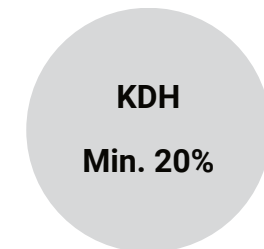
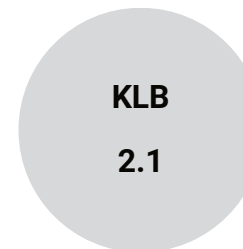
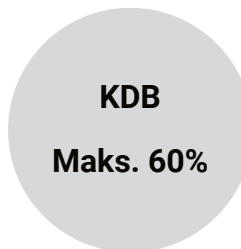
KDB : Maks. 60% : 60% x 4500: 2700m²

KLB : "2,1" : 2,1 x 4500: 8400

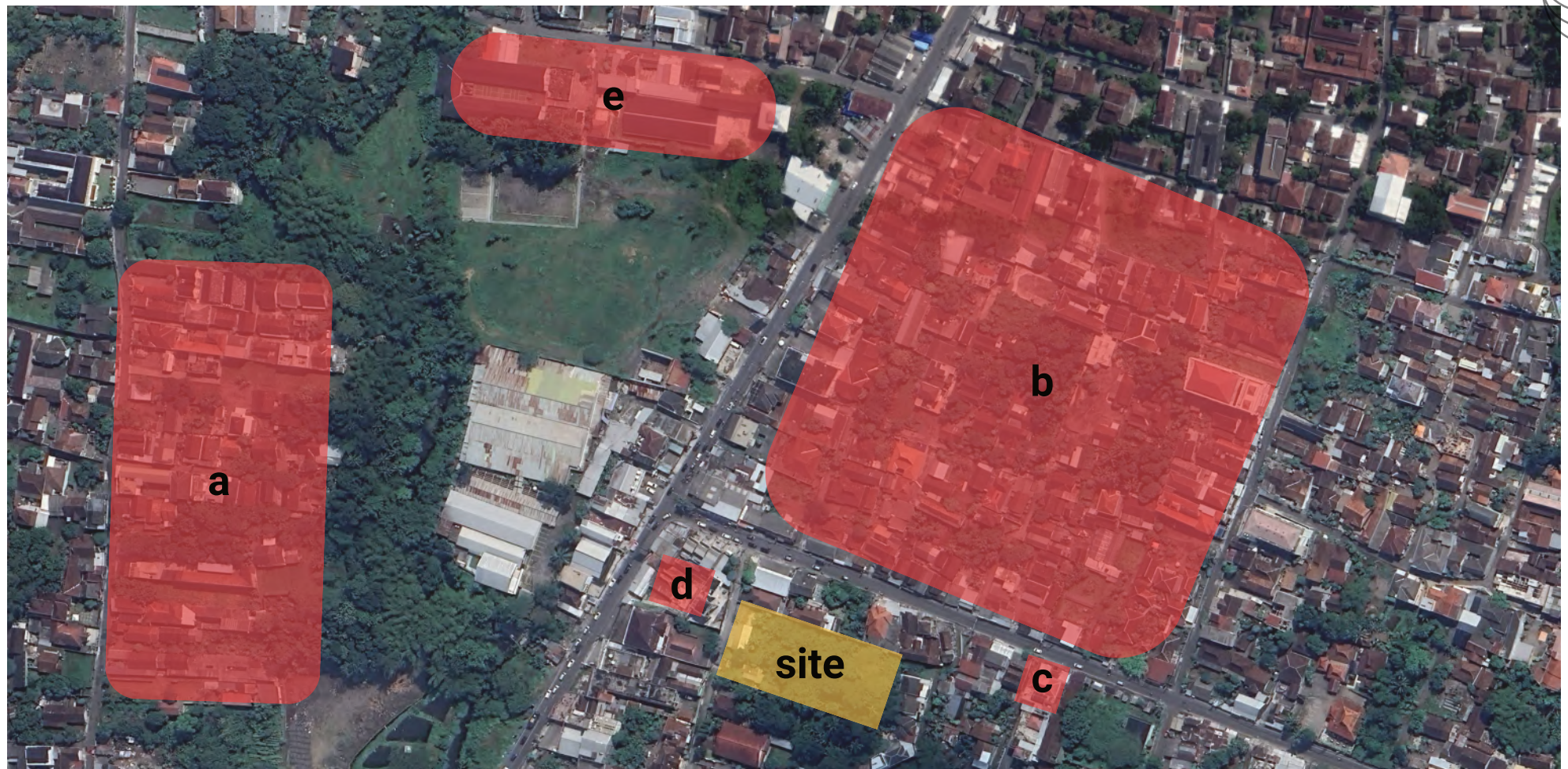
KDH : Paling Rendah 20% : 20% x 4500 = Minimal 800m²

Garis Sempadan Bangunan :

Jalan lingkungan IV, jarak bangunan dari as jalan 4,5 meter.



NEIGHBORHOOD



a. Pemukiman Warga



b. Pemukiman Warga



c. Rumah Sakit Gramedika



d. Masjid



e. sd,smp Al Azhar

Gambar 2.3. Data Neighborhood pada site
Sumber : Google Maps, disunting oleh penulis (2023)

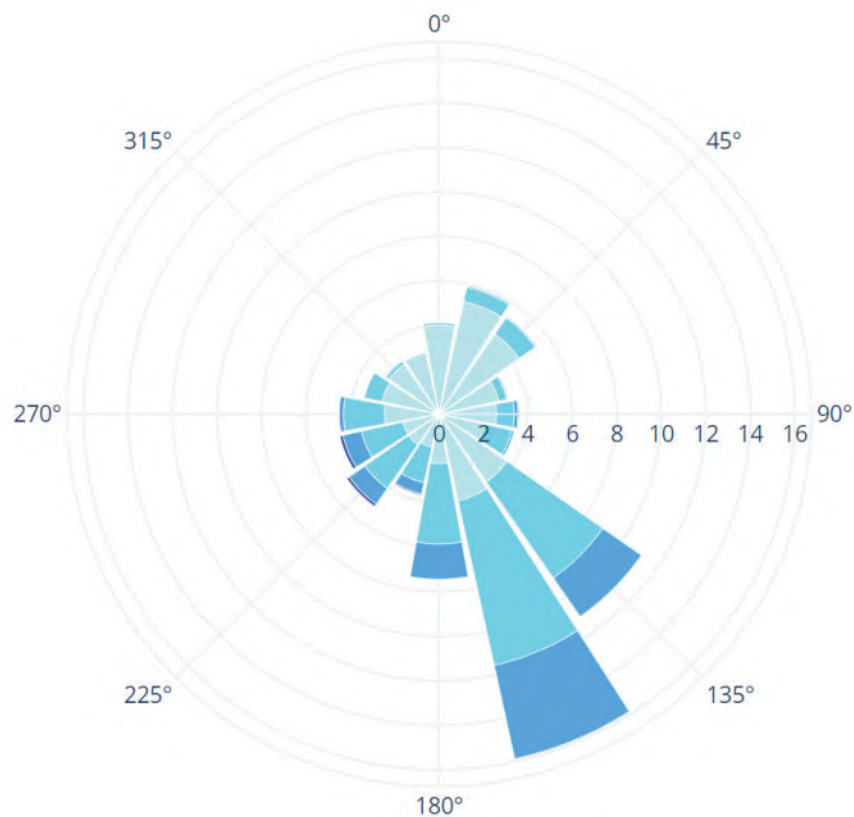
Data & analisis :

- Lokasi site berada pada kawasan pemukiman yang relatif padat sehingga pada area tersebut terdapat aktivitas komersial berupa ada nya beberapa bangunan Toserba, cafe dan juga bangunan komersial lainnya
- Di sekitar site sudah terdapat fasilitas / sarana dan prasarana umum seperti rumah sakit, masjid, sekolah

Respon :

- Menjadikan Apartemen millennial dapat selaras dengan lingkungan sehingga memberikan dampak positif bagi sekitar
- Menyediakan fasilitas tambahan yang dapat menunjang penghuni apartemen dan juga ruang public sekitar

IKLIM (ANGIN & MATAHARI)



Gambar 2.4. Windrose di Yogyakarta
Sumber: CBE Clima Tool, 2023

Data & Analisis

• Arah Angin

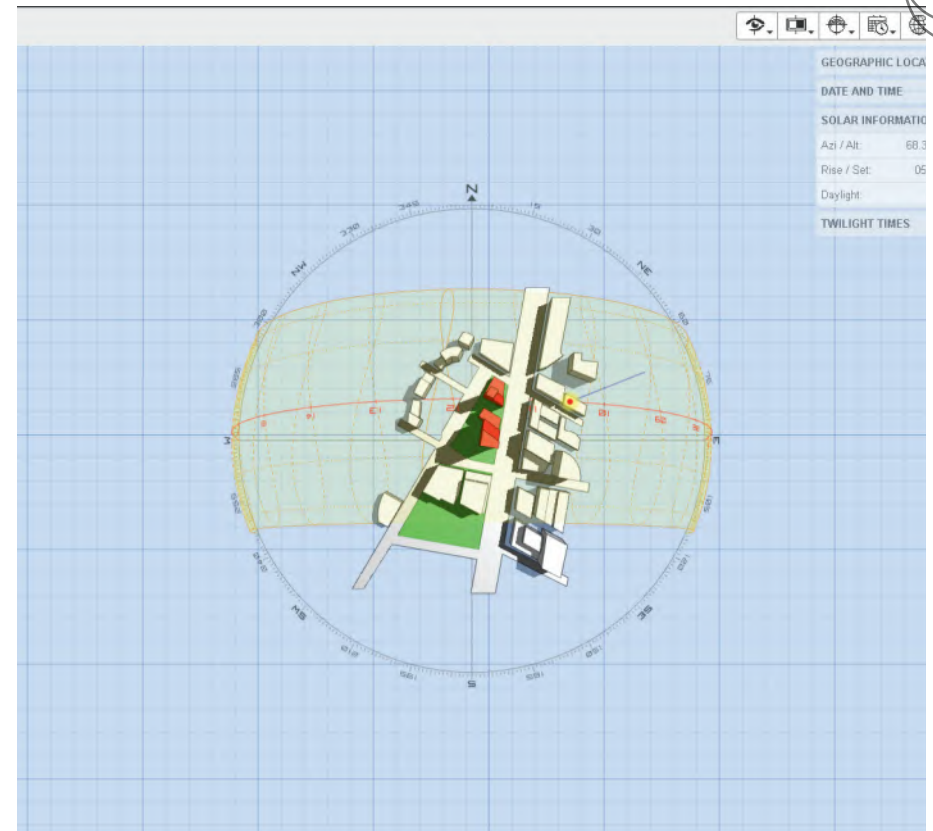
Frekuensi tertinggi arah angin data berasal dari arah selatan dengan kecepatan 1.5 - 3.3 m/s.

• Sun Chart

Lokasi perancangan yang berada di Sleman, Yogyakarta, sehingga matahari berada pada zenith pada bulan september, oleh karena itu data pergerakan matahari yang di gunakan adalah pada 20 Maret, 23 September dan 11 Oktober. Berdasarkan waktu yang terjadi tersebut dapat dilihat azimuth dan altitude. **Latitude : -7.701842746 Longitude : 110.415773392 GMT : =+7.00**

Respon

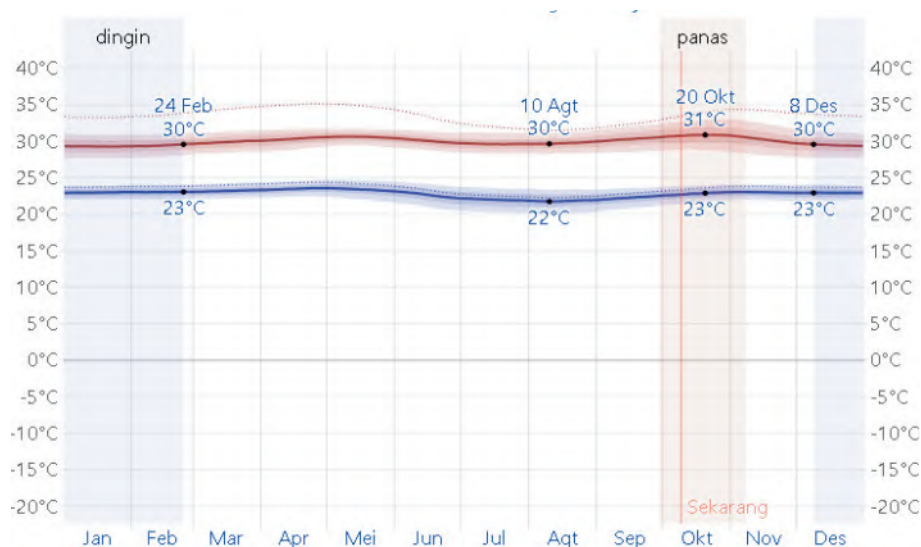
- Melalui data ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan bukaan pada bangunan untuk membuat sistem penghawaan alami.
- bahan pertimbangan dalam penentuan orientasi masa, dan juga bentuk fasad bangunan, hal ini juga menyesuaikan kembali terhadap pencahayaan alami yang dapat di manfaatkan



Gambar 2.5. Data sun-chart
Sumber: andrewmarsh.com,2023

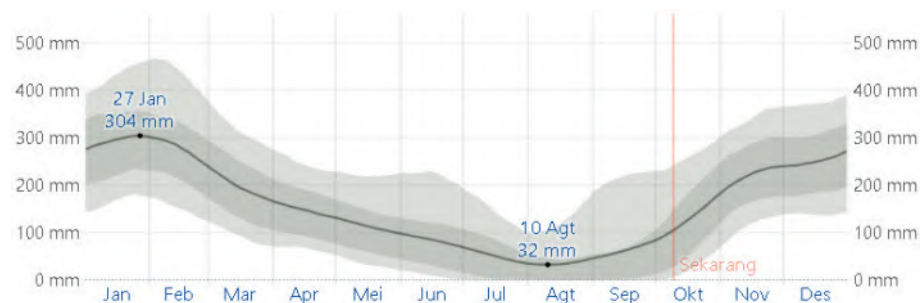
- Bentuk site condong ke arah barat dan timur
- Angin di daerah sleman bertiup dari arah selatan
- Bulan paling berangin di daerah sleman adalah Agustus dengan kecepatan angin rata-rata perjam 14km/jam
- Bulan paling tidak berangin dalam setahun di daerah sleman adalah maret dengan kecepatan angin rata-rata per jam 8.3km/jam

IKLIM (SUHU & CURAH HUJAN)



Gambar 2.6. Suhu Bulanan Daerah Sleman

Sumber: <https://id.weatherspark.com/>



Gambar 2.7. Curah hujan bulanan Daerah Sleman

Sumber: <https://id.weatherspark.com/>



Gambar 2.8. Penggambaran ukuran site

Sumber : penulis, 2023

Data & Analisis :

- **Bulan dengan curah Hujan Terbanyak** di Daerah Sleman adalah pada bulan Januari, dengan rata-rata curah hujan 296mm
- **Bulan dengan curah hujan paling rendah** pada daerah sleman adalah pada bulan Agustus, dengan curah hujan rata-rata 33mm
- Bulan Terpanas dalam setahun pada daerah sleman adalah pada bulan Mei, dengan rata-rata suhu terendah 31°C dan tertinggi 23°C.
- Bulan terdingin dalam setahun pada daerah Sleman adalah pada bulan Agustus, dengan rata-rata terendah 22°C dan tertinggi 30°C.

Respon :

- Menyediakan area penghijauan sebagai area resapan
- memanfaatkan vegetasi yang sudah ada dengan penataan ulang guna meminimalisir adanya penebangan pohon dengan skala besar
- menyediakan drainase eksisting guna menampung limpasan air hujan
- Menerapkan sumur resapan pada area penghijauan

AKSES & SIRKULASI



Gambar 2.9. Akses sekitar site
Sumber : penulis, 2023

Data & Analisis :

- Berdasarkan hasil Observasi, pada kondisi eksisting akses utama menuju site ialah akses A (Sisi Sebelah Barat) Pertimbangan pemilihan akses A sebagai akses utama adalah jalan ini dapat di lalui oleh Kendaran roda 4 maupun roda 2 sehingga dapat memudahkan akses kedalam site.
- Akses b merupakan akses keluar dan masuk alternatif dengan mempertimbangkan dapat di lalui oleh kendaraan roda 2 baik sepeda motor maupun sepeda.

Respon :

- Akses site A akan di pertahankan sebagai akses utama menuju site, dan nanti nya pada desain baru akan memusatkan area gate pusat berada pada sebelah barat eksisting
- Akses site B akan di manfaatkan sebagai akses alternatif bagi pengguna roda 2 dan juga pejalan kaki dengan memberikan kenyamanan saat melalui akses B



Akses Jalan utama



Akses jalan Alternatif

VEGETASI



Gambar 2.10. Data Vegetasi
Sumber : penulis, 2023

INFRASTRUKTUR & BUATAN MANUSIA



Gambar 2.11. Data lokasi infrastruktur
Sumber : penulis, 2023



Data & Analisis :

- pada site memiliki vegetasi yang banyak pada eksisting yang memiliki kecenderungan merata pada site.

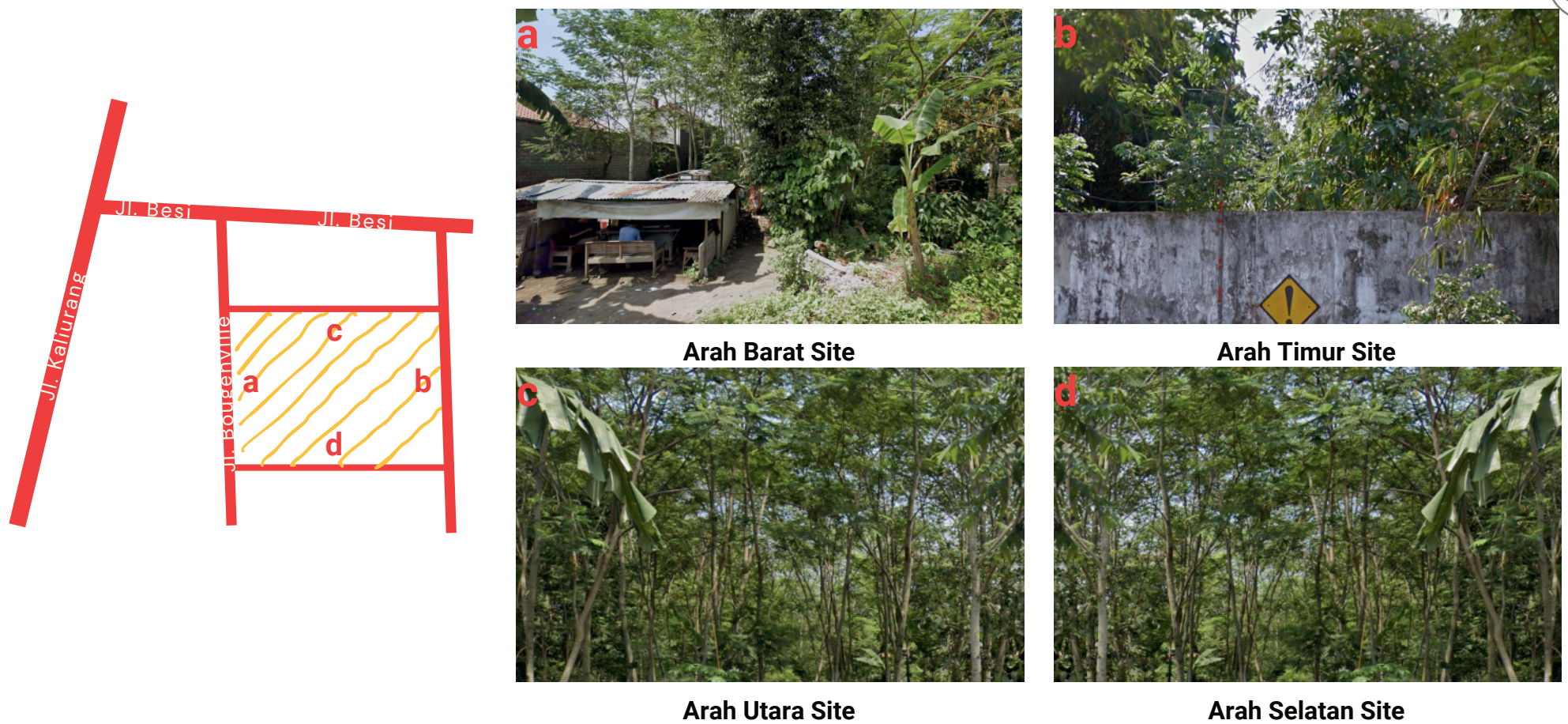
Respon :

- Vegetasi eksisting yang ada pada site beberapa akan di pertahankan dan di tata ulang mengikuti konsep tapak pada taman.
- menambahkan beberapa vegetasi tumbuhan tambahan yang dapat mendukung konsep pada rancangan

Data & Analisis :

- Sudah tersedianya lampu jalan dan aliran listrik / tiang listrik, dalam hal ini untuk dapat menentukan akses dan vista utama site di perlukan perhatian dalam letak tiang listrik agar tidak mengganggu pengguna.
- Drainase yang terindikasi belum memadai karena pada drainase terdapat selokan tertutup dan terbuka.
- Belum memadai nya trotoar bagi pejalan kaki.

VISTA (Pemandangan luar ke dalam Eksisting)



Gambar 2.12. Vista site
Sumber: Penulis, 2023

Data & Analisis :

- Sudah tersedianya lampu jalan dan aliran listrik / tiang listrik, dalam hal ini untuk dapat menentukan akses dan vista utama site di perlukan perhatian dalam letak tiang listrik agar tidak mengganggu pengguna.
- Drainase yang terindikasi belum memadai karena pada drainase terdapat selokan tertutup dan terbuka.
- Belum memadai nya trotoar bagi pejalan kaki.

KARAKTER GENERASI MILENIAL

Generasi milenial merupakan generasi yang telah memasuki usia produktif, dimana dalam hal ini tahun 2023 generasi ini telah memasuki usia di antara 23 sampai 43 tahun. gaya hidup mereka merupakan salah satu dari faktor pembentuk karakter generasi milenial; dimana dalam hal ini generasi milenial terikat dalam teknologi digital. kehidupan generasi milenial di rasa sangat dekat dengan penggunaan teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi (Elzsa, 2017). Generasi milenial yang kini sudah tumbuh dengan kemajuan teknologi ini menjadikan terbentuknya generasi yang informatif, kreatif dan juga produktif.

Hal tersebut tentunya juga berpengaruh terhadap preferensi generasi milenial dalam memilih sebuah hunian. Dapat dilihat bahwa generasi ini memiliki tren yang berbeda mengenai hunian. mereka memandang sebuah properti hunian sebagai kebutuhan pokok yang tidak harus di beli, namun dapat di sewa. Menurut Rapoport dalam (Elzsa, 2017) beberapa faktor yang mempengaruhi preferensi generasi milenial dalam memilih hunian di antaranya :

- Consumption Oriented adalah dimana pada hunian yang berhubungan dengan kenyamanan hidup di tengah kota, ataupun generasi yang memiliki kecenderungan memiliki hunian yang dekat dengan fasilitas transportasi umum.
- Community Oriented dimana hunian yang lebih dapat berhubungan dengan komunitas atau orang orang yang memiliki kesamaan tertentu.



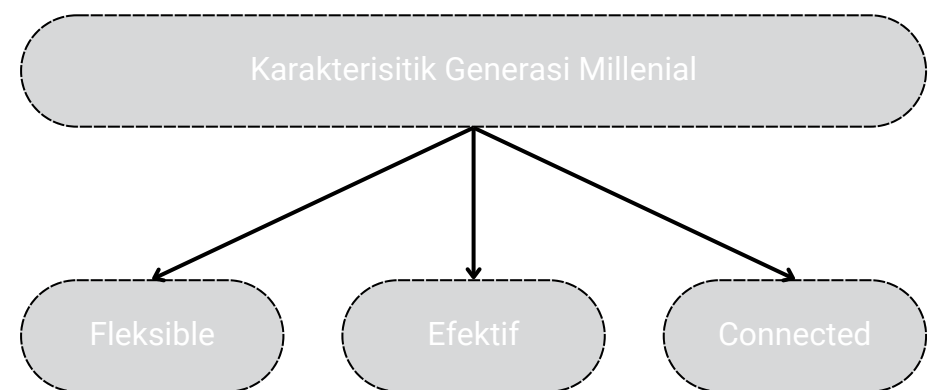
Gambar 2.13. Visualisasi Bangunan
Sumber : Canva, 2023



Gambar 2.14. Visualisasi Generasi Milenial
Sumber : Canva, 2023

Generasi milenial mungkin dalam hal ini tidak lagi menganggap hunian sebagai tempat yang terbatas, dimana hunian tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan fisik melainkan dapat lebih dari itu. dengan adanya pergeseran pola perilaku yang bergantung oleh teknologi dan informasi, memungkinkan generasi ini untuk memiliki suatu ruang yang efisien dan mudah untuk di akses, sehingga hal seperti ini lah yang membuat sebuah perubahan dalam definisi ruang pada hunian sebelumnya. Mereka dituntut untuk serba efisien dan efektif dalam berkegiatan.

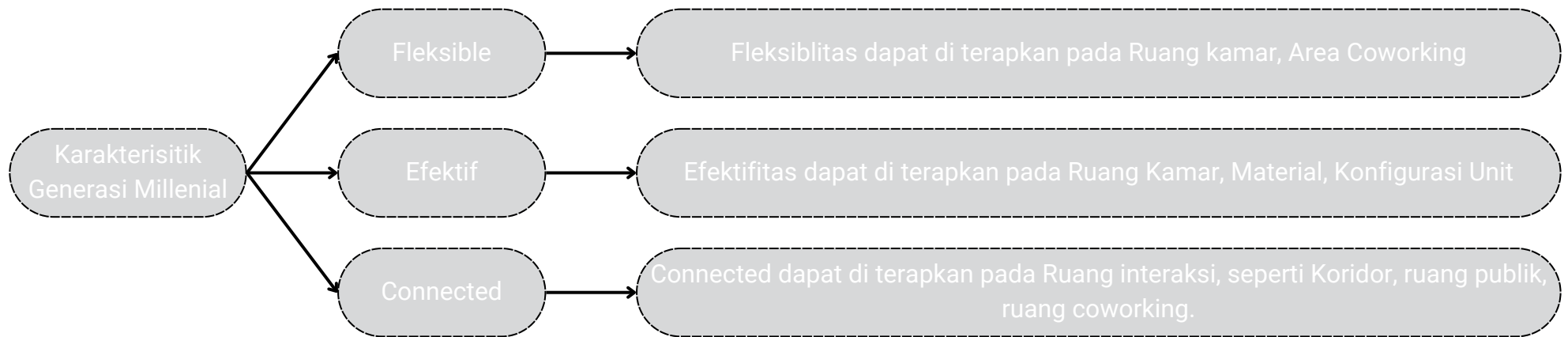
Prefrensi generasi millennial pada masa kini dapat diartikan menjadi 3 penggambaran, dimana pada dasarnya generasi ini memiliki fleksibilitas dalam kerja dan berhuni, efektif dalam melakukan kegegiatan dan juga connected atau terhubung, dimana hal ini dapat di artikan mereka memiliki sebuah hubungan pada kegiatan bersosialisasi dapat terhubung.



Gambar 2.15. Diagram Karakter Generasi Milenial
Sumber : Penulis, 2023

PENERAPAN KARAKTER GENERASI MILLENIAL DALAM BANGUNAN APARTEMEN


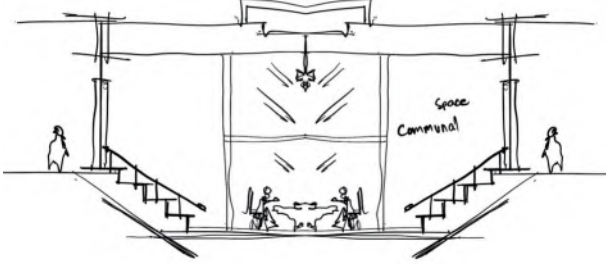


Apartemen pada umumnya merupakan sebuah hunian tinggal vertikal yang memiliki fasilitas pendukung untuk memenuhi kebutuhan penghuninya. Dalam hal ini generasi millennial ini memiliki prefrensi tersendiri dalam menentukan sebuah bangunan dapat memenuhi kebutuhan mereka secara baik, dimana apartemen yang baik dapat memenuhi fleksibilitas, efektifitas serta connected oleh penghuninya.



Gambar 2.16. Diagram Penjelas Karakter Generasi Milenial
Sumber : Penulis, 2023

Klasifikasi Apartemen berdasarkan Karakter Generasi Milenial

Menentukan apartemen berdasarkan karakter generasi milenial tentunya memerlukan sebuah perbandingan agar mengetahui ciri khas dalam sebuah rancangan, dalam hal ini tentunya bangunan apartemen pada umumnya akan berbeda dengan apartemen yang di khususkan bagi generasi milenial

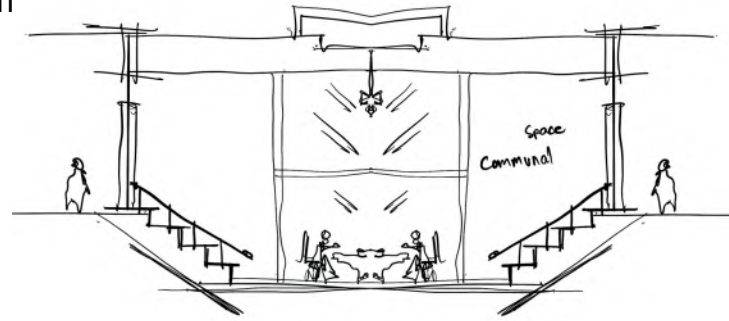
Karakteristik Apartemen Umum (Konvensional)	Karakteristik Apartemen Berdasarkan Karakter Generasi Milenial
<p>Koridor apartemen biasanya memiliki kecenderungan di persempit atau memiliki ukuran yang minim agar dapat memaksimalkan kebutuhan unit sebanyak-banyaknya.</p>	<p>Koridor dapat menjadi ruang bagi penghuni untuk bersosialisasi bagi sesama penghuni dimana dalam hal ini sejalan dengan karakter milenial (connected)</p>
	
<p>Ruang Unit pada apartemen terkadang hanya memikirkan agar segala bentuk kegiatan dapat tertampung dalam ruang unit .</p> 	<p>Ruang unit apartemen mengandalkan fleksibilitas dari bentuk ruang sesuai kegunaan</p> 

KAJIAN DAN ANALISIS PENDEKATAN RANCANGAN

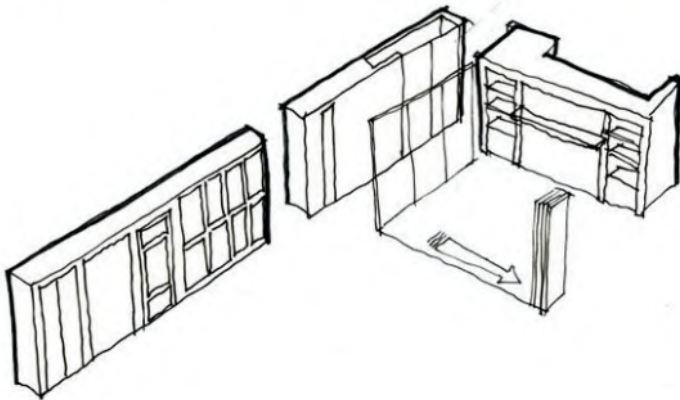
Ruang interaksi hanya berfokus pada area public seperti cafe, resto , dan taman



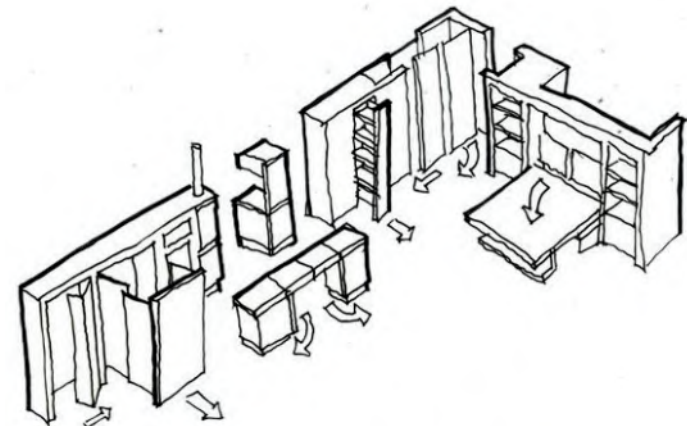
Ruang Interaksi dapat di aplikasikan di berbagai tempat salah satu contoh corridor dapat menjadi ruang interaksi bagi sesama penghun



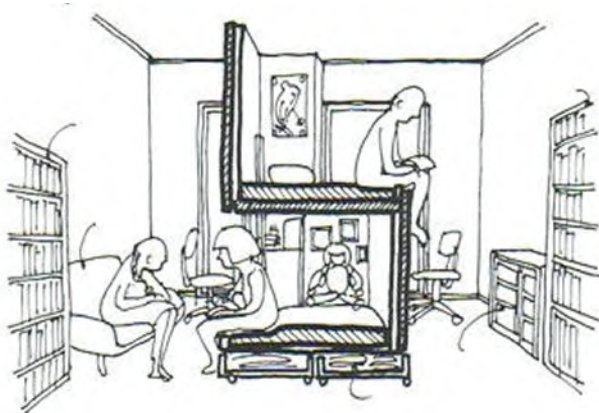
Pada modul kamar apartemen yang di peruntukan bagi generasi milenial memiliki fleksibilitas dalam pemanfaatan layout interior selain fleksibilitas dalam ruang, hal ini juga membuat ruang kamar lebih efektif dalam pemanfaatannya



Ruangan akan terlihat lebih luas dan efektif dalam pemanfaatannya



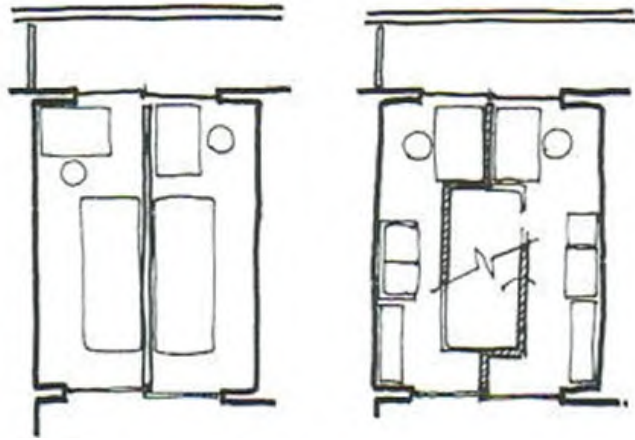
Fleksibilitas ruang akan tercipta dengan interior yang dapat di *adjustable*



Alternatif lain untuk mendapatkan fleksibilitas dan juga efektifitas dalam ruang adalah dengan membagi sebuah ruang tanpa adanya bagian ruang yang terbuang.

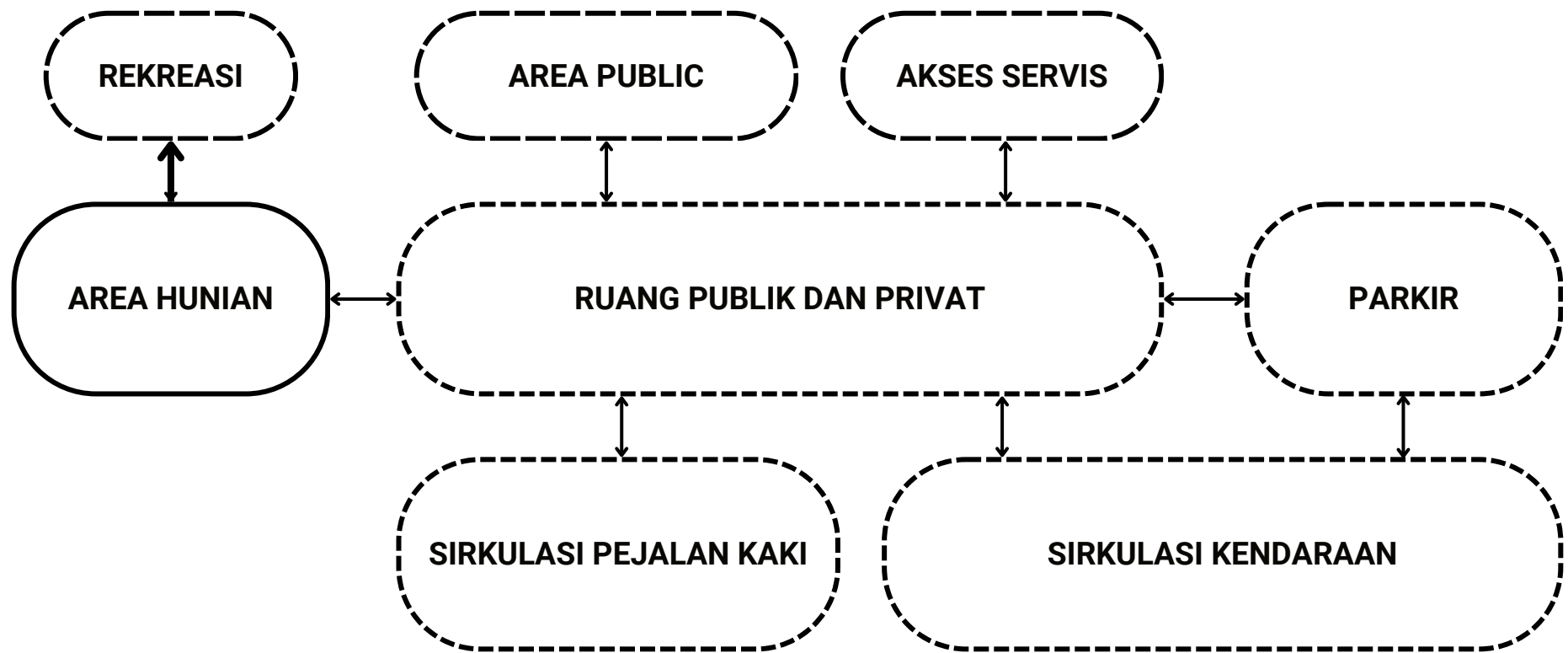
Contohnya : sebuah ruang dapat di maksimalkan dengan adanya pembagian sekat sesuai dengan kebutuhannya.

Tabel 2.1 Klasifikasi dan penjelasan Karakter Generasi Milenial
Sumber : Penulis, 2023



Space dalam tempat tidur dapat di pisahkan dengan pembagian secara vertikal dengan ukuran yang sama sehingga dalam 1 ruang dapat menampung 2 orang di ruang baru yang tercipta.

Tinjauan Hubungan Ruang pada Apartemen Konvensional



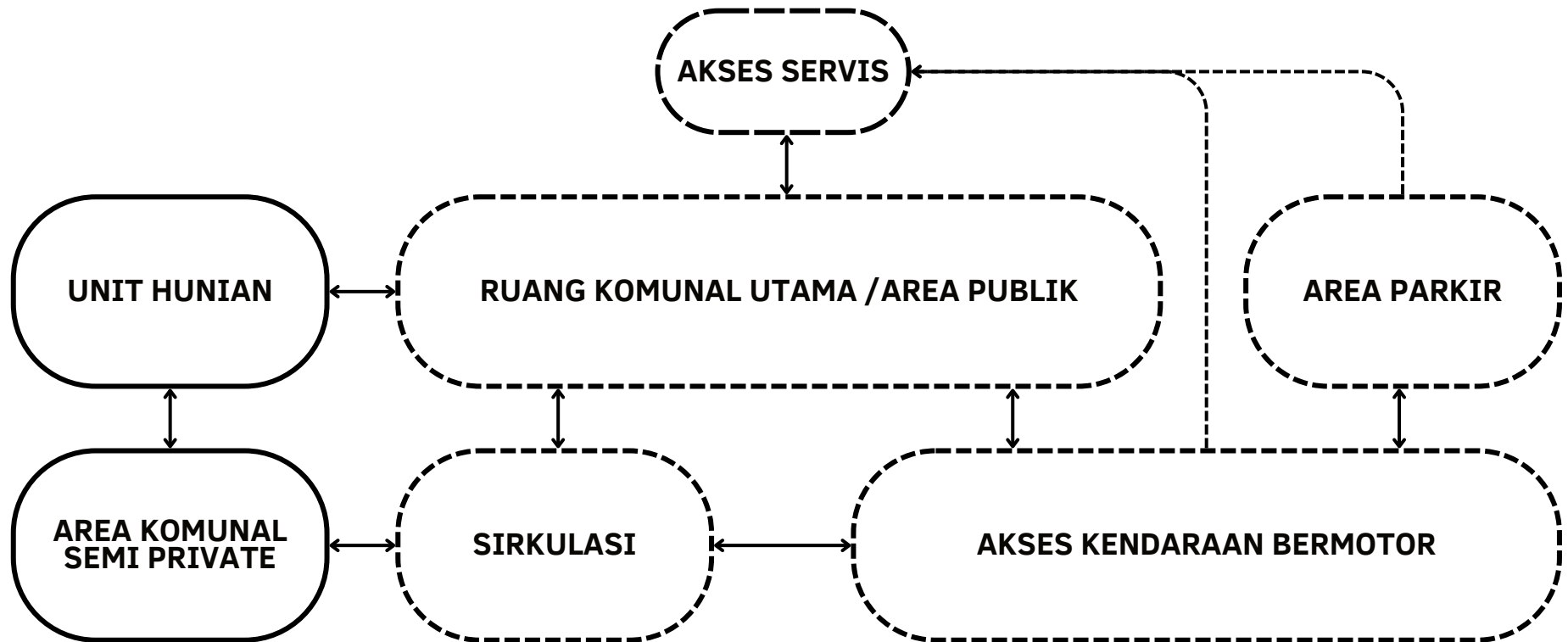
Gambar 2.17. Diagram Hubungan Ruang Apartemen Konvensional
Sumber : Penulis, 2023

Apartemen adalah bangunan yang difungsikan sebagai hunian dengan gedung yang bisa memiliki ketinggian rendah maupun tinggi dan memberikan fasilitas yang disesuaikan dengan standart. Jadi, dapat disimpulkan bahwa apartemen merupakan hunian vertikal dengan tambahan fasilitas.

1. Fungsi Utama, yaitu fungsi yang mendominasi dalam apartemen adalah hunian. Hunian bertujuan untuk mawadahi kebutuhan tinggal yang meliputi aktivitas keseharian penghuni, seperti tidur, makan, mandi, menerima tamu, melakukan hobi, berinteraksi dan lain-lain.
2. Fungsi Pendukung, yaitu fungsi yang ditambahkan untuk mendukung kegiatan sehari-hari penghuni. Contohnya antara lain, layanan olahraga seperti gym/fitness centre, layanan kesehatan seperti apotik atau klinik, layanan komersial seperti salon, restoran, atau minimarket dan lain-lain.

Fungsi Pelengkap, yakni bertujuan untuk melengkapi seluruh fungsi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Ruang ruang yang termasuk sebagai fungsi pelengkap antara lain, ruang cleaning service, ruang administrasi, ruang satpam dan ruang cleaning service.

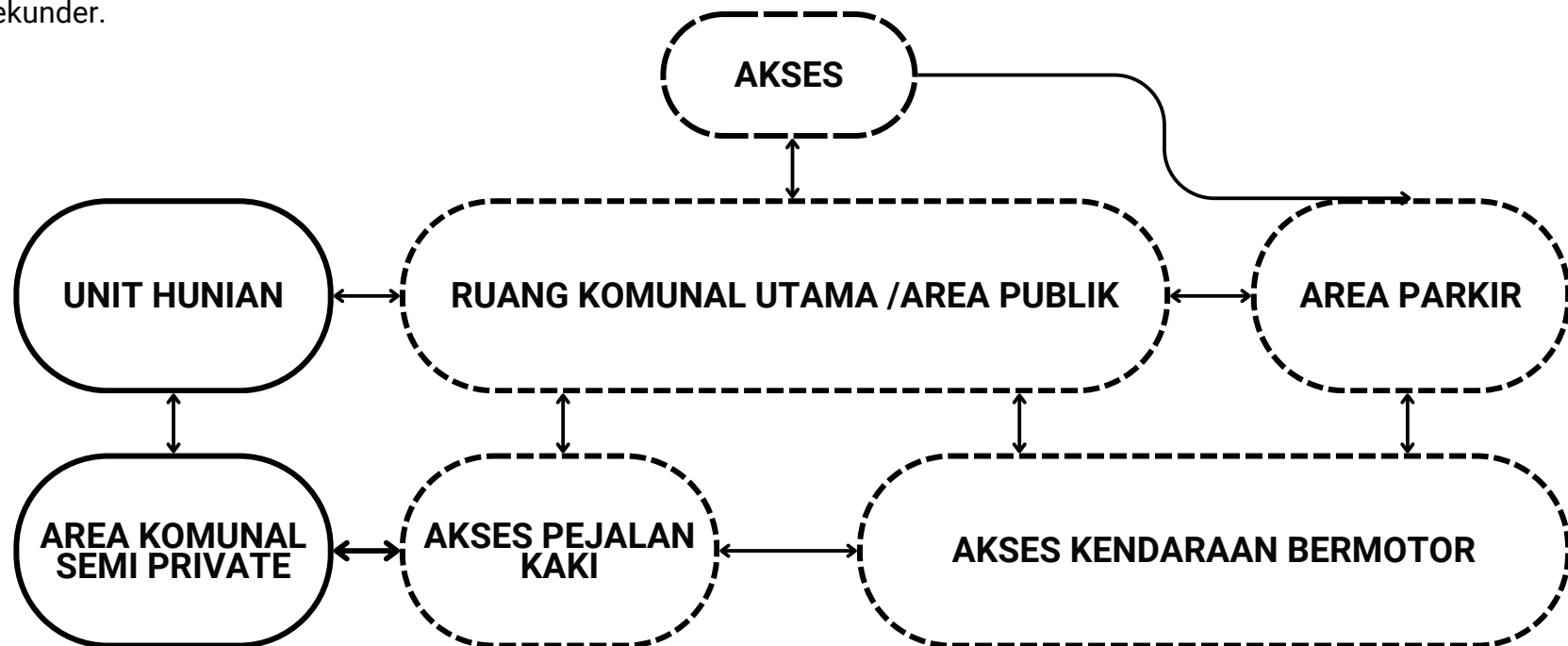
Tinjauan Hubungan Ruang pada hunian dengan Penerapan Karakter milenial



Gambar 2.18. Diagram Hubungan Ruang Apartemen dengan karakter generasi milenial
 Sumber : Penulis, 2023

Pada Penerapannya karakter generasi milenial memiliki 3 karakteristik utama, dimana Meraka memiliki kecenderungan dalam melakukan kegiatan secara Efektif, Fleksible, dan terhubung. dimana dalam Poin terhubung ini dapat di artikan bahwa hunian yang ideal bagi generasi milenial memiliki sebuah koneksi dalam bentuk area komunal. pada area hunian generasi milenial di bagi menjadi 2 bagian :

1. Private Space yang mana dalam hal ini dikhususkan untuk penghuni pada area kamar
2. Communal Space difungsikan sebagai area sosial untuk para penghuni. Ruang komunal biasanya terdiri dari ruang komunal utama dan sekunder.



Gambar 2.19. Diagram Hubungan Ruang Apartemen dengan karakter generasi milenial
 Sumber : Penulis, 2023

3 KATA KUNCI

Fleksibel

adalah kata yang juga dapat mengacu pada **keleluasaan atau keluwesan untuk melakukan sesuatu**. Sementara itu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, fleksibel adalah ungkapan yang cocok untuk menggambarkan kelenturan (sesuatu yang mudah dibengkokkan). Kemudian fleksibel adalah sesuatu yang terjadi secara luwes (mudah dan cepat menyesuaikan diri).

Fleksibilitas Ruang

Fleksibilitas penggunaan ruang adalah suatu sifat kemungkinan dapat digunakannya sebuah ruang untuk bermacam-macam sifat dan kegiatan, dan dapat dilakukannya pengubahan susunan ruang sesuai dengan kebutuhan tanpa mengubah tatanan bangunan.

3 konsep fleksibilitas

- **Ekspensibilitas** Adalah konsep fleksibilitas yang penerapannya pada ruang atau bangunan yaitu bahwa ruang dan bangunan yang dimaksud dapat menampung pertumbuhan melalui perluasan.
- **Konvertibilitas** Ruang atau bangunan dapat memungkinkan adanya perubahan tata atur pada satu ruang.
- **Versatibilitas** Ruang atau bangunan dapat bersifat multi fungsi. Fleksibilitas arsitektur dengan menggunakan berbagai macam solusi dalam mengatasi perubahan-perubahan aspek terbangun di sekitar tapak membuatnya dapat dianalisa pada kajian temporer yaitu dimana fleksibilitas arsitektur ini dapat berubah sesuai dengan yang pengguna butuhkan.

Sifat temporer ini dapat dianalisa pada tiga aspek temporal dimension yang diungkapkan oleh Carmona, et al (2003):



Gambar 2.20. Gambaran bangunan fleksible secara tampilan
Sumber: <https://id.quora.com/>

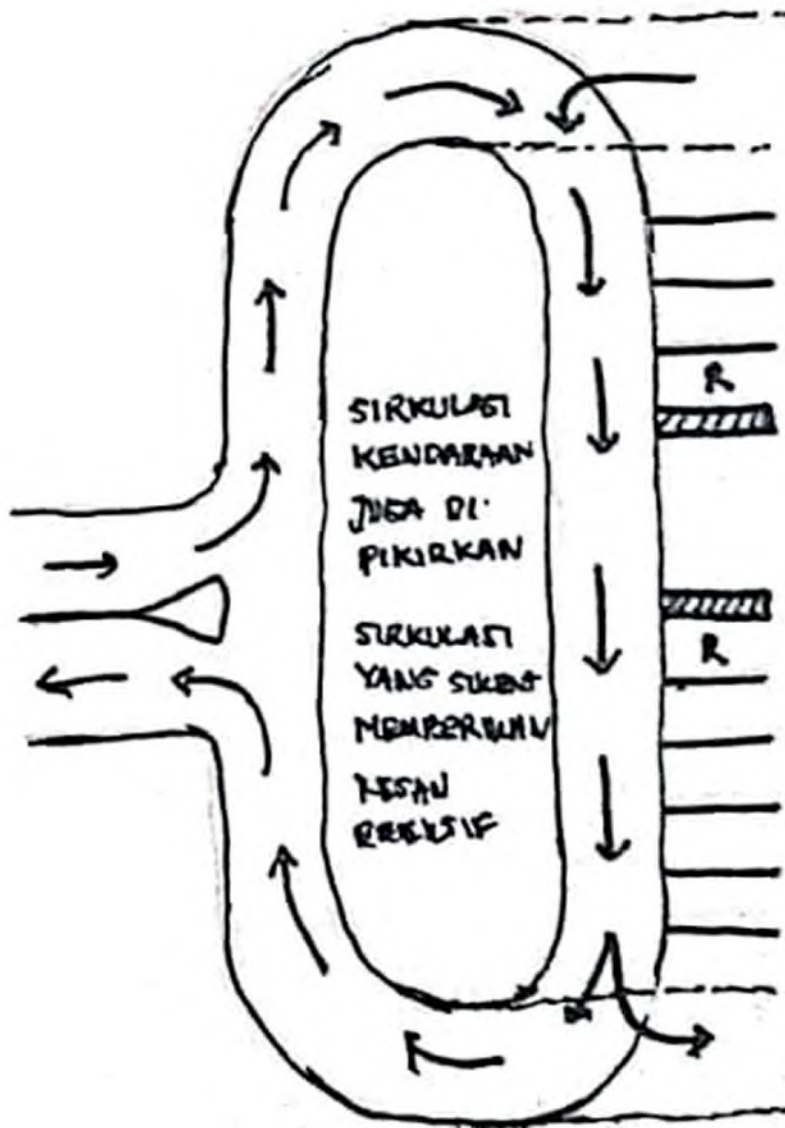
Efektif

adalah proses terjadinya suatu efek dalam suatu perbuatan sesuai yang dikehendaki. Suatu perilaku, perbuatan, atau pekerjaan dikatakan efektif apabila menimbulkan efek yang menguntungkan dan sesuai dengan harapan.

Asumsi perancang dalam hal ini efektif dapat di artikan oleh sebuah bangunan berjalan dengan berurutan dan tertata sehingga mempermudah pelaku di dalamnya. dengan penataan fasilitas yang teratur, terarah sehingga membuat kemudahan dan kenyamanan bagi penghuni. Hal ini lah yang membuat sebuah bangunan menjadi memiliki arti efektif di dalam nya

Terhubung (*connected*)

konteks terhubung dalam hal ini berkaitan dengan pelaku di dalam nya dimana penghuni di maksudkan agar dapat terkoneksi satu sama lain dengan maksud agar dapat menjaga hubungan sesama penghuni.



Gambar 2.21. Sirkulasi kendaraan
Sumber: Penulis, 2023

KARAKTERISTIK APARTEMEN

Pengertian Apartement

Apartemen merupakan bangunan hunian yang dipisahkan secara horisontal dan vertikal agar tersedia hunian yang berdiri sendiri dan mencakup bangunan bertingkat rendah atau bangunan tinggi, dilengkapi berbagai fasilitas yang sesuai dengan standar yang ditentukan.

Menurut KBBI apartemen adalah tempat tinggal yang terdiri atas ruang duduk, kamar tidur, kamar mandi, dapur, dan sebagainya yang berada pada satu lantai bangunan bertingkat yang besar dan mewah, dilengkapi dengan berbagai fasilitas (kolam renang, pusat kebugaran, toko, dan sebagainya).

Apartemen merupakan sebuah sistem hunian vertikal yang dianggap dapat menjadi alternatif terbaik dalam menangani masalah kepadatan lahan di kota-kota besar. Hunian vertikal adalah salah satu akibat dari berubahnya kondisi sosial budaya yang terpengaruh oleh revolusi industri (Sabaruddin, 2018). Dimana Indonesia sendiri melakukan perubahan sosial-budaya di mulai pada awal abad 20. perubahan sosial budaya tentunya dapat berpengaruh terhadap pendekatan arsitektur yang berkembang di Indonesia.

Apartemen sendiri merupakan hunian yang mengambil suatu bagian kecil pada bangunan tersebut. apartemen merupakan hunian yang dilengkapi dengan fasilitas hunian yang harus disesuaikan dengan standar. Apartemen sendiri di klasifikasikan menjadi beberapa bagian, sebagai berikut:

a. Sirkulasi Horizontal

Pada apartemen terdapat jalur sirkulasi horizontal yang di mana berada pada bagian koridor. berdasarkan jenis koridornya, apartemen dapat di bagi menjadi 2 bagian :

1. Apartemen single loaded corridor

Apartemen dengan tipe koridor ini di bagi menjadi 2 jenis :

- Apartemen Open Corridor

Koridor jenis ini memiliki sifat terbuka namun tetap dilengkapi dengan pembatas antar ruang. biasanya pembatas ruang dapat berupa railing ataupun tembok dengan ketinggian rendah 1 - 1.5 meter.

- Apartemen Closed Corridor

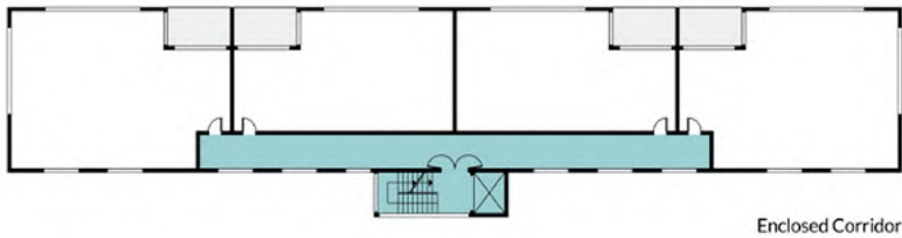
Jenis koridor ini memiliki sifat tertutup, tak jarang dalam jenis ini di lengkapi dengan jendela sebagai bukaan, tetapi juga ada yang tidak memiliki bukaan sama sekali



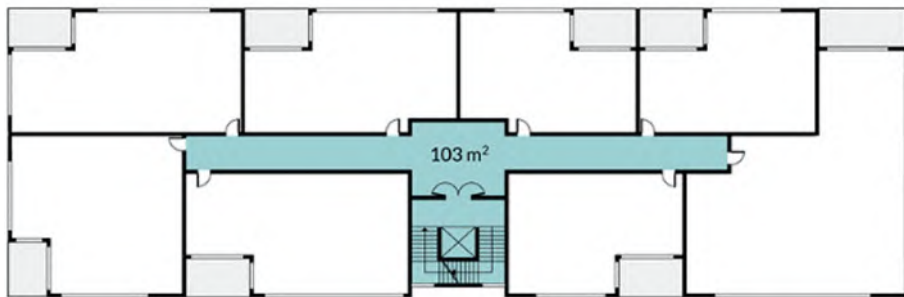
Gambar 2.22. Visual Gambar Hunian
Sumber: Canva, 2023

2. Apartemen Doble Load Corridor

Jenis koridor ini merupakan koridor yang mengelilingi hunian dengan hunian terletak di antara koridor itu sendiri,



Gambar 2.23. Single Loaded Corridor
Sumber: www.aucklanddesignmanual.co.nz



Gambar 2.24. Double Loaded Corridor
Sumber: www.aucklanddesignmanual.co.nz

b. Berdasarkan Sirkulasi Vertikal

Berdasarkan jenis sirkulasi vertikalnya, apartemen dapat di bagi menjadi dua jenis yaitu :

1. **Walk - up Apartemen**

Sistem sirkulasi vertikal utama yang terdapat pada apartemen jenis ini adalah tangga. ketinggian maksimum pada apartemen walk up ini adalah 4 lantai. perancangan apartemen bertujuan untuk membuat koridor sesedikit mungkin. sehingga sebagian besar unit hunian pada apartemen ini berdekatan dengan tangga. berdasarkan letak tangganya, apartemen tipe ini bisa dibagi menjadi dua, yaitu :

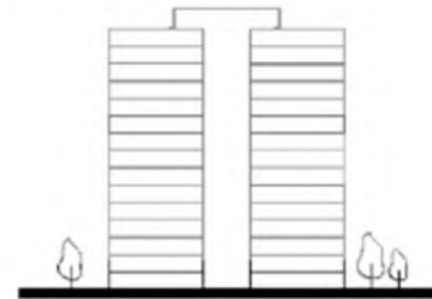
- **Apartemen Core - Tipe Walk Up**

Pada apartemen ini, unit - unit hunian diletakan dengan mengelilingi sirkulasi vertikal utama berupa tangga. apartemen ini di bagi menjadi tiga tipe berdasarkan jumlah lantai tiap unitnya, yaitu sebagai berikut :

- Simplex

Semua ruangan dalam tiap unitnya berada pada satu lantai. pengaplikasian sistem simplex ini biasa digunakan di kota dengan kepadatan yang relatif tinggi.

banyak nya area yang di fungsikan sebagai koridor menjadikan kelemahan utama pada sitem simplex ini.



Gambar 2.25. Tipologi Apartemen Simplex
Sumber: Time Saver Standards for building types,1980

- Duplex

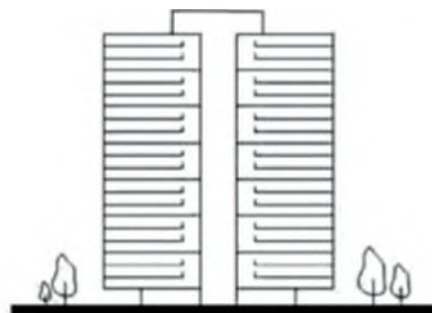
Jenis apartemen ini pada setiap unitnya terdiri atas dua lantai. ruangan - ruangan yang ada pada apartemen ini pada dasarnya terbagi menjadi dua lantai. kelebihan dalam sistem ini apartemen ini pada area koridor tidak terlalu memakan tempat.



Gambar 2.26. Tipologi Apartemen Duplex
Sumber: Time Saver Standards for building types,1980

- Triplex

Jenis apartemen ini pada setiap unitnya terdiri atas tiga lantai. ruangan - ruangan yang ada pada apartemen ini pada dasarnya terbagi menjadi tiga lantai. kelebihan dalam sistem ini apartemen ini pada area koridor tidak terlalu memakan tempat.



Gambar 2.27. Tipologi Apartemen Triplex
Sumber: Time Saver Standards for building types,1980

- Apartemen Corridor - Tipe Walk Up

Apartemen jenis ini biasanya memiliki sistem sirkulasi tangga yang berada pada ujung koridor. pada pengaplikasian ini apartemen akan dapat memaksimalkan jumlah unit hunian pada tiap lantai nya.

2. Elevator Apartemen

Jenis Apartemen ini merupakan apartemen yang memanfaatkan elevator sebagai sistem sirkulasi vertikal utama akan tetapi selain menggunakan lift apartemen ini juga tetap memberikan sirkulasi vertikal berupa tangga. dimana tangga juga di manfaatkan sebagai sirkulasi darurat. biasanya pada apartemen ini area lobby ini selain menjadi tempat awalan masuk dapat sekaligus menjadi ruang tunggu lift. sistem elevator apartemen ini biasanya diaplikasikan pada apartemen yang memiliki jumlah lantai lebih dari lima lantai. terdapat dua jenis sistem elevator apartemen, yaitu :

- Lift dengan pemberhentian pada setiap lantai apartemen.
- Lift dengan pemberhentian hanya pada lantai tertentu saja.

c Berdasarkan Jumlah Lantai

• Apartemen Low Rise

Low Rise apartemen merupakan jenis apartemen yang biasanya terdiri dari dua sampai empat lantai. umumnya, jenis apartemen ini memiliki area terbuka yang cukup luas yang berfungsi sebagai pemisahantara bangunan dengan area publik.

• Apartemen Mid Rise

Apartemen ini umumnya memiliki jumlah lantai berkisar antara empat sampai dengan delapan lantai. jenis apartemen ini biasanya terletak pada kota - kota besar yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang relatif tinggi.

• Apartemen High Rise

Apartemen high rise biasanya memiliki lantai lebih dari delapan lantai. umumnya pada bangunan apartemen jenis ini terletak pada kawasan padat dengan letak yang strategis sehingga memberikan value kepada penghuni untuk memanfaatkan kelebihan site yang berada pada lokasi strategis.

d. Berdasarkan Bentuk Massa Bangunan

Jenis apartemen berdasarkan bentuk masanya dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu :

1. **Slab** Jenis apartemen ini memiliki sebuah perbandingan yang hampir sama antara lebar dengan tinggi bangunannya, bentuk apartemen ini akan terlihat seperti kotak terlihat pipih. Biasanya terdapat koridor yang panjang sebagai penghubung pada tiap unitnya di tiap lantainya.
2. **Tower** Bentuk tower merupakan jenis apartemen yang memiliki ukuran lebar yang kecil dibanding dengan panjang dari bangunannya itu sendiri. Biasanya bentuk apartemen berupa tower ini di aplikasikan pada bangunan yang memiliki jumlah lantai lebih dari 20 lantai. pada apartemen ini biasanya menggunakan sistem sirkulasi dalam core. berikut merupakan jenis - jenis sistem core yang biasa digunakan pada apartemen dengan bentuk Tower

• Apartemen Single Tower

Sesuai dengan namanya, jenis apartemen single tower ini biasanya terdiri dari satu masa bangunan. Dimana tangga dan lift diletakan dekat dengan setiap unit yang ada pada tiap lantai bangunannya sehingga tidak memakan banyak tempat untuk area sirkulasi yang berupa koridor. Core pada bangunan ini biasanya terletak pada tengah bangunan. sesuai dengan bentuk masanya, bangunan dengan tipe single tower ini bisa juga dibedakan menjadi beberapa jenis lagi yaitu seperti five wing plan, tower plan, cross plan dan expanded tower plan.



Gambar 2.28. Tipologi Apartemen Tower
Sumber: Time Saver Standards for building types, 1980

• Apartemen Multi Tower

Tipe apartemen multi tower memiliki masa lebih dari satu. dimana pada setiap masa bangunanya terhubung dengan lainnya. Penghubung pada jenis apartemen ini dapat berupa pedestrian. apabila masa hunian hanya di hubungkan dengan pedestrian, maka pada masing - masing hunian terdapat sirkulasi vertikalnya.



Gambar 2.29.Tipologi Apartemen Multi Tower
Sumber: Time Saver Standards for building types,1980

• Apartemen dengan bentuk Varian

Apartemen jenis ini memiliki variasi bnerdasarkan bentuk antara tower dengan slab.

e.Berdasarkan Tipe unit Hunian

Berdasarkan tipe unit hunian, apartemen digolongkan menjadi beberapa tipe yaitu :

1. Apartemen Classic Six, unit apartemen yang terbagi menjadi enam ruang dengan fungsi berbeda. ruangan - ruangan tersebut terbagi menjadi ruang makan, dapur dan tiga kamar tidur dengan ruang tamu.
2. Apartemen Studio, apartemen ini hanya terdiri dari satu ruangan saja. dimana dalam ruangan tersebut kemudian difungsikan untuk menampung kegiatan dan keperluan penghuni.
3. Apartemen Loft merupakan apartemen yang memiliki ciri khusus yaitu pada ketinggian plafon yang biasanya lebih tinggi dari ruang biasa. Biasanya terdapat tambahan ruang berupa mezzanine yang kemudian difungsikan menjadi area private seperti kamar tidur.

4. Apartemen Penthouse

Penthouse merupakan sebuah jenis apartemen dengan ruang yang paling luas apabila dibandingkan dengan jenis apartemen lain nya. Pada apartemen ini fasilitas - fasilitas yang disediakan cukup lengkap, salah satu fasilitas yang ada pada ruang apartemen penthouse ini adalah lift yang sifatnya private.

Berikut Klasifikasi apartemen berdasarkan sistem pelayanan Unit

No.	Jenis	Luas	Keterangan	Gambar
1	<i>Efficiency Apartment</i>	18m ² – 45m ²	Tiga aktivitas utama, yaitu tempat tinggal, makan, dan tidur. Permasalahannya adalah kurangnya tempat penyimpanan pakaian dan area ganti baju.	 Sumber: http://taomalutheran.org/img/floorplans/Apartments-Efficiency-Floor-Plan.gif
2	<i>One Bedroom Apartment</i>	36m ² – 54m ²	Lebih lengkap dibanding tipe efisien, dengan ruang-ruang: <i>living-dining room</i> , dapur, satu ruang tidur, kamar mandi, teras <i>outdoor</i> .	 Sumber: http://taomalutheran.org/img/floorplans/Apartments-1-Bedroom.gif
3	<i>Two Bedroom Apartment</i>	45m ² – 90m ²	Lebih lengkap dibanding tipe <i>one bedroom</i> , dengan ruang-ruang: <i>living room, dining room</i> , dua ruang tidur, dapur, kamar mandi, <i>half bath (closet dan wastafel)</i> teras <i>outdoor</i>	 Sumber: http://www.evollt.com/images/2013/07/apartments-2-bedroom-studio-apartment-layouts-floor-plans-with-two-private-patios-2013-best-studio-apartment-layouts-floor-plans.gif

Tabel 2.2. Klasifikasi berdasarkan sistem pelayanan unit
Sumber: Time Saver Standards for building types,1980

Berikut Merupakan Standar besaran ruang berdasarkan beberapa sumber terkait ruang ruang yang ada pada bangunan Apartemen

No	Jenis Ruang		Standar Besaran Ruang	Sumber
	Kelompok Ruang	Nama Ruang		
1	Area Penerimaan	Receptionist	4,8m ² (0,4m ² /org) Sirkulasi = 20%	DM (Dimensi Manusia dan Ruang Interior)
		Ruang Tunggu	4,8m ² (0,4m ² /org) Sirkulasi = 20%	DM (Dimensi Manusia dan Ruang Interior)
		Lobby	0,4 m ² /org Sirkulasi = 40%	Data Arsitek 1
2	Area Penghuni	Living Room	14,86m ² Sirkulasi = 20%	Time Saver Standard For Building Type
		Kamar Tidur	12,00m ² Sirkulasi = 20%	Time Saver Standard For Building Type
		Kamar Mandi	5,35m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 1
		Ruang Makan	11,15m ² Sirkulasi = 20%	Time Saver Standard For Building Type
3	Area Fasilitas Umum	Ruang Laundry	65,03 m ² Sirkulasi = 20%	Time Saver Standard For Building Type
		Ruang Fitness	4,5 m ² Sirkulasi = 20 %	DM (Dimensi Manusia dan Ruang Interior)
		Kolam Renang	5m ² /org Sirkulasi = 30%	Data Arsitek 2
		Ruang Ganti	1,05m ² /org Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 1
		Area Berjemur	1,25m ² /org Sirkulasi = 30%	
		Lavatory Pria	1,80m ² /urinoir 1,80m ² /wastafel Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 1
		Lavatory Wanita	2,25m ² /kloset 1,80 m ² /Wastafel	Data Arsitek 1
4	Area Retail	Minimarket	600m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		Unit Penjualan (Toko Sewa)	30m ² /Unit Sirkulasi = 20 %	Data Arsitek 2
5	Area Pengelola	Ruang Tunggu	7,5m ² Sirkulasi = 20%	Hotel Planning Design
		Ruang Administrasi	3,5m ² /org Sirkulasi = 20%	Hotel Planning Design
		Ruang Staff	3,5m ² /org Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		Ruang Rapat	2,00m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		Pantry	9,60m ² Sirkulasi =20%	Data Arsitek 1
		Lavatory Pria	1,80m ² /urinoir 1,80m ² /wastafel Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 1
		Lavatory Wanita	2,25m ² /kloset 1,80 m ² /Wastafel	Data Arsitek 1
6	Area Service	R.Mekanikal & Elektrikal	70,35m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		Ruang Pembuangan	30,00m ² Sirkulasi = 20%	Time Saver Standard For Building Type
		R.Pompa	75,45 m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		R.Staff/loker	3,00m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		R.Kontrol Panel	10,00m ² Sirkulasi = 20%	
		Security	1,50m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		R.Generator	10,00m ² Sirkulasi = 20%	
7	Area Parkir	Parkir Mobil	25m ² /mobil Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		Parkir Motor	1,80m ² /motor Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2

Area Retail akan di alokasikan sebagai area Cafe & Co working dengan standar

Tabel 2.3. Tabel Standar Besaran Ruang Apartemen
Sumber: Penulis, 2023

PRESEDEN PERANCANGAN

Lokasi : Brazil

Apartemen Cocok

Arsitek : Pedro Grilo

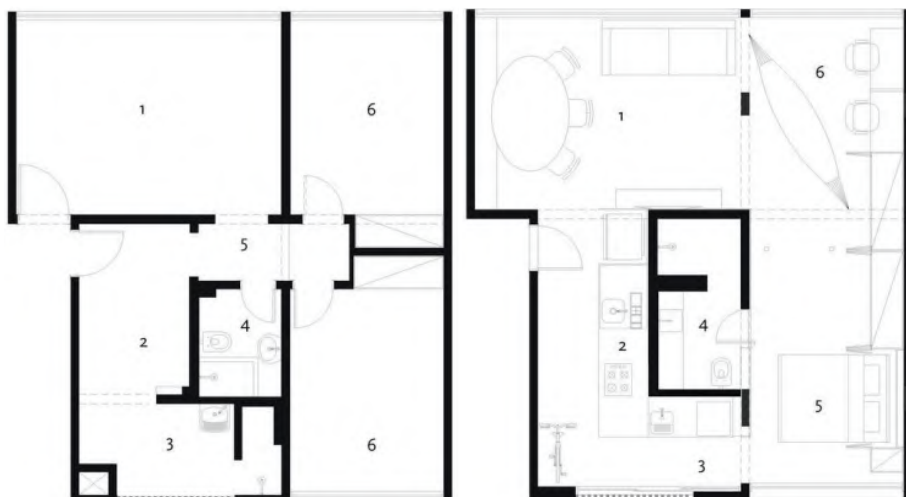
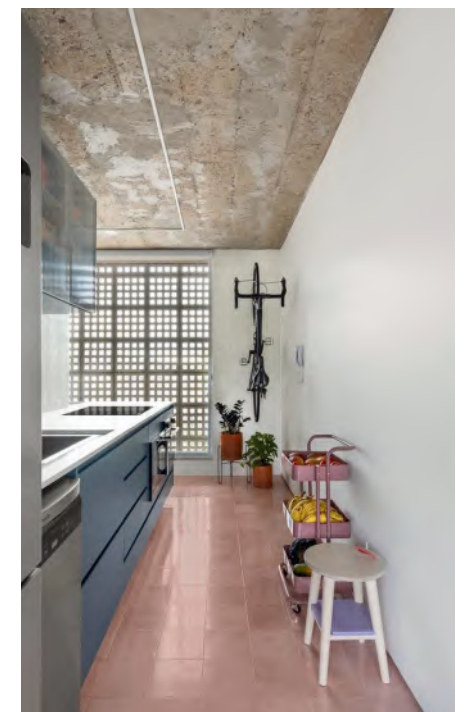
Tahun : 2023

Luas Bangunan : 60 m² (Luas Unit)

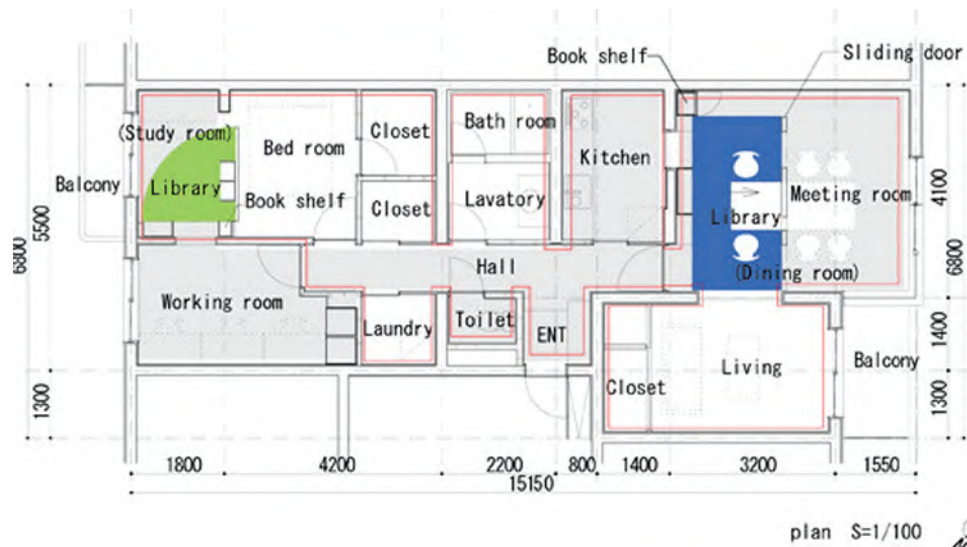
Apartemen cocok merupakan salah satu apartemen yang berada pada negara brazil, dimana pada bangunan ini memiliki keserbagunaan - untuk memungkinkan berbagai penggunaan di seluruh apartemen. keefektifan serta fleksibelitas merupakan hal yang di kedepan kan pada bangunan apartemen ini seperti pada bagian tempat tidur pasangan dapat dimasukkan ke dalam lemari, sehingga memperkuat fleksibilitas ruangan. Area tempat tidur menjadi ruang untuk sirkulas.

Ruang penyimpanan di "area kamar tidur" menyatu dengan dinding-dinding lain di apartemen, memanjang di sepanjang dinding yang menampungnya. Bentuknya menciptakan ritme datang dan pergi dengan membentuk meja kerja yang juga mencari keserbagunaan

karakter yang sepenuhnya terintegrasi: Kecuali kamar mandi, semua dinding telah dihilangkan, menciptakan sirkulasi berkelanjutan ke seluruh area sosial, dapur, kantor, dan master kamar tidur. Usulan tersebut datang dari keinginan pemilik untuk menciptakan sensasi lebih lapang pada apartemen seluas 60 meter persegi.



Gambar 2.30. Data Preseden
Sumber: <https://www.archdaily.com/>



Lokasi : Japan

Apartemen Switch

Arsitek : Yuko Shibata Office

Tahun : 2010

Switch merupakan sebuah hunian yang di desain dengan pendekatan fleksibilitas. interior pada hunian ini bersifat dinamis yang dapat di ubah atau dipindahkan sesuai dengan keinginan penghuni. Pada desain ini memaksimalkan dua area ruangan yang awalnya hanya sebagai ruang hunian.

Pemiliknya memiliki keinginan untuk dapat memisahkan ruangan tersebut menjadi fungsi yaitu ruang hunian serta ruang kerja pribadi. Namun karena terdapat kendala pada konsturksinya, pemisahan tersebut menjadi suatu hal yang mustahil untuk di lakukan. sehingga kondisi tersebut, kemudian arsitek merancang penyekat ruangan yang bersifat dinamis dan fleksible. Rak buku ditambahkan pada masing masing ruangan, penambahan pada masing masing ruangan, penambahan tersebut berfungsi untuk menciptakan ruang dengan kemampuan dalam beradaptasi dari hunian menjadi kantor maupun dalam hal sebaliknya, dengan tetap mempertahankan denah aslinya. Oleh karenanya mendesain ruangan fleksible yang dapat berfungsi untuk dapat beradaptasi dengan beberapa aktivitas yang diinginkan dan di butuhkan oleh penghuni.



Gambar 2.31. Data Preseden
Sumber: <https://www.archdaily.com/>



Apartemen Utara Yogyakarta

Lokasi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Arsitek : PT Bukit Alam Permata

Tahun : 2014

Luas Bangunan : 1700m²

Bangunan apartemen ini merupakan apartemen yang terletak pada daerah sleman Yogyakarta, tepat nya berada pada jalan kaliurang. bangunan apartemen ini merupakan bangunan apartemen dengan tinggi 16 lantai.

Apartemen utara ini di tujukan bagi orang yang ingin memiliki apartemen yang berada pada kawasan yang strategis. efisiensi bangunan ini membuat penghuni nya dapat beraktifitas dengan mudah. bangunan ini termasuk dalam Consumption Oriented dimana pada hunian ini berhubungan dengan kenyamanan hidup di tengah kota, ataupun generasi yang memiliki kecenderungan memiliki hunian yang dekat dengan fasilitas transportasi umum.

Sehingga bangunan ini dapat di kaslifikasikan sebagai salah satu apartemen yang dapat memenuhi karakter generasi milenial.



Gambar 2.32. Data Preseden
Sumber: <https://www.archdaily.com/>

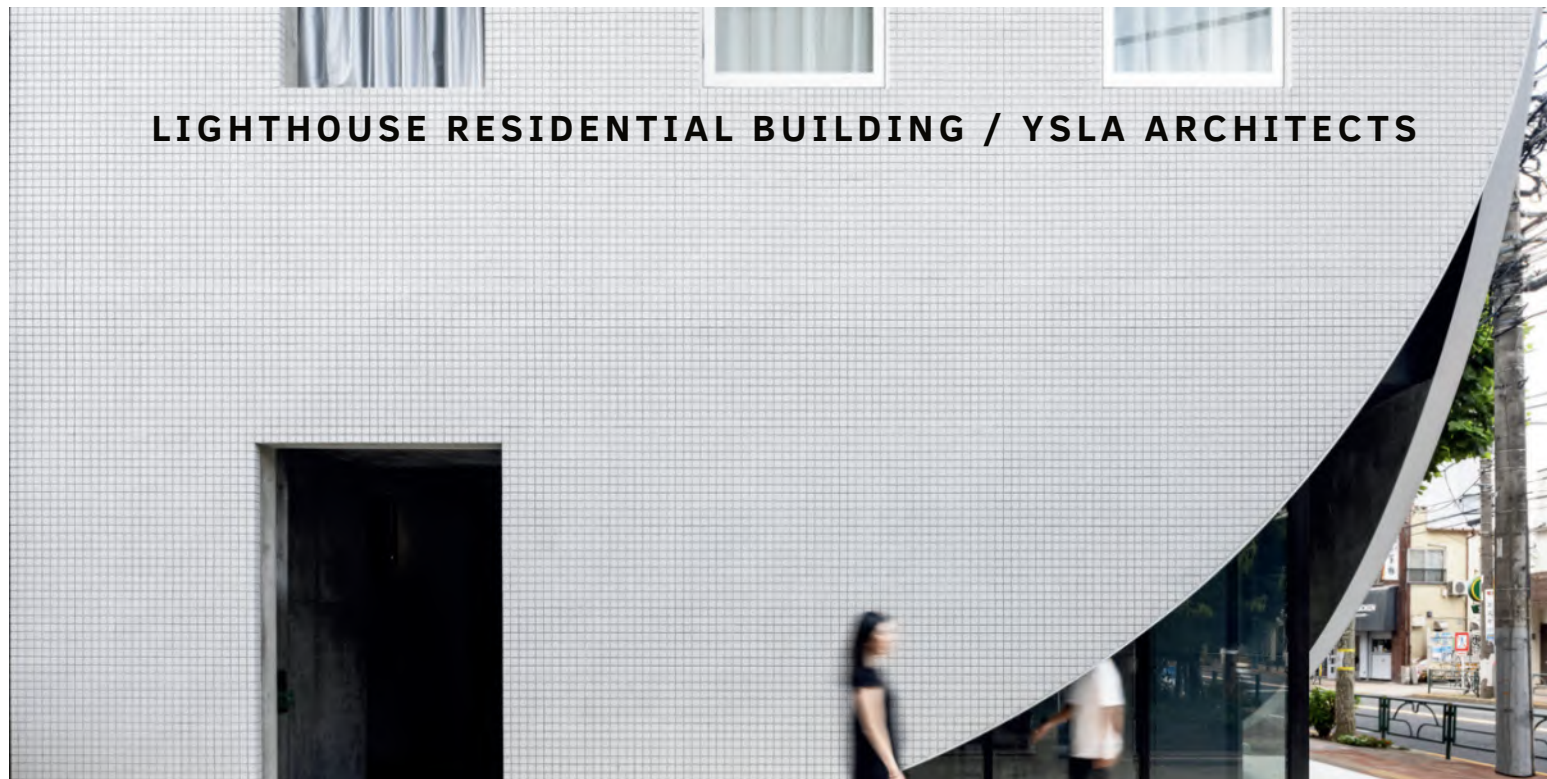


Rancangan ini Terletak di Vietnam LDH adalah proyek dengan ukuran tanah 5x20m yang terletak di gang kecil Pusat Kota Hanoi. LDH dirancang dari modul apartemen biasa dengan semua fungsi sebagai apartemen sewa bagi wisatawan

Pada Apartemen ini memiliki kompleksitas terhadap rancangan sebuah apartemen yang dapat memberikan kesan rumah dengan membuat sesama penghuni dapat saling berinteraksi dengan baik.

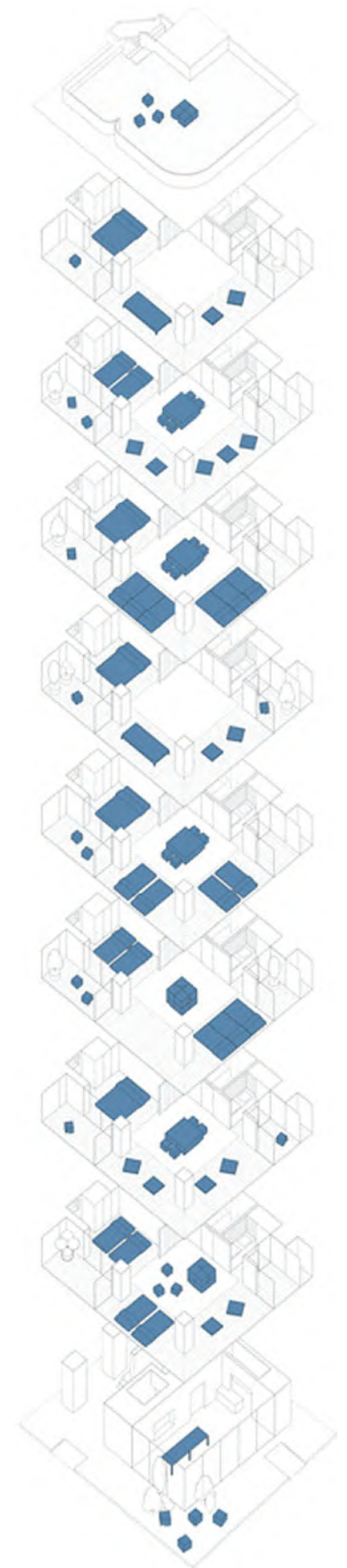


Gambar 2.33. Data Preseden
Sumber: <https://www.archdaily.com/>



Lokasi : Japan
Arsitek : YSLA Architects
Tahun : 2020

Doma pada bangunan tradisional Jepang merupakan area yang berhubungan dengan penggunaan sehari-hari dan titik masuk, dan merupakan pusat sosialisasi. Di ruang ini, para tamu diperbolehkan masuk dengan menggunakan sepatu, dan merupakan tempat berkumpul. Doma ini dikelilingi oleh area lantai tinggi yang menjadi platform fleksibel untuk aktivitas tenang dan penggunaan malam hari.



Gambar 2.34. Data Preseden
Sumber: <https://www.archdaily.com/>

Lesson Learn dari Preseden yang dapat di terapkan pada perancangan

Apartemen Cocok (Brazil)

- Pada apartemen ini dapat di lihat bahwa sebuah tata ruang dalam apartemen tidak hanya dapat di tata secara monoton akan tetapi dapat juga di tata secara fleksible dan efektif sesuai fungsi yang di perlukan bagi penghuninya.
- Dengan meminimkan nya sekat pada sebuah ruang dapat membuat sirkulasi yang relatif fleksible dan efektif sehingga dapat memaksimalkan fungsi ruang.

Apartemen Switch (Japan)

- Dalam bangunan apartemen ini memiliki tata ruang yang di rancang dengan fleksible dengan peletakan furnitur dan memanfaatkan furnitur sebagai sebuah bagian dari modifikasi ruang.

Apartemen Utara (Yogyakarta)

- Dalam rancangan bangunan dapat di perhatikan bahwa perancangan pada apartemen harus memenuhi standar yang sudah di tetapkan dengan mengikuti regulasi yang sudah ada.
- Sistem dalam menyediakan fasilitas di dalam bangunan dapat di terapkan pada rancangan.

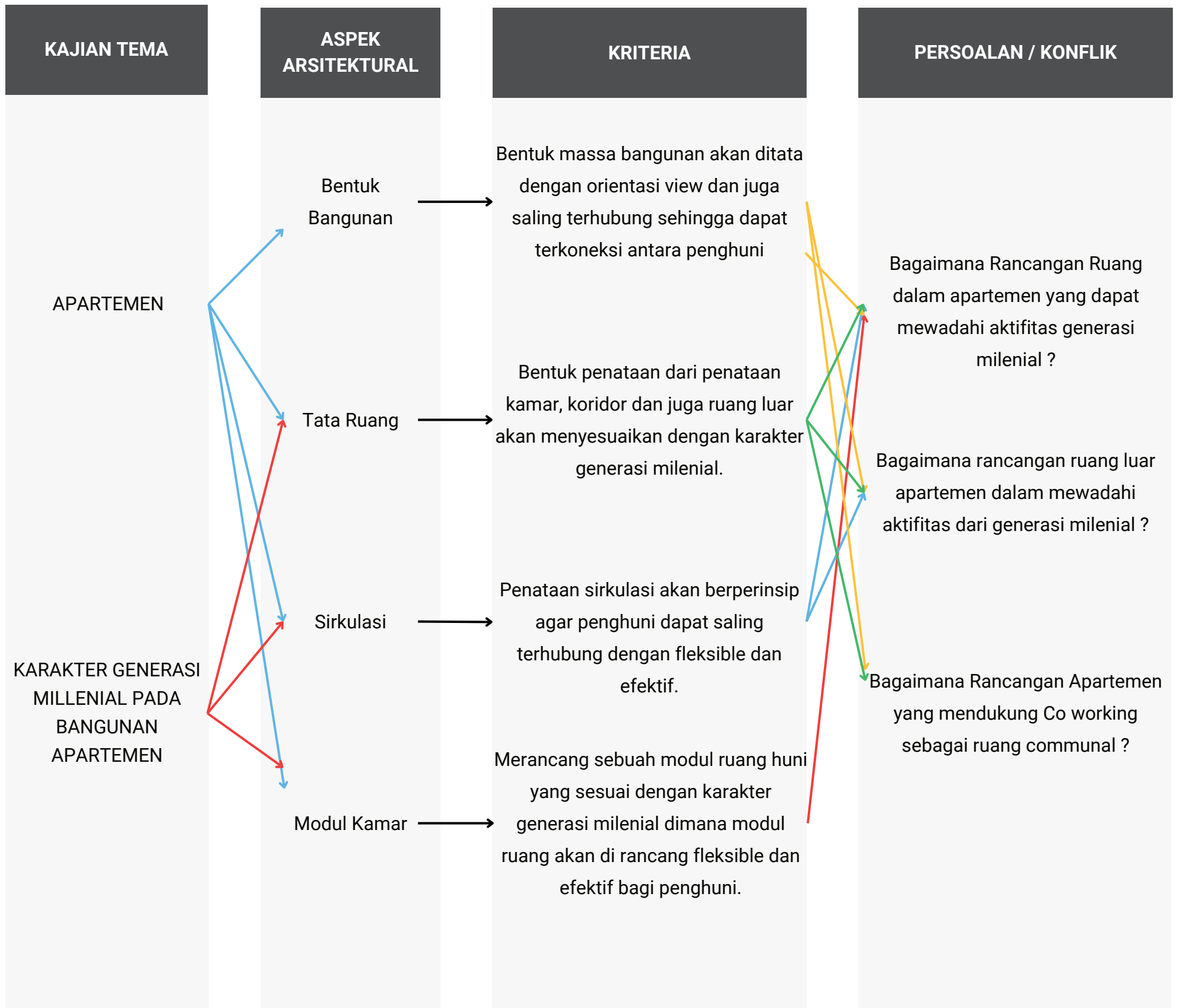
LDH Serviced Apartment (Vietnam)

- Pada apartemen ini di rancang dengan memperhatikan interaksi antar penghuni, dengan memperlihatkan bahwa sebuah ruang interaksi tidak hanya terdapat pada sebuah ruang komunal akan tetapi dapat di wujudkan di dalam berbagai tempat.

Lighthouse Residential Building (Japan)

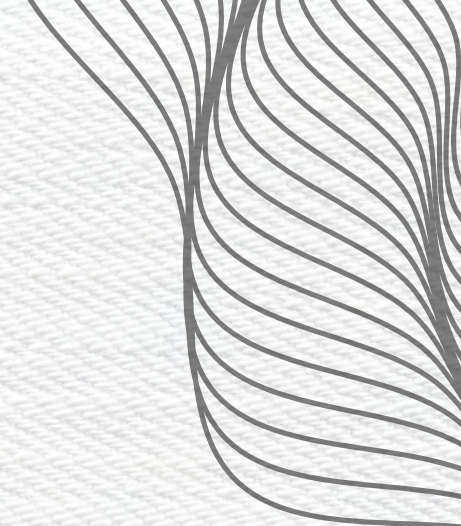
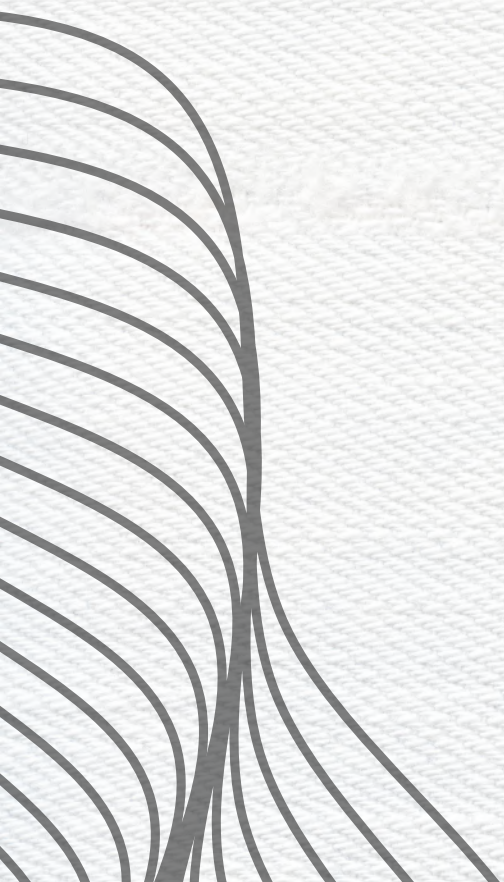
- Bangunan ini memperlihatkan bagaimana sebuah rancangan apartemen dapat di rancang dengan prinsip minimalis dengan mempertimbangkan fleksibilitas dan efektifitas di dalam bangunan.
- Penggunaan material pada fasad maupun eksterior dapat menjadi sebuah identitas dalam sebuah bangunan. representasi minimalis dapat sesuai dengan karakterisitik generasi milenial dimana di antara nya memiliki karakterisitik fleksibel, efektif dan saling terhubung.

PETA PERSOALAN



Gambar 2.35. Diagram Peta Persoalan
Sumber: Penulis, 2023

3 PENELUSURAN PERSOALAN PERANCANGAN DAN PEMECAHANYA



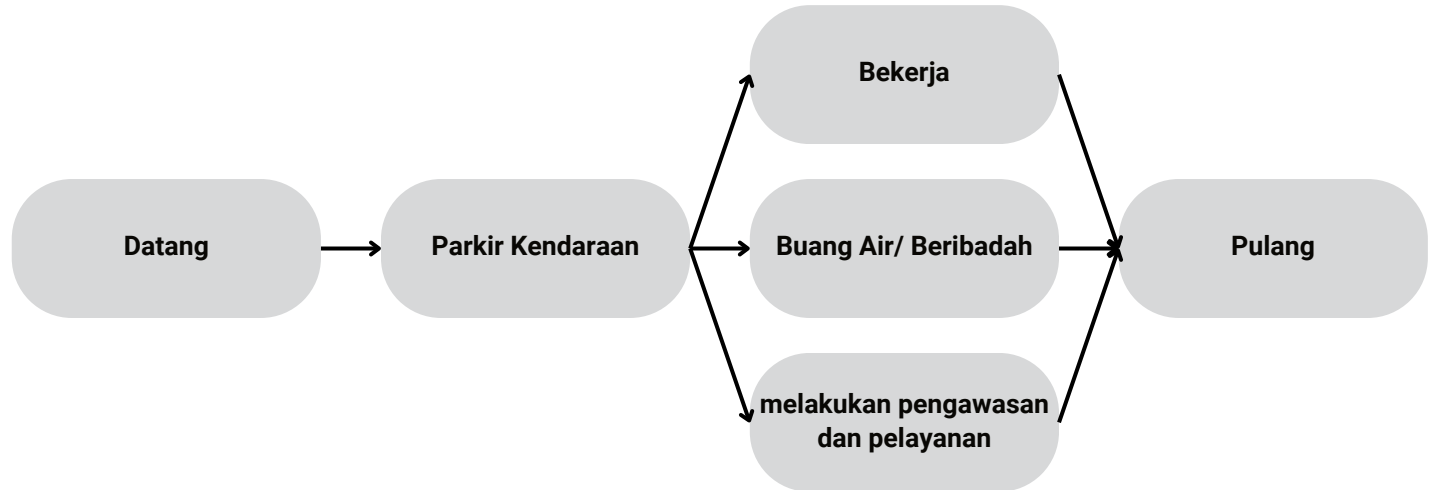
ANALISIS KLASIFIKASI DAN AKTIVITAS PENGGUNA APARTEMEN MILLENIAL

Pengelola

Pengelola bangunan bertugas sebagai penanggung jawab baik dalam hal pengawasan maupun pelayanan terhadap penghuni dan pengunjung bangunan.



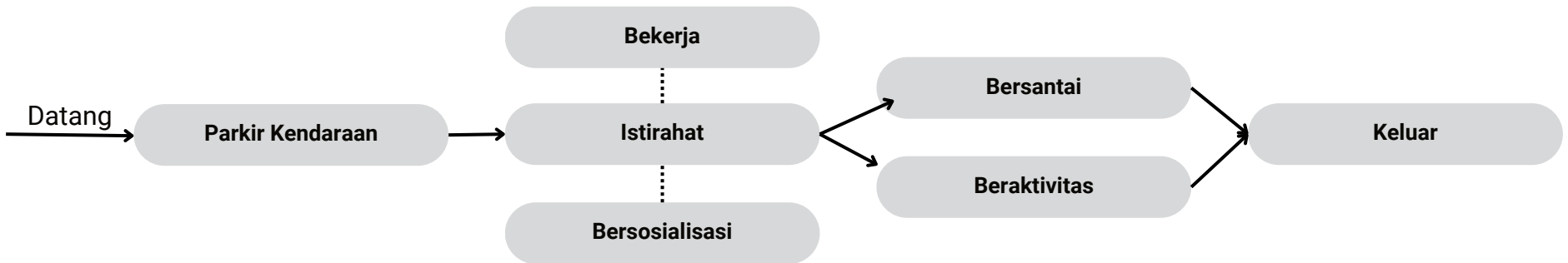
Gambar 3.1. Lokasi Apartemen
Sumber : Google Earth



Gambar 3.2. Diagram Alur Aktivitas pengelola Apartemen
Sumber : Penulis, 2023

Penghuni

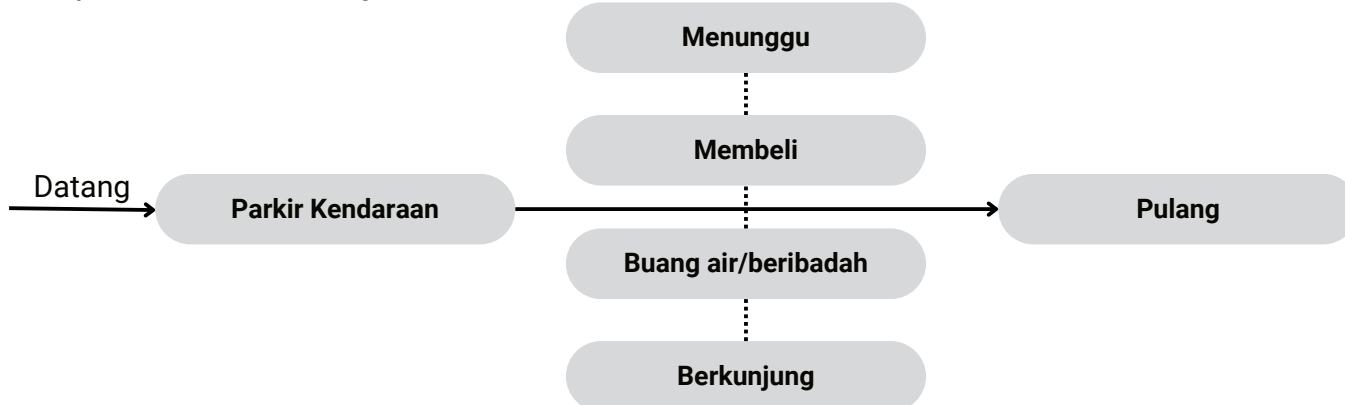
Penghuni pada apartemen ini di tujukan kepada Generasi milenial di mana akan di fokuskan kepada hunian generasi milenial yang belum menikah (Single) dengan asumsi umur sekitar 26 - 31 tahun.



Gambar 3.3. Diagram Alur Aktivitas pengelola Penghuni
Sumber : Penulis, 2023

Pembeli/Pengunjung

Pengunjung di sini dapat di artikan sebagai tamu pemilik apartemen maupun pengunjung dari coworking sekaligus cafe, dimana untuk pembeli cafe di tujukan kepada kawula muda/generasi milenial.



Gambar 3.4. Diagram Alur Aktivitas pengelola Pengunjung & Pembeli
Sumber : Penulis, 2023

ESTIMASI JUMLAH PENGGUNA APARTEMEN MILLENIAL

Penghuni

Jumlah penghuni pada apartemen millennial berdasarkan asumsi jumlah apartemen yang telah ada pada Daerah Yogyakarta. Dimana ada 4 apartemen yang dapat menjadi rujukan tentang jumlah unit yang adakn di rancang



Gambar 3.5. Visual Apartemen Student Castle
Sumber : <https://housingestate.id/>

Apartemen student castle yogyakarta

Total Unit : 406



Gambar 3.7. Visual Apartemen Vivo Seturan
Sumber : <http://apartmentjogjavivo.weebly.com/>

Apartemen Vivo Seturan Yogyakarta

Total Unit : 473

Jumlah penghuni apartemen akan di asumsikan berjumlah 150 unit hunian berdasarakan tolak ukur terhadap apartemen yang sudah ada di Yogyakarta. Dengan kisaran penghuni masing masing unit hanya diisikan oleh 1 - 2 Orang.

- Jumlah Penghuni 150 jika di asumsikan masing2 satu orang
- Jumlah Penghuni 300 Orang jika di asumsikan masing2 unit berjumlah 2 orang

Berdasarkan Asumsi jumlah penghuni yang ada bangunan akan berfokus terhadap pembuatan 160 unit kamar dengan menyediakan fasilitas pendukung pada bangunan apartemen. mengingat bangunan apartemen yang akan di rancang merupakan bangunan High rise.

Selain itu bangunan ini juga akan menampung pengunjung yang akan berada pada area co working.



Gambar 3.6. Visual Apartemen Uttara The Icon
Sumber : <https://www.agoda.com/>

Apartemen Uttara The Icon Yogyakarta

Total Unit : 280



Gambar 3.8. Visual Apartemen Mataram City Tower
Sumber : <https://rejogja.republika.co.id/>

Apartemen Mataram city tower Yogyakarta

Total Unit : 540

ANALISIS PROGRAM RUANG

ANALISIS STANDAR & KEBUTUHAN RUANG

Nama Ruang	Fungsi / Aktivitas	Asumsi Program Ruang	Standar Besar Ruang	Sumber	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Total Luas + Sirkulasi
Area Parkir	Memarkirkan Kendaraan	Memerlukan area lahan yang cukup dan teratur bagi penghuni.	Mobil = $2.5 \times 5 = 12.5\text{m}^2$ Motor = $0.75 \times 2 = 1.5\text{m}^2$	DA dan AP	100 Mobil 100 Motor	1	
Receptionist	Ruang Pelayanan terdepan	Sebuah area ruang sebagai penerima tamu	4.8 m ² (0,4m ² /org) Sirkulasi = 20%	DM		1	
Ruang Tunggu	Sebagai ruang tunggu bagi Penghuni maupun tamu	Fungsi ruang di maksimalkan dengan meminimalkan sekat agar ruang terasa leluasa	4.8 m ² (0,4m ² /org) Sirkulasi = 20%	DM		1	
Lobby	Sebagai ruang sirkulasi pada area masuk	Ruangan lobby di usahakan terlihat leluasa sebagai wajah bagi bangunan.	4.8 m ² (0,4m ² /org) Sirkulasi = 20%	DA		1	
Living Room	Ruang Bersantai bagi penghuni		14,86 m ² Sirkulasi = 20%	TS		1	
Kamar Tidur	sebagai ruang istirahat		12,00 m ² Sirkulasi = 20%	TS		1	
Kamar Mandi	Ruang mandi dan buang air besar dan kecil		5,35 m ² Sirkulasi = 20%	DA		1	
Ruang Makan	Ruang Makan dan dapur		11,15 m ² Sirkulasi = 20%	TS		1	
Ruang Laundry	Tempat mencuci dan mendistribusikan keperluan kamar		65,03 m ² Sirkulasi = 20%	TS		1	
Ruang Fitness	Ruang berolahraga bagi penghuni		4,5 m ² Sirkulasi = 20%	DM		1	
Kolam Renang	Ruang beraktivitas olahraga renang		5m ² /org Sirkulasi = 20%	DA		1	
Ruang Ganti	Ruang ganti untuk penghuni sehabis berenang		1,05m ² /org Sirkulasi = 20%	DA		1	
Area Berjemur	area berjemur sekitar kolam		1,25m ² /org Sirkulasi = 20%	DA		1	
Lavatory Pria	Toilet buang air kecil dan bilas		1,80m ² /urinoir 1,80m ² /Wastafel Sirkulasi = 20%	DA		1	
Lavatory Wanita	Toilet buang air kecil dan bilas		1,80m ² /kloset 1,80m ² /Wastafel Sirkulasi = 20%	DA		1	

ANALISIS PROGRAM RUANG

ANALISIS STANDAR & KEBUTUHAN RUANG

Cafe	Sebagai Ruang publik	600m2 Sirkulasi = 20%	DA	1
Area Retail/Unit Penjualan	Ruang Sewa/unit jual	30m2/unit Sirkulasi = 20%	DA	1
Ruang Administrasi	Ruangan pengelolaan	3,5m2/org Sirkulasi = 20%	HP	1
Ruang Staff	Ruang kerja bagi staff	3,5m2/org Sirkulasi = 20%	DA	1
Ruang Rapat		2,0m2/org Sirkulasi = 20%	DA	1
Pantry		2,0m2/org Sirkulasi = 20%	DA	1
Lavatory Pria	Toilet buang air kecil dan bilas	1,80m2/urinoir 1,80m2/Wastafel Sirkulasi = 20%	DA	1
Lavatory Wanita	Toilet buang air kecil dan bilas	1,80m2/kloset 1,80m2/Wastafel Sirkulasi = 20%	DA	1
R.Mekanikal & Elektrikal	Ruang kontrol bagi sistem dalam gedung	70,35m2 Sirkulasi = 20%	DA	1
R. Pompa (Plummbing)	Ruang kontrol sistem air dalam gedung	75,45m2 Sirkulasi = 20%	DA	1
R.Staff (Loker Room)	Ruang ganti bagi staff	3,00m2/org Sirkulasi = 20%	DA	1
R Kontrol Panel	Ruang Kontrol kelistrikan dalam gedung	10,00m2 Sirkulasi = 20%	DA	1
Security	Ruang Kemanan dalam gedung maupun luar gedung	9m2/Ruang Sirkulasi = 20%	Jurnal	1
R.Generator	Ruang genset	10,0m2 Sirkulasi = 20%	Jurnal	1

Tabel 3.1. Tabel Standar Besaran Ruang Apartemen
Sumber: Penulis, 2023

Keterangan :

DA : Data Arsitek

TS : Time Saver Standard For Building Type

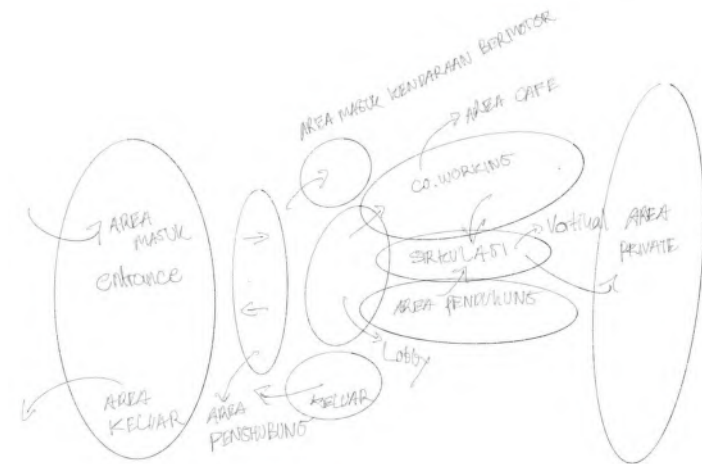
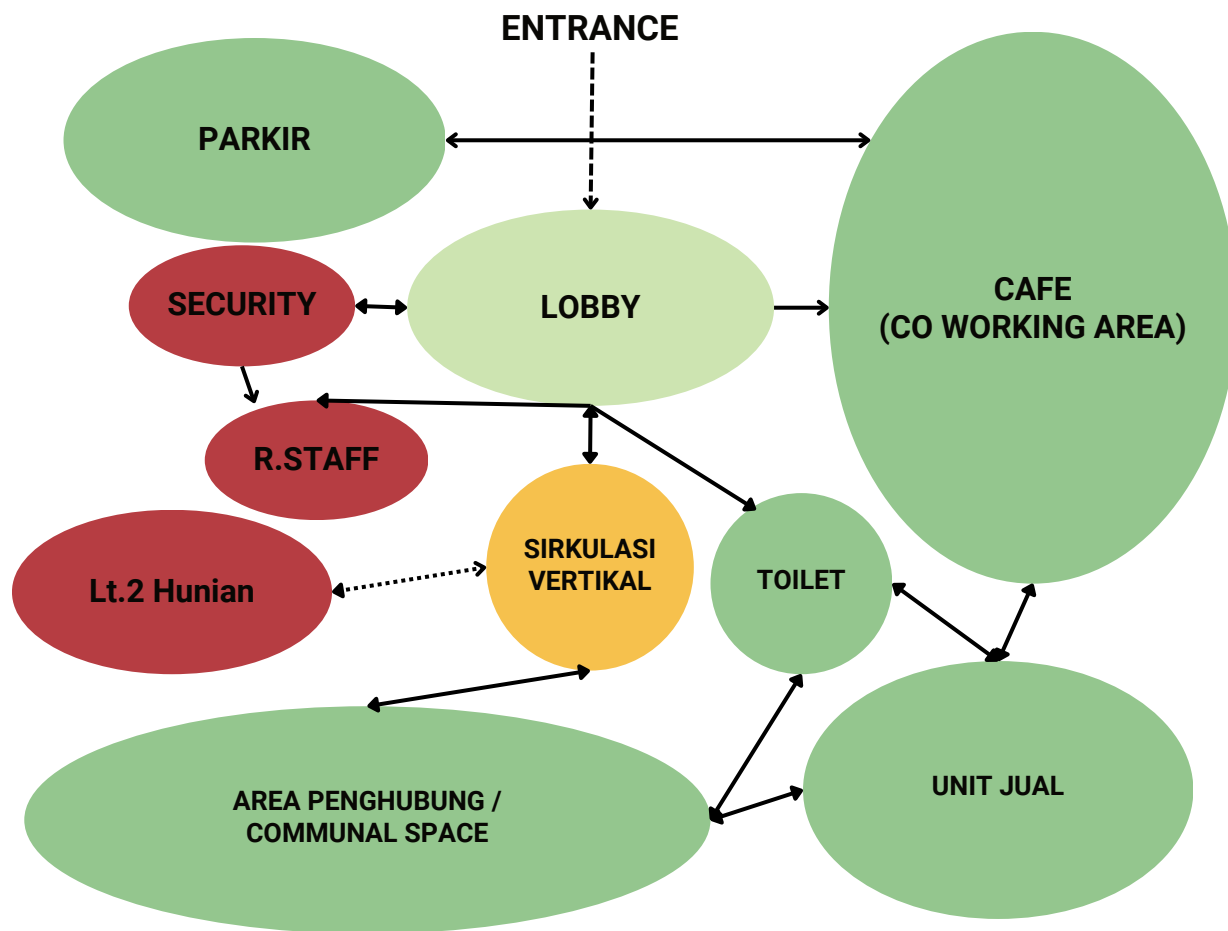
DM : Dimensi Manusia dan Ruang Interior)

HP : Hotel Planning Design

AP : Analisis Pribadi

Jurnal

HUBUNGAN RUANG

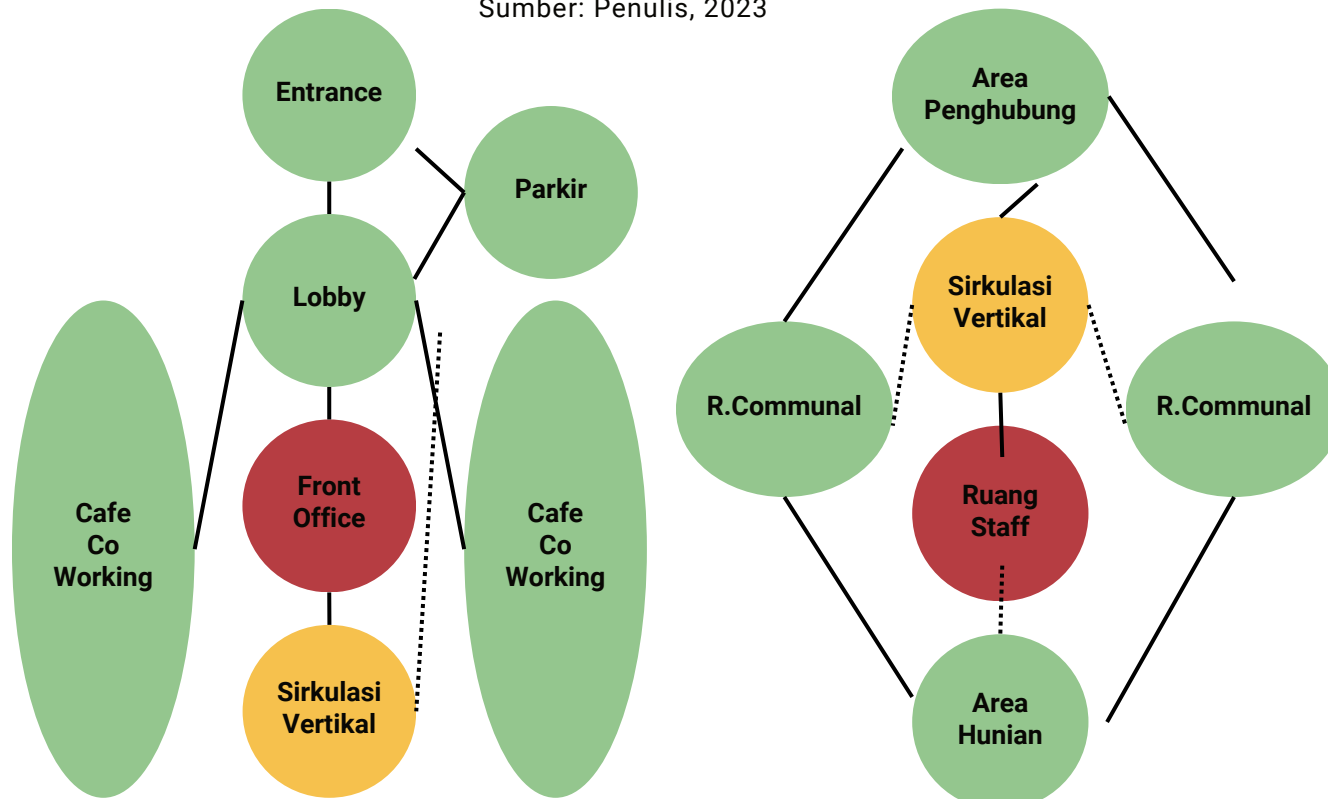


Keterangan :

- Public
- Semi Publik
- Semi Privat
- Privat
- Langsung
- Tidak Langsung

Bubble diagram ini merupakan alternatif awal pada bangunan

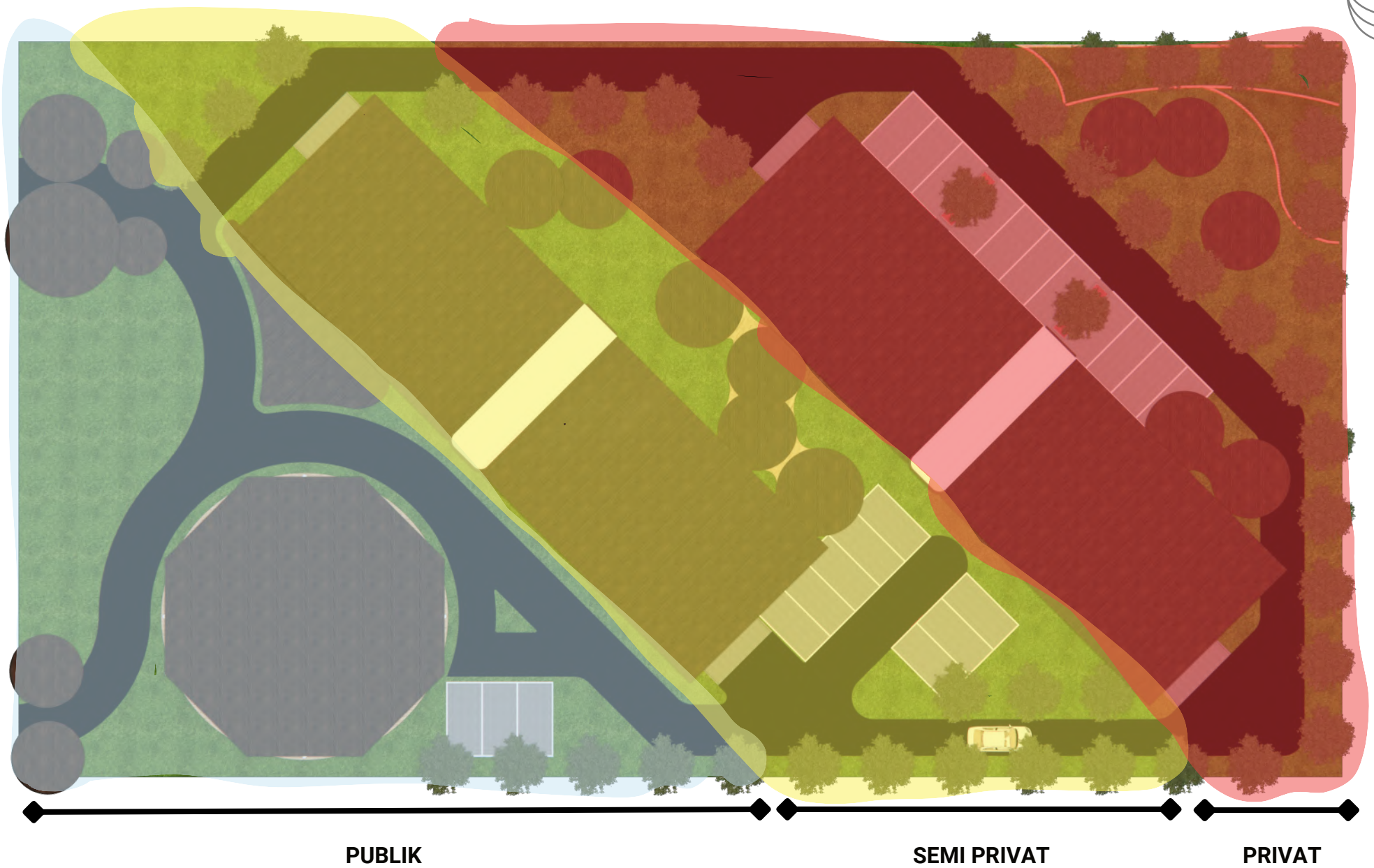
Gambar 3.9. Hubungan Ruang (Bubble Diagram)
Sumber: Penulis, 2023



Bubble diagram awal pada site plan lantai 1 dengan 2 massa

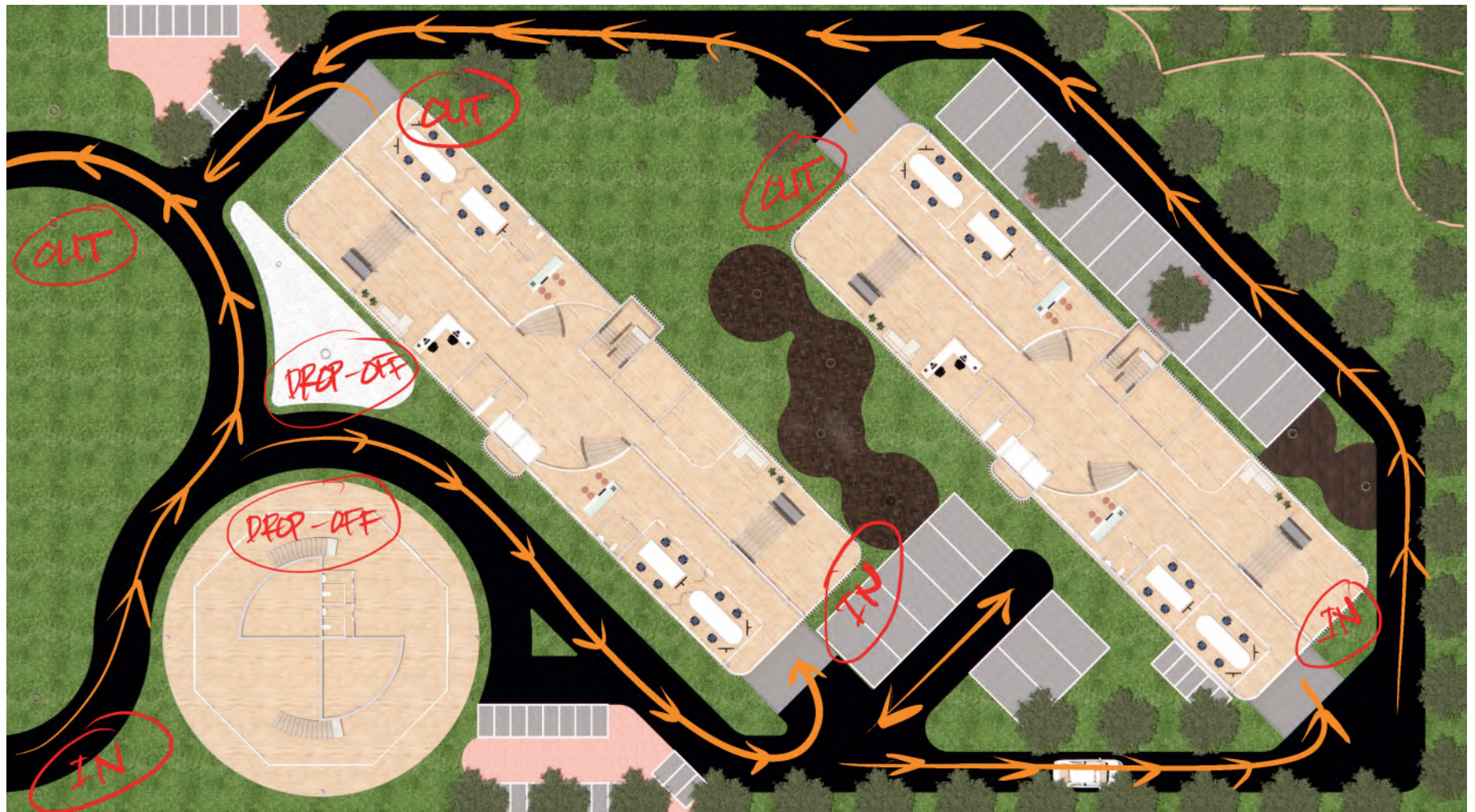
- Keterangan :
- Public
 - Semi Publik
 - Semi Privat
 - Privat
 - Langsung
 - Tidak Langsung

Gambar 3.10. Hubungan Ruang (Bubble Diagram)
Sumber: Penulis, 2023



Gambar 3.11. Gambar Zonasi
Sumber: Penulis, 2023

Pembagian zonasi pada site di klasifikasikan berdasarkan akses ruang yang akan di lalui. dimana pada area publik di khusus kan untuk orang sekitar mampu untuk dapat menikmati area site. area semi privat di anggap area yang sudah mulai memasuki area hunian. dan pada area privat merupakan area fasilitas khusus bagi penghuni.

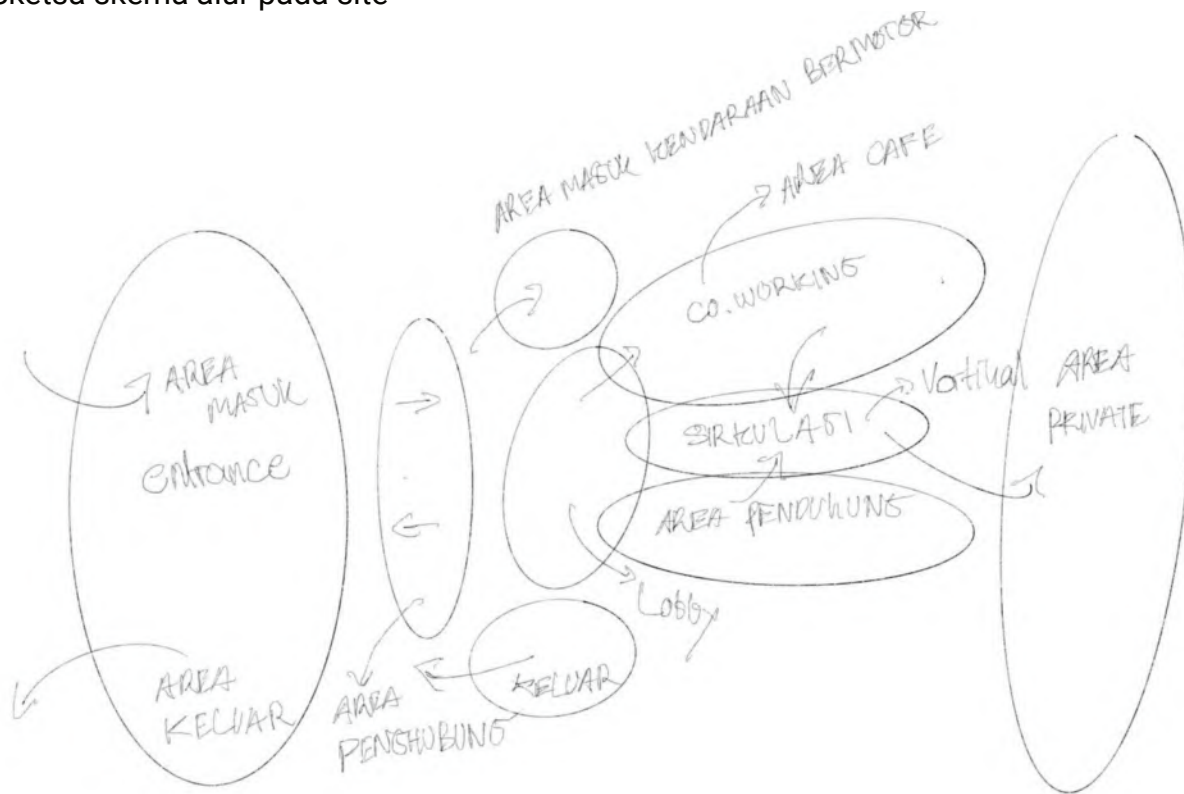


Gambar 3.12. Alur Sirkulasi
Sumber: Penulis, 2023

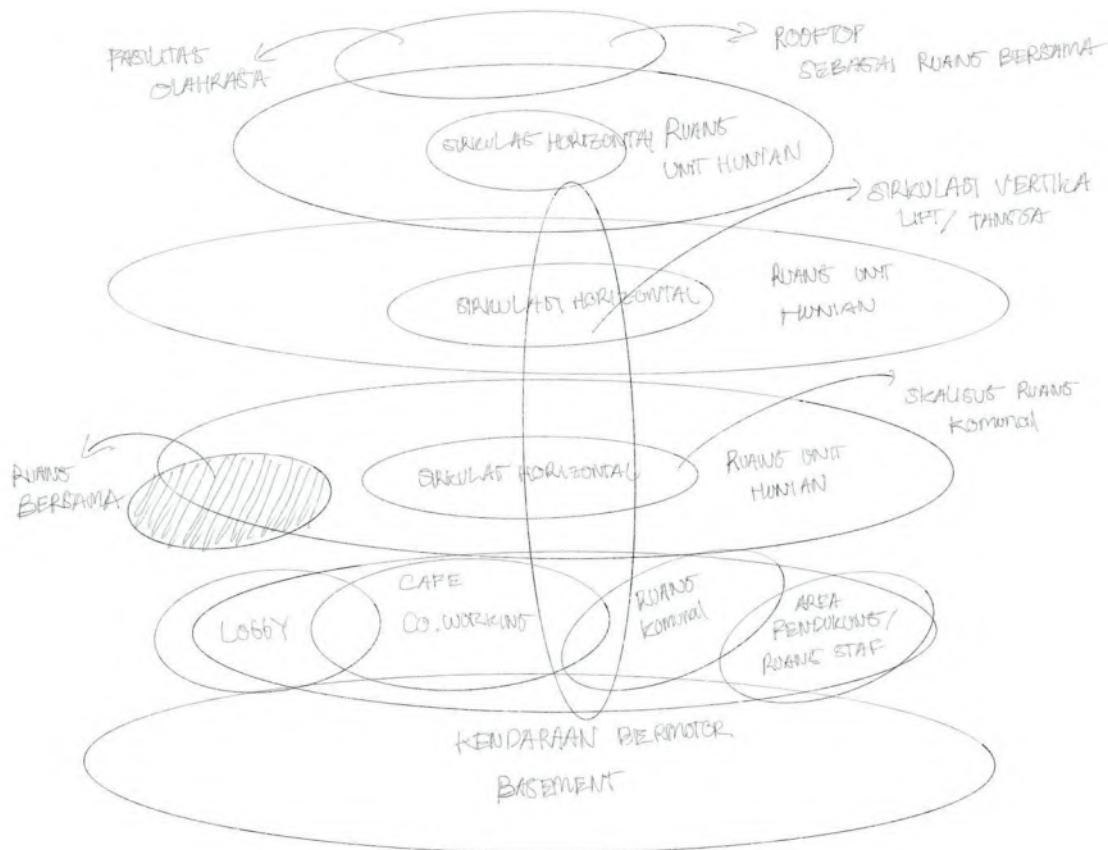
Kemudahan sirkulasi dalam tapak yang mersepon karakter milenial
dimana mereka mengutamakan efektifitas

ZONASI DAN SIRKULASI TAPAK

Sketsa skema alur pada site



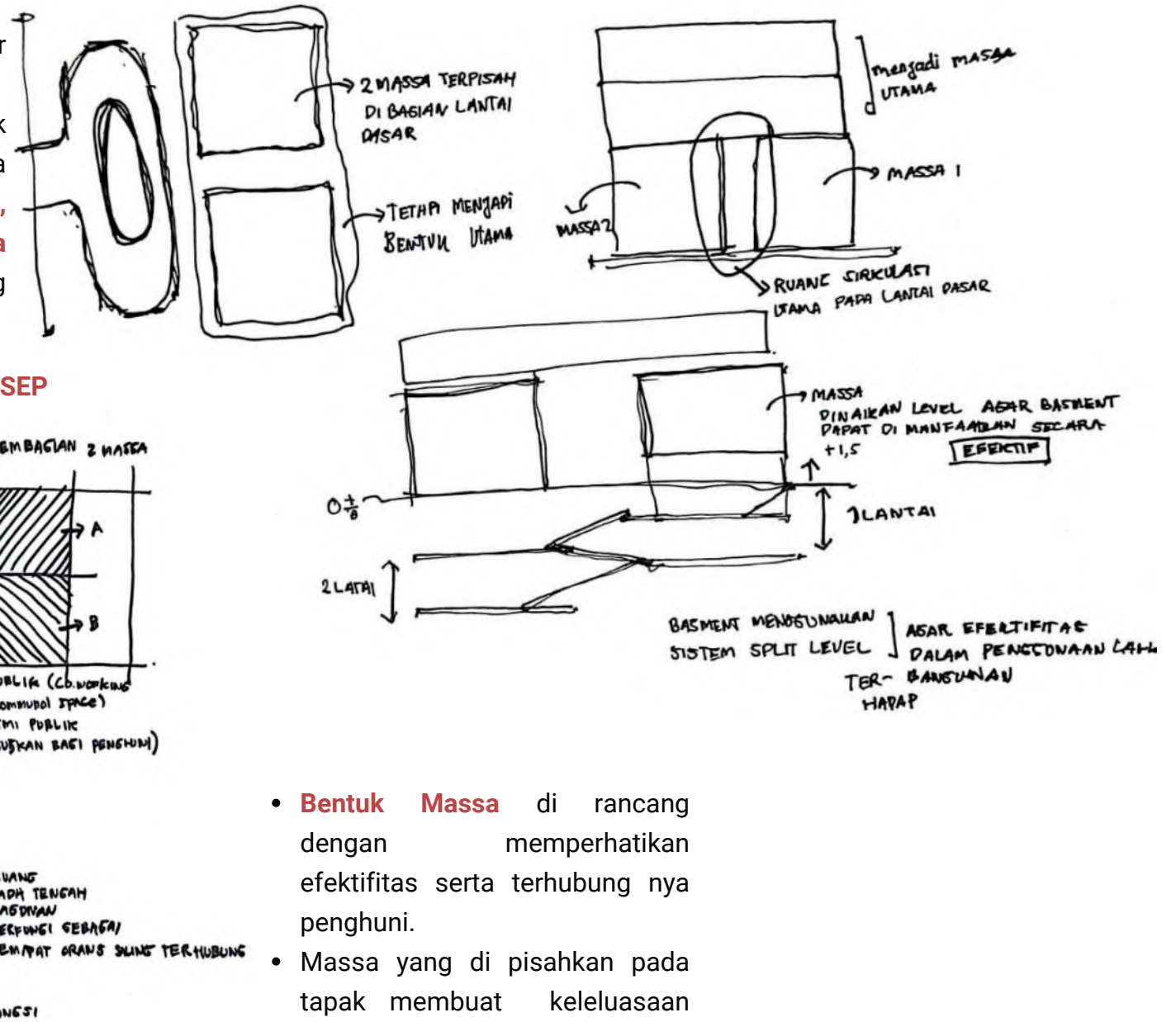
- Bubble diagram disusun dengan mempertimbangkan adanya 2 masa sebagai bangunan utama
- Bubble diagram di buat melalui proses alur masuk penghuni maupun pengunjung dalam memasuki site
- alur yang tertata akan mempermudah bagi penghuni maupun pengunjung dalam memasuki site secara efektif dan fleksible sekaligus dapat saling terhubung.



Gambar 3.13. Sketsa skema Alur
Sumber: Penulis, 2023

GUBAHAN MASSA

- **Tata Tapak** di susun secara linear untuk merespon tapak
- massa yang terpisah pada tapak memberikan keleluasaan sehingga terpenuhinya **fleksibilitas**, **efektifitas** serta **terhubungnya** penghuni dengan ada nya ruang komunal

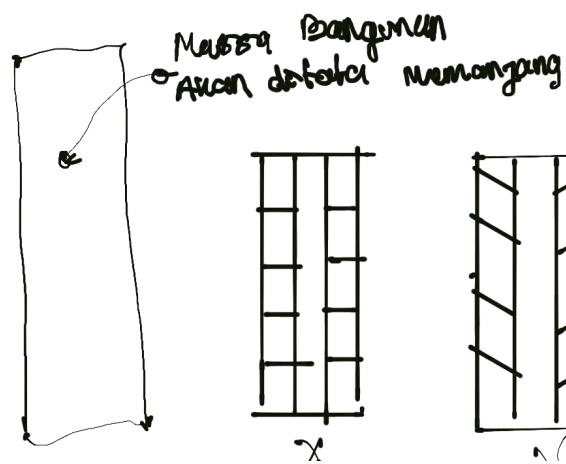


Tata Massa

- **Bentuk Massa** di rancang dengan memperhatikan efektifitas serta terhubungnya penghuni.
- Massa yang di pisahkan pada tapak membuat keleluasaan pada **tapak**

Gambar 3.14. Sketsa Tata Massa
Sumber: Penulis, 2023

MASSA BANGUNAN



Pemilihan Massa dan Berdasarkan Model Konek



Penataan akan berorientasi pada efektivitas dalam memanfaatkan bangunan

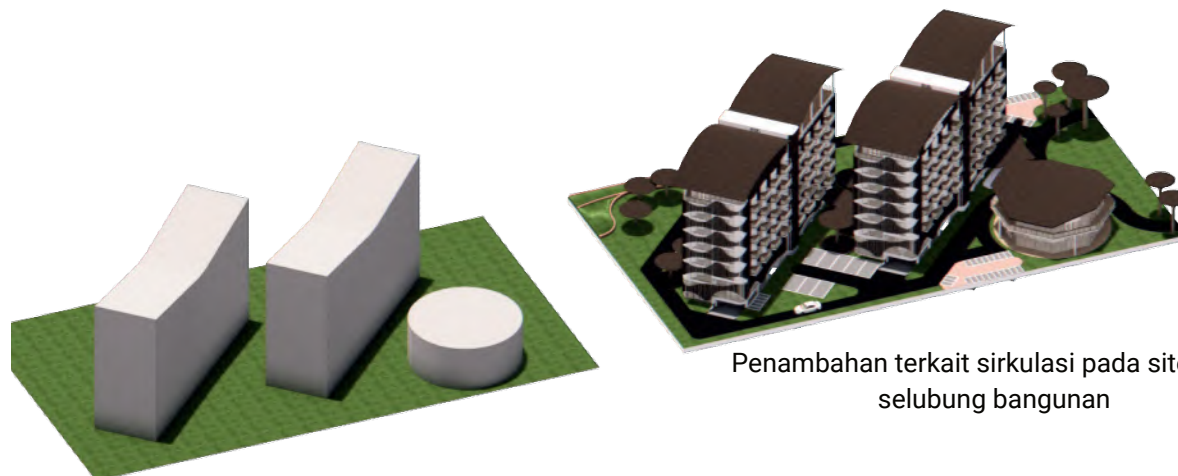
Gambar 3.15. Sketsa Gubahan Massa
Sumber: Penulis, 2023



massa balok di lengkungkan dimaksudkan sebagai bentuk memanfaatkan penghawaan alam dalam menangkap udara

pada massa memanjang di olah sebagai pusat sirkulasi vertikal

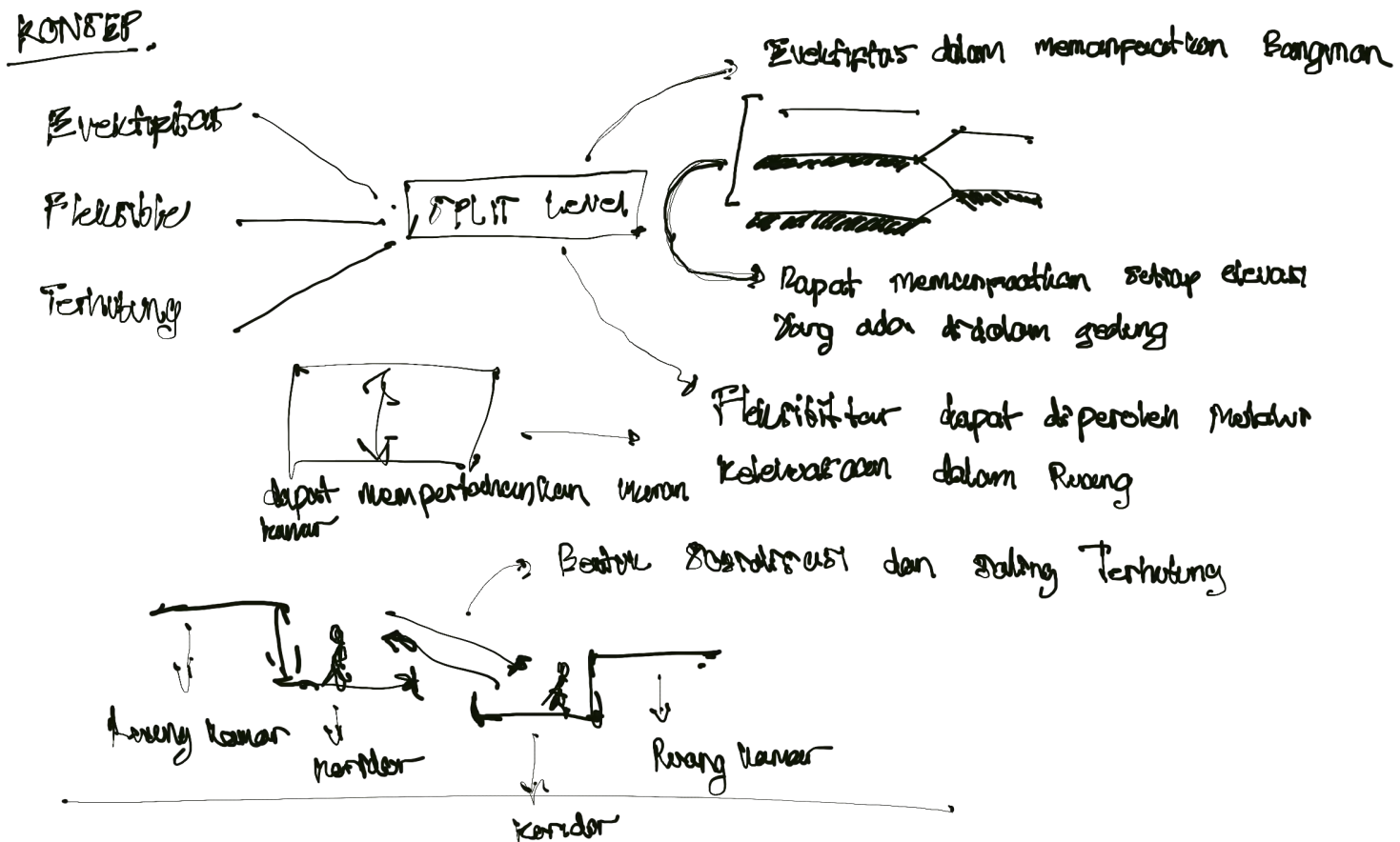
Terdiri atas 3 massa bangunan dengan bentuk massa memanjang



Penambahan terkait sirkulasi pada site serta selubung bangunan

orientasi pada massa bangunan disesuaikan berdasarkan orientasi view serta arah datang angin.

Gambar 3.16. Sketsa Gubahan Massa akhir
Sumber: Penulis, 2023



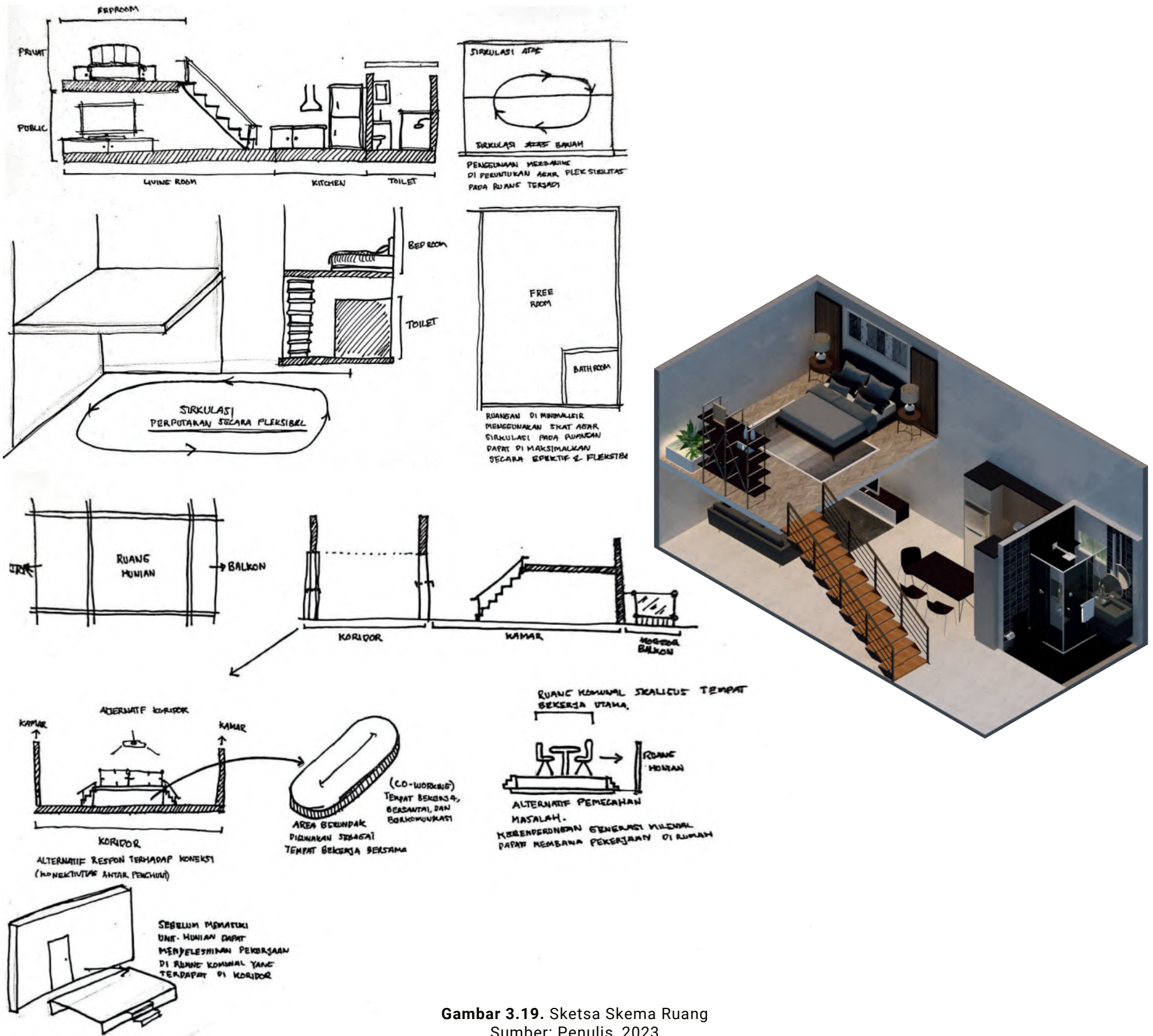
Gambar 3.17. Sketsa Konsep Arsitektural
 Sumber: Penulis, 2023



Gambar 3.18. Potongan Render
 Sumber: Penulis, 2023

Konsep Split Level pada bangunan ini merupakan sebuah gagasan dalam membentuk ruang yang **efektif** dalam segi pemanfaatan ruang secara vertikal. **fleksible** dalam membuat sebuah interaksi yang dapat **terhubung** dengan mudah tidak hanya pada lantai yang sama akan tetapi pada lantai di bawah maupun di atas nya.

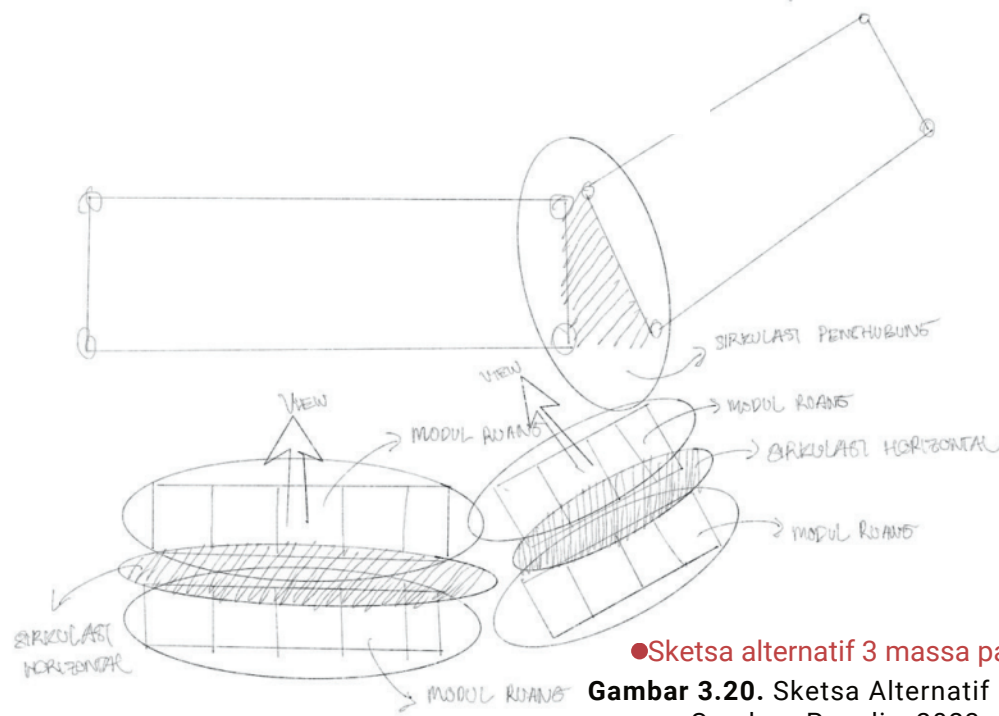
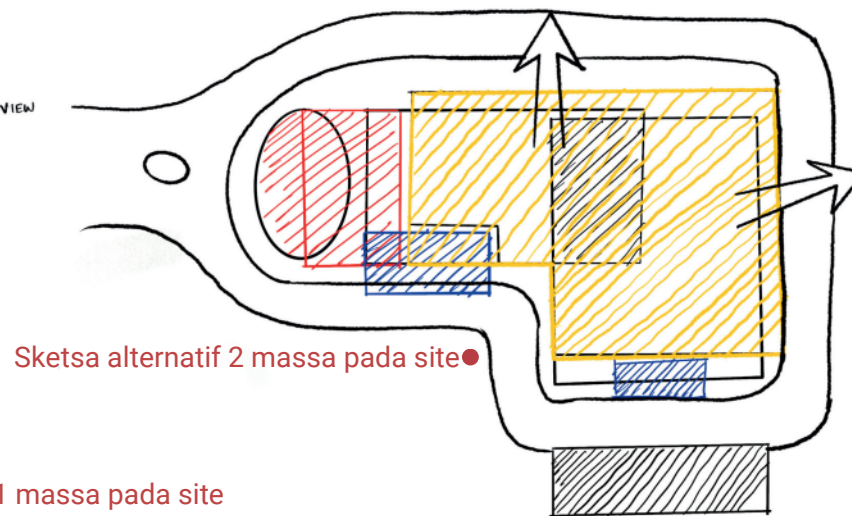
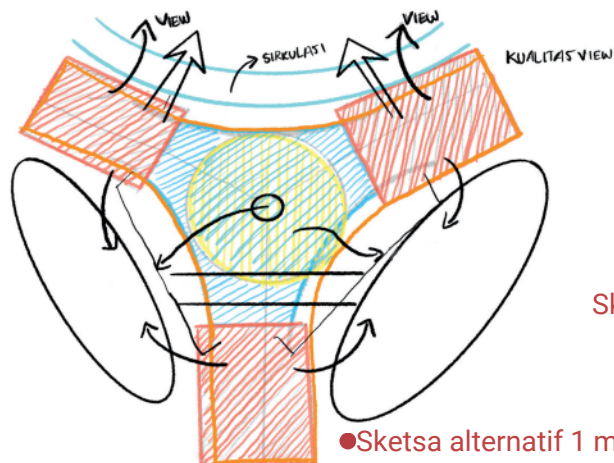
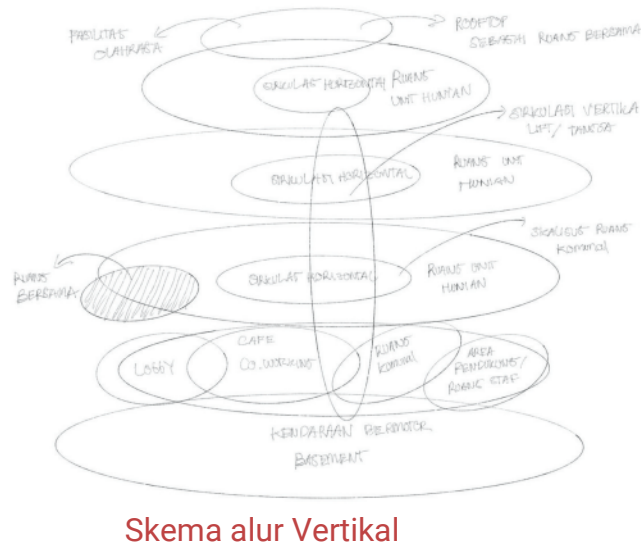
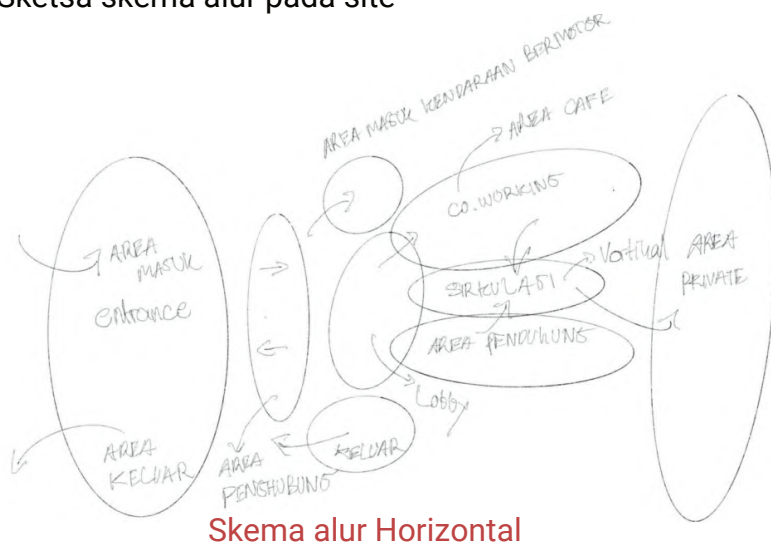
ANALISIS TATA MASSA DALAM MEWADAHI KARAKTER GENERASI MILENIAL



Gambar 3.19. Sketsa Skema Ruang
Sumber: Penulis, 2023

ANALISIS TATA MASSA DALAM MEWADAHI KARAKTER GENERASI MILENIAL

Sketsa skema alur pada site



Gambar 3.20. Sketsa Alternatif massa
Sumber: Penulis, 2023

- **Bubble diagram** disusun dengan mempertimbangkan ada nya 2 masa sebagai bangunan utama
- **Bubble diagram** di buat melalui proses alur masuk penghuni maupun pengunjung dalam memasuki site
- alur yang tertata akan mempermudah bagi penghuni maupun pengunjung dalam memasuki site secara efektif dan fleksible sekaligus dapat saling terhubung.

- **Alternatif 1** Merupakan penataan tapak dengan mengedepankan fleksibilitas pada site dengan 1 buah massa yang di balut oleh bentuk lengkung.
- **Alternatif 2** Merupakan penataan tapak dengan mengedepankan efektifitas pada 1 massa bangunan sehingga memnuculkan kesan minimalis.

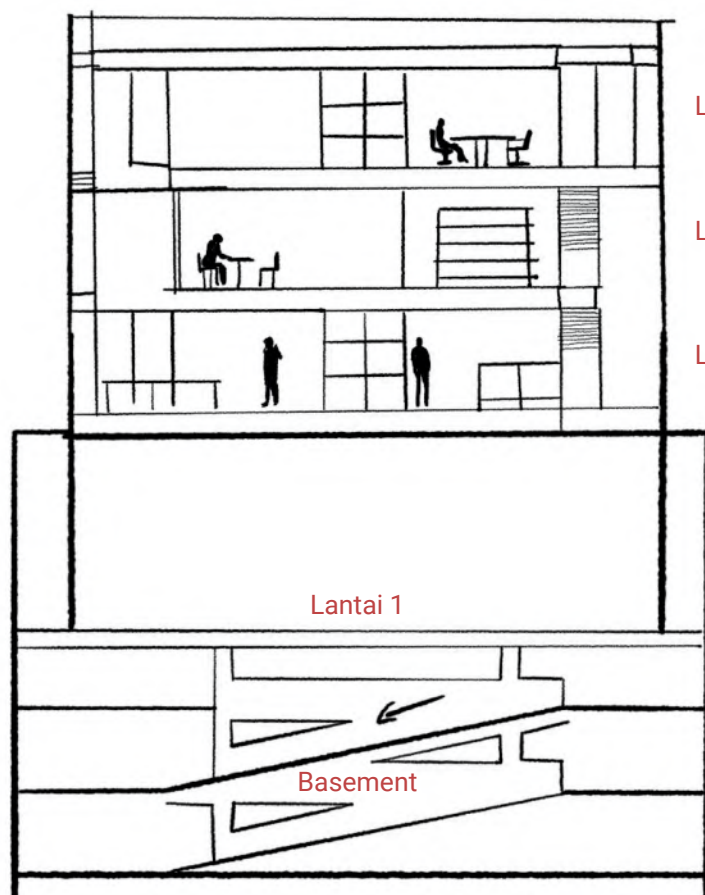
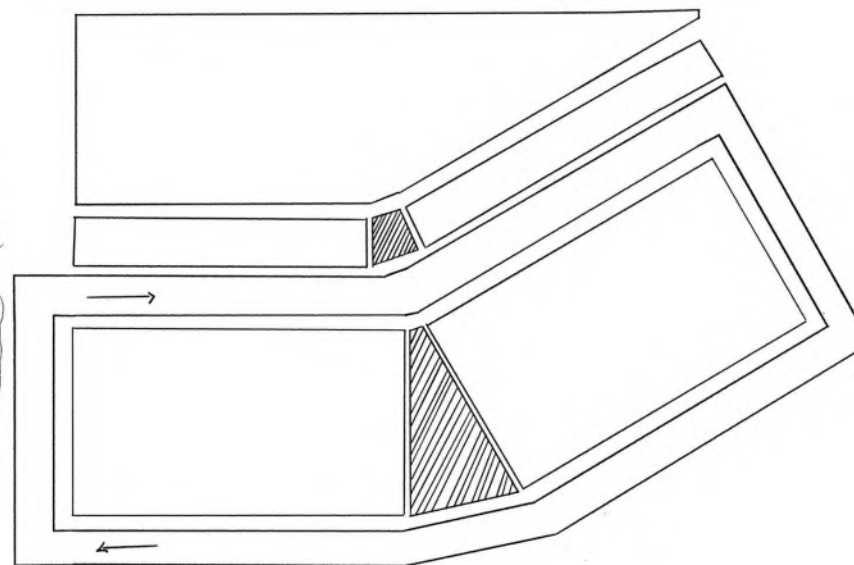
- **Alternatif 3** Merupakan penataan tapak dengan mengedepankan fleksibilitas serta ke efektifan dalam site dengan mengabungkan 2 massa yang terpisah memiliki kesan menyatu.
- dalam hal ini dua bangunan dengan modul grid di kembangkan untuk memperoleh efektifitas dalam bangunan.
- Penataan secara grid dapat membuat **penataan ruang** di dalam nya menjadi efektif dengan memaksimalkan ruang secara utuh
- **Fleksibilitas** bangunan dalam hal ini dapat di gambarkan melalui sirkulasi baik di dalam maupun di luar bangunan dapat berjalan dengan berkesinambungan.

ANALISIS TATA MASSA DALAM MEWADAHI KARAKTER GENERASI MILENIAL

Pengembangan Sketsa alternatif 3



- **Tata Tapak** di sempurnakan dengan penambahan sirkulasi pada ruang luar dengan mempertimbangkan efektifitas dan fleksibilitas sehingga penghuni maupun pengunjung dapat menjalankan aktivitas secara lancar.



Lantai 4

Lantai 3

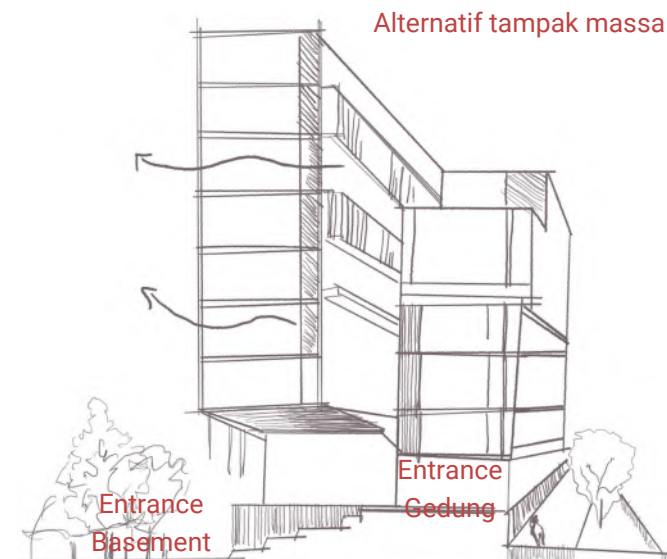
Lantai 2

Lantai 1

Basement

- **Tata Ruang** pembagian tata ruang secara vertikal di bagi menjadi 5 bagian
- **Basement** di buat dalam merespon kebutuhan ruang parkir dengan mempertimbangkan penghuni dan pengunjung.
- **Lantai 1** merupakan pemusatan area publik bagi penghuni maupun pengunjung.
- **Lantai 2 - 4** merupakan area privat bagi pengunjung akan tetapi semi publik bagi penghuni karena pada lantai ini merupakan area hunian yang hanya dapat di akses oleh penghuni

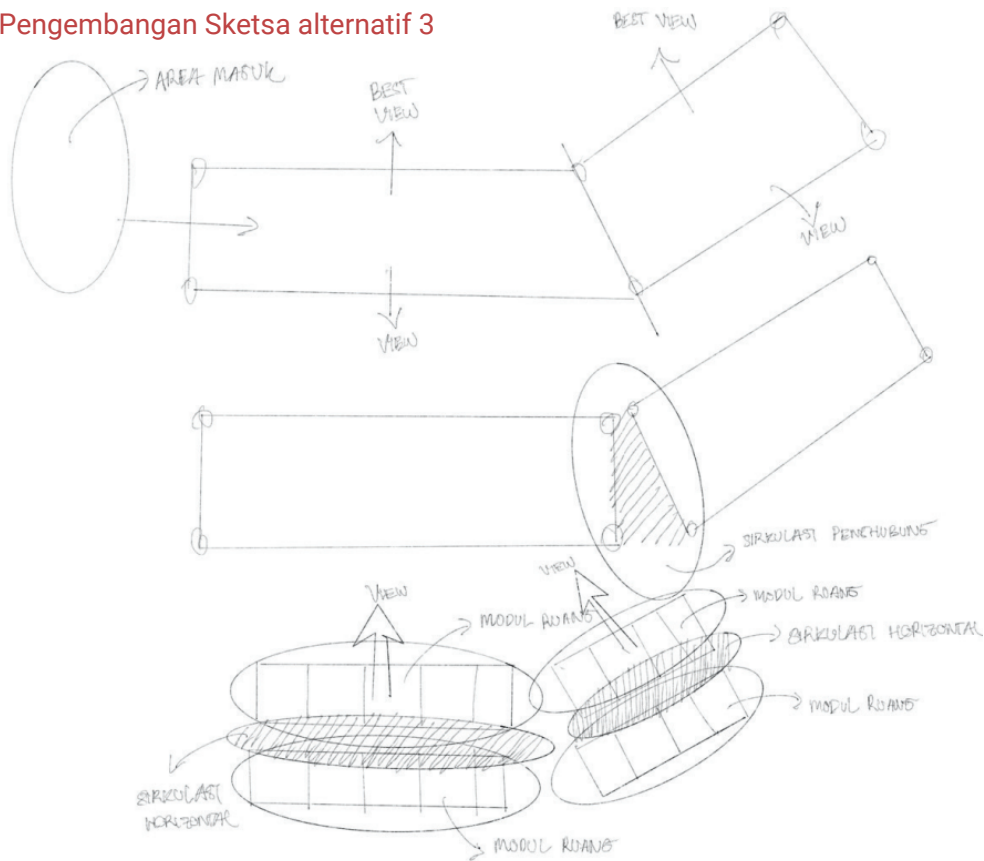
Gambar 3.21. Sketsa Alternatif massa & Tata Ruang
Sumber: Penulis, 2023



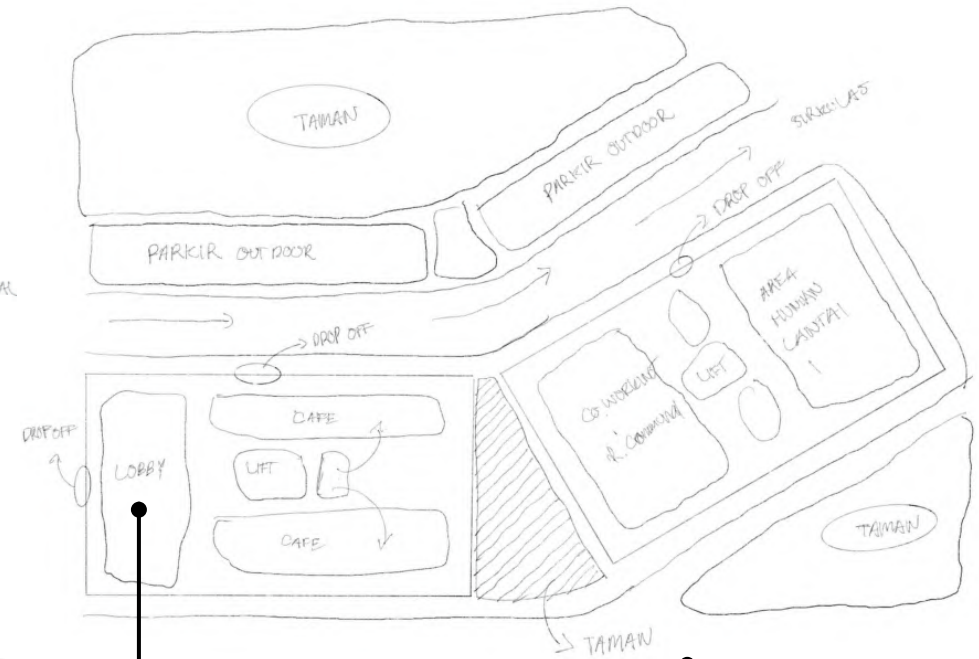
- Fasad serta massa bangunan di rancang dengan pertimbangan pemanfaatan tapak secara efektif.

ANALISIS TATA MASSA DALAM MEWADAHI KARAKTER GENERASI MILENIAL

Pengembangan Sketsa alternatif 3



- **Bentuk Massa** dalam hal ini juga merespon terhadap view yang akan di tangkap oleh bangunan
- **Best View** pada konfigurasi massa ini mengarah menghadap utara dengan view pemandangan gunung
- Sedangkan pada view sebaliknya memperoleh pemandangan kota

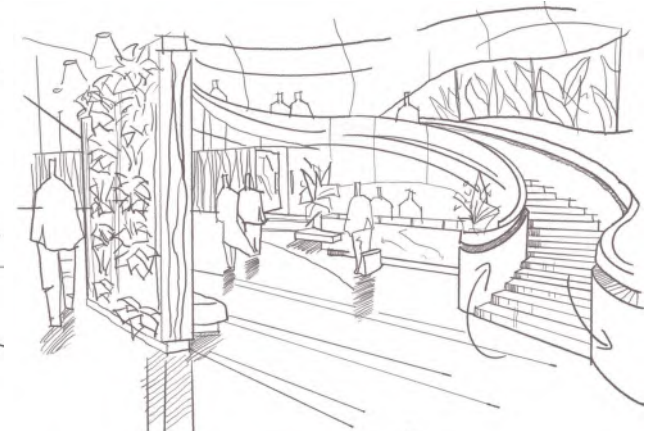
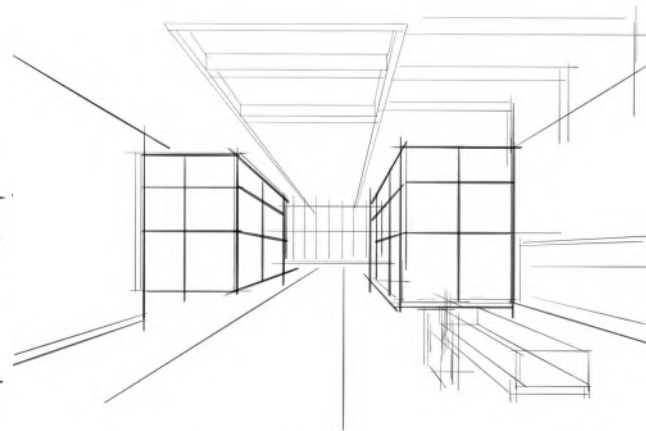
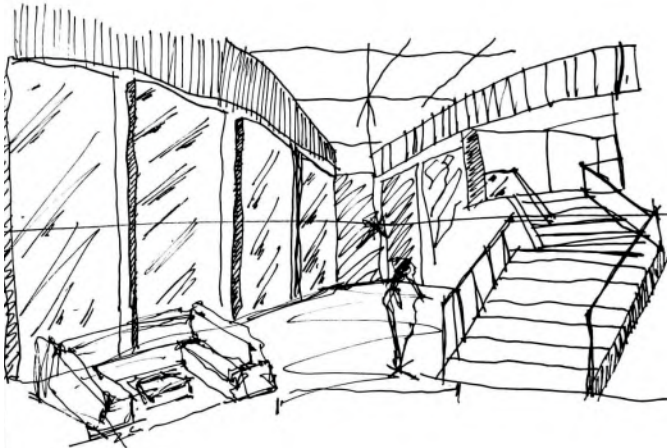


Tata ruang Lobby

Alternatif 1

Alternatif 2

Alternatif 3



- **Fasad Bangunan** penataan lobby dengan pertimbangan fasad kaca sebagai bentuk respon terhadap pencahayaan alami
- **Tata Ruang** di susun dengan grid tegas namun memiliki sisi lengkung di luar untuk menciptakan kesan fleksible di luar serta efektif di dalam dengan penempatan lantai mezzanine.

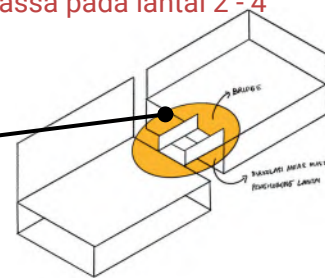
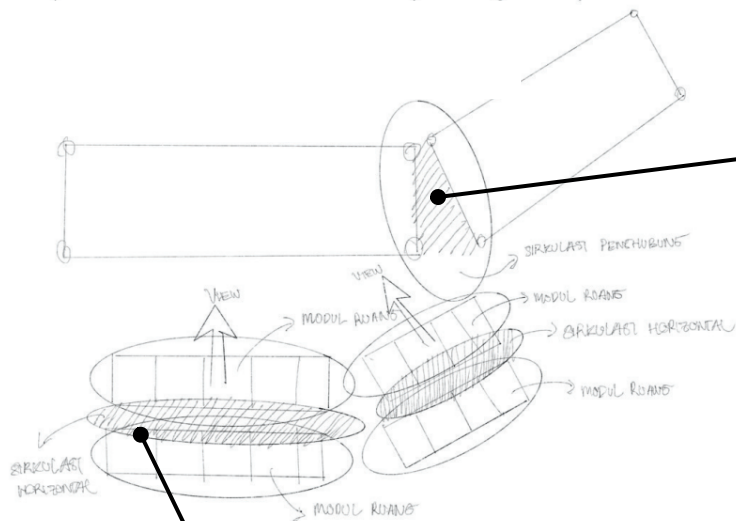
- **Tata Ruang** di bentuk dengan wajah tegas dengan penentuan sistem grid menimbulkan kesan aman dan mewah sehingga menimbulkan kesan tersendiri di dalamnya
- **Efektifitas** dalam bentuk tegas memperoleh ruang yang dapat di manfaatkan secara maksimal.

- **Tata Ruang** di bentuk dengan bentuk yang relatif fleksible dengan memunculkan goresan lengkung di dalam ruang.
- **Vegetasi Bangunan** di tambahkan sebagai pelengkap terhadap lengkung yang di tampilkan pada bangunan

Gambar 3.22. Sketsa Alternatif massa & Tata Ruang
Sumber: Penulis, 2023

Ide gagasan sirkulasi penghubung antar massa

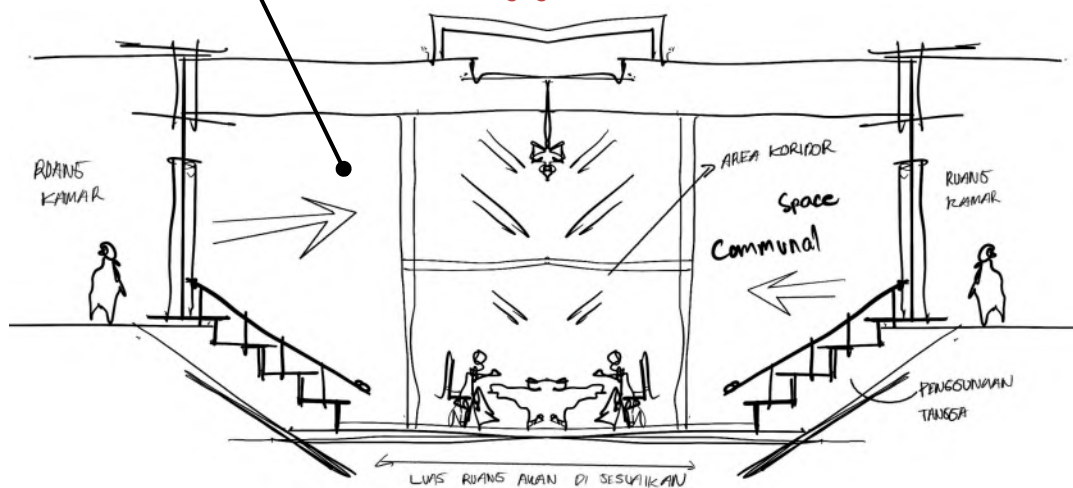
Sketsa awal gagasan penghubung antar massa pada lantai 2 - 4



Detail Jembatan penghubung

- **Konfigurasi Massa** dengan adanya jembatan sebagai penghubung antar massa dapat menjadi sebuah alternatif solusi sebagai pengatur sirkulasi yang dapat memudahkan penghuni untuk dapat saling terhubung

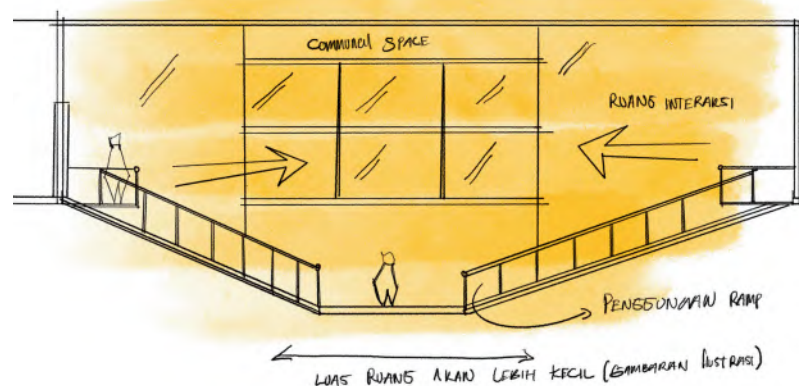
Sketsa gagasan koridor



- **Tangga** menjadi sebuah alternatif pengikat waktu agar dapat saling bercengkram antar penghuni dengan memberikan waktu sebelum masuk kedalam kamar

Penggunaan ramp pada ruang koridor

- **Ruang Komunal** koridor memiliki sebuah potensi sebagai ruang komunal yang dapat menjaga penghuni agar dapat selalu terkoneksi satu sama lain
- **Tata Ruang** memberikan sebuah space pada ruang koridor yang umumnya hanya sebagai sebuah akses sirkulasi penghuni dapat menjadi salah satu alternatif agar penghuni dapat selalu terkoneksi.



- **Ramp** menjadi sebuah alternatif selain tangga dalam rancangan ini

Gambar 3.23. Sketsa Alternatif Pemecahan masalah area Komunal
Sumber: Penulis, 2023

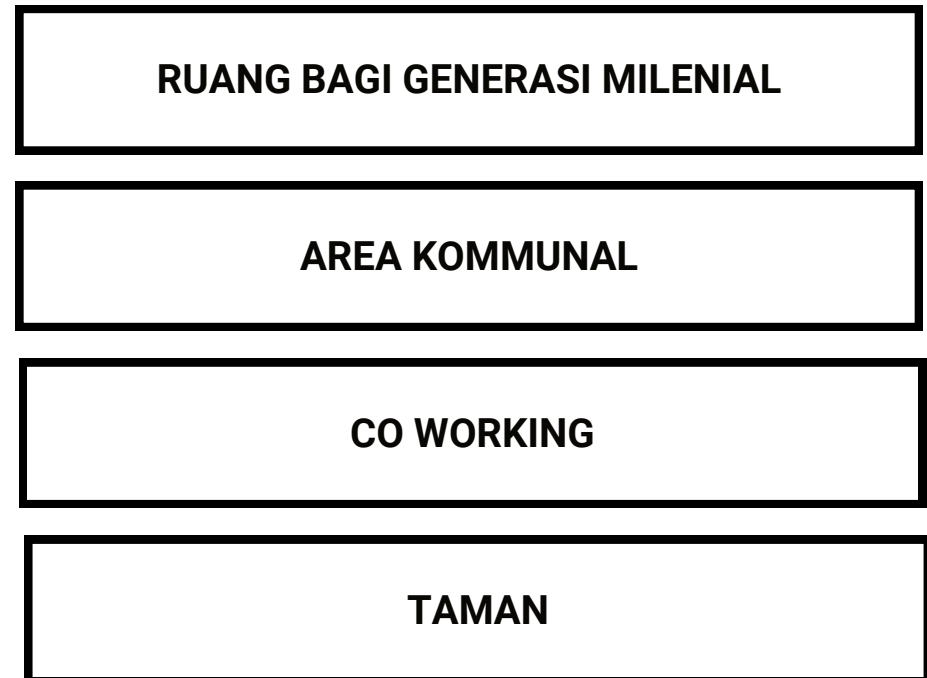
TATA RUANG

Tata Ruang di tentukan dari analisis aktivitas yang telah di sesuaikan dengan karakteristik tiap ruang sehingga dapat terhubung dengan peran dan fungsi masing masing

1. Bentuk dan material perlu untuk dibuat secara fungsional sehingga menjadi sebuah efektifitas dalam bangunan.
2. secara garis besar rancangan bangunan ini berfokus terhadap ada nya ruang ruang kommunal yang efektif dan juga fleksible.
3. bangunan ini terpusat juga antara kesan ruang luar dan dalam bagi generasi milenial.



Gambar 3.24. Diagram Skema Tata Ruang
Sumber: Penulis, 2023



Gambar 3.25. Diagram Skema Tata Ruang Bagi Gnerasi Milenial
Sumber: Penulis, 2023

KOLOM

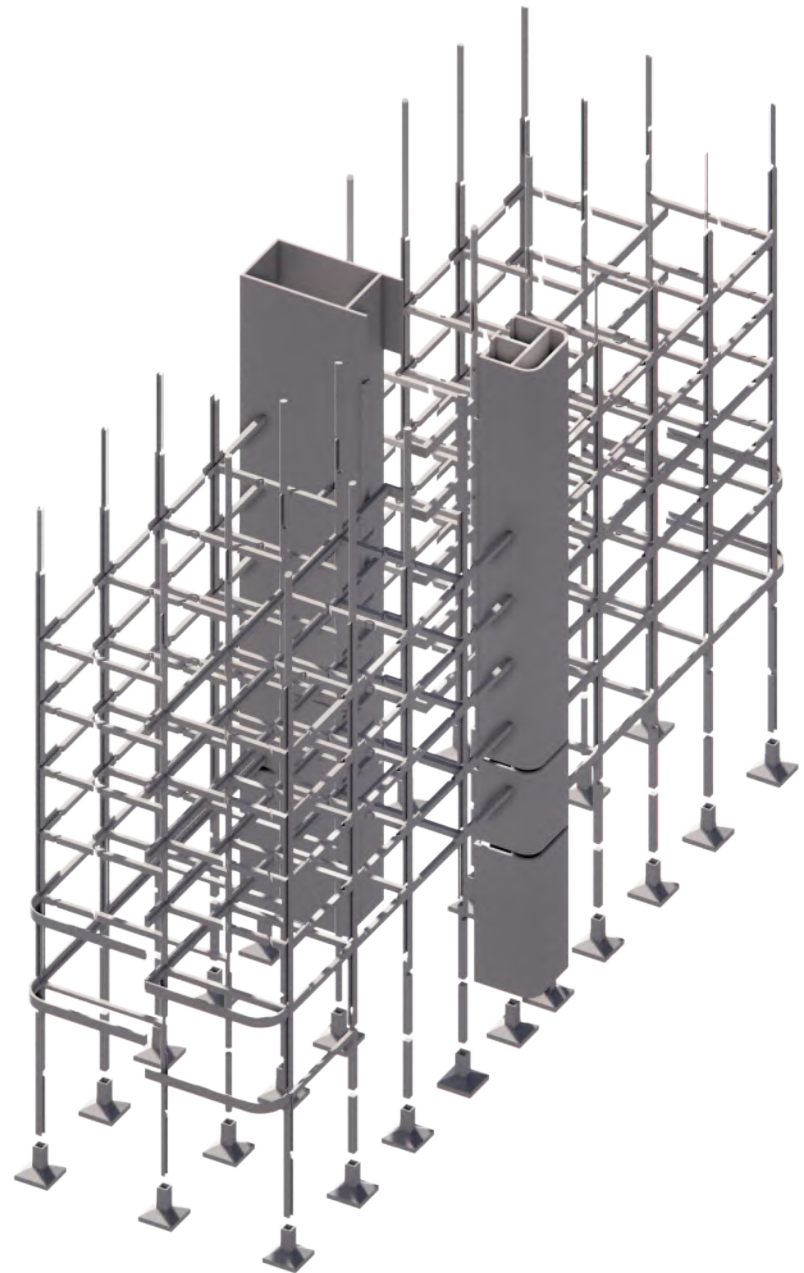
menggunakan beton bertulang dengan diameter 60 dengan bentuk kolom lingkaran. pemilihan kolom berbentuk lingkaran dimaksudkan agar adanya keharmonisan dalam fasad.

BALOK

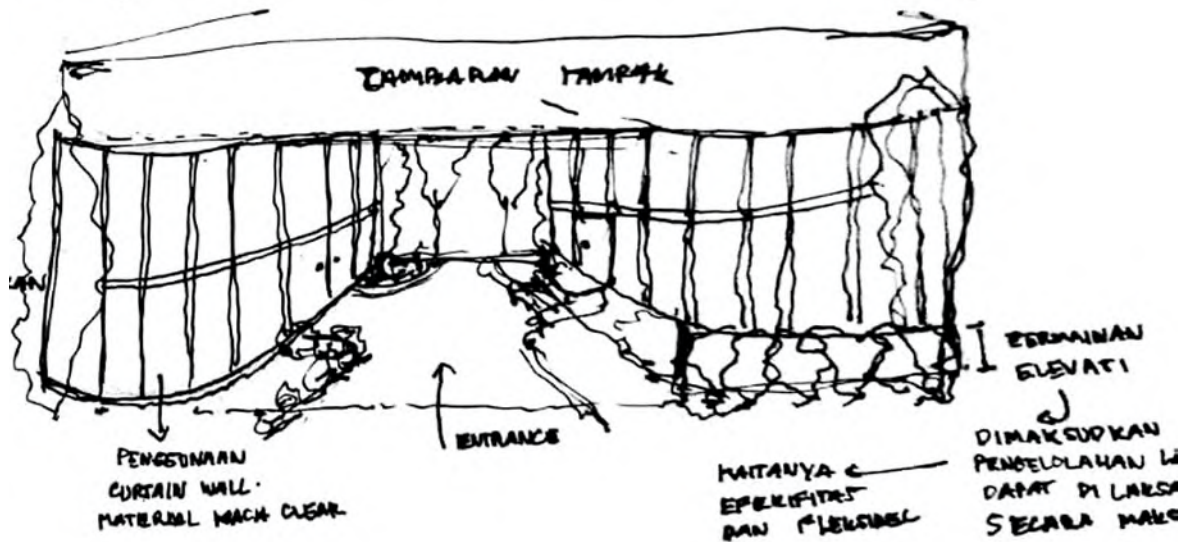
menggunakan balok ukuran 80x40 dengan bentang 10m sehingga ada nya permainan elevasi agar penggunaan balok tidak mengganggu sirkulasi ataupun utilitas di dalam gedung

ELEVASI

Permainan elevasi pada gf di salah satu massa di makusdkan agar pada area basement dapat di terapkan konsep split level sehingga dapat memaksimalkan luasan bangunan.

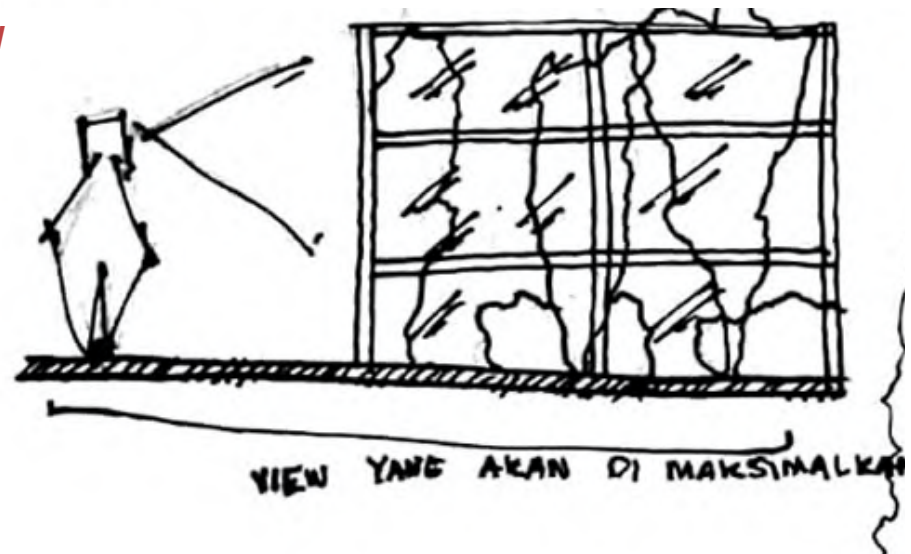


Gambar 3.26. Skema Struktur Bangunan
Sumber: Penulis, 2023

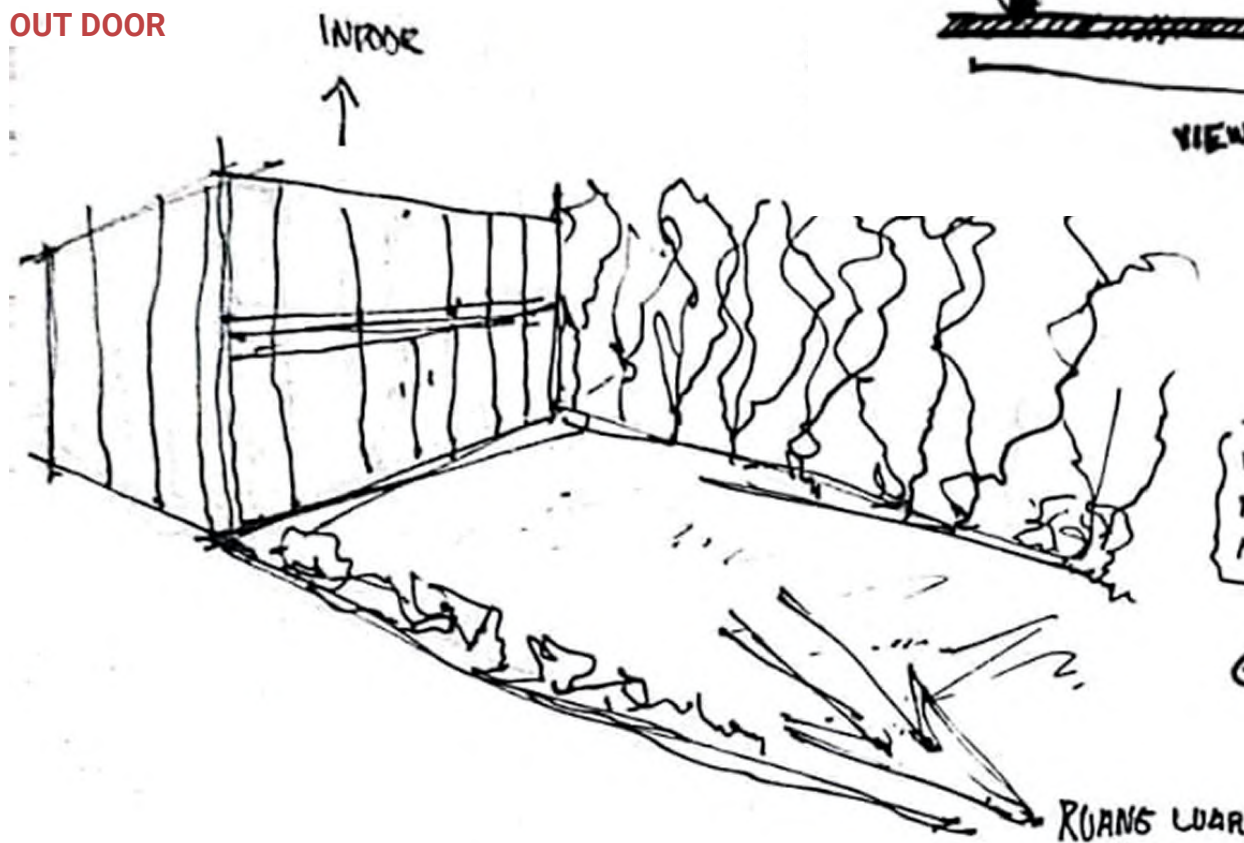


- **Fasad bangunan** di design dengan menghadirkan suasana yang fleksible sekaligus dapat menjadi ruang interaksi agar saling terhubung
- **Tata Ruang** di hadir kan secara efektif bagi pengguna

- **View** yang di maksimalkan dapat **VIEW** mempengaruhi konektifitas antar penghuni



OUT DOOR



HEBIT DALAM GENERASI MILENIAL. LEBIH CEPERDUS MENYUKAI AREA OUTDOOR

Gambar 3.27. Sketsa Ruang Luar
Sumber: Penulis, 2023

DINDING EKSTERIOR

Dinding eksterior mengambil bahan beton karena memberikan kesan tegas, kuat, dan kokoh. Beton juga digunakan karena relatif tahan cuaca.

CURTAIN WALL

Penggunaan curtain wall sebagai bentuk ketegasan dalam memperlihatkan sisi minimalis dengan material kaca yang di padukan dengan lis alumunium yang di padukan dengan bentuk lengkung pada fasad

SECONDARY SKIN

secondary skin merupakan alternatif penggunaan fasad dengan memperhatikan material serta bentuk sehingga dapat menambahkan estetika bentuk dalam gedung.



Gambar 3.28. Aksonometri Bangunan
Sumber: Penulis, 2023



Gambar 3.29. Gambaran Slubung Bangunan
Sumber: Penulis, 2023

TANGGA

Tangga berbelok (Letter u) digunakan untuk variasi akses & sirkulasi pada rancangan bangunan. Secara umum, penggunaan tangga sebagai alat penghubung lantai bawah dengan lantai atas.

RAMP

Ramp digunakan untuk akses & sirkulasi utama pada rancangan bangunan. Ramp banyak digunakan karena untuk mendukung kenyamanan sirkulasi atau mobilitas agar dapat dinikmati seluruh pengguna. Bidang miring memudahkan untuk akses disabilitas, seperti kursi roda, tongkat, ataupun kendaraan beroda.

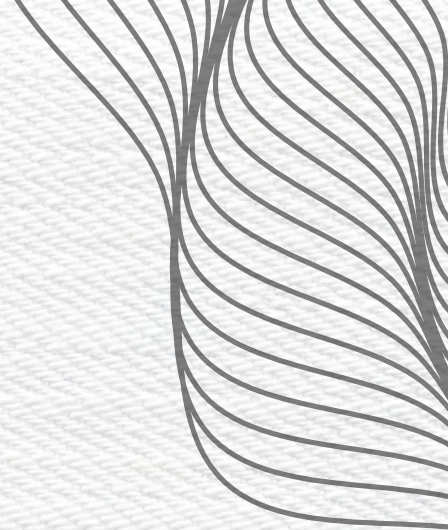
LIFT

Lift merupakan variasi akses sirkulasi vertikal yang memudahkan penghuni bangunan tinggi sehingga dapat di rasakan manfaat secara langsung.



Gambar 3.30. Render Potongan Tangga Darurat
Sumber: Penulis, 2023

4 BAGIAN HASIL RANCANGAN DAN PEMBUKTIAN



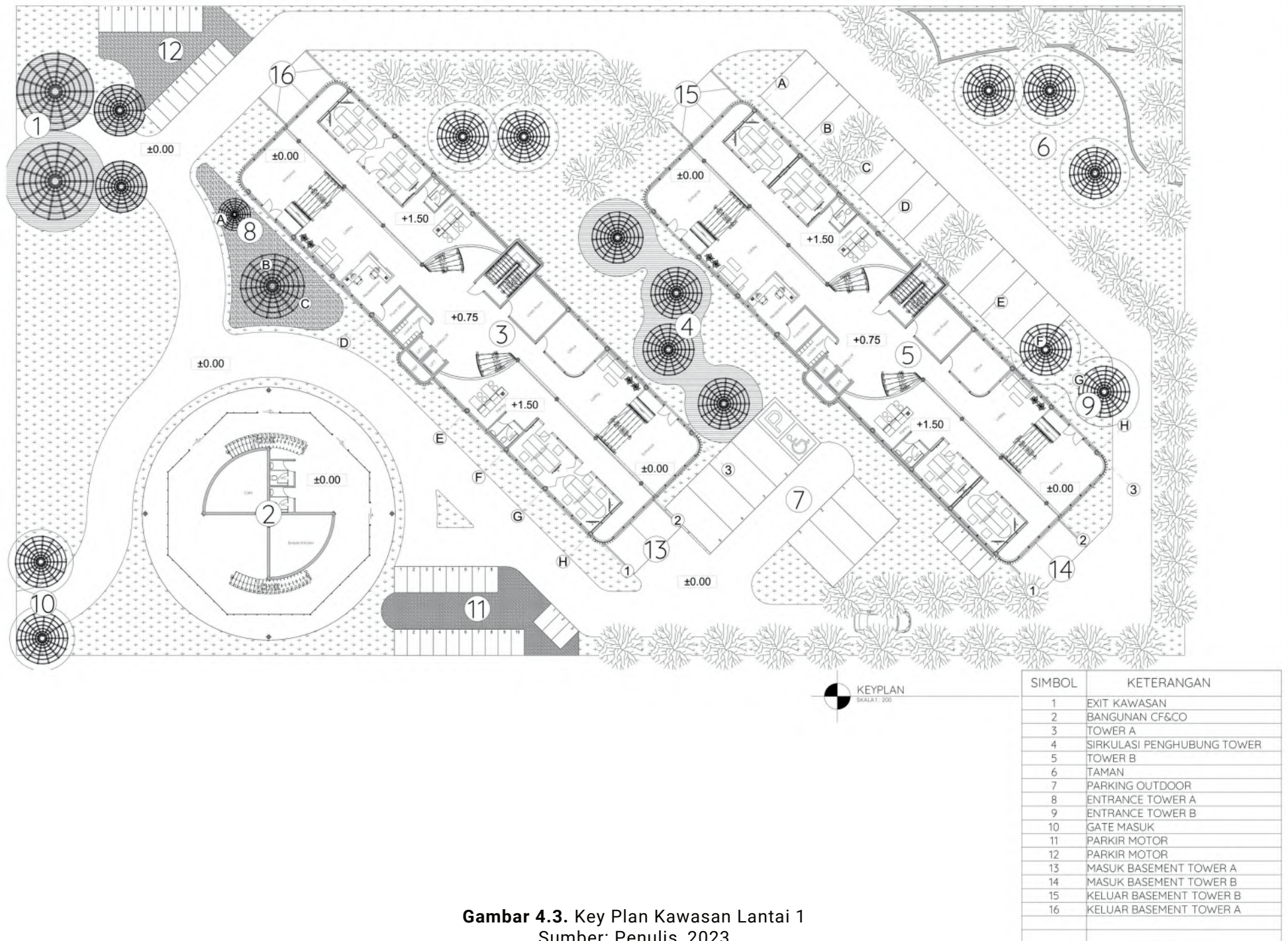


Gambar 4.1. Situasi
Sumber: Penulis, 2023



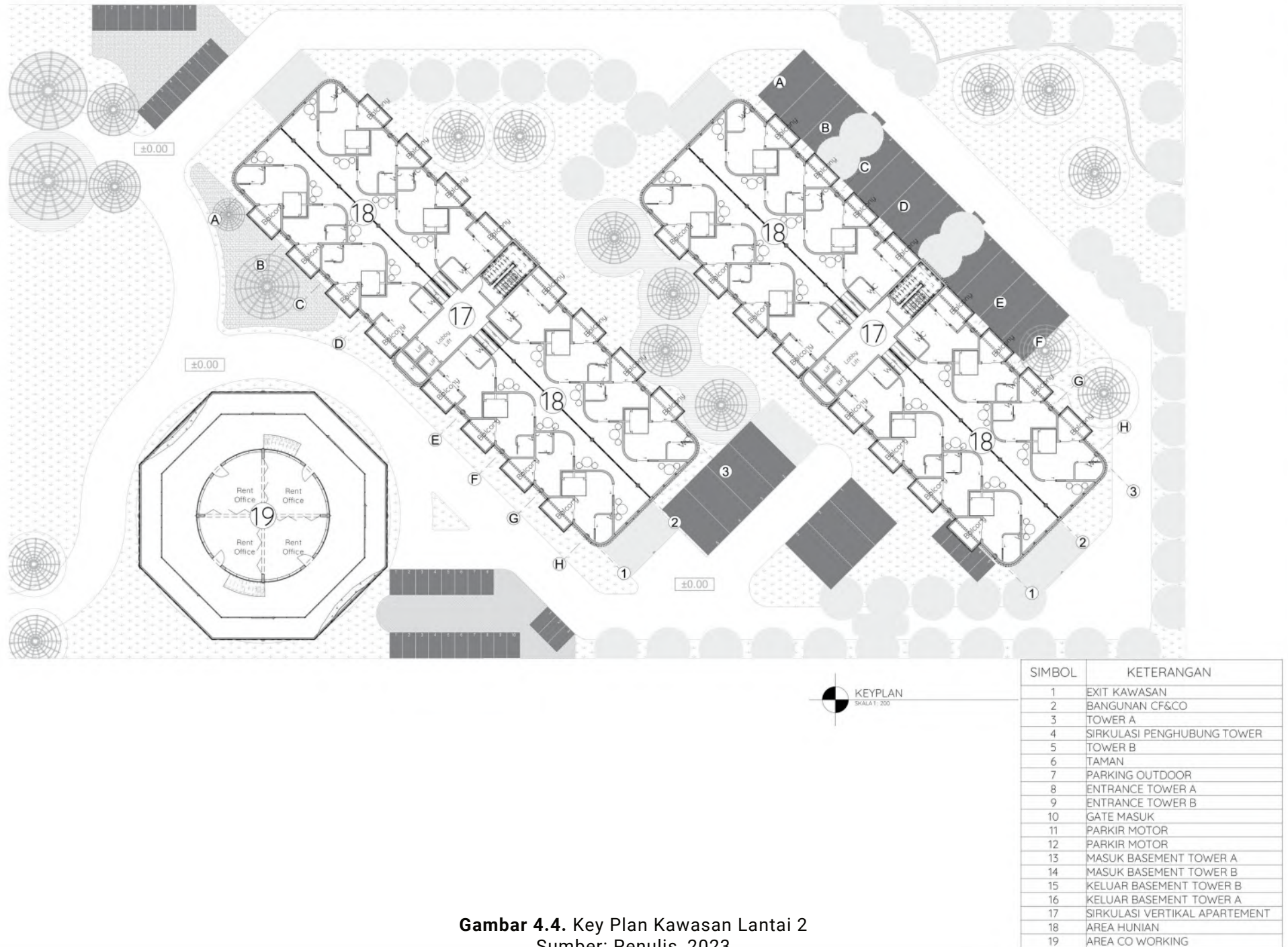
Gambar 4.2. Siteplan
Sumber: Penulis, 2023

DENAH KAWASAN LANTAI 1



Gambar 4.3. Key Plan Kawasan Lantai 1
Sumber: Penulis, 2023

DENAH KAWASAN LANTAI 2



Gambar 4.4. Key Plan Kawasan Lantai 2
Sumber: Penulis, 2023

TAMPAK KAWASAN



Gambar 4.5. Tampak Kawasan
Sumber: Penulis, 2023

TAMPAK KAWASAN



TAMPAK KANAN
SKALA 1:200



TAMPAK KIRI
SKALA 1:200

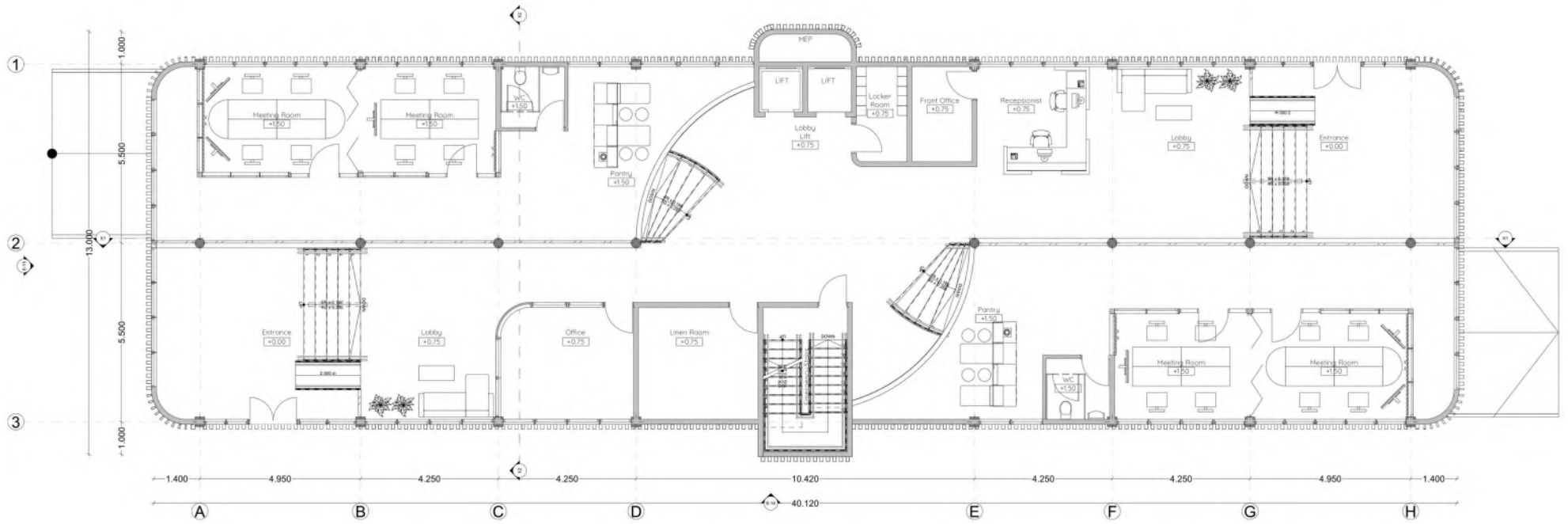
Gambar 4.6. Tampak Kawasan
Sumber: Penulis, 2023

POTONGAN KAWASAN



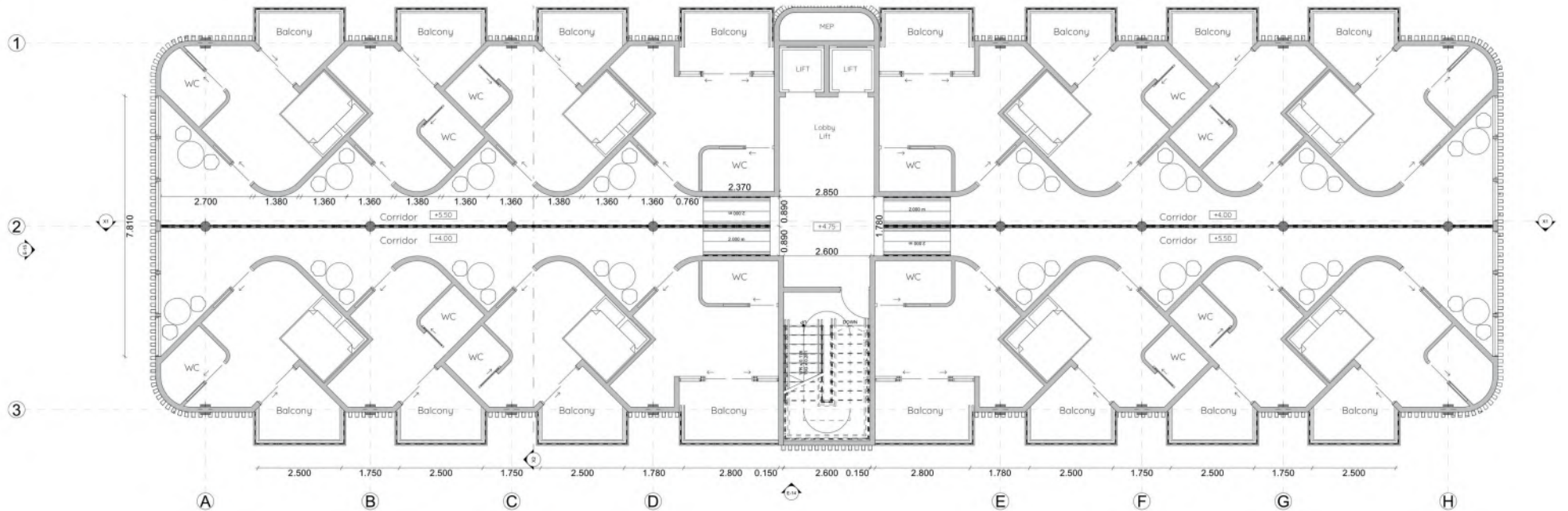
Gambar 4.7. Potongan Kawasan
Sumber: Penulis, 2023

DENAH APARTEMEN LANTAI 1



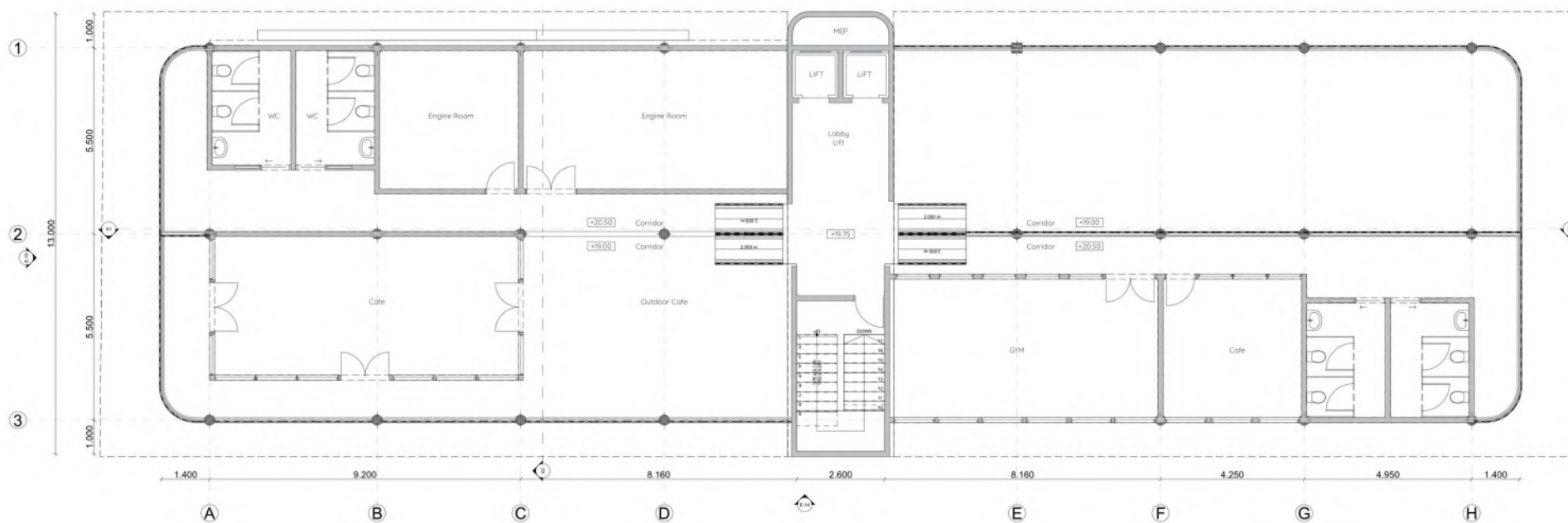
Gambar 4.8. Denah Apartemen Lantai 1
Sumber: Penulis, 2023

DENAH APARTEMEN LANTAI TIPIKAL



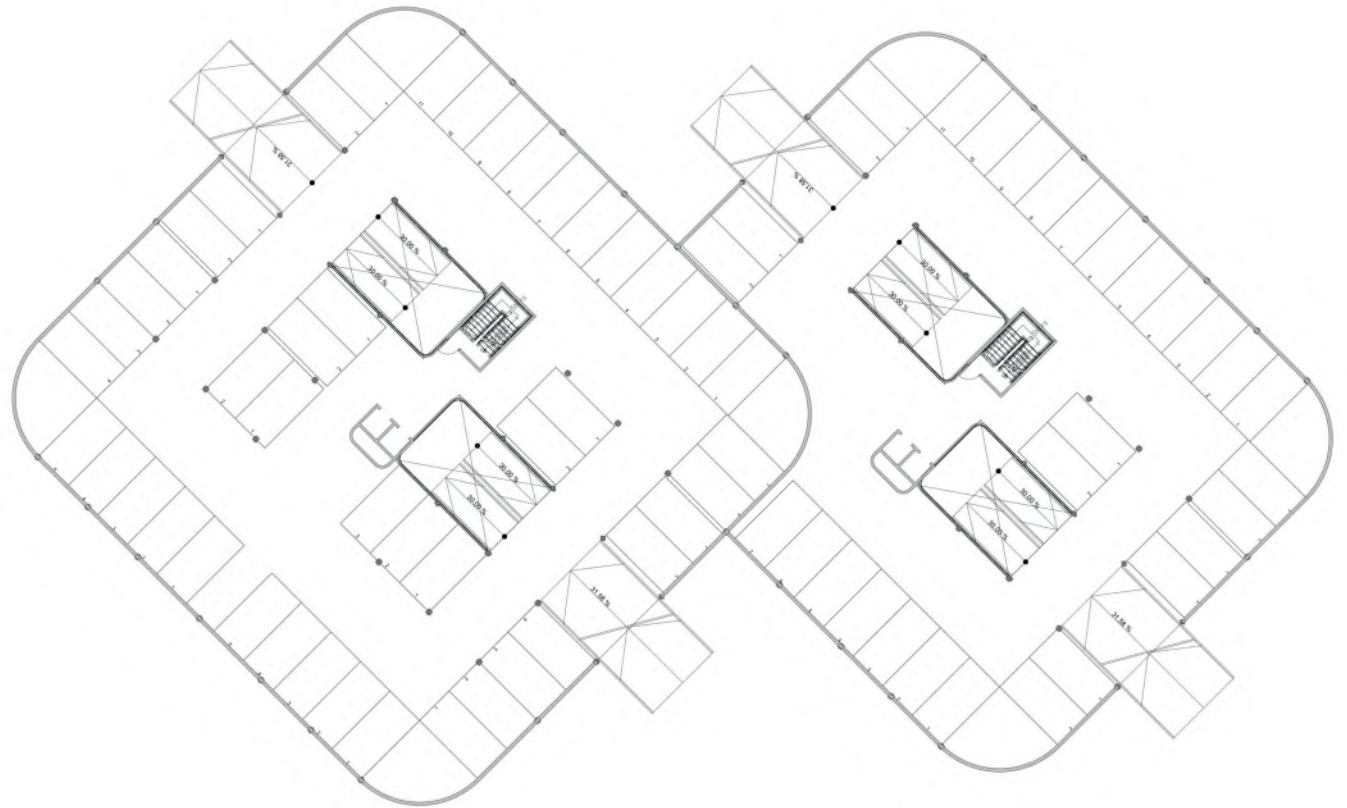
Gambar 4.9. Denah Apartemen Lantai Tipikal
Sumber: Penulis, 2023

DENAH APARTEMEN LANTAI ROOFTOP



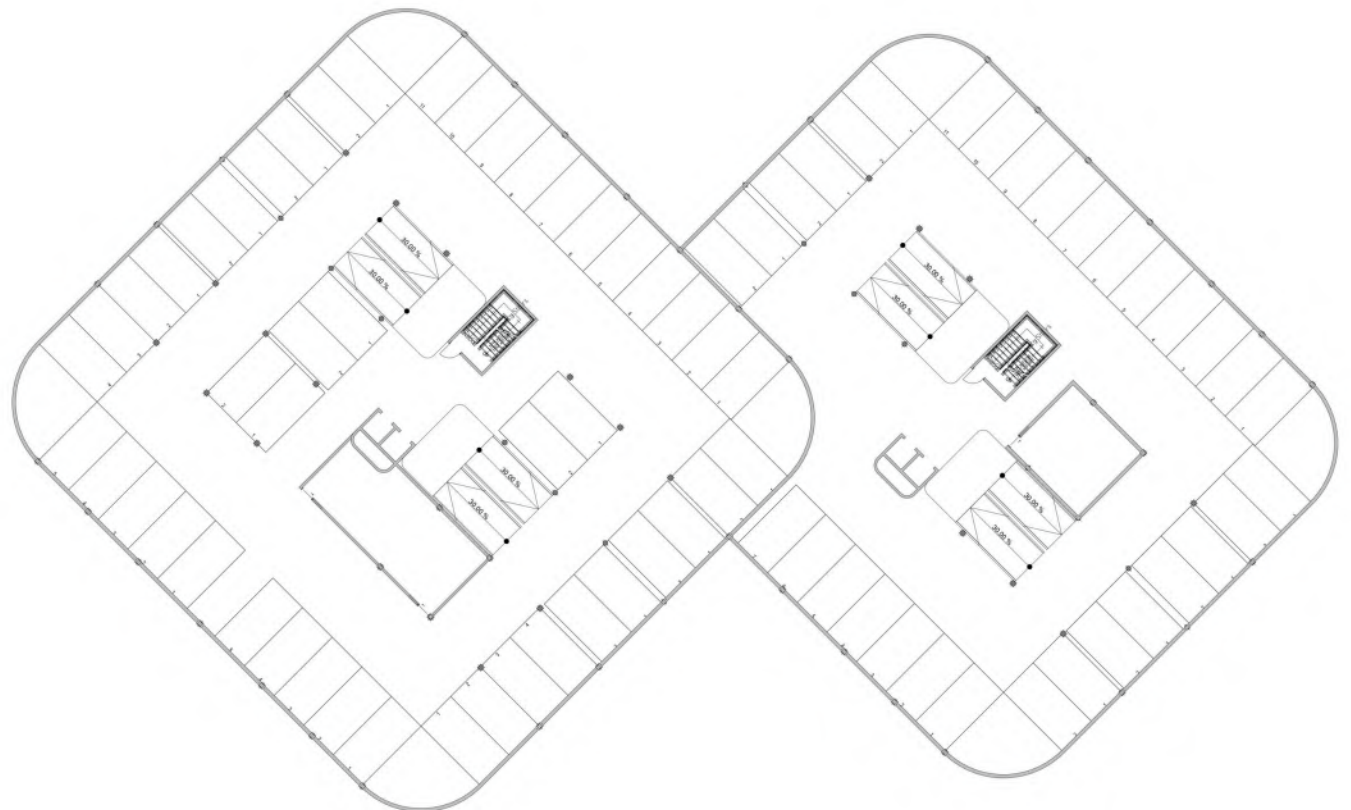
Gambar 4.10. Denah Apartemen Lantai Rooftop
Sumber: Penulis, 2023

DENAH BASEMENT LANTAI 1



Gambar 4.11. Denah Basement Lantai 1
Sumber: Penulis, 2023

DENAH BASEMENT LANTAI 2



Gambar 4.12. Denah Basement Lantai 1
Sumber: Penulis, 2023

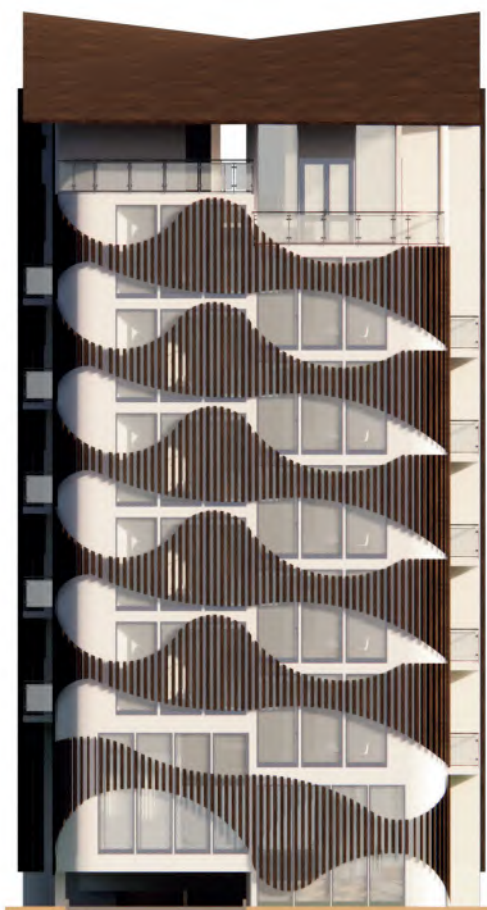
TAMPAK APARTEMEN



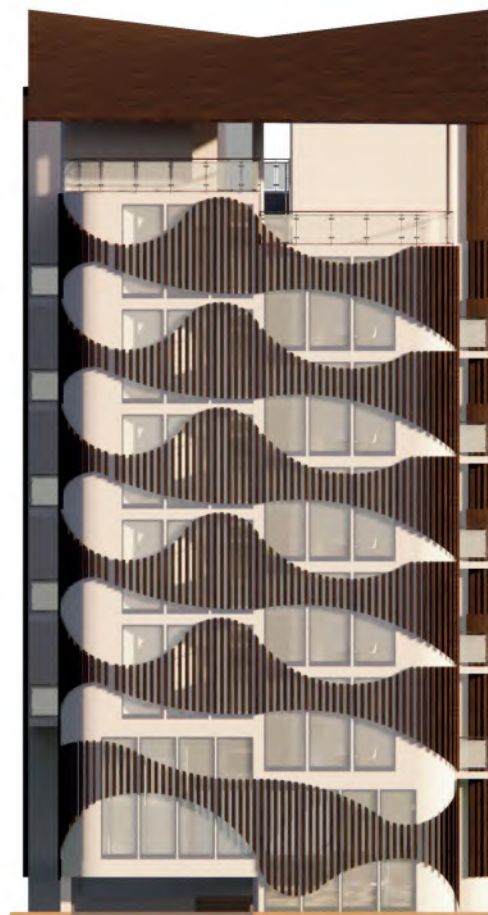
TAMPAK BELAKANG
SKALAT: 200



TAMPAK DEPAN
SKALAT: 200



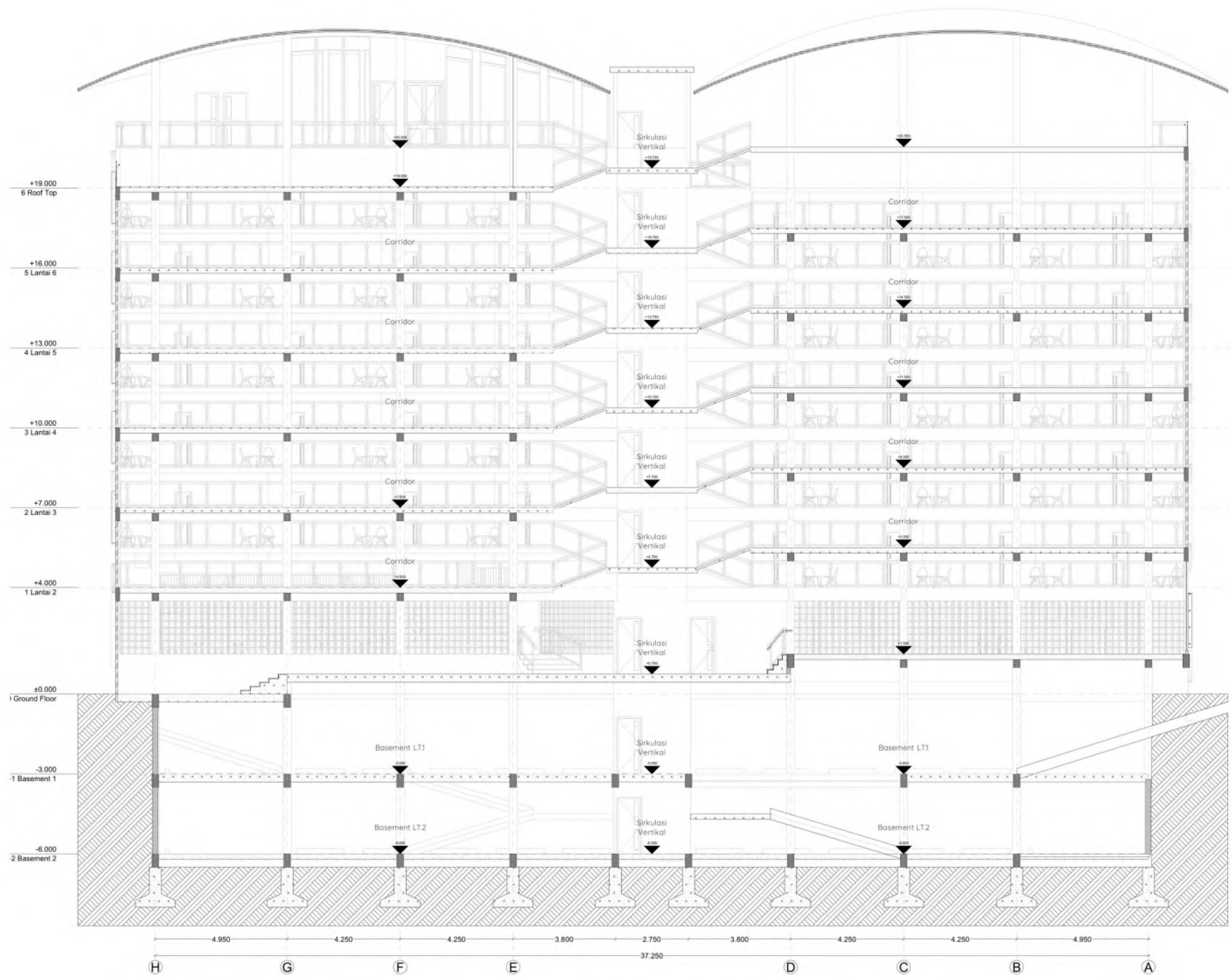
TAMPAK KANAN
SKALAT: 100



TAMPAK KIRI
SKALAT: 100

Gambar 4.13. Tampak Apartemen
Sumber: Penulis, 2023

POTONGAN APARTEMEN



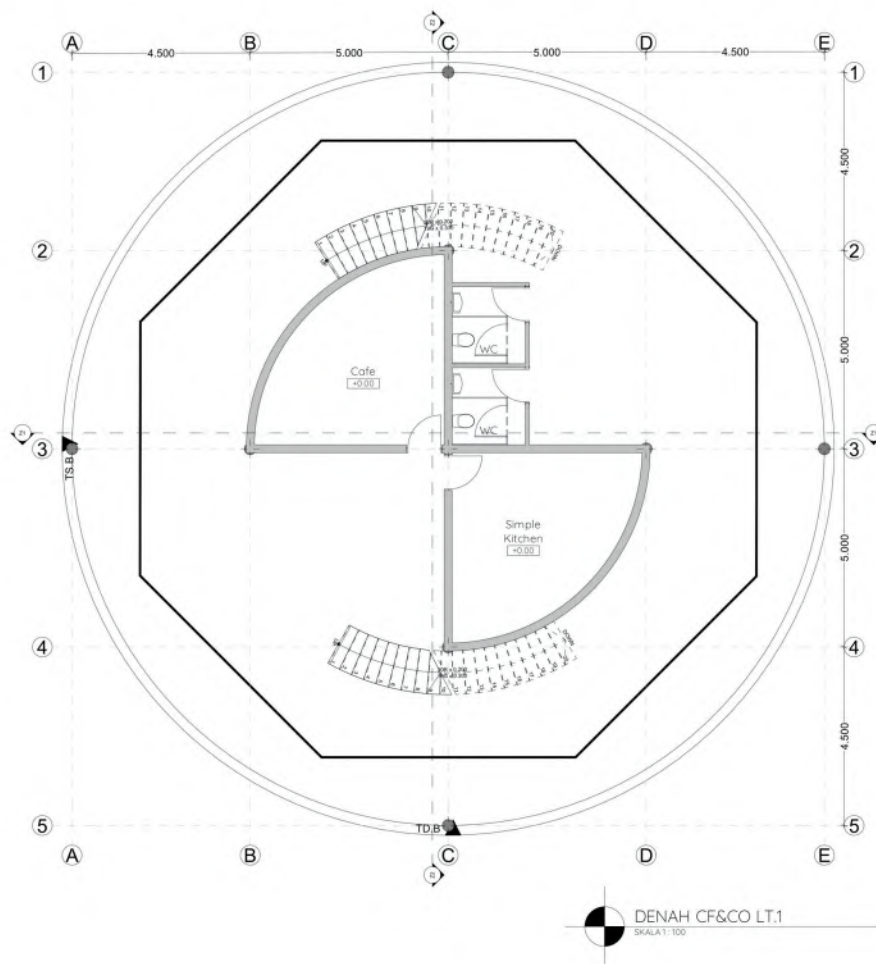
Gambar 4.14. Potongan Apartemen
Sumber: Penulis, 2023

POTONGAN APARTEMEN

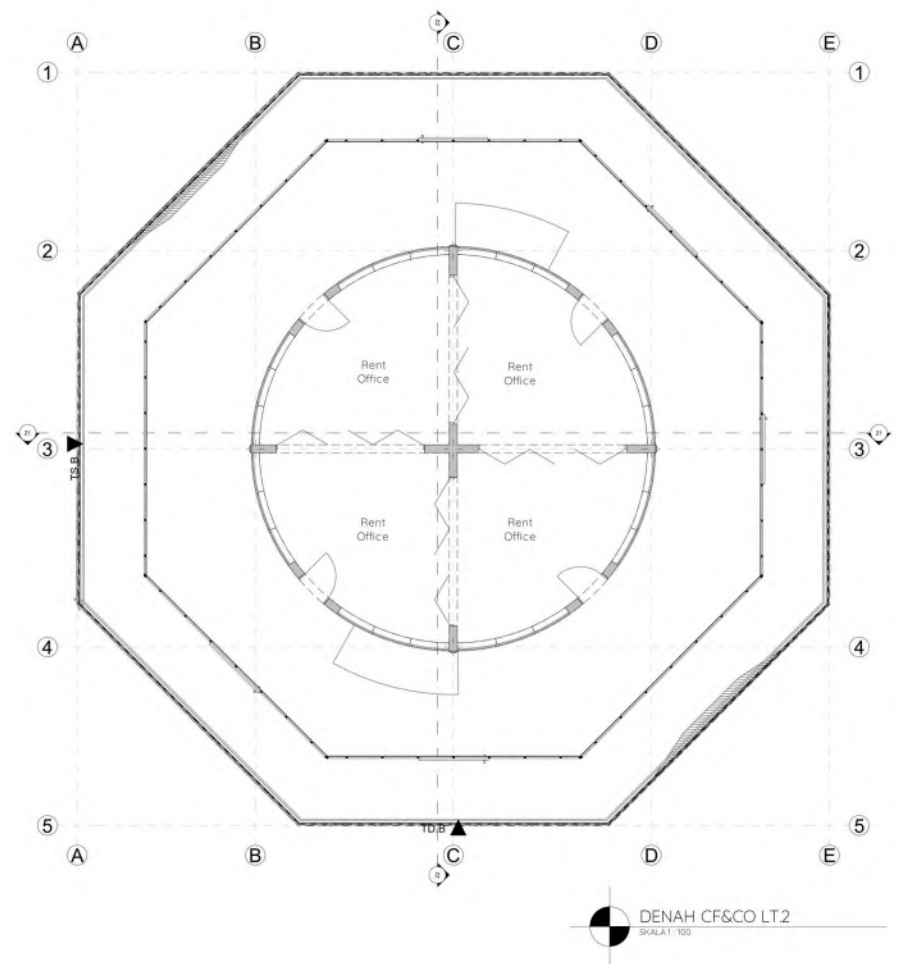


Gambar 4.15. Potongan Apartemen
Sumber: Penulis, 2023

DENAH CAFE & CO-WORKING

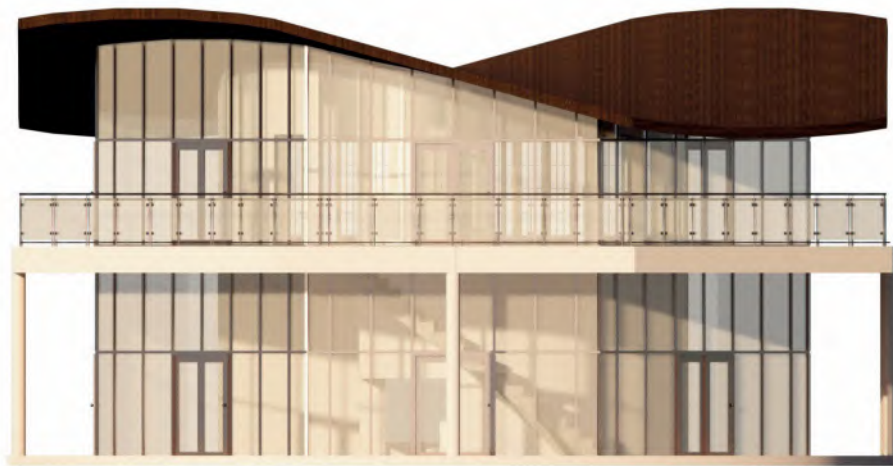


Gambar 4.16. Denah Lantai 1 Cafe & Co Working
Sumber: Penulis, 2023



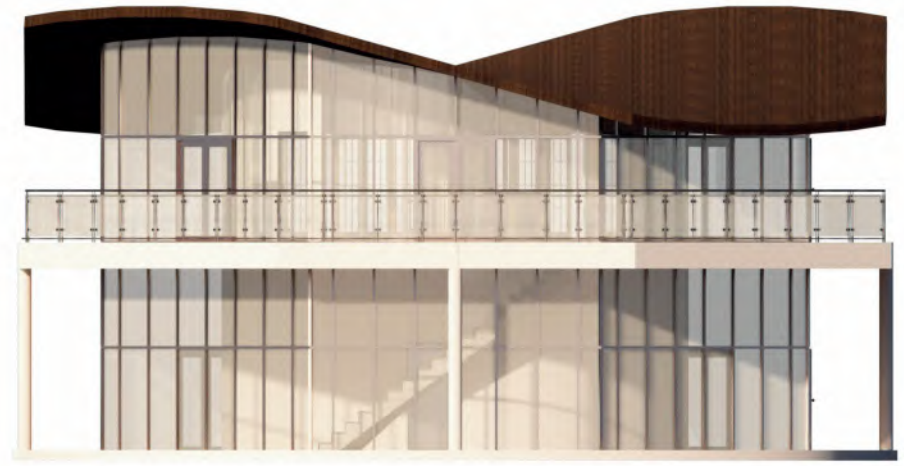
Gambar 4.17. Denah Lantai 2 Cafe & Co Working
Sumber: Penulis, 2023

TAMPAK CAFE & CO-WORKING



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:100

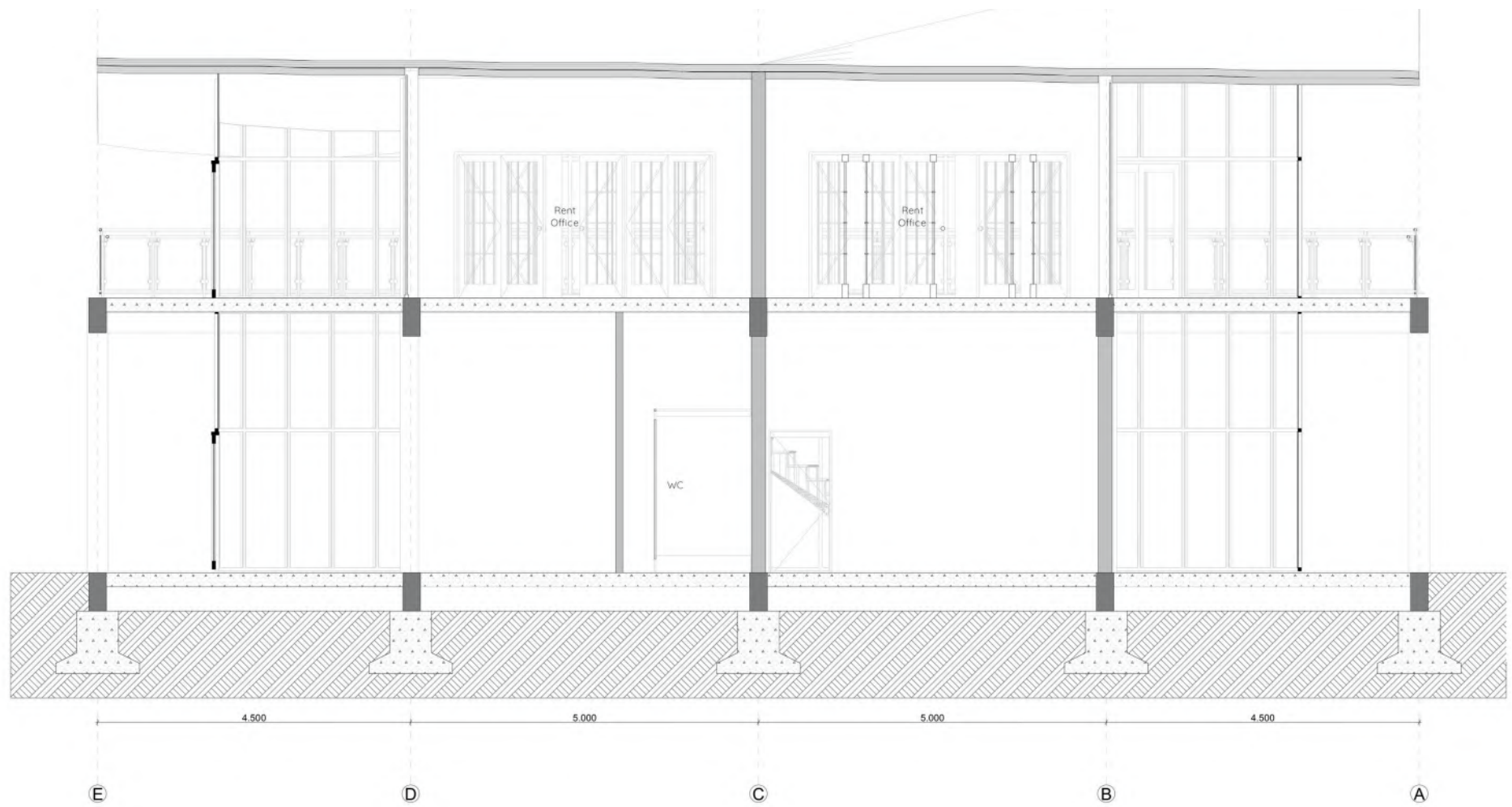
Gambar 4.18. Tampak Bangunan
Sumber: Penulis, 2023



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:100

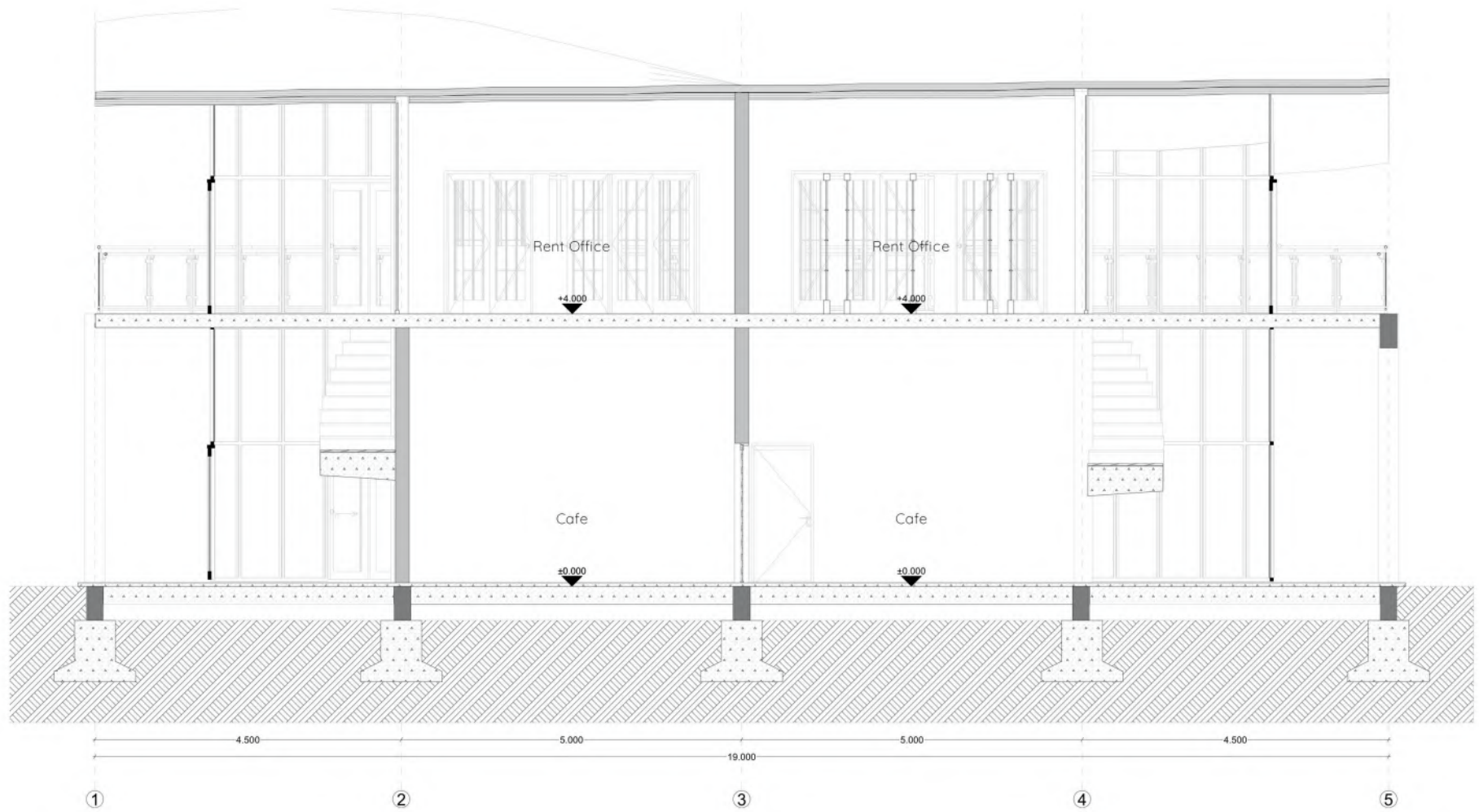
Gambar 4.19. Tampak Bangunan
Sumber: Penulis, 2023

POTONGAN CAFE & CO-WORKING



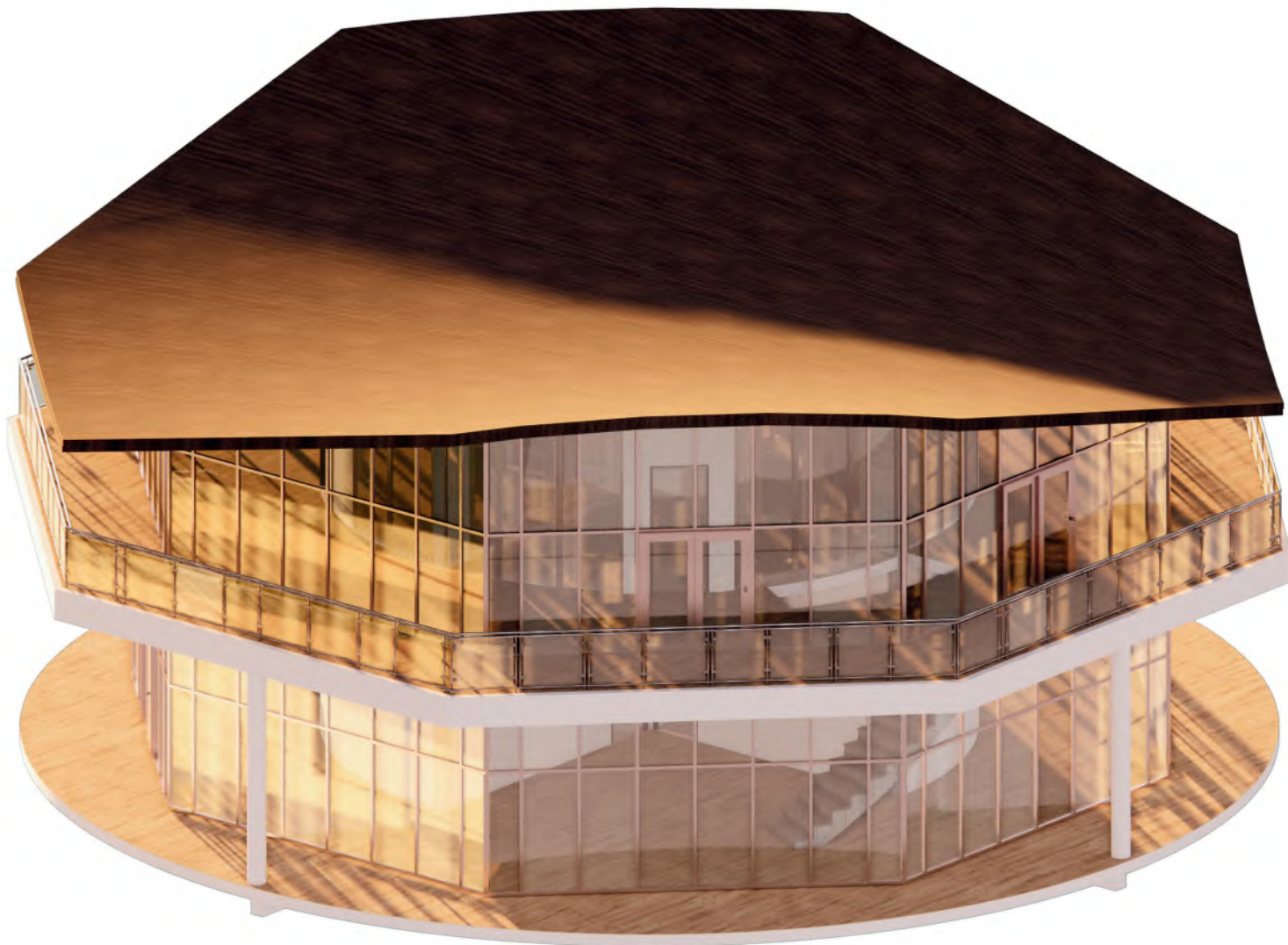
Gambar 4.20. Potongan Bangunan
Sumber: Penulis, 2023

POTONGAN CAFE & CO-WORKING



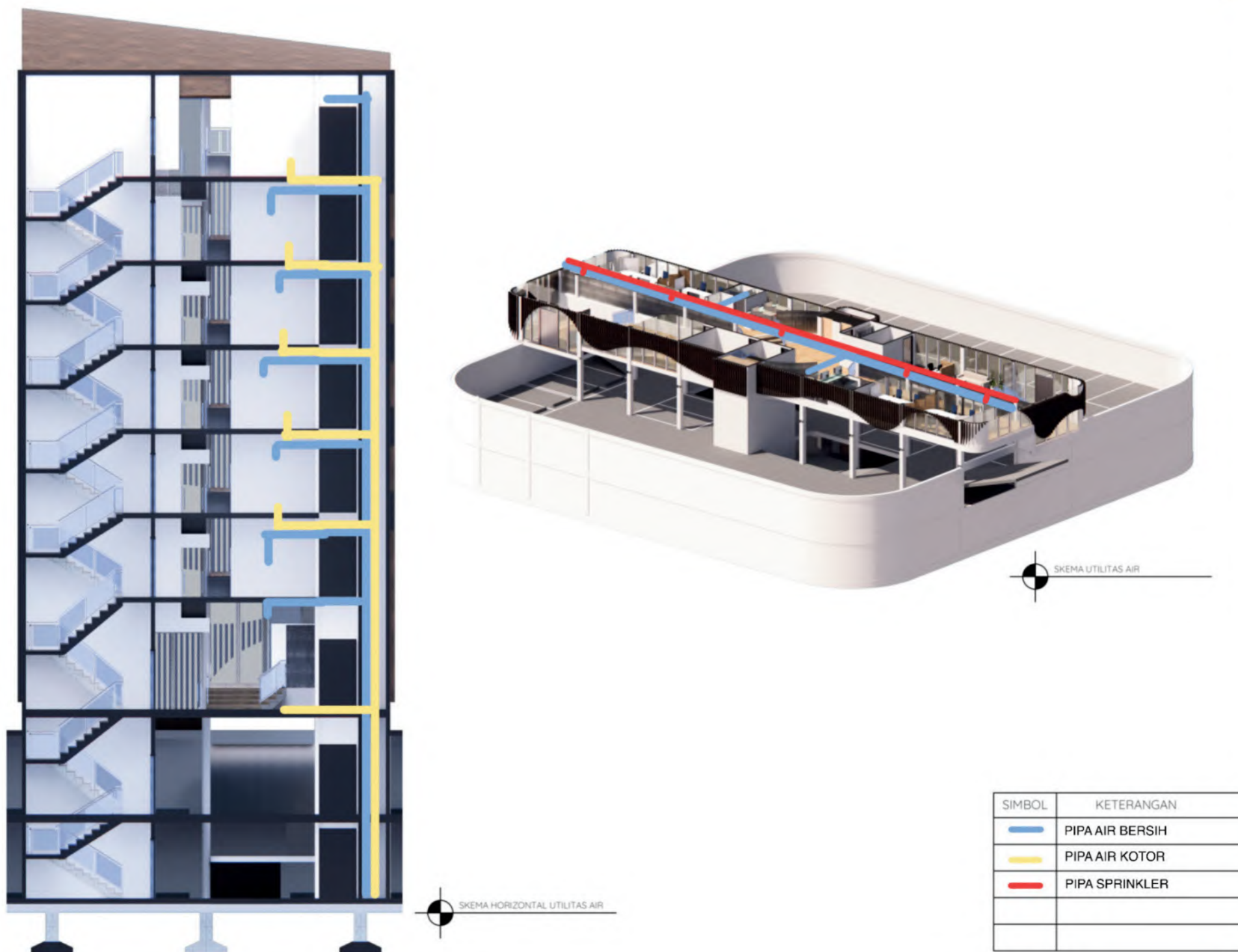
Gambar 4.21. Potongan Bangunan
Sumber: Penulis, 2023

PERSPEKTIF CAFE & CO-WORKING



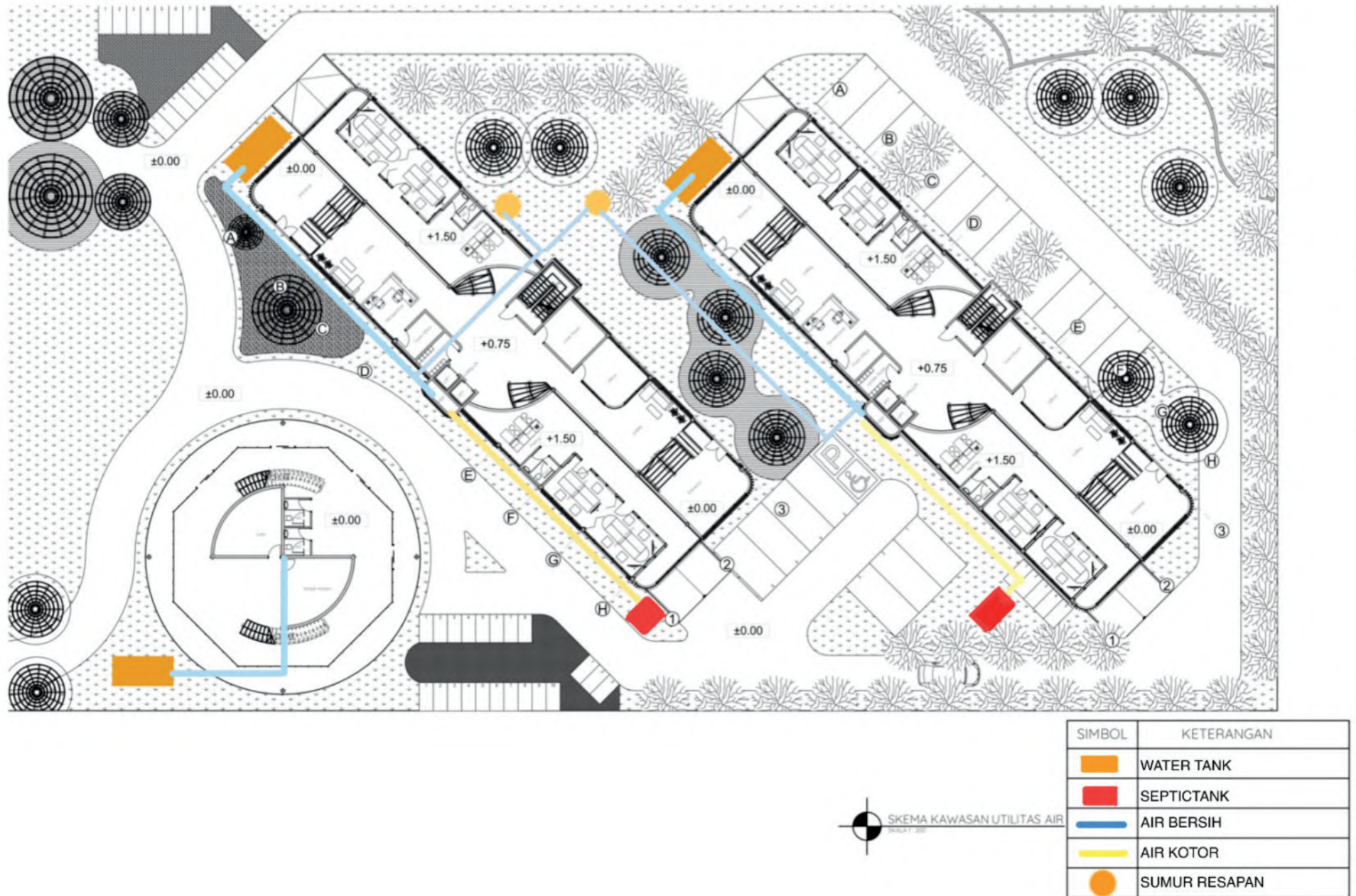
Gambar 4.22. Aksonometri Bangunan Cafe & Co Working
Sumber: Penulis, 2023

SKEMA UTULITAS AIR BERSIH & KOTOR



Gambar 4.23. Skema Utilitas
Sumber: Penulis, 2023

SKEMA UTULITAS AIR BERSIH & KOTOR



Gambar 4.24. Skema Utilitas
Sumber: Penulis, 2023

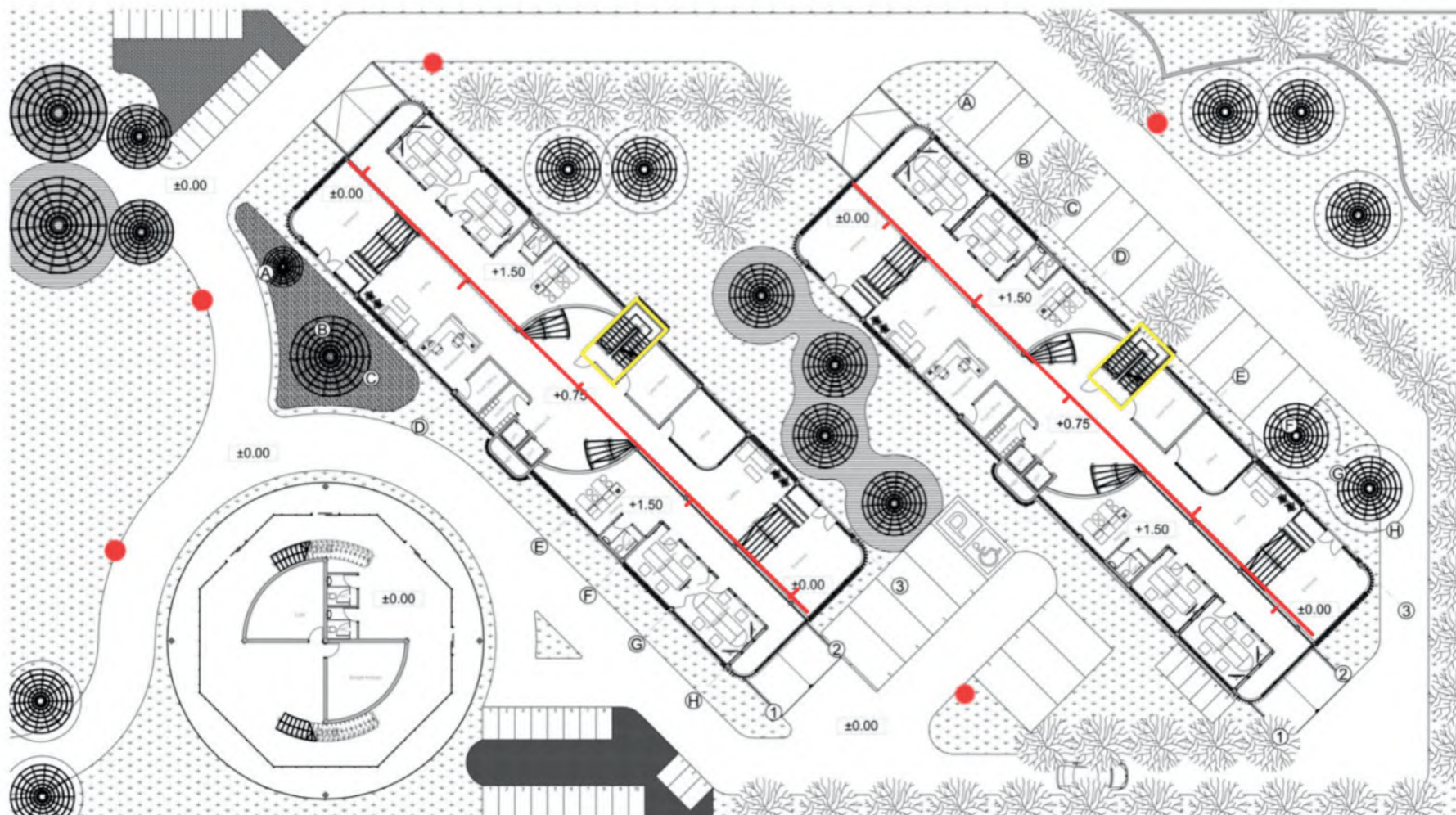
SKEMA BARRIER FREE



SIMBOL	KETERANGAN
	PARKIR DIFABEL
	RAMP
	TOILET DIFABEL

Gambar 4.25. Skema Barrier Free
Sumber: Penulis, 2023

SKEMA KESELAMATAN KEBAKARAN

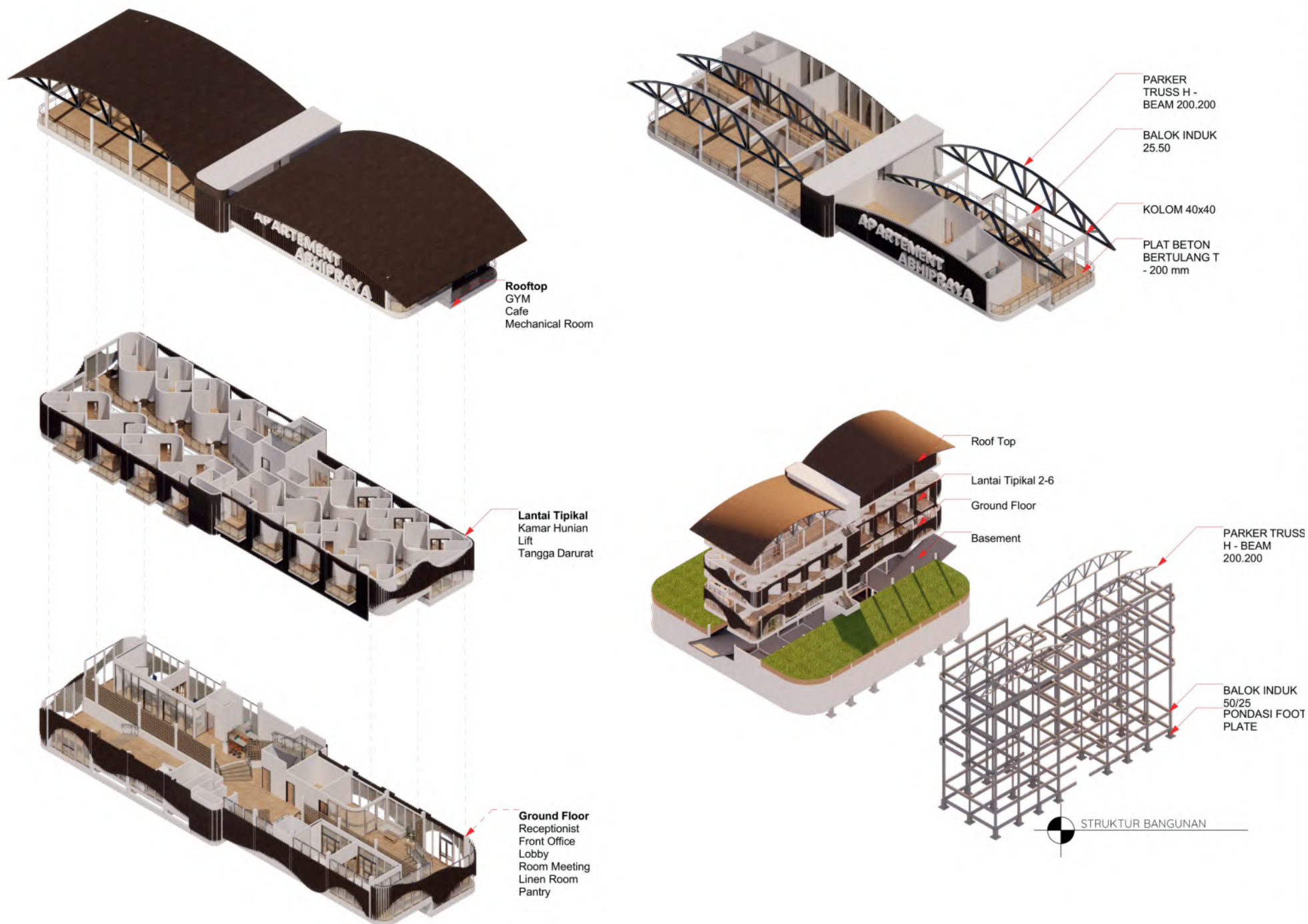


SIMBOL	KETERANGAN
●	HYDRANT PILAR
—	SPRINKLER
▭	TANGGA DARURAT



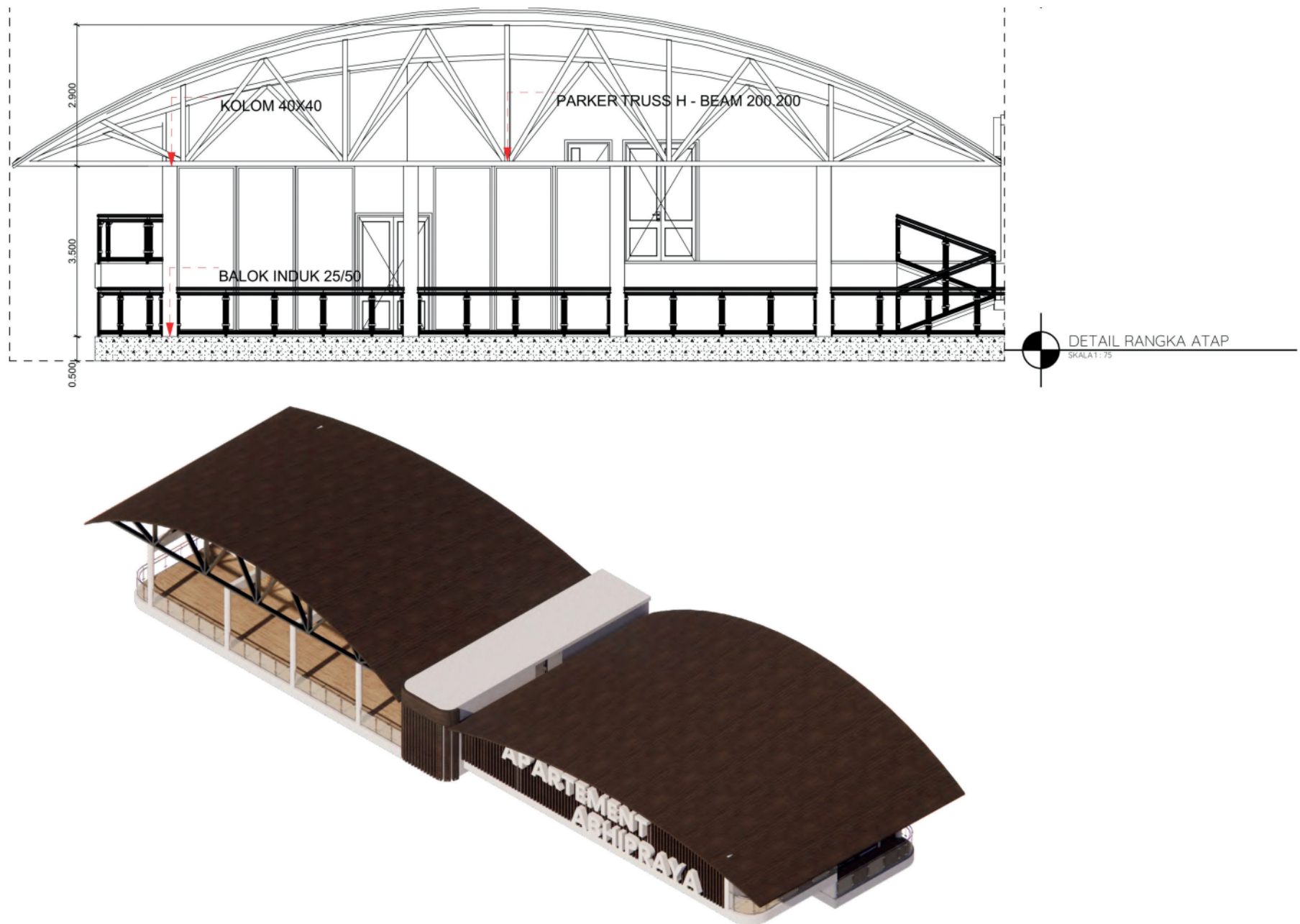
Gambar 4.26. Skema Keselamatan Bangunan
Sumber: Penulis, 2023

DETAIL STRUKTUR BANGUNAN



Gambar 4.27. Detail Struktur Bangunan
Sumber: Penulis, 2023

DETAIL STRUKTUR ATAP



Gambar 4.28. Detail Struktur Atap
Sumber: Penulis, 2023

DETAIL ROSTER



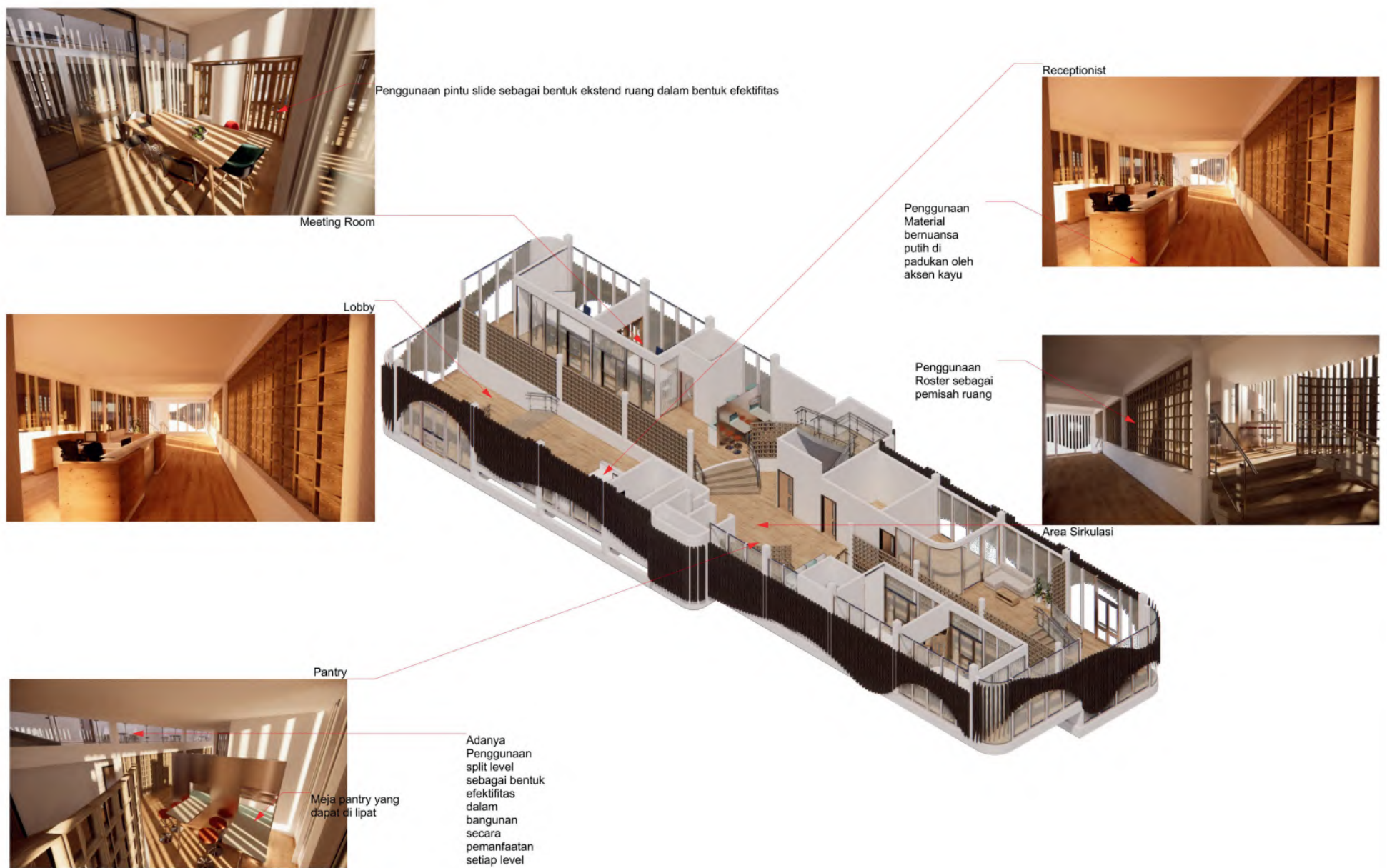
Gambar 4.29. Detail Roster
Sumber: Penulis, 2023

DETAIL KAMAR APARTEMEN



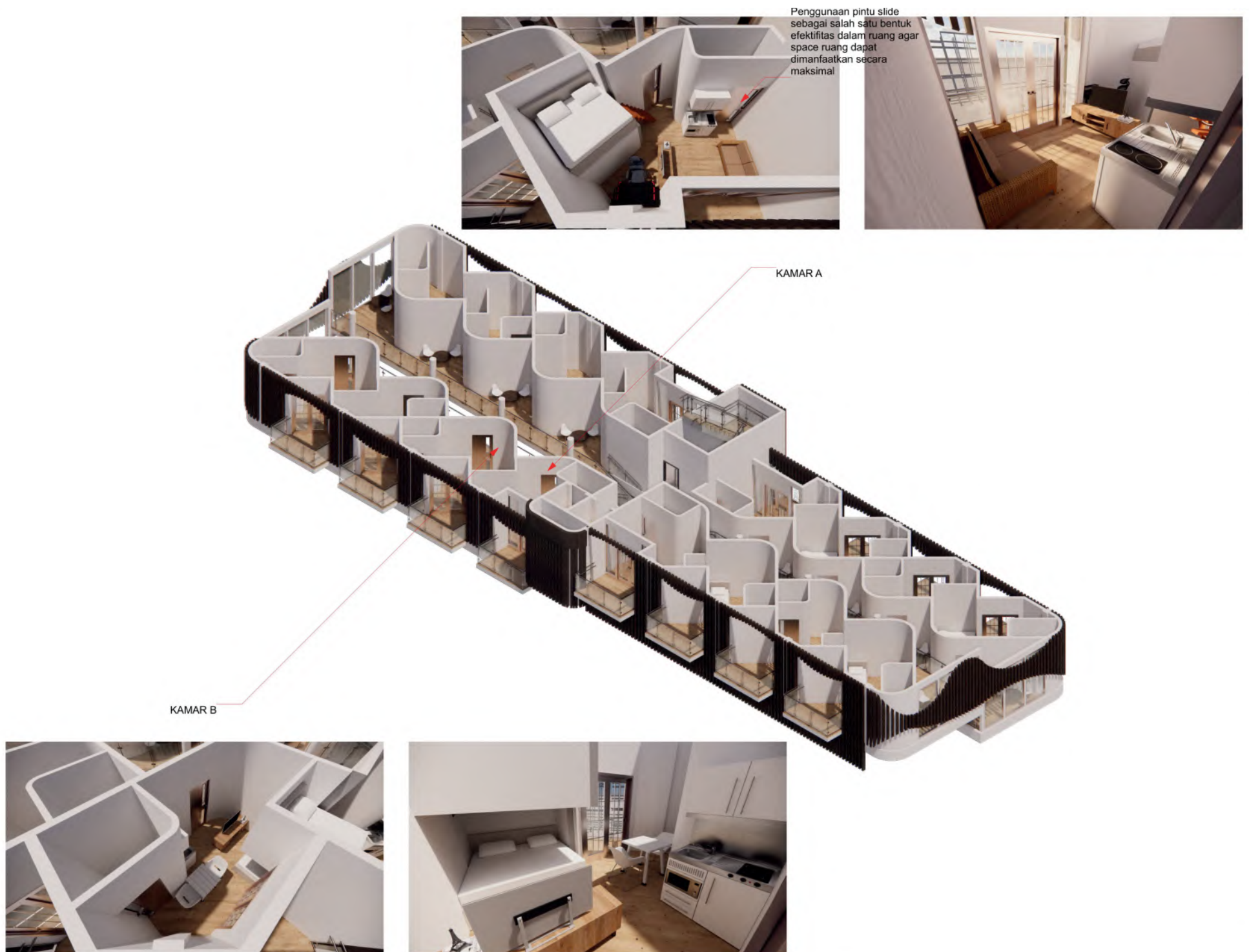
Gambar 4.30. Detail Kamar Apartemen
Sumber: Penulis, 2023

DETAIL PENYELESAIAN INTERIOR



Gambar 4.31. Detail Penyelesaian Interior
Sumber: Penulis, 2023

DETAIL PENYELESAIAN INTERIOR



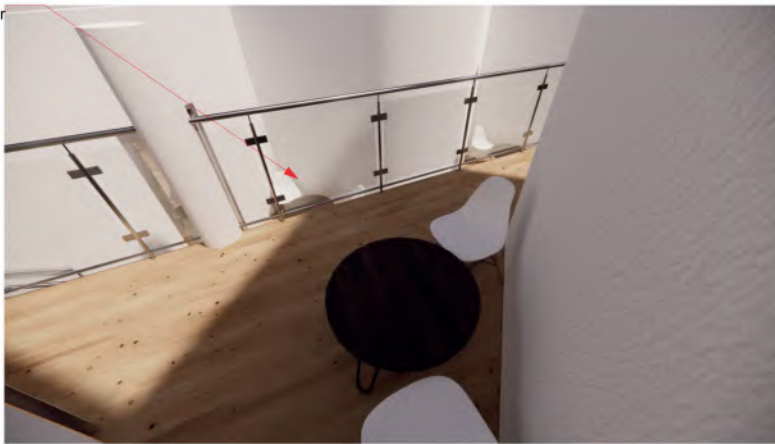
Gambar 4.32. Detail Penyelesaian Interior
Sumber: Penulis, 2023

DETAIL PENYELESAIAN DESAIN KHUSUS

DALAM SALAH SATU TUJUAN
APARTEMEN INI AGAR
PENGHUNI APARTEMEN DAPAT
SALING TERHUBUNG SATU
SAMA LAIN



Area Bersantai depan kamar



Penggunaan Ramp sebagai bagian
pendukung dari sirkulasi horizontal



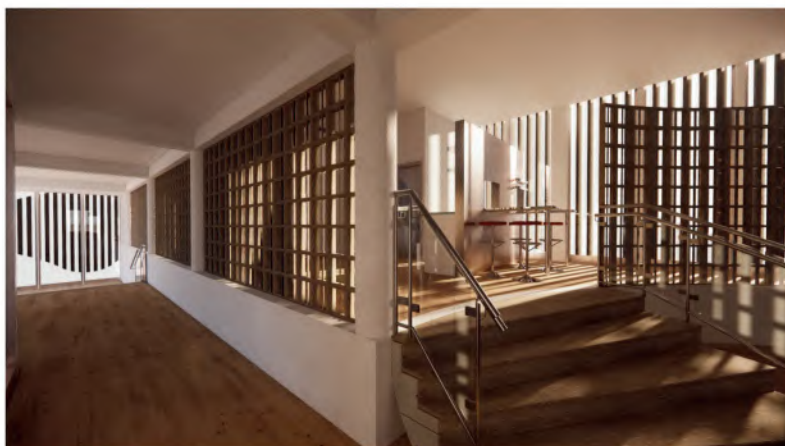
Gambar 4.33. Detail Penyelesaian Khusus
Sumber: Penulis, 2023

DETAIL RENDER EKSTERIOR



Gambar 4.34. Detail Visual Eksterior
Sumber: Penulis, 2023

DETAIL RENDER INTERIOR



Gambar 4.35. Detail Visual Interior
Sumber: Penulis, 2023

DETAIL RENDER INTERIOR & EKSTERIOR

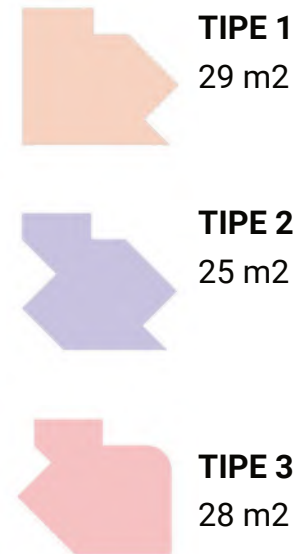
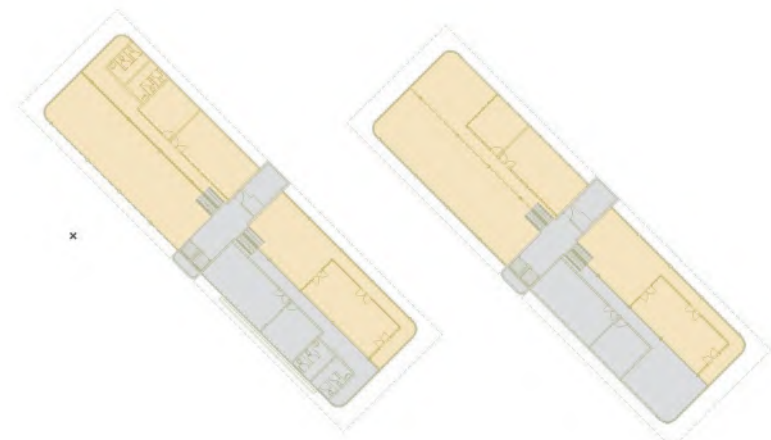
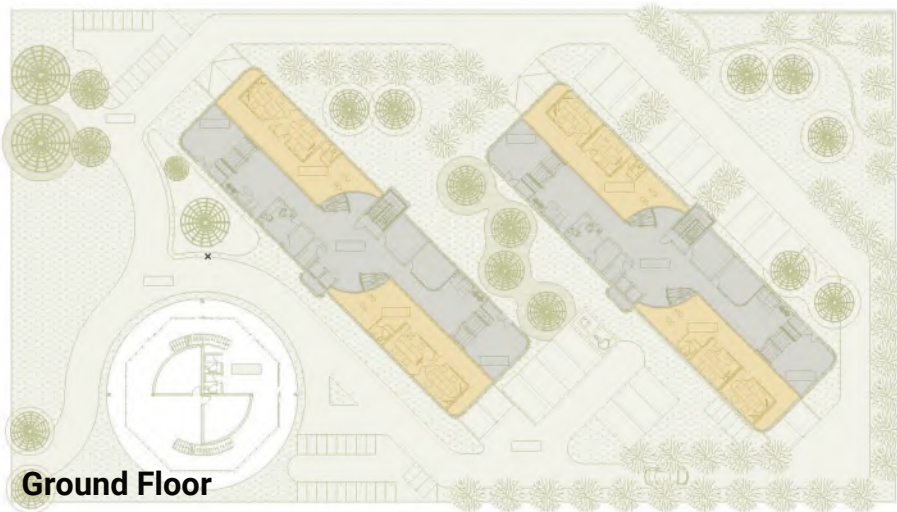


Gambar 4.36. Detail Visual Eksterior & Interior
Sumber: Penulis, 2023



Gambar 4.37. Visualisasi
Sumber: Penulis, 2023

RENTEABLE AREA



Ground Floor

- Rentable Area : 400 m²
- Service Area : 496 m²

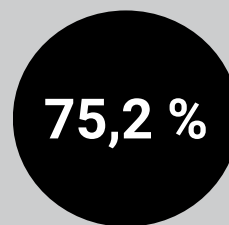
Rooftop

- Rentable Area : 700 m²
- Service Area : 190 m²

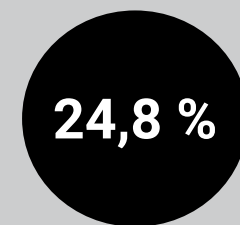
Lantai Tipikal

- Rentable Area : 4280 m²
- Service Area : 1090

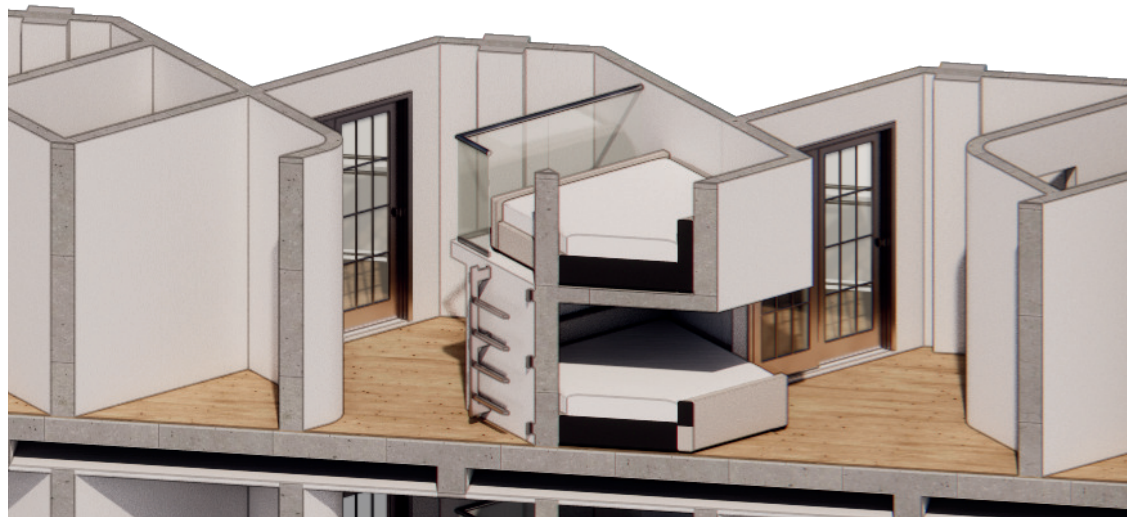
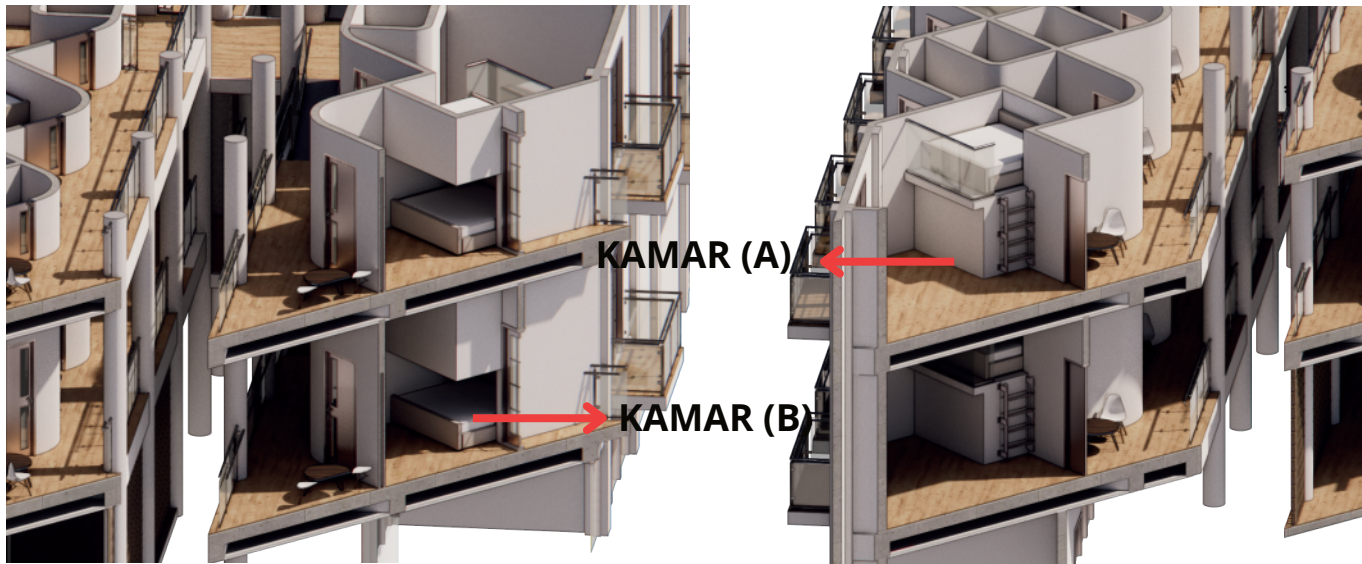
Rentable Area Total
5380 m²



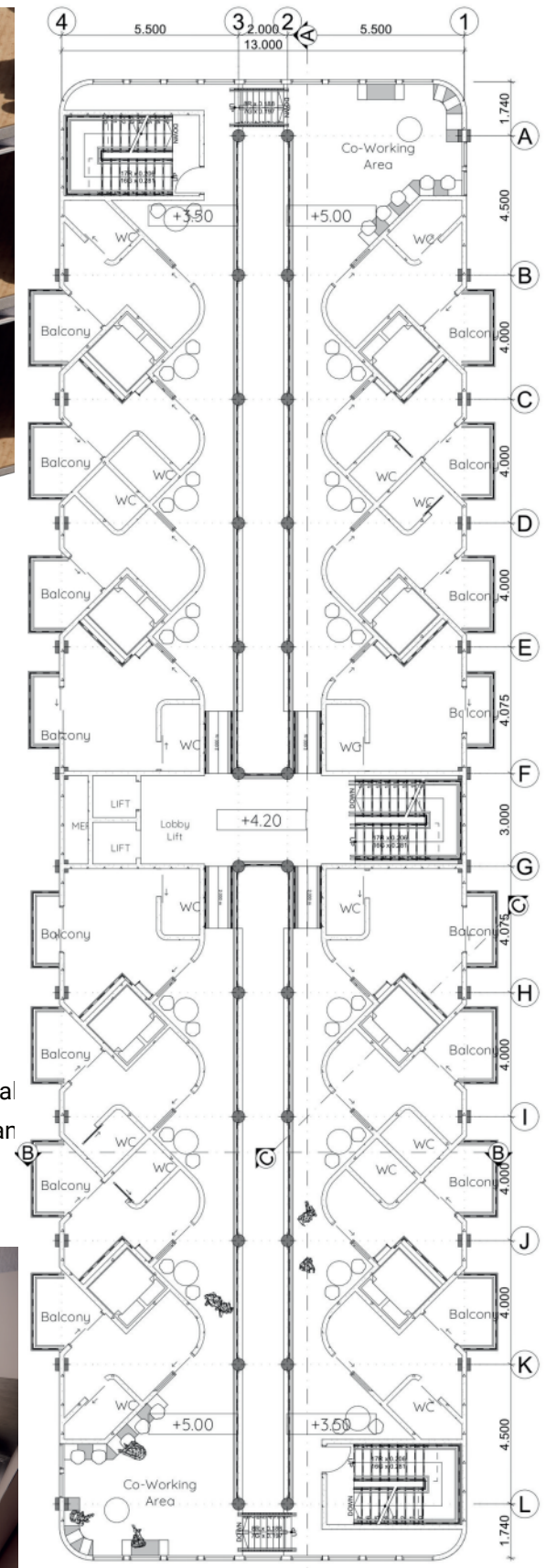
Service Area Total
1776 m²



EFEKTIFITAS



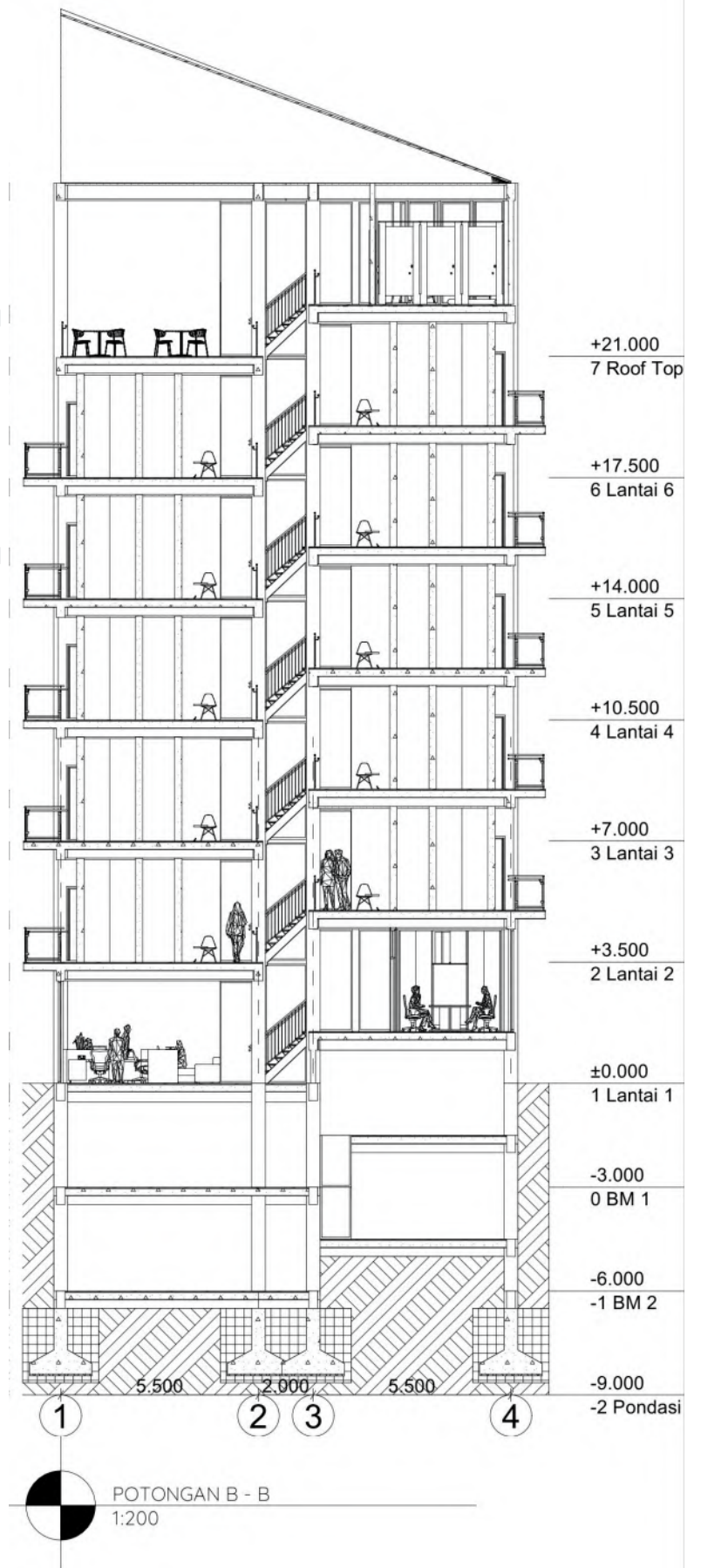
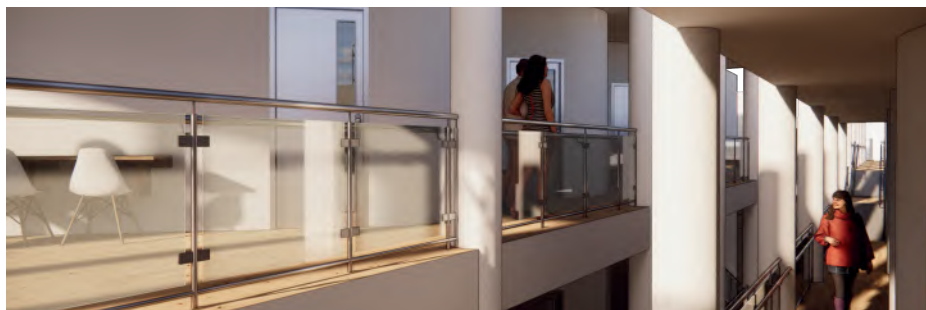
Rancangan khusus dalam pemanfaatan ruang secara vertikal, dimana area tempat tidur terbagi secara vertikal yang dapat di manfaatkan secara bersama sehingga ruang dapat di rasakan secara optimal. dimana dengan luasan ruang tertentu dapat mewardahi aktifitas secara utuh.



LANTAI TIPIKAL
1:150

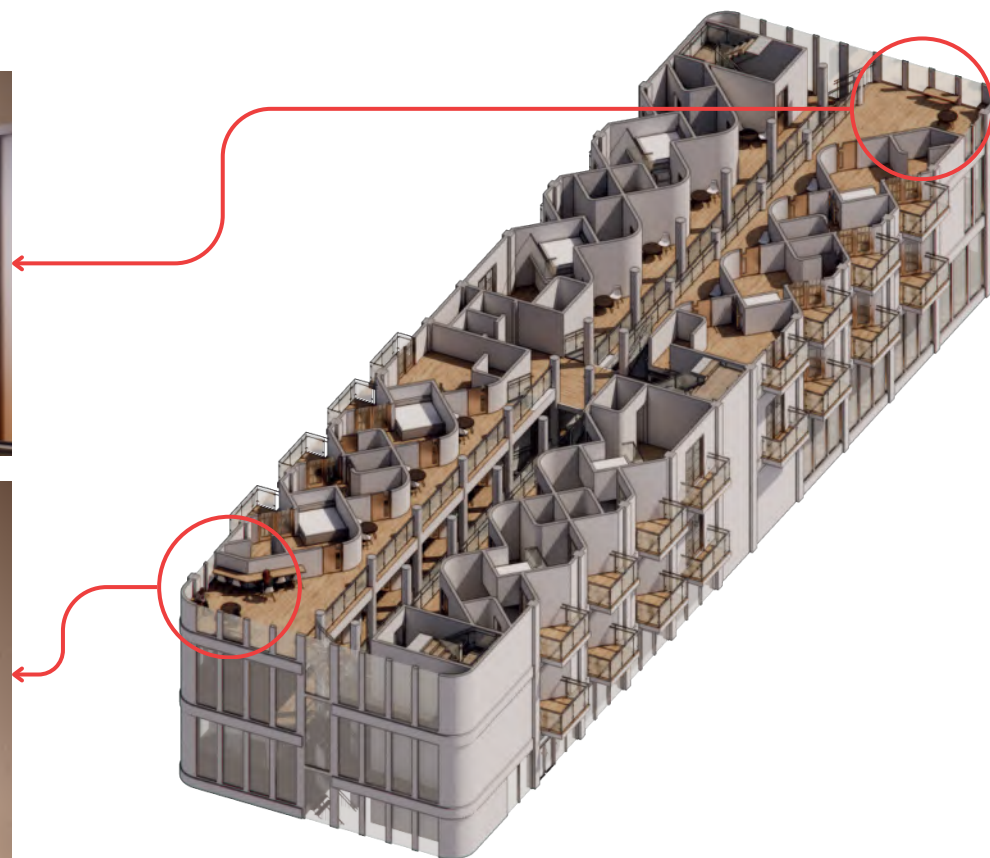


Penggunaan sistem split level dalam bangunan ini di maksudkan agar bentuk saling terhubung antar penghuni tidak hanya sebatas dapat di rasakan pada 1 elevasi yang sama akan tetapi dapat terhubung antar elevasi diatas dan dibawahnya tanpa ada penghalang. hal ini lah yang di upayakan kepada penghuni agar dapat berinteraksi dengan mudah dan fleksible.



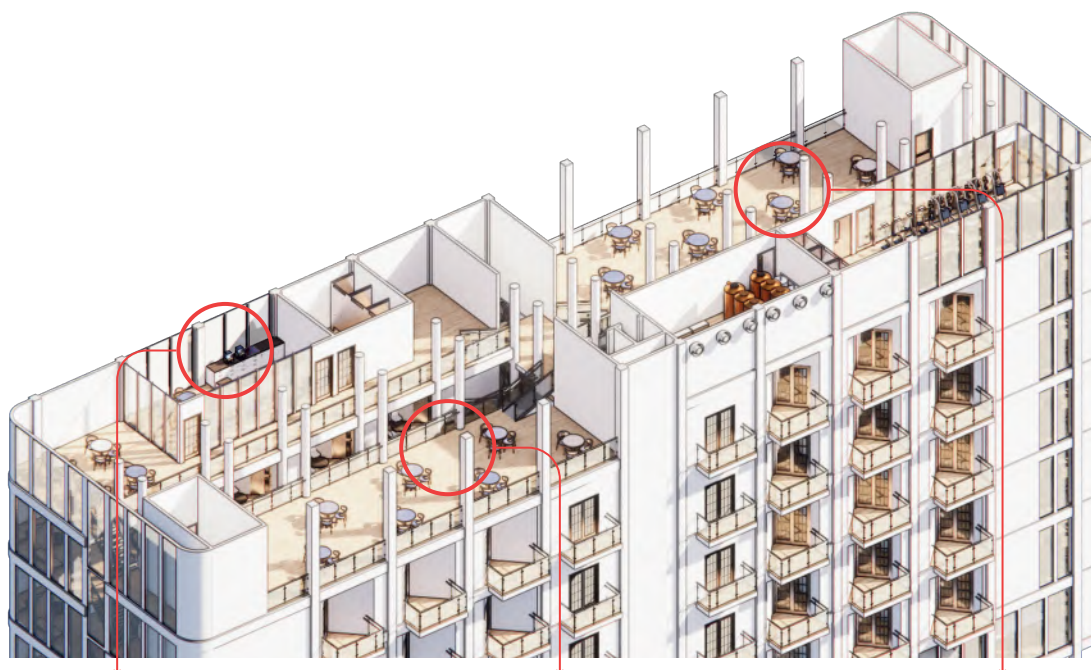
UJI RANCANGAN

FLEKSIBLE

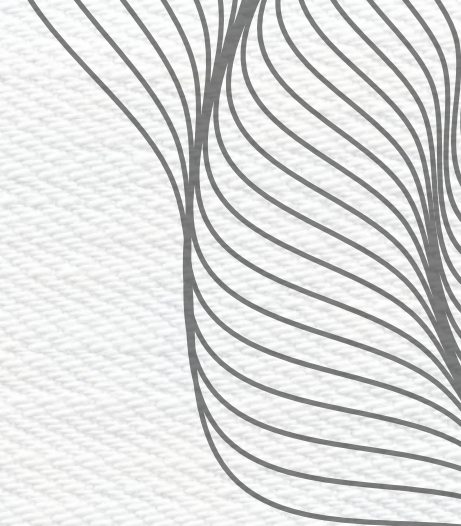


Pada rancangan ini penggunaan ruang komunal dapat di manfaatkan berupa sebagai ruang kerja bersama, tempat bersosialisasi dan juga dapat sebagai tempat penerima tamu. dimana penempatan nya yang berada pada setiap lantai.

Fungsi ruang yang beragam pada area rooftop juga merupakan bentuk realisasi fleksibilitas dalam bangunan di mana pemanfaatanya dapat sebagai ruang yang dapat di nikmati secara bersama.

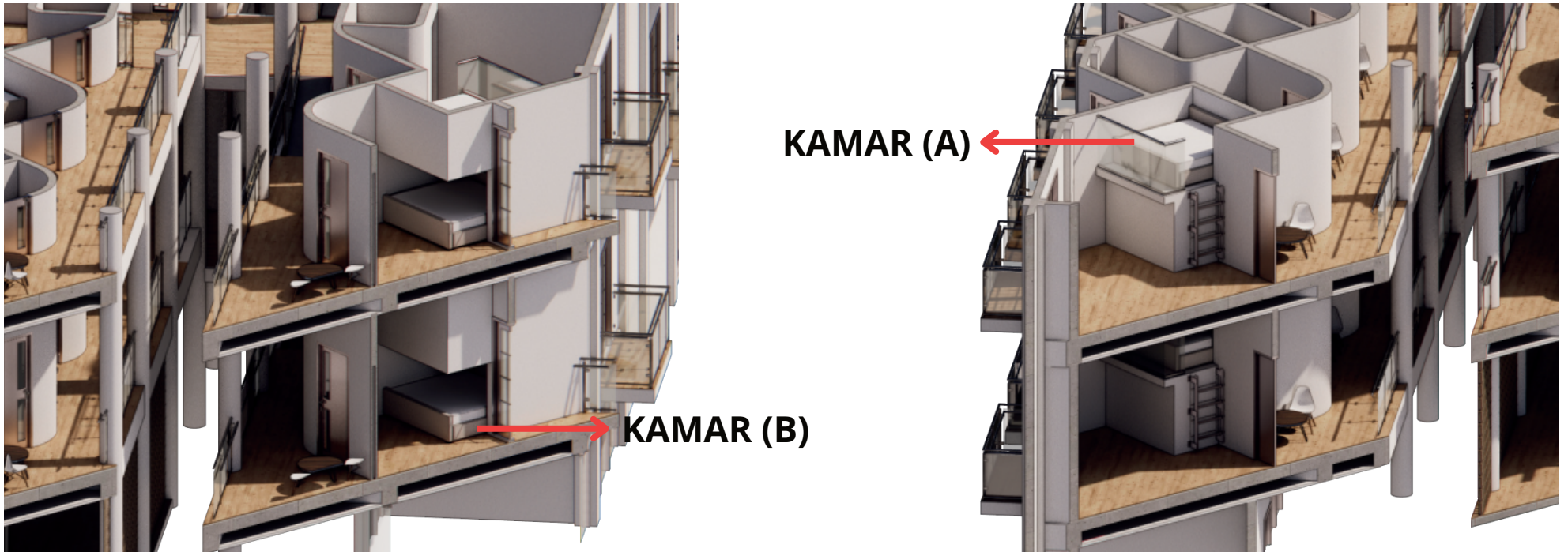


5 EVALUASI RANCANGAN

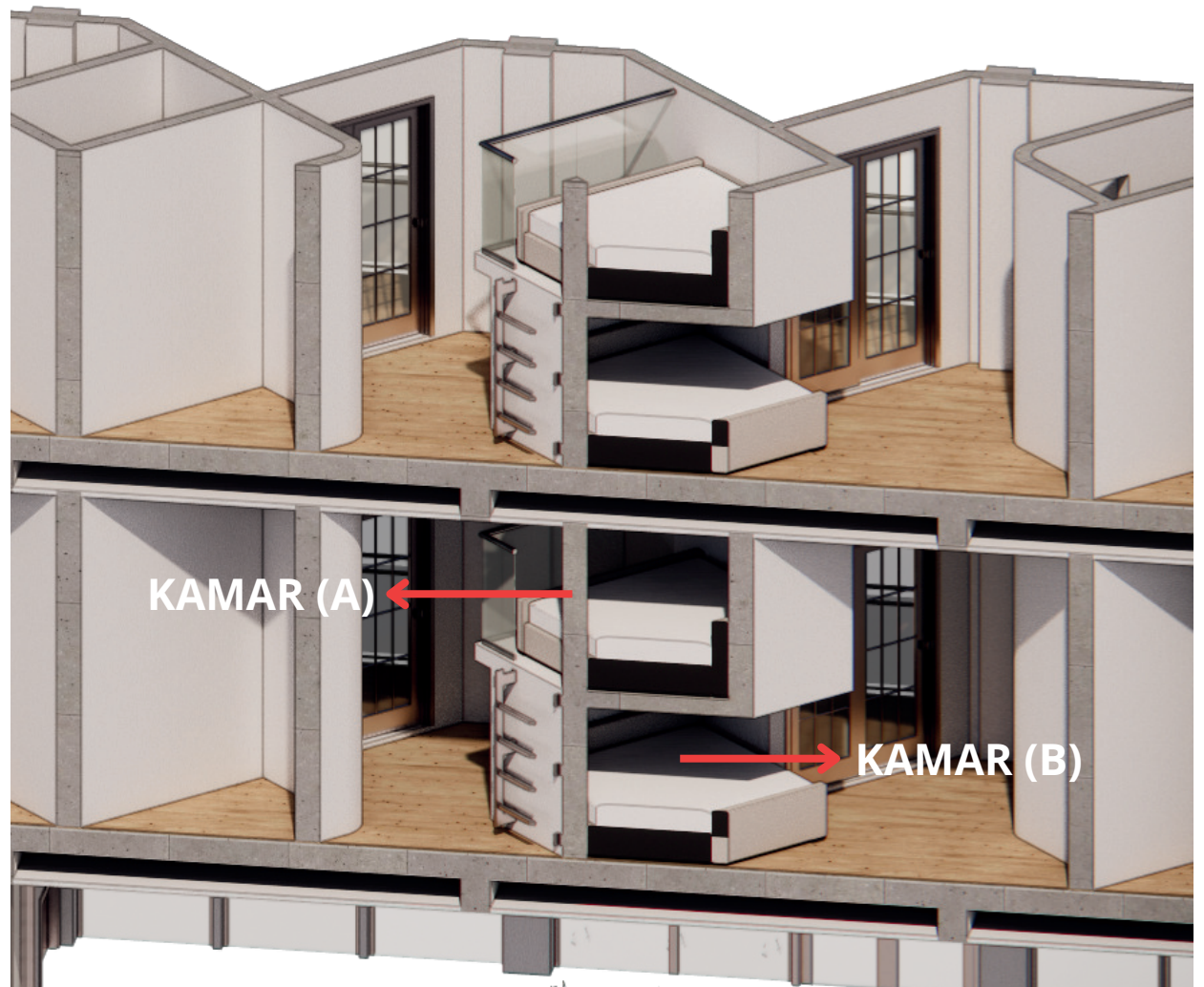


REVIEW 1

- Bagaimana detail kamar pada apartemen ini?



Pada kamar apartemen ini di fokuskan penyelesaian terhadap ke efektifan serta fleksibilitas dengan cara membuat model kamar yang membagi ruang dalam ,pada area tempat tidur secara vertikal dimana hal ini dapat menjadi solusi untuk dapat memanfaatkan ruang secara maksimal dan efektif.

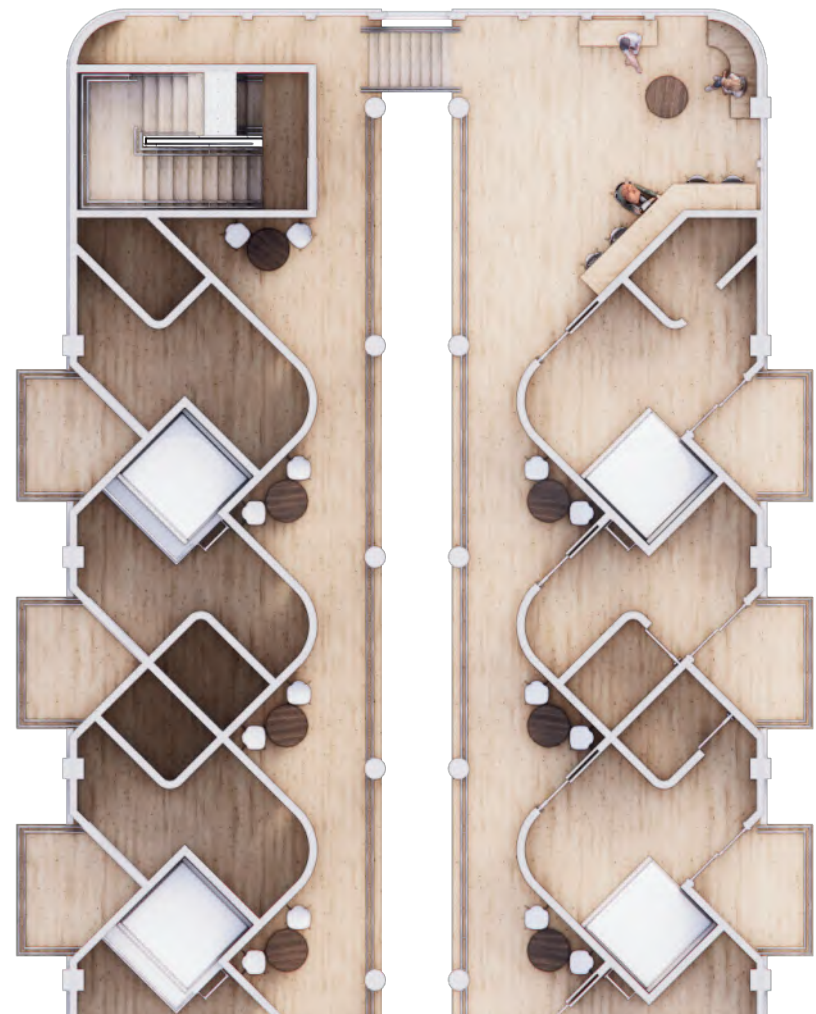


REVIEW 2

Bagaimana layout atau bentuk ruang untuk merespon generasi milenial?



Berbeda dari layout atau tata ruang apartemen yang ada pada umumnya berbentuk kotak, layout atau tata ruang pada apartemen ini mengupayakan bentuk yang lebih eksploratif dengan menerapkan unsur lengkung dan sudut. Hal ini bertujuan untuk memberikan nilai estetika dalam ruang yang dapat memanjakan kebutuhan visual para generasi milenial



REVIEW 2

Bagaimana layout atau bentuk ruang untuk merespon generasi milenial?



Penggunaan sistem split level dalam bangunan ini di maksudkan agar bentuk saling terhubung antar penghuni tidak hanya sebatas dapat di rasakan pada 1 lantai yang sama akan tetapi dapat terhubung antar lantai tanpa ada penghalang. hal ini lah yang di upayakan kepada penghuni agar dapat berinteraksi dengan mudah dan fleksible.

Merespon review yang diberikan oleh penguji maka, pada rancangan di evaluasi dengan memberikan jarak 2m untuk memberikan ruang visual yang nyaman untuk dapat saling berinteraksi.



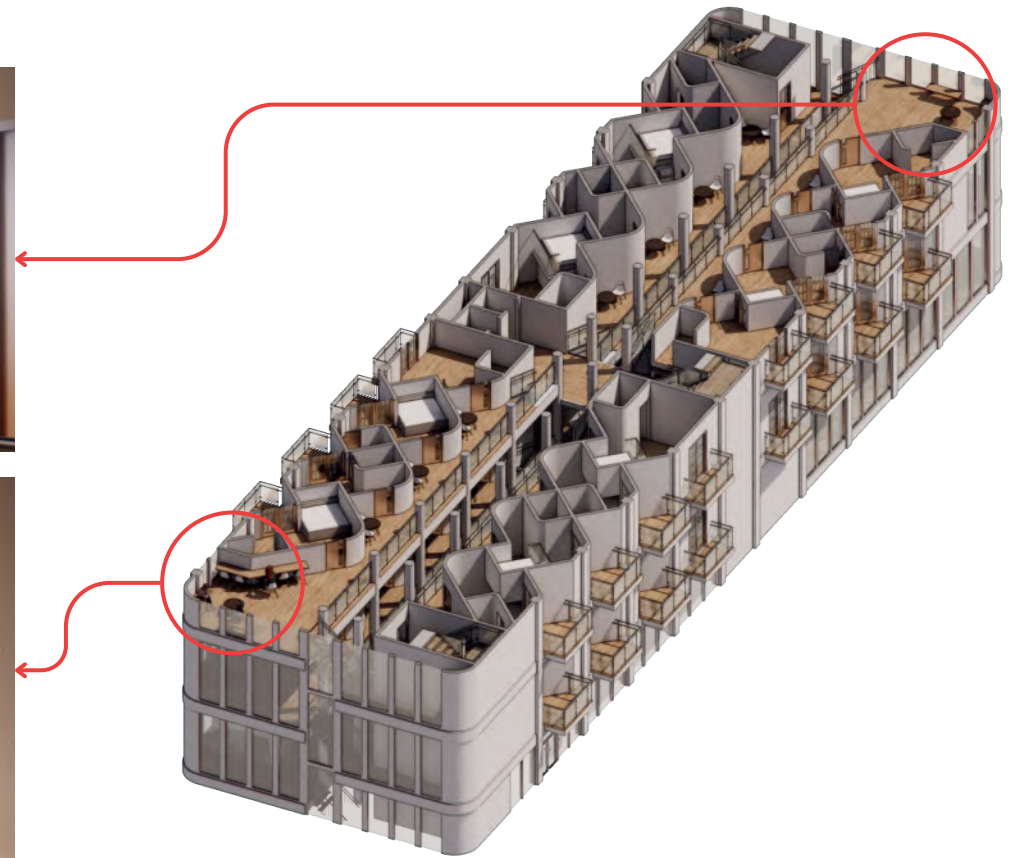
VIDEO



VIDEO

REVIEW 3

Bagaimana rancangan co-working space pada apartemen ini?

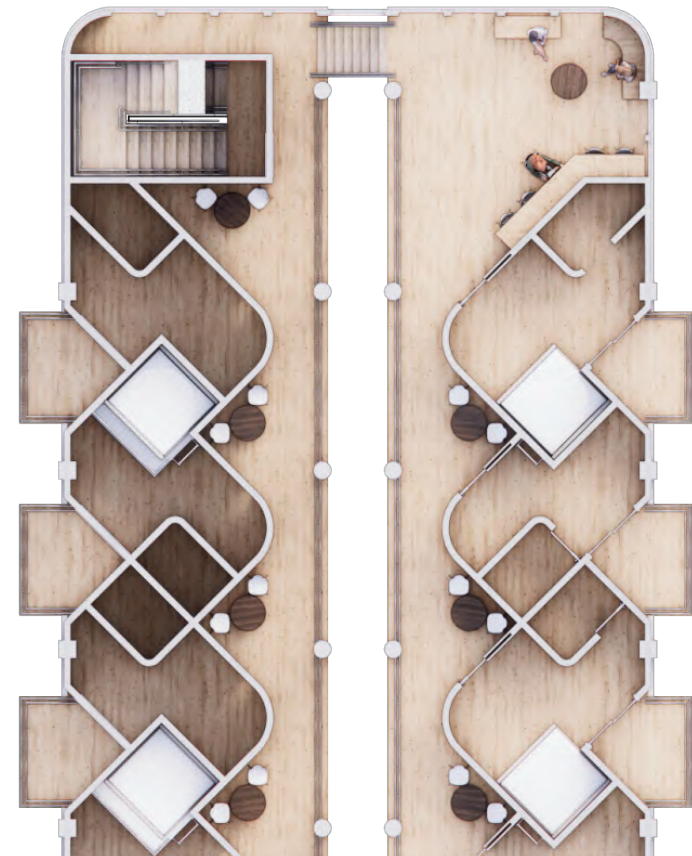


co-working pada apartemen ini berada pada bagian dalam apartemen dan luar apartemen.

Pada bagian dalam apartemen, co-working space disediakan di tiap lantai area hunian. Co-working space ini berada pada dua titik di dalam bangunan yang masih-masing berada di tiap sisi bangunan apartemen.

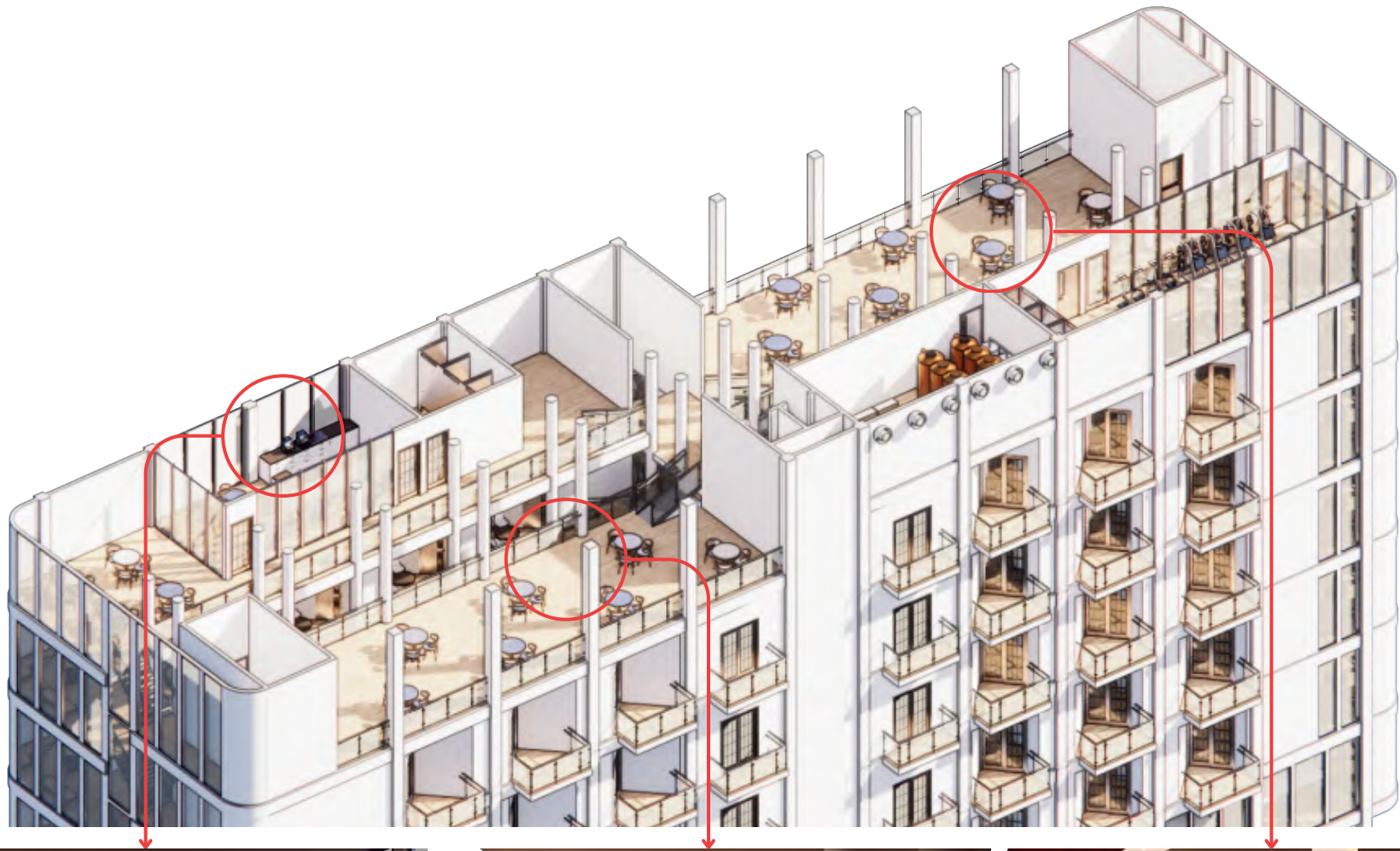


VIDEO



REVIEW 3

Bagaimana rancangan co-working space pada apartemen ini?



co-working pada apartemen ini berada pada bagian dalam apartemen dan luar apartemen.

Pada bagian Rooftop di peruntukan sebagai area bersama sekaligus dapat di jadikan tempat yang ramah untuk bekerja dan berbincang. dengan memanfaatkan view luar berupa pemandangan gunung merapi. sehingga di harapkan dapat menjadi salah satu pilihan penghuni untuk tetap dapat merasakan kesan menenangkan saat berbincang maupun bekerja.



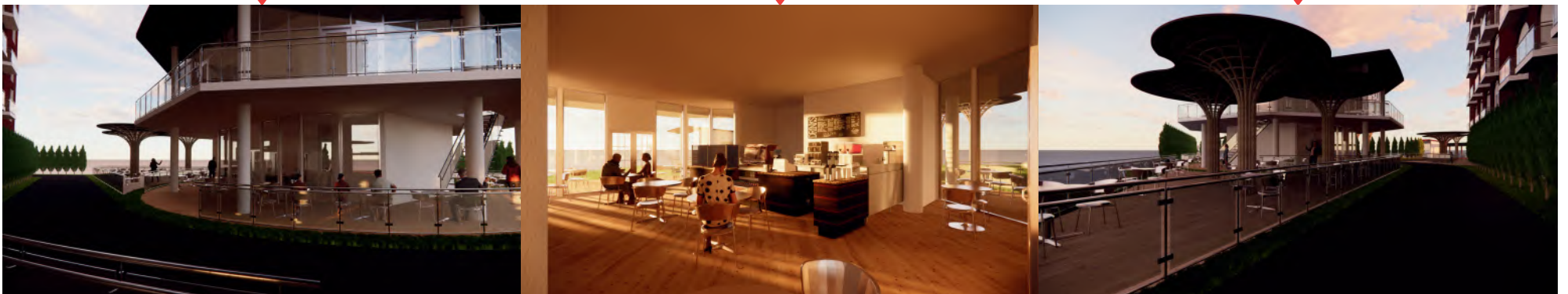
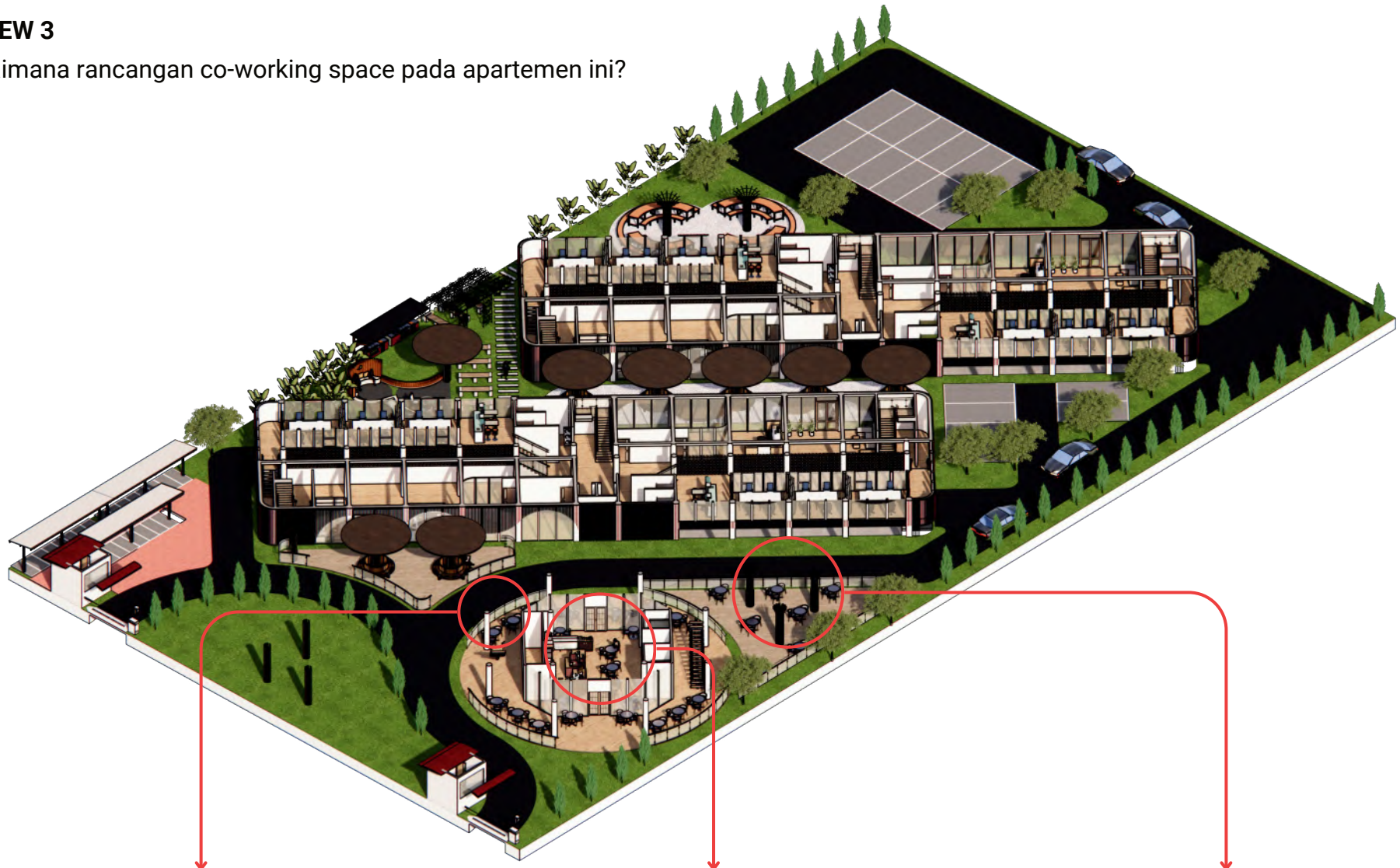
VIDEO



VIDEO

REVIEW 3

Bagaimana rancangan co-working space pada apartemen ini?



co-working pada apartemen ini berada pada bagian dalam apartemen dan luar apartemen.

Area co working pada area luar bangunan gedung ini di peruntukan bagi market luar penghuni sehingga hal ini dapat menjadi daya tarik bagi orang luar untuk dapat menikmati area apartemen ini tanpa mengganggu aktifitas penghuni di dalam gedung. akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga penghuni dapat menikmati area co working ini untuk memberikan kesan yang beragam. dengan penempatan co working di area gedung dan luar gedung



VIDEO

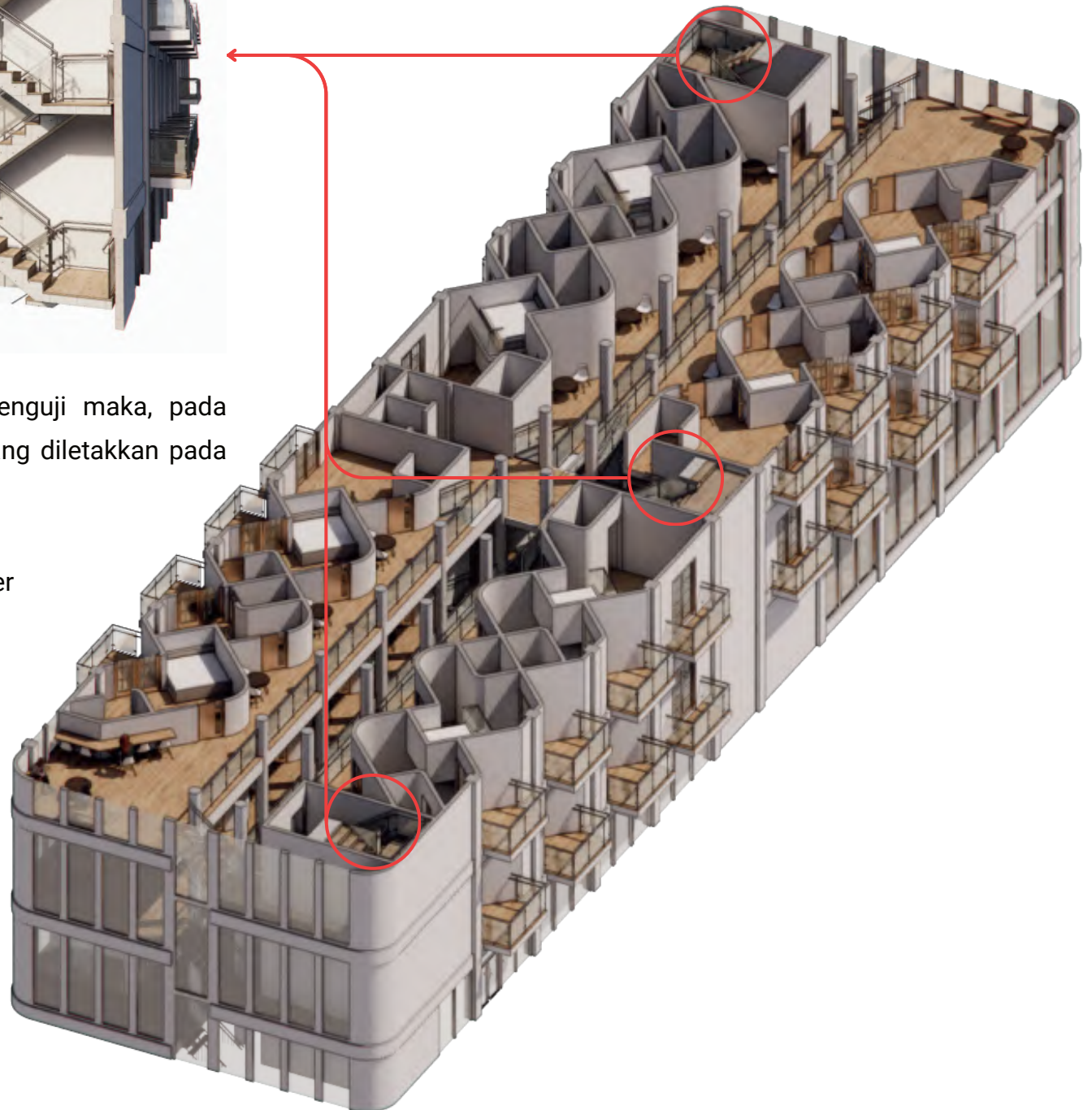
REVIEW 4

- Perlunya pengadaan tangga darurat pada sisi bangunan



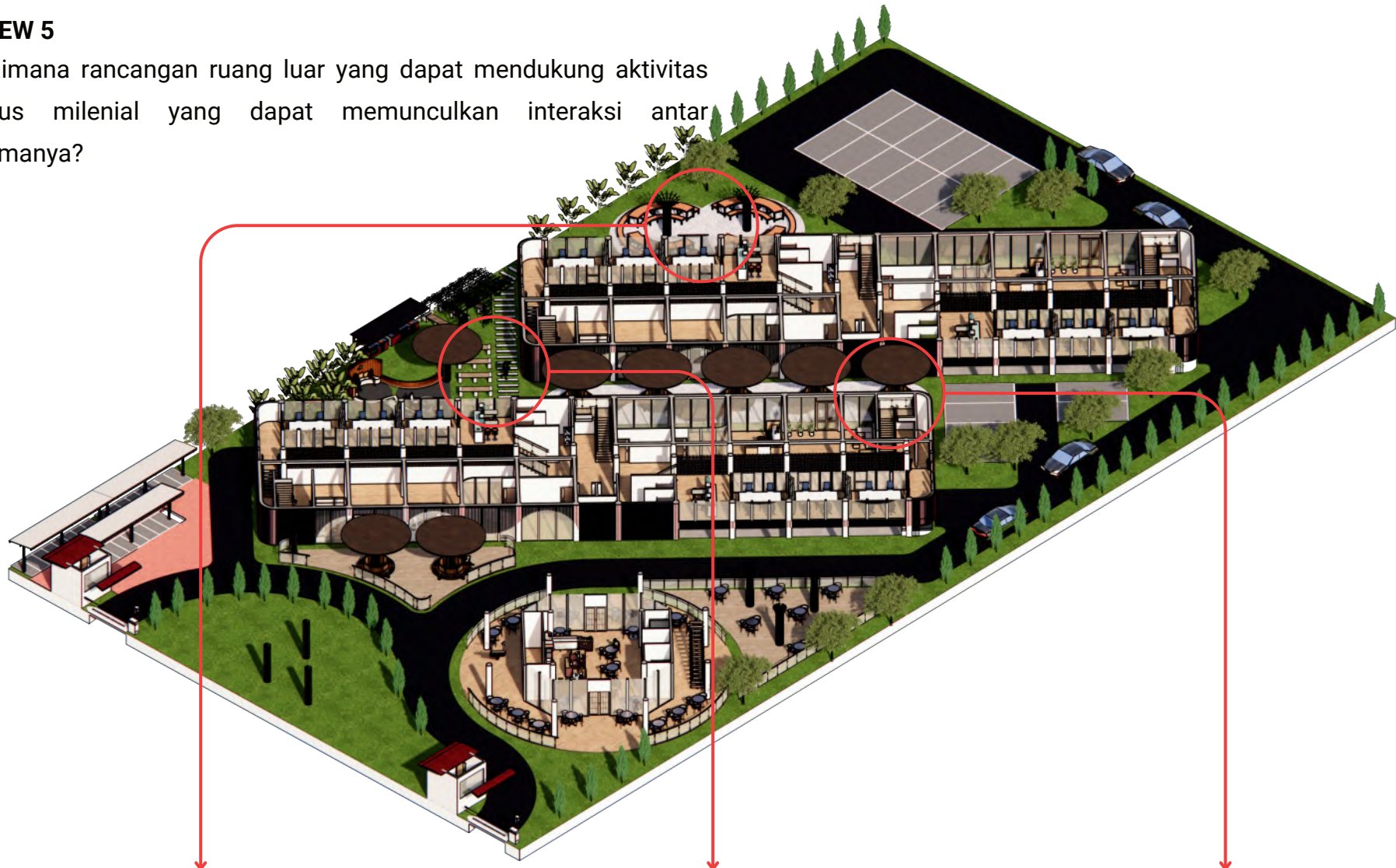
Merespon review yang diberikan oleh penguji maka, pada rancangan ditambahkan tangga darurat yang diletakkan pada masing-masing sisi bangunan.

dengan jarak antara tangga darurat 44 meter



REVIEW 5

Bagaimana rancangan ruang luar yang dapat mendukung aktivitas khusus milenial yang dapat memunculkan interaksi antar sesamanya?



Bakar2 dan memasak makanan merupakan sebuah aktifitas yang dapat memicu sebuah ruang intraksi bagi sesama penghuni. kebiasaan untuk makan dan memasak bersama dalam suatu acara maupun kegiatan merupakan salah satu aktifitas yang ada di masyarakat indonesia terutama pada generasi milenial dimana mereka senang dapat bercengkrama satu sama lain sehingga menyediakan fasilitas berupa area masak (bbq / bakar2 makanan) dan tempat berbincang, merupakan solusi ruang luar apartement untuk dapat mendukung aktifitas generasi milenial

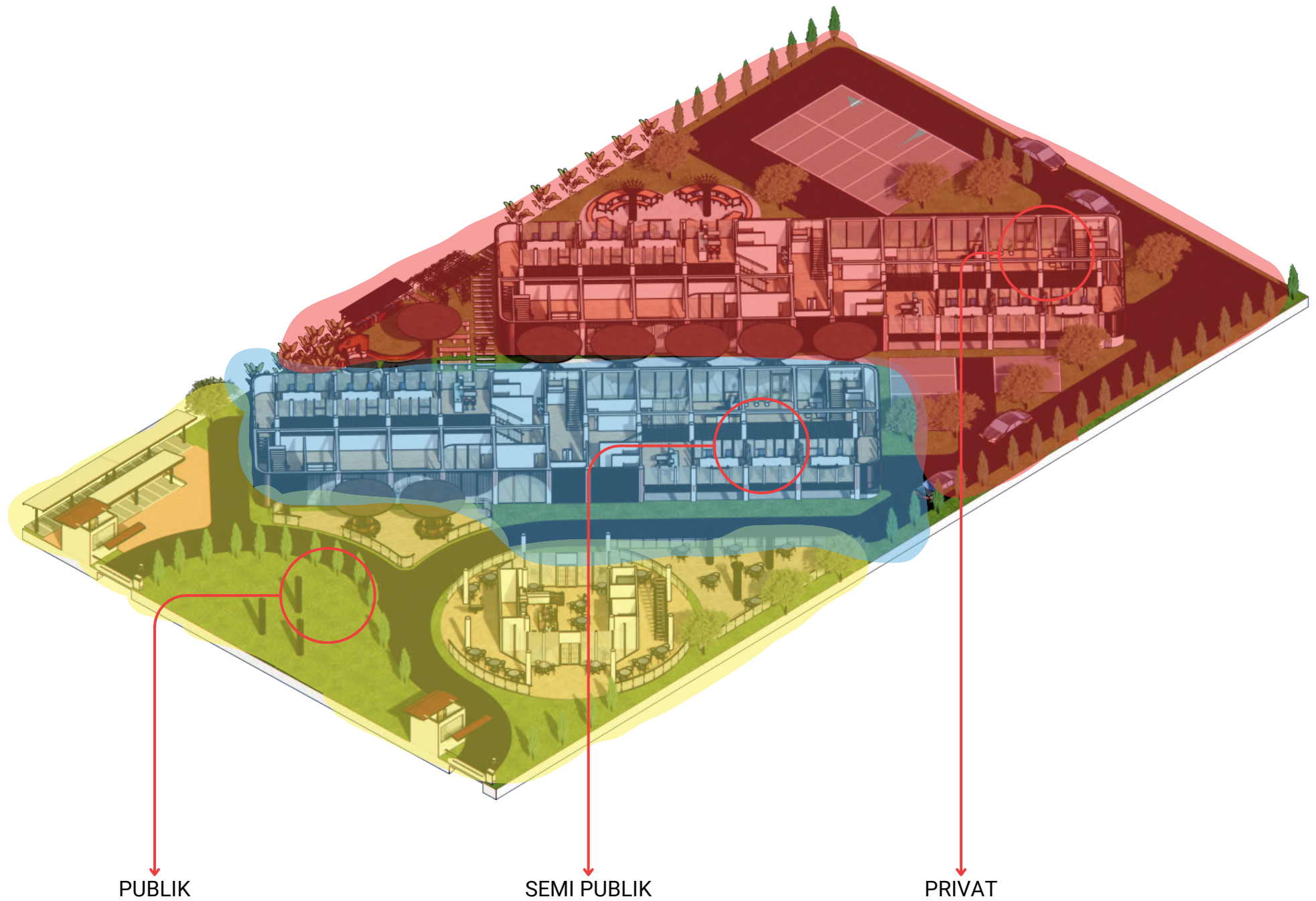


VIDEO

VIEW

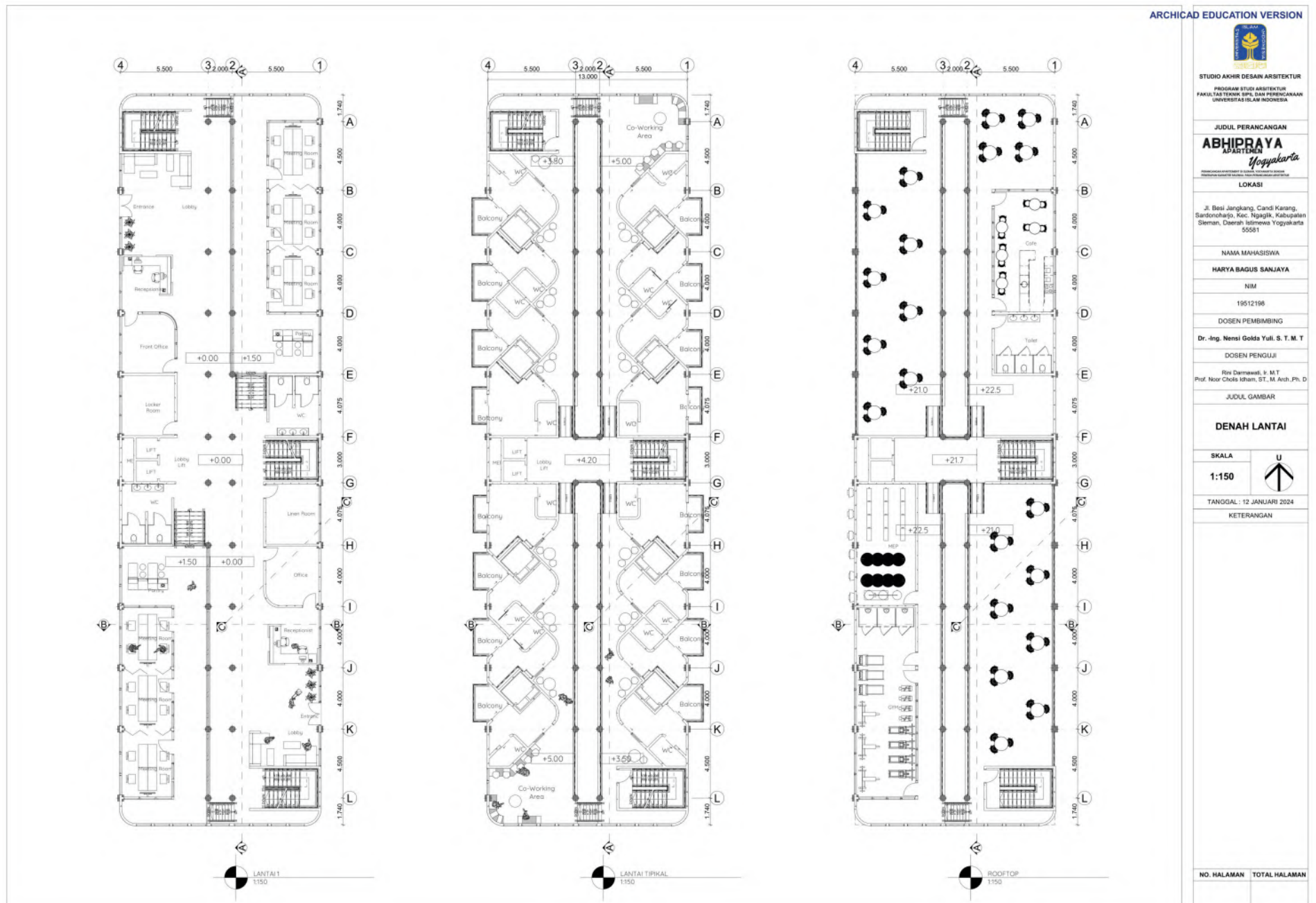


ZONING AREA

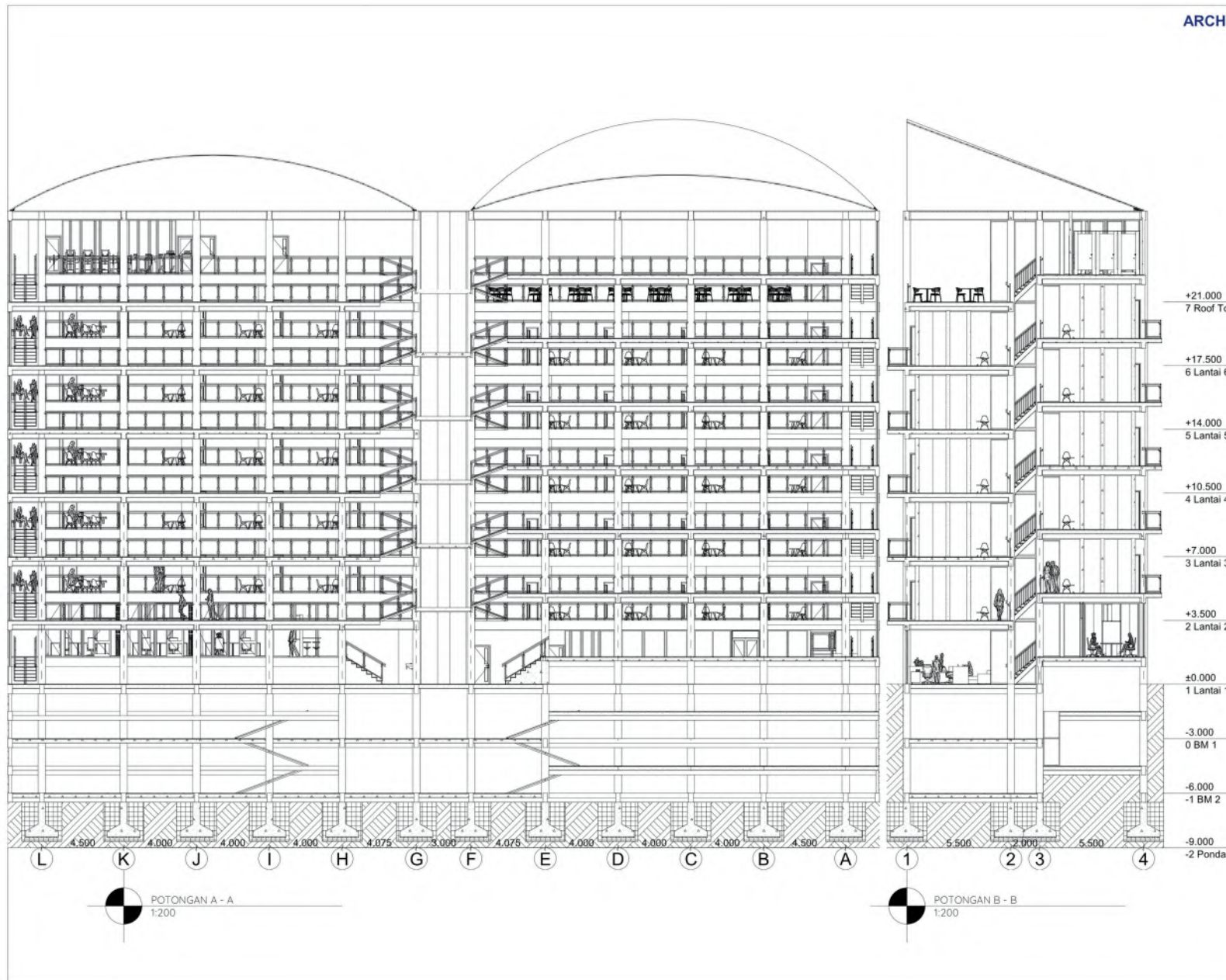


Untuk menjaga kenyamanan penghuni di klasifikasikan ruang berdasarkan zona yang semakin kedalam site menjadi semakin privat

DENAH APARTEMEN REVISI



POTONGAN APARTEMEN REVISI



ARCHICAD EDUCATION VERSION



STUDIO AKHIR DESAIN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

JUDUL PERANCANGAN

ABHIPRAYA
APARTEMEN
Yogyakarta
PERENCANAAN APARTEMEN DI ISLAMIA, YOGYAKARTA DENGAN
PENYEMPURNAAN LAMPUK BERKUALITAS PADA PENYANGGAAN ARSITEKTUR

LOKASI

Jl. Besi Jangkang, Candi Karang,
Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55581

NAMA MAHASISWA

HARYA BAGUS SANJAYA

NIM

19512198

DOSEN PEMBIMBING

Dr. -Ing. Nensi Golda Yuli. S. T. M. T

DOSEN PENGUJI

Rini Darmawati, Ir. M.T
Prof. Noor Cholish Idham, ST., M. Arch., Ph. D

JUDUL GAMBAR

POTONGAN BANGUNAN

SKALA

1:200



TANGGAL : 12 JANUARI 2024

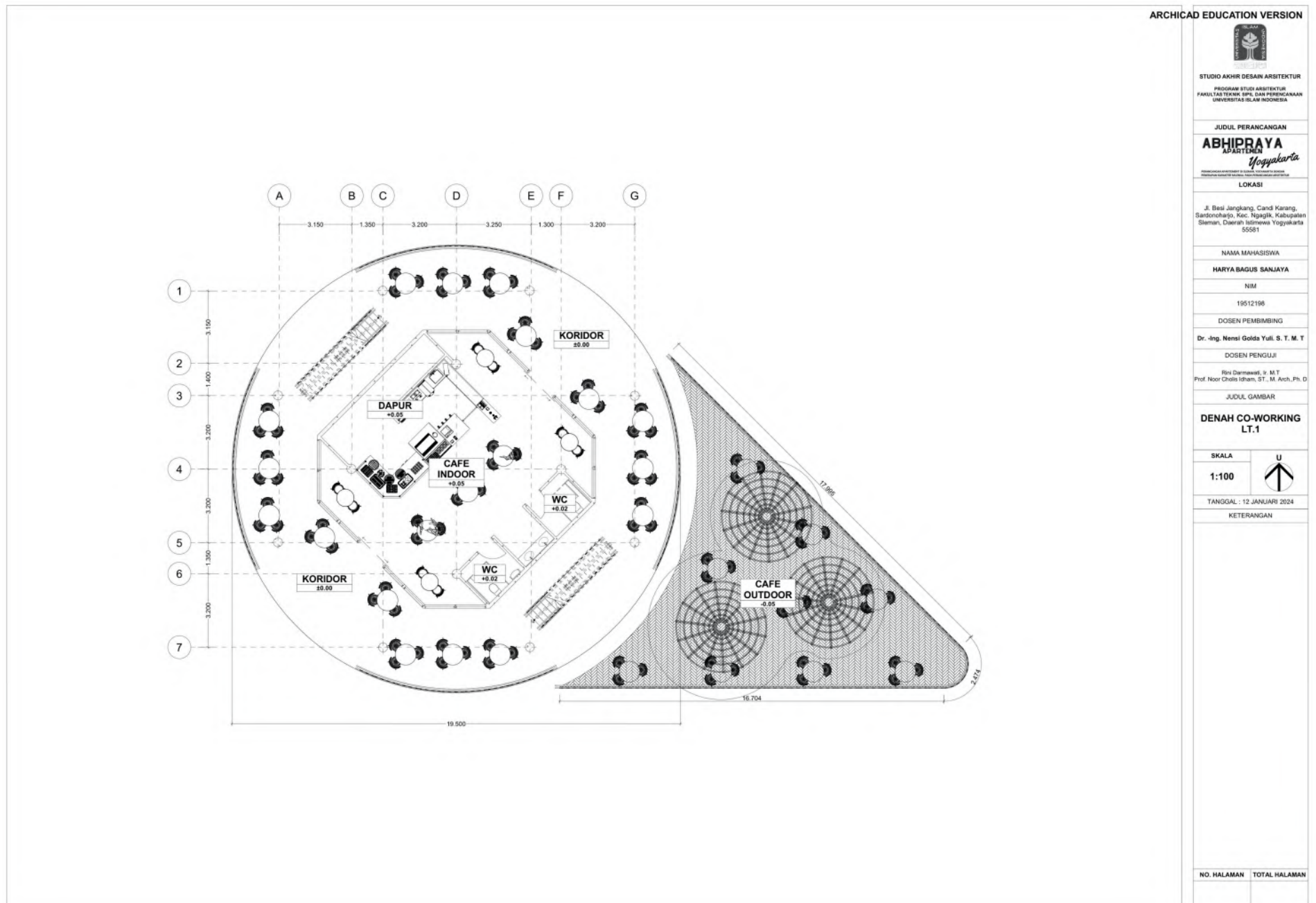
KETERANGAN

NO. HALAMAN

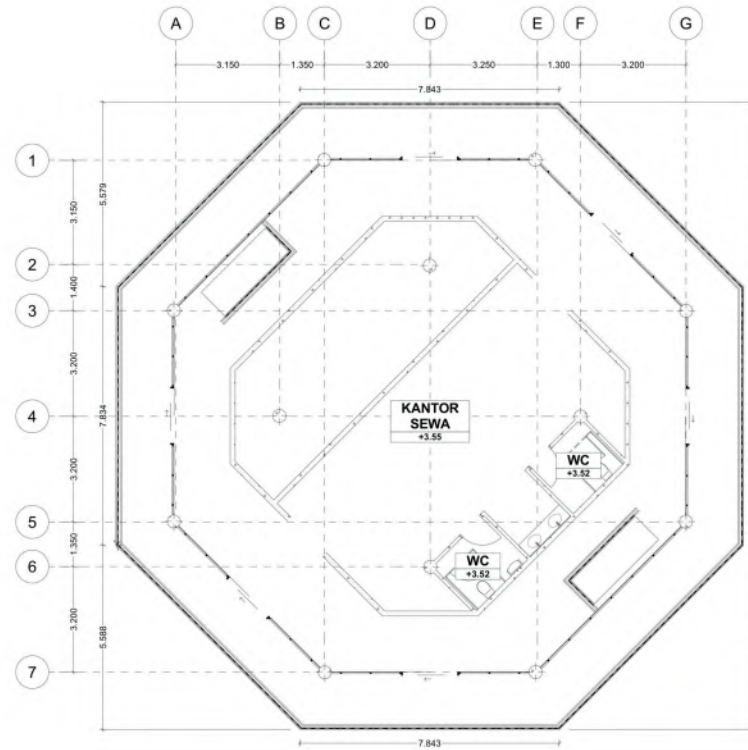
TOTAL HALAMAN



DENAH LT 1 CO WORKING BANGUNAN LUAR



DENAH LT 2 CO WORKING BANGUNAN LUAR



ARCHICAD EDUCATION VERSION



STUDIO AKHIR DESAIN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

JUDUL PERANCANGAN

ABHIPRAYA
APARTEMEN
Yogyakarta

PERENCANAAN DAN DESAIN ARSITEKTUR
PERENCANAAN LUBANG DRAIN, TUBA, PIPA, PERENCANAAN DAN DESAIN

LOKASI

Jl. Bani Jangkung, Candi Karang,
Sandonharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55581

NAMA MAHASISWA

HARYA BAGUS SANJAYA

NIM

19512198

DOSEN PEMBIMBING

Dr. -Ing. Nemi Golda Yuli, S. T. M. T

DOSEN PENGUJI

Rini Darmasati, Ir. M.T
Prof. Noor Cholís Khan, ST., M. Arch., Ph. D.

JUDUL GAMBAR

**DENAH CO-WORKING
LT.2**

SKALA

1:100

U



TANGGAL : 12 JANUARI 2024

KETERANGAN

NO. HALAMAN	TOTAL HALAMAN



VISUALISASI



RUANG GYM



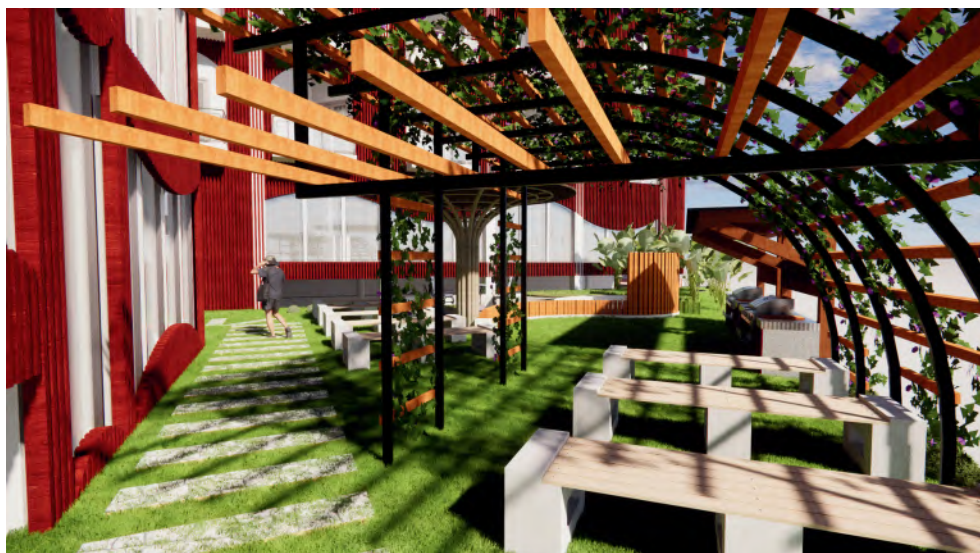
AREA BERSAMA OUTDOOR



CO WORKING LUAR BANGUNAN



AREA DROP OFF & ENTRANCE GEDUNG



AREA BERSAMA OUTDOOR



CO WORKING ROOFTOP

6 DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Alfithor, M. J., Hardiyati, H., & Sumaryoto, S. (2020). Penerapan Karakter Millennial Pada Konsep Perancangan Apartemen Mahasiswa Di Purwokerto. *Senthong*, 3(2).

ANISA, N. N. (2022). Perancangan Apartemen Terjangkau Dengan Konsep Co-Living Space Untuk Milenial Di Yogyakarta.

Chiara, E. D., Menon, M., & Perali, F. (2019). An integrated database to measure living standards. *Journal of Official Statistics*, 35(3), 531–576. doi:10.2478/jos-2019-0023

David, T., & Weinstein, C. S. (1987). *Spaces for children: The built environment and child development*. New York: Plenum.

detikcom, T. (n.d.). Retrieved from <https://travel.detik.com/travel-news/d-6078152/indonesia-peringkat-ke-4-daftar-negara-berpenduduk-terbanyak-dunia>

eCampuz. (2022). Retrieved from <https://blog.ecampuz.com/6-macam-karakter-tipe-generasi-di-indonesia/>

Hidayat, M. R. (2023). Perancangan apartement milenial di Kota Malang dengan pendekatan behavior setting (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Indonesia, K. F. (n.d.). Retrieved from <https://kfmap.asia/blog/perubahan-pola-pikir-tentang-pekerjaan-idealmenurut-milenial-dan-generasi-z-pasca-pandemi/2653>

Kompasiana.com. (2023). Retrieved from <https://www.kompasiana.com/nurul60724/63fce96808a8b569873e7842/masalah-generasi-muda-dalam-masyarakat-modern>

Kriswangsa Bagus K.Y., S. Th. (2023). Retrieved from <https://www.finansialku.com/jenis-apartemen/>

Paul, S. K. (1984). *Library standards: An introduction to organizations and the standards process*. *Library Hi Tech*, 2(3), 87–90. doi:10.1108/eb047565

Pintos, P. (2023). Retrieved from https://www.archdaily.com/1001357/wientalterrassen-residential-quarter-berger-plus-parkkinen-architekten?ad_source=search&ad_medium=projects_tab

Setiawan, E. (n.d.). Retrieved from <https://kbbi.web.id/hunian>

Suban, A. (2023). Retrieved from <https://wartakota.tribunnews.com/2023/07/25/generasi-milenial-kesulitan-membeli-rumah-impian-benarkah>

SUSANTO, K. A. G. (2019). Apartemen Millennial di Surabaya. *eDimensi Arsitektur Petra*, 7(1), 345-352.

Tania, C. K., & Lianto, F. (2022). PERANCANGAN HUNIAN VERTIKAL SEBAGAI TEMPAT TINGGAL, BERKREASI, DAN BERINSPIRASI. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(1), 257-270.

HASIL CEK PLAGIASI



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 2270284877/Perpus./10/Dir.Perpus/I/2024

*Bismillaahirrahmaanirrahiim**Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : HARYA BAGUS SANJAYA
Nomor Mahasiswa : 19512198
Pembimbing : Nensi Golda Yuli., M.T., Dr-ing.
Fakultas / Prodi : Teknik Sipil dan Perencanaan/ Arsitektur
Judul Karya Ilmiah : ABHIPRAYA APARTEMEN Yogyakarta

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **10 (Sepuluh) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1/13/2024

Direktur



Muhammad Jamil, SIP.

ARCHITECTURAL PRESENTATION BOARD (APREB)

R3 REKA RUPA RUANG

ABHIPRAYA APARTEMEN *Yogyakarta*

**PERANCANGAN APARTEMEN DI SLEMAN, YOGYAKARTA DENGAN
PENERAPAN KARAKTER MILENIAL PADA PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Pada perancangan ini Pemilihan topik utama berfokus terhadap sebuah keadaan pada daerah urban yang memiliki segala aspek, dari ketersediaan ruang, penataan, jumlah penduduk dan juga bagaimana pertumbuhan sebuah bangunan akan tertus berlangsung. Pada Kota Yogyakarta memiliki sebuah isu dimana pada masa mendatang Generasi Milenial akan tidak mampu untuk memiliki hunian yang mereka impikan khusus nya di daerah yogyakarta karena keterbatasan lahan. Pada saat ini generasi milenial merupakan generasi yang mendominasi dalam kependudukan di Indonesia. hal ini lah yang menjadikan sasaran untuk dapat merancang sebuah hunian vertikal yang mampu mawadahi aktivitas, kebiasaan serta perilaku dari generasi milenial.

Perancangan ini akan Merealisasikan sebuah bangunan berupa Apartemen yang dipadukan oleh Co Working. hal ini dirasa cukup selaras dan harmonis terkait fungsi bangunan dan pemanfaatan lahan yang di laksanakan dengan maksimal. mengingat bahwa apartemen ini akan menaungi wadah aktivitas dari generasi milenial sebagai penghuni apartemen. Rancangan ini akan menjadikan salah satu alternatif pilihan bagi generasi milenial yang ingin memiliki ruang hunian yang nyaman dan juga sekaligus dapat memenuhi kebutuhan mereka.



**APARTEMEN
ABHIPRAYA**

DEPARTMENT of ARCHITECTURE 한국건축교육인증위원회
KAB Korea Architectural Accrediting Board

Perancangan Apartemen di Sleman, Yogyakarta dengan Penerapan Karakter Milenial pada Perancangan Arsitektur

Harya Bagus Sanjaya (19512198)

Dosen Pembimbing:
Nensi Gilda Yuli, M.T., Dr.-Ing

Dosen Penguji:
Rini Darmawati, Ir. M.T.
Prof. Noor Cholil Idham, ST., M. Arch., Ph. D

STUDIO AKHIR
DESAIN
ARSITEKTUR

ARCHITECTURAL PRESENTATION BOARD (APREB)

LOKASI

Tapak berada pada daerah sardonoharjo dengan total Luas 4.500m² dimana pada daerah ini memiliki aksesibilitas yang dapat memudahkan penghuni untuk menuju tempat tempat strategis. sardonoharjo termasuk dalam rural urban dimana area ini relatif padat penduduk dengan intensitas rendah. Sehingga di rasa cocok sebagai lokasi site rancangan apartemen milenial.

KDB
Maks. 60%

KLB
2.1

KDH
Min. 20%

GSB
4.5 m dari as jalan

LATAR BELAKANG

Kepadatan Penduduk Yogyakarta

Yogyakarta dapat disebut sebagai sebuah kawasan padat penduduk, dengan meningkatnya jumlah penduduk dan pendatang di setiap tahun nya. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 tercatat Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki jumlah penduduk sebesar 4.073.907 jiwa sedangkan untuk kota Yogyakarta memiliki populasi sebesar 455.535 jiwa

Generasi Milenial

Generasi milenial pada saat ini merupakan salah satu generasi yang mendominasi di Indonesia. Generasi milenial merupakan sebuah generasi yang lahir antara tahun 1980 sampai 2000 (Carter & Simmons, 2007) yang berarti, pada generasi ini sudah memasuki pada usia produktif. Sehingga mereka dalam hal ini memiliki peranan yang penting dalam berbagai aspek pada 10 tahun mendatang. Generasi milenial adalah generasi yang memiliki sebuah karakteristik khas.

Adanya 3 permasalahan Over Pada Generasi milenial

Generasi muda usia 21-30 tahun kerap dihadapkan pada tantangan-tantangan yang berasal dari tuntutan dari dalam diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar. Tuntutan-tuntutan tersebut tanpa sadar membuat generasi muda lebih mudah untuk overthinking, overwork dan over screentime, yang pada akhirnya memengaruhi keseimbangan menjalani hidup, mengganggu kesehatan mental, juga fisik.

RUMUSAN PERMASALAHAN

PERMASALAHAN UMUM
Bagaimana Rancangan Apartemen dalam merespon Karakteristik generasi milenial di Sleman, dengan mempertimbangkan pola perilaku serta kebiasaan?

PERMASALAHAN KHUSUS

1. Bagaimana rancangan ruang dalam untuk mewadahi karakter generasi milenial ?
2. Bagaimana rancangan sebuah apartemen yang memiliki ruang luas, dalam mendukung aktivitas dan kebiasaan generasi milenial ?
3. Bagaimana Rancangan Apartemen yang mendukung Co Working sebagai ruang Communal ?

METODE PEMECAHAN MASALAH

Variabel	Perancangan Apartemen	Aktivitas Pengguna	Karakter Milenial
Parameter	<ul style="list-style-type: none"> • Program Ruang • Standar Ruang Apartemen • Peralatan Ruang 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas Penghuni Apartemen • Aktivitas Generasi milenial 	Fleksible, Efektif, Connected
Alat Uji	Standar Ruang Apartemen	Tabel Pencapaian	
Metode Uji Desain	Menggunakan Pengisian List	Menggunakan Questioner kesesuaian ketertarikan	
Prosedur	Melakukan Ceklis dan analisis pada rancangan terhadap standar ruang Apartemen	Melakukan Ceklis terkait kesesuaian terhadap generasi milenial	DESAIN RANCANGAN

ANALISIS SITE

- Site cenderung memanjang dari arah timur ke barat.
- Frekuensi tertinggi arah angin data berasal dari arah selatan dengan kecepatan 1.5 - 3.3 m/s.
- Dari 2 alternatif akses ke site (sisi timur & barat), yang dijadikan akses utama ialah jalan pada sisi barat site. Adapun pertimbangannya karena dapat di lalui oleh Kendaraan roda 4 maupun roda 2 sehingga dapat memudahkan akses kedalam site.
- Adapun jalan sisi timur site akan di manfaatkan sebagai akses alternatif bagi pengguna roda 2 dan juga pejalan kaki.

KAJIAN PENERAPAN KARAKTER GENERASI MILLENNIAL DALAM BANGUNAN

Karakteristik Generasi Milenial

- Fleksible** → Fleksibilitas dapat di terapkan pada Ruang kamar, Area Coworking
- Efektif** → Efektifitas dapat di terapkan pada Ruang Kamar, Material, Konfigurasi Unit
- Connected** → Connected dapat di terapkan pada Ruang interaksi, seperti Koridor, ruang publik, ruang coworking.

Pada modul kamar apartemen yang di peruntukan bagi generasi milenial memiliki fleksibilitas dalam pemanfaatan layout interior selain fleksibilitas dalam ruang, hal ini juga membuat ruang kamar lebih efektif dalam pemanfaatannya di dalamnya.

Alternatif lain untuk mendapatkan fleksibilitas dan juga efektifitas dalam ruang adalah dengan membagi sebuah ruang tanpa adanya bagian ruang yang terbuang. Contohnya : sebuah ruang dapat dimaksimalkan dengan adanya pembagian sekat sesuai dengan kebutuhannya.

Hubungan Ruang pada Hunian dengan Penerapan Karakter Milenial

Pada Penerapannya karakter generasi milenial memiliki 3 karakteristik utama, dimana mereka memiliki kecenderungan dalam melakukan kegiatan secara efektif, fleksibel, dan terhubung. Dimana dalam poin terhubung ini dapat diartikan bahwa hunian yang ideal bagi generasi milenial memiliki sebuah koneksi dalam bentuk area komunal. Pada area hunian generasi milenial di bagi menjadi 2 bagian :

1. Private Space yang mana dalam hal ini dikhususkan untuk penghuni pada area kamar
2. Communal Space difungsikan sebagai area sosial untuk para penghuni. Ruang komunal biasanya terdiri dari ruang komunal utama dan sekunder.

Karakteristik Apartemen Umum (Konvensional)

Koridor apartemen biasa nya memiliki kecenderungan di persempit atau memiliki ukuran yang minim agar dapat memaksimalkan kebutuhan unit sebanyak-banyaknya.

Ruang Unit pada apartemen terkadang hanya memikirkan agar segala bentuk kegiatan dapat tertampung dalam ruang unit.

Ruang interaksi hanya berfokus pada area publik seperti cafe, resto, dan taman

Karakteristik Apartemen Berdasarkan Karakter Generasi Milenial

Koridor dapat menjadi ruang bagi penghuni untuk bersosialisasi bagi sesama penghuni dimana dalam hal ini sejalan dengan karakter milenial (connected)

Ruang unit apartemen mengadopsi fleksibilitas dari bentuk ruang sesuai kegunaan

Ruang Interaksi dapat di aplikasikan di berbagai tempat salah satu contoh corridor dapat menjadi ruang interaksi bagi sesama penghuni

DEPARTMENT of ARCHITECTURE

한국건축교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board

Perancangan Apartemen di Sleman, Yogyakarta dengan Penerapan Karakter Milenial pada Perancangan Arsitektur

2

Harya Bagus Sanjaya (19512198)

Dosen Pembimbing:
Nensi Gaida Yuli, M.T., Dr-Ing

Dosen Penguji:
Rini Darmawati, Ir. M.T.
Prof. Noor Cholisi Idham, ST., M. Arch., Ph. D

STUDIO AKHIR
DESAIN
ARSITEKTUR

ARCHITECTURAL PRESENTATION BOARD (APREB)

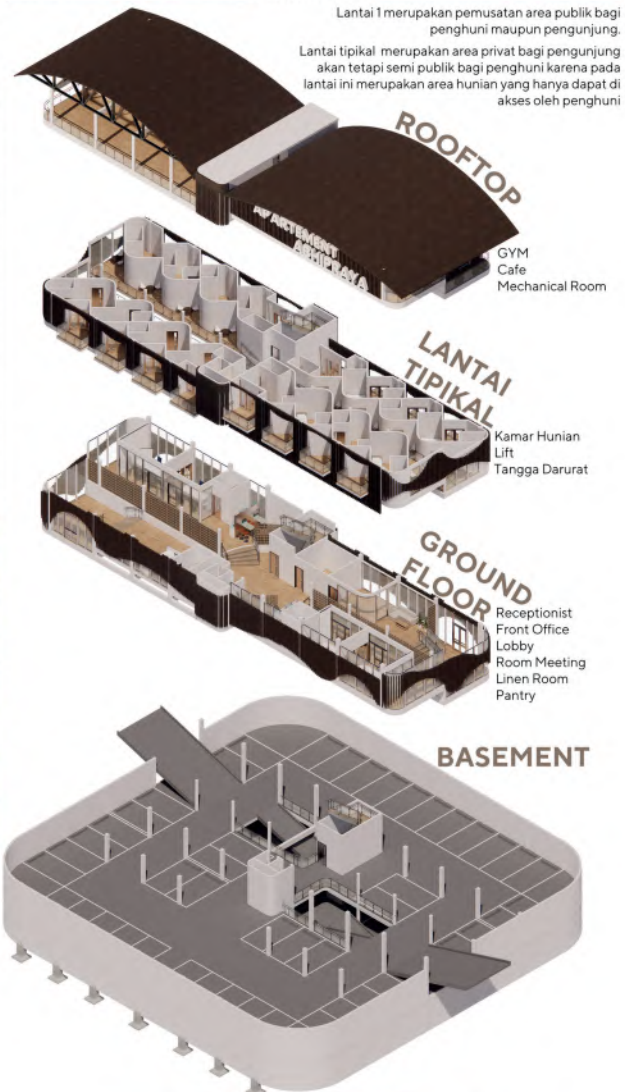


PROGRAM RUANG APARTEMEN **TATA RUANG**

Berikut merupakan kebutuhan dan standar besaran ruang berdasarkan beberapa sumber terkait ruang yang ada pada bangunan Apartemen.

*Area Retail akan di alokasikan sebagai area Cafe & Co working dengan standar

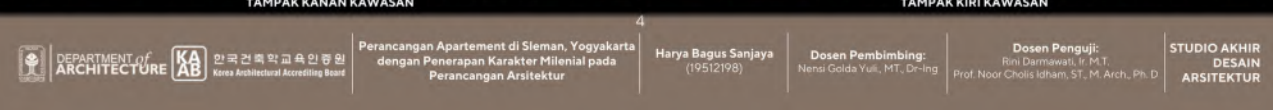
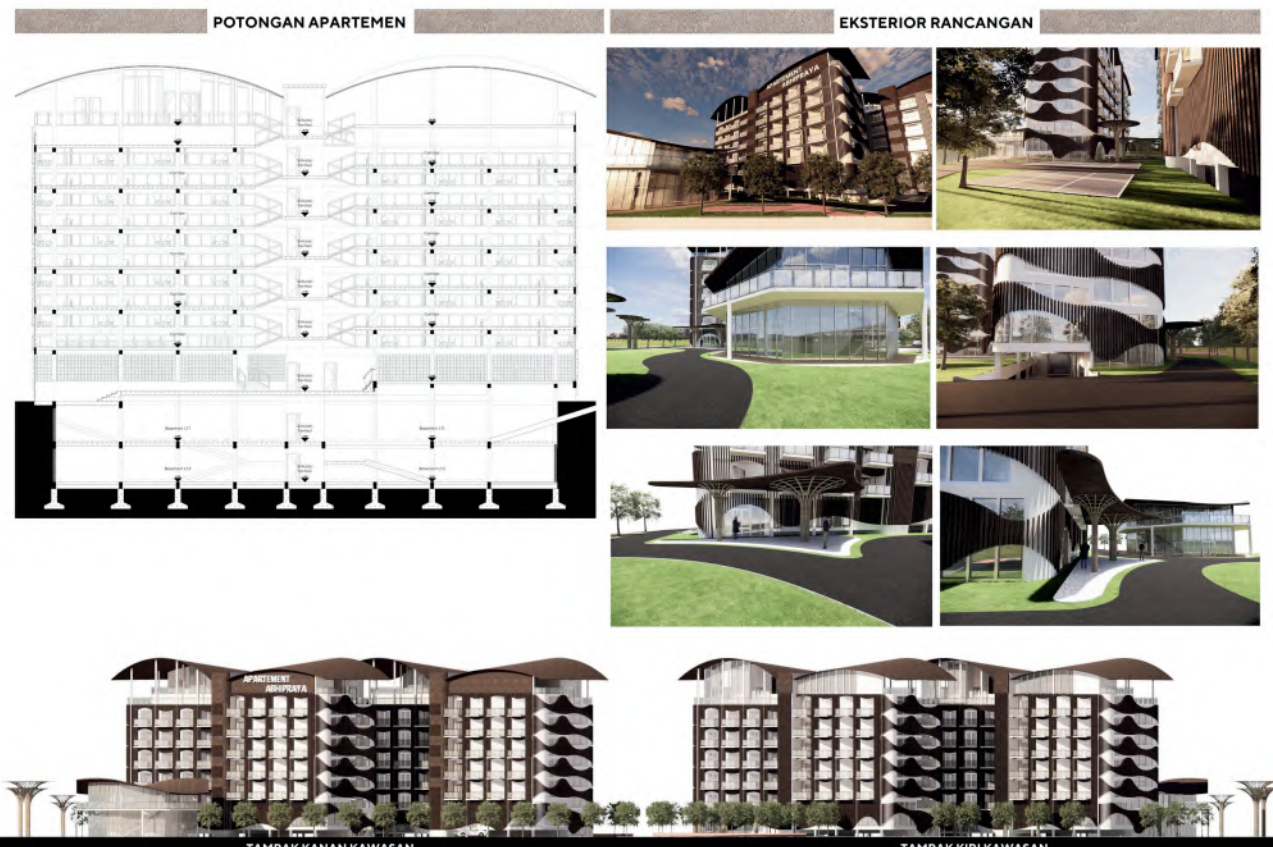
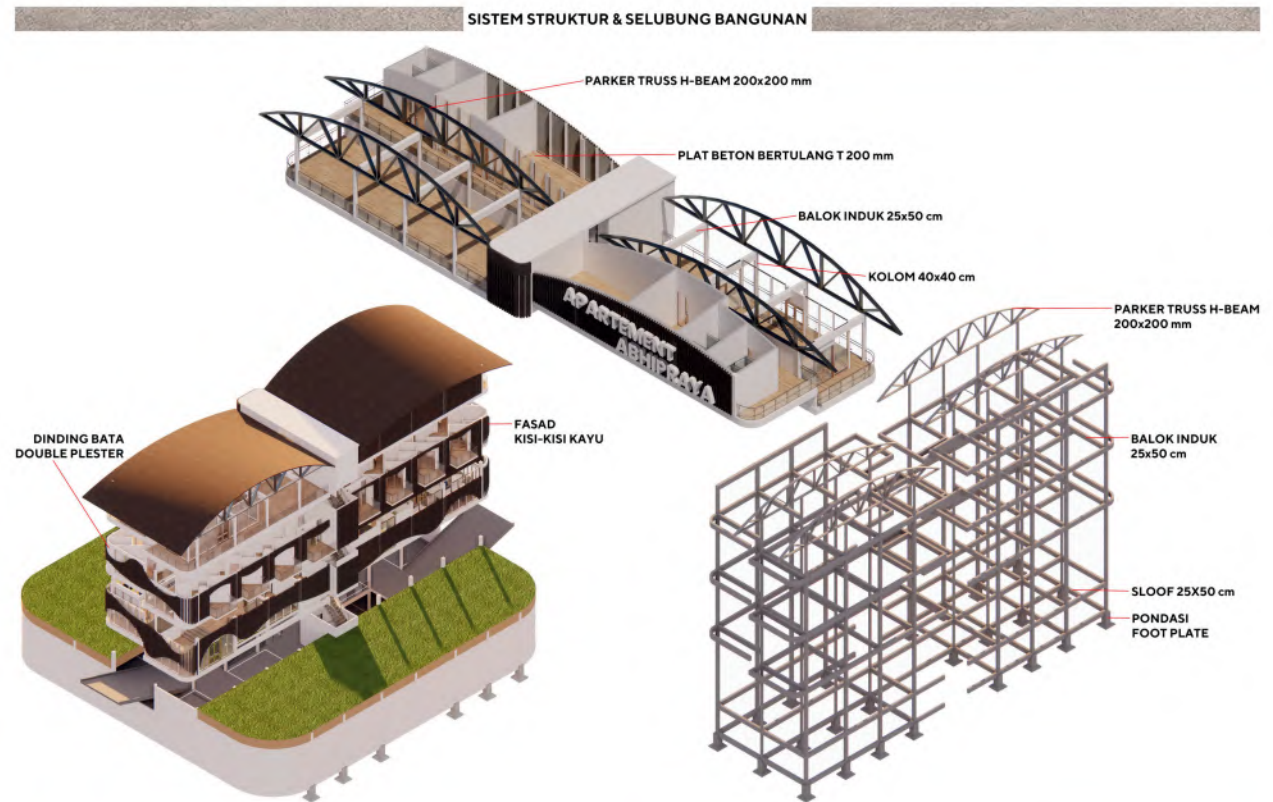
No	Kategori Ruang	Nama Ruang	Standar Besaran Ruang	Sumber
1	Area Penunjang	Receptionist	4,8m ² (0,4m ² /org) Sirkulasi = 20%	DM (Dimensi Manusia dan Ruang Interior)
		Ruang Tunggu	4,8m ² (0,4m ² /org) Sirkulasi = 20%	DM (Dimensi Manusia dan Ruang Interior)
		Lobby	3,4m ² /org Sirkulasi = 40%	Data Arsitek 1
		Living Room	14,66m ² Sirkulasi = 20%	Time Saver Standard For Building Type
2	Area Hunian	Kamar Tidur	12,66m ² Sirkulasi = 20%	Time Saver Standard For Building Type
		Kamar Mandi	5,25m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 1
		Ruang Makan	11,25m ² Sirkulasi = 20%	Time Saver Standard For Building Type
		Ruang Laundry	10,60 m ² Sirkulasi = 20%	Time Saver Standard For Building Type
3	Area Fasilitas Umum	Ruang Fitness	4,5 m ² Sirkulasi = 20%	DM (Dimensi Manusia dan Ruang Interior)
		Kilatan Renang	5m ² /org Sirkulasi = 30%	Data Arsitek 2
		Ruang Ganti	1,05m ² /org Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 1
		Area Berjemur	1,25m ² /org Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 1
		Lavatory Pria	1,80m ² /wastafel Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 1
		Lavatory Wanita	1,25m ² /toilet 1,80 m ² /wastafel	Data Arsitek 1
		Area Retail	Administat 600m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		Unit Pengujian Toko (Seva)	30m ² /Unit Sirkulasi = 25%	Data Arsitek 2
		Ruang Tunjuga	7,5m ² Sirkulasi = 20%	Hotel Planning Design
		Ruang Administrasi	3,5m ² /org Sirkulasi = 20%	Hotel Planning Design
4	Area Pengelola	Ruang Staff	8,5m ² /org Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		Ruang Rapat	2,80m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		Pantry	3,60m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 1
		Lavatory Pria	1,80m ² /wastafel 1,80m ² /wastafel Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 1
		Lavatory Wanita	1,25m ² /toilet 1,80 m ² /wastafel	Data Arsitek 1
		R.Mobilisasi & Elektrikal	70,39m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		Ruang Pembuangan	30,00m ² Sirkulasi = 20%	Time Saver Standard For Building Type
		R.Pompa	75,43 m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		R.Staff/uker	3,00m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		R.Kontrol Panel	14,00m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
5	Area Service	Security	1,50m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		R.Generator	10,00m ² Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		Parkir Mobil	25m ² /mobil Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2
		Parkir Motor	1,60m ² /motor Sirkulasi = 20%	Data Arsitek 2





- KETERANGAN:**
- 1 = Exit Kawasan
 - 2 = Bangunan CF & CO
 - 3 = Tower A
 - 4 = Sirkulasi Penghubung Tower
 - 5 = Tower B
 - 6 = Taman
 - 7 = Parking Outdoor
 - 8 = Entrance Tower A
 - 9 = Entrance Tower B
 - 10 = Gate Masuk
 - 11 = Parkir Motor
 - 12 = Parkir Motor
 - 13 = Masuk Basement Tower A
 - 14 = Masuk Basement Tower B
 - 15 = Keluar Basement Tower A
 - 16 = Keluar Basement Tower B

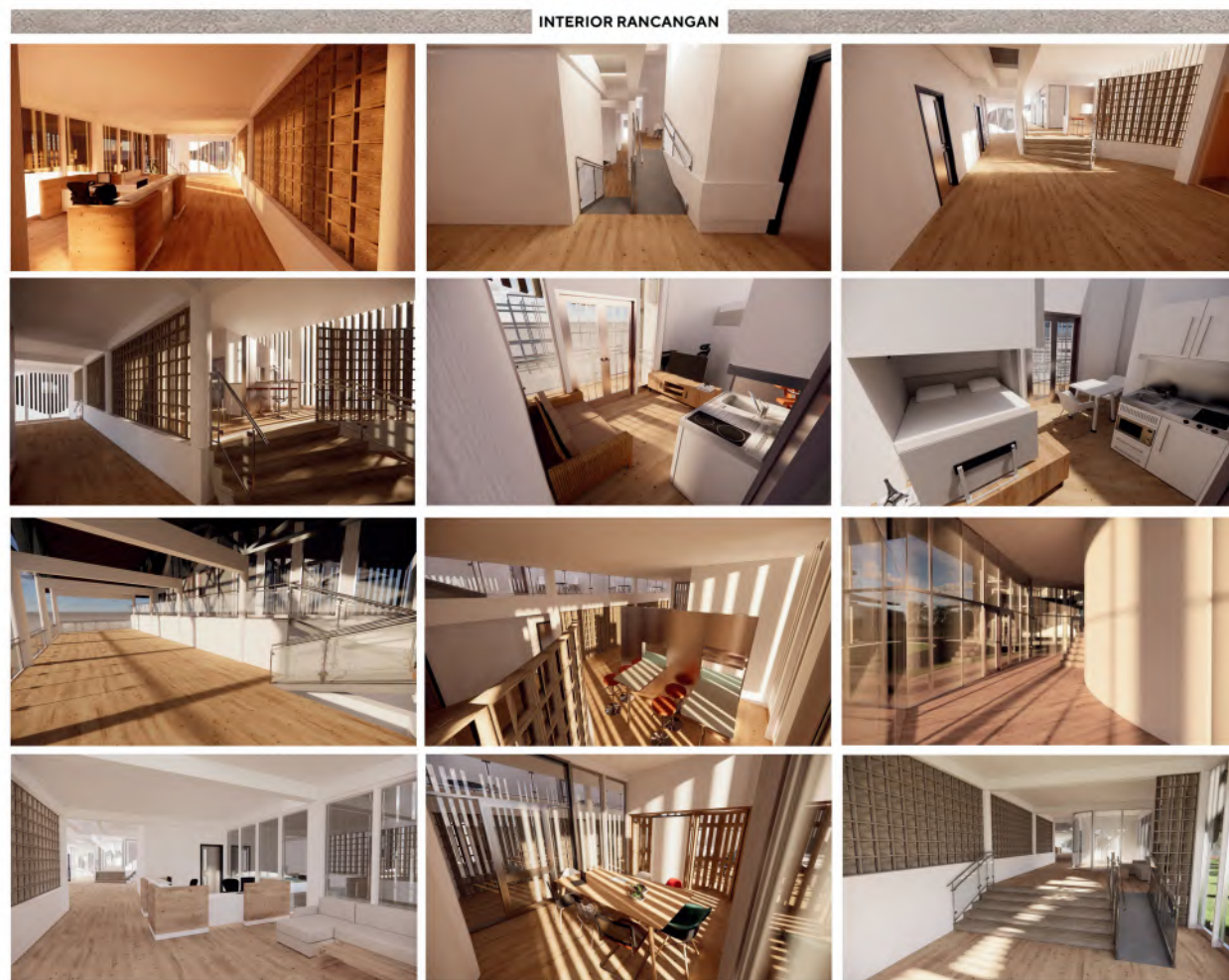


ARCHITECTURAL PRESENTATION BOARD (APREB)



 DEPARTMENT of ARCHITECTURE
  한국건축교육인증원 Korea Architectural Accrediting Board
 Perancangan Apartemen di Sleman, Yogyakarta dengan Penerapan Karakter Milenial pada Perancangan Arsitektur
 Harya Bagus Sanjaya (19512198)
 Dosen Pembimbing: Nensi Gilda Yuli, M.T., Dr.-Ing
 Dosen Penguji: Rini Darmawati, Ir. M.T., Prof. Noor Cholil Idham, ST., M. Arch., Ph. D.
 STUDIO AKHIR DESAIN ARSITEKTUR

ARCHITECTURAL PRESENTATION BOARD (APREB)



UJI DESAIN

Untuk saat ini terdapat 28 responden.
 - Responden Rentan umur 24 -30: Sebanyak 17 orang
 - Responden di atas 30 tahun: Sebanyak 11 orang

Pada hasil kuesioner didapatkan beberapa respon terkait rancangan yang saya klasifikasikan berdasarkan garis besar pertanyaan yang ada.

Bagaimana kesesuaian Apartemen dalam desain ini terhadap keinginan anda ?

75%

SESUAI
21 orang

15%

TIDAK SESUAI
7 orang

Catatan Responden:
 Dalam rancangan ruang hunian memiliki kekurangan terkait besaran ruang (Luas kamar yang dirasa kurang)

Ketertarikan Reponden:
 Rancangan ruang luar dan dalam yang memfasilitasi area bersama yang dapat menjadi alternatif tempat berkumpul.

GAMBAR PENGEMBANGAN RANCANGAN



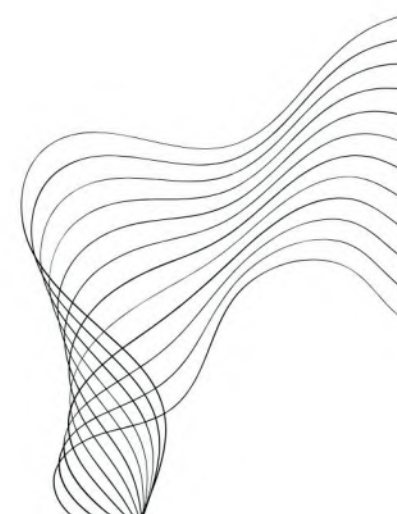
ABHIPRAYA APARTEMEN

Yogyakarta

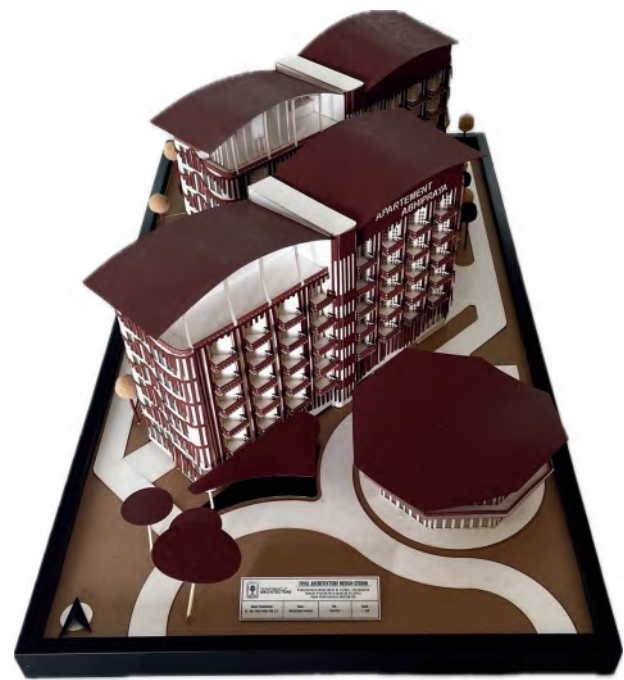


PERANCANGAN APARTEMEN DENGAN PENERAPAN KARAKTER MILLENNIAL
DI SLEMAN, YOGYAKARTA

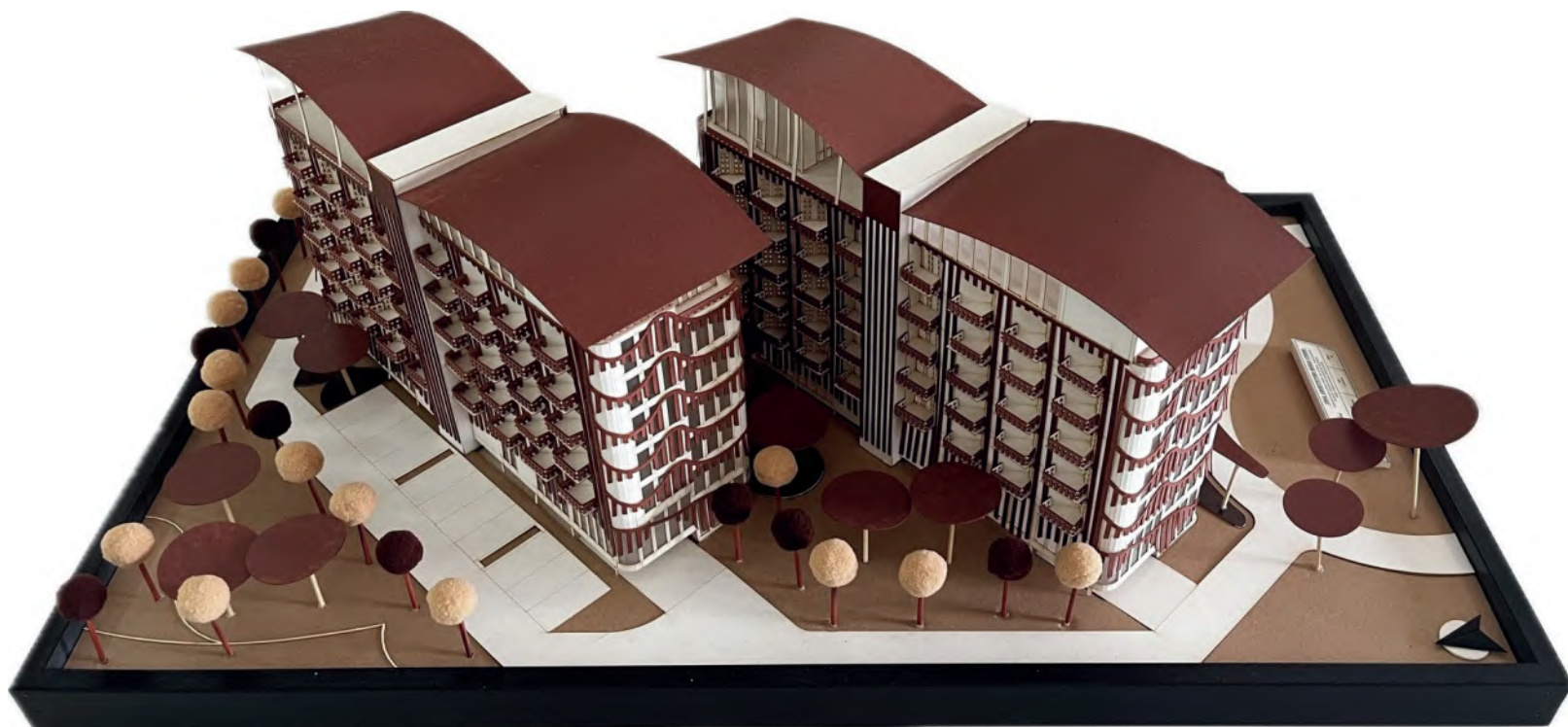
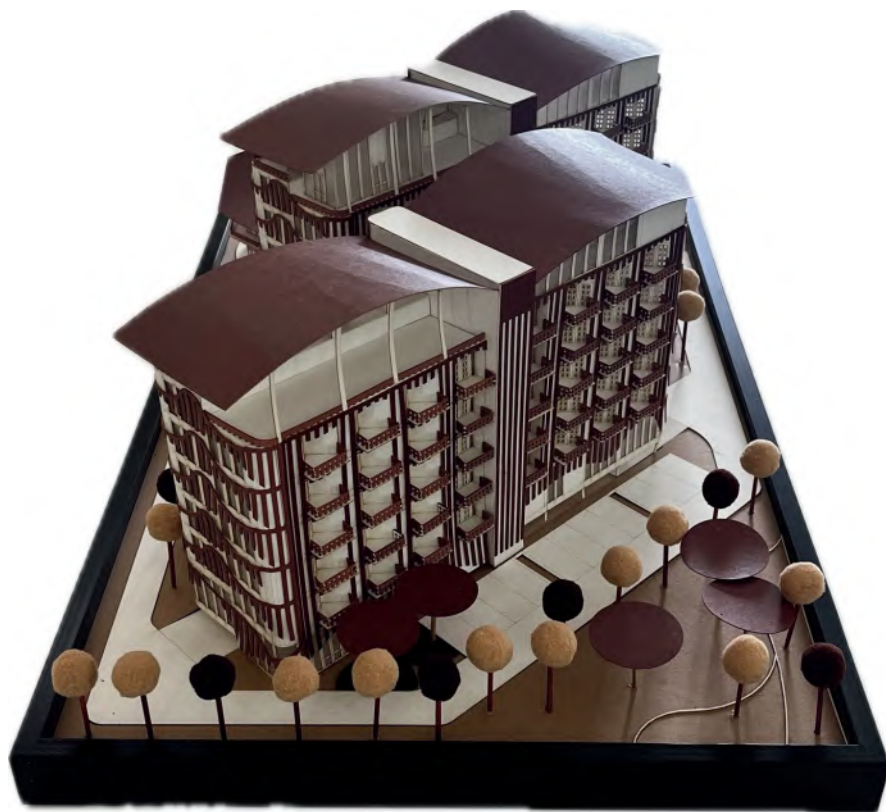
Harya Bagus Sanjaya / 19512198
DOSEN PEMBIMBING
Dr. -Ing. Nensi Golda Yuli. S. T. M. T



MAKET



MAKET



VIDEO RENDERING



VIDEO RUANG CO WORKING



VIDEO RUANG LUAR



VIDEO KORIDOR



PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



**CANBERRA
ACCORD**



Berdasarkan SK BAN-PT
Nomor 362/SK/BAN-PT/Akred./Ist/01/2019
Nomor 528/SK/BAN-PT/Akred.-Ist/PP/VI/2020